KURIKULUM
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA SUTOMO
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2024

Copyright/Hak Cipta

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Penting Diketahui!

Pembajakan Buku adalah Kriminal!

Anda jangan menggunakan buku bajakan, demi menghargai jerih payah para pengarang yang notabene adalah para guru.

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Surabaya
Jalan Pucang Jajar Tengah No.56, Kertajaya
Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60282
(031) 5027058
https://web.poltekkesdepkes-sby.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
NOMOR : HK.02.03/F.XXIV/6125.6/2024
Tentang
PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D3) KEPERAWATAN SUTOMO
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2024

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Menimbang :

a. bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan tenaga kesehatan khususnya Program Studi Diploma Tiga (D3) Keperawatan Sutomo perlu diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
b. bahwa peningkatan pendidikan Program Studi Diploma Tiga (D3) Keperawatan Sutomo terkait erat dengan penyusunan kurikulum Program Studi Diploma Tiga (D3) Keperawatan Sutomo.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya tentang Kurikulum Program Studi Diploma Tiga (D3) Keperawatan Sutomo.

Mengingat :

1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2) Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.
4) Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6) Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
7) Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8) Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Oleh Kementerian Lain Dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
9) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Penamaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi.
10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
12) Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya Nomor : HK.02.03/F.XXIV/5865/2024 tentang Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya Tahun Akademik 2024/2025.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

M E M U T U S K A N

Menetapkan	:	
PERTAMA	:	**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D3) KEPERAWATAN SUTOMO**
KEDUA	:	Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma Tiga (D3) Keperawatan Sutomo sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
KETIGA	:	Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma Tiga (D3) Keperawatan Sutomo sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua digunakan untuk Pendidikan Program Studi Diploma Tiga (D3) Keperawatan Sutomo dan berlaku mulai Tahun Akademik 2024/2025;
KEEMPAT	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
KELIMA	:	Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dan yang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal 27 Juni 2024
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya,

Luthfi Rusyadi, SKM., M.Sc.
NIP 197105181994031001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Rahmat, Hidayah dan KaruniaNya, buku Kurikulum Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Poltekkes Kemenkes Surabaya berdasarkan keunggulan kegawatdaruratan dan kesehatan jantung dapat terselesaikan. Penyusunan Buku Kurikulum ini merupakan Pengembangan Pendidikan sesuai dengan indikator kinerja utama institusi dan tuntutan perkembangan serta perubahan regulasi pendidikan saat ini. Buku Kurikulum ini merupakan sumber referensi dan pustaka bagi Program Studi Penyelenggara Pendidikan Vokasi Keperawatan dalam penyusunan kurikulum di masing-masing program studi dibawah naungan Kementerian Kesehatan RI.

Salah satu bentuk transformasi kesehatan bidang Pendidikan mengharuskan setiap institusi memiliki keunggulan secara spesifik yang mampu memenuhi kebutuhan SDM kesehatan baik dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) diarahkan kepada program prioritas penanganan penyakit meliputi kanker, kesehatan jantung, stroke, urologi, dan lain sebagainya.

Saat ini kurikulum vokasi keperawatan dikembangkan berorientasi pada *Outcome Based Education (OBE)* yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal melalui Akreditasi dan dalam rangka. Dokumen ini berupaya memberikan panduan komprehensif tentang penjelasan mengenai kurikulum dan komponen yang terkait seperti capaian pembelajaran, deskripsi mata kuliah, beban sks dan peta pembelajaran. Dokumen kurikulum ini terdiri dari 14 bab, yang masing-masing bab saling terkait satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat berharap adanya masukan berupa saran maupun kritikan demi perbaikan buku ini. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada para kontributor yang merupakan perwakilan dosen keperawatan dari 38 Poltekkes Kemenkes di Indonesia yang telah memberikan waktunya, pengalaman, dan pengetahuan untuk mengembangkan isi buku ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan keberkahan atas segala upaya kita dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat. Terima kasih.

Surabaya, Mei 2024

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Keperawatan
Dr. Hilmi Yumni, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.,Mat

Ketua : Ketua Program Studi DIII Keperawatan Sutomo
Dr. Jujuk Proboningsih, SKp.,M.Kes.

Sekretaris : Enung Mardiana, S.Kep.,M.Kes

Anggota:

1. Lembu Nai Tat Alberta, S.Kep.,Ns.,M.Kes
2. Indriatie, S.Kep.,Ns.,MM.Kes
3. Sri Hardi Wuryaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
4. Dr. Padoli, S.Kp.,M.Kes
5. Dr. Anita Joeliantina, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
6. Rini Ambarwati, S.Kep.,Ns.,M.Si
7. Endang Sulistyowati, SST.,Ns.,M.Kes
8. Dwi Utari W.,SST.,M.Kes
9. Siswari Yuniarti, SST.,M.Kes
10. Irine Christiany., SST., M.Kes.
11. Nurhasanah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
12. Dra. Kiaonarni Ongko W., Apt., M.Kes
13. Adivtian Ragayasa, S S T . , M.Kes

DAFTAR ISTILAH

Akper	:	Akademi keperawatan
BAN PT	:	Badan akreditasi nasional perguruan tinggi
CBT	:	*Computer based test*
CPMK	:	Capaian pembelajaran mata kuliah
CPL	:	Capaian pembelajaran lulusan
D3	:	Diploma 3
D4	:	Diploma 4
FKRTL	:	Fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut
FKTP	:	Fasilitas keseahtan tingakt pertama
IPK	:	Indeks prestasi kumulatif
IPS	:	Indeks prestasi semester
JKN	:	Jaminan kesehatan nasional
JPT	:	Jenjang pendidikan tinggi
KJSU	:	Kanker, jantung, strok dan uronefrologi
KKNI	:	Kerangka kualifikasi nasional indonesia
KTI	:	Karya tulis ilmiah
MBKM	:	Merdeka belajar dan kampus
merdeka Ns	:	*Ners*
OSCE	:	*Objective structured clinical evamination*
PBUB	:	Penelusuran bibit unggul berprestasi
PIS-PK	:	Program indonesia sehat dengan pendekatan
keluarga PJK	:	Penyakit jantung koroner
PMDP	:	Penelusuran minat dan prestasi
PTM	:	Penyakit tidak
menular Riskesdas	:	Riset kesehatan
dasar		
RPS	:	Rencana pembelajaran semester
SAK	:	Standar acuan keperawatan
SIPENMARU	:	Seleksi penerimaan mahasiswa
baru SKS	:	Satuan kredit semester
SOCA	:	*Student oral case analysis*
SOP	:	Standar operasional prosedur
STIKES	:	Sekolah tinggi kesehatan
SUP	:	Sentra unggulan pendidikan
TIK	:	Teknologi informasi dan komunikasi
UPT	:	Unit pelayanan terpadu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 5
TIM PENYUSUN KURIKULUM 6
DAFTAR ISTILAH 7
DAFTAR ISI 8
BAB 1 IDENTITAS PROGRAM STUDI 1
BAB 2 PENDAHULUAN 2
2.1 Latar Belakang 2
2.2 Tujuan Penyusunan Kurikulum 5
BAB 3 EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDI 6
3.1 Evaluasi Kurikulum 6
3.2 Tracer Study dan Analisis Pemangku Kepentingan 7
BAB 4 9
LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 9
4.1 Landasan Yuridis 9
BAB 5 10
VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGIS 10
5.1 Visi, Misi, Tujuan, Poltekkes Kemenkes Surabaya 10
5.2 Tujuan 10
5.3 Strategi 10
5.4 *University value Poltekkes* 12
5.6 Visi Keilmuan PS, Misi, Tujuan, Strategi PS, Profil Professional Mandiri (PPM) ... 12
BAB 6 20
RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) 20
6.1 Analisis SWOT dan pelibatan Stakeholder 20
6.2 Capaian Pembelajaran Lulusan 21
BAB 7 23
PENETAPAN BAHAN KAJIAN 23
7.1 Body of Knowledge (BOK) Program Studi 23
7.2 Pemetaan Mata Kuliah Berdasarkan Cpl Dan Bahan Kajian 25
BAB VIII 1395
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS 1395
8.1 Proses penentuan Mata Kuliah dan SKS 13905
BAB 9 15622

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM .....
9.1 Matriks Kurikulum.....15622
9.2 Peta Kurikulum Prodi 15622
BAB 10 15723
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) 15723
Bab 11 125
Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Diluar Prodi.....125
BAB 12.....135
RENCANA ASESMEN.....135
BAB 13 140
PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN KURIKULUM 140
BAB 14 PENUTUP.....141
DAFTAR PUSTAKA 142
LAMPIRAN RPS 144

BAB 1
IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama Program Studi	:	Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Poltekkes Kemenkes Surabaya
2.	Jurusan	:	Keperawatan
3.	Program Studi	:	D III Keperawatan
4.	Akreditasi	:	Unggul
5.	Jenjang Pendidikan	:	Vokasi
6.	Gelar Lulusan	:	Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)

BAB 2
PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Keperawatan merupakan salah satu profesi kesehatan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Perawat bertanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada klien, baik di rumah sakit, puskesmas, maupun di komunitas. Pelayanan keperawatan dilakukan untuk memberikan pelayanan yang integratif baik dengan sasaran individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat dengan berbagai masalah kesehatan. Untuk bisa melakukan upaya tersebut harus didukung oleh tenaga keperawatan yang berkualitas dan professional sehingga dapat menghasilkan tenaga keperawatan vokasi.

Pendidikan vokasi adalah suatu bentuk pendidikan tinggi yang berfokus membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan secara langsung pada pekerjaan atau industri tertentu. Pendidikan ini bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang dapat menetapkan keahlian dan ketrampilan di bidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global. Alumni program pendidikan vokasi bergelar A.Md.Kep. (Ahli Madya Keperawatan).

Pasal 46 UU 17 tahun 2023 ayat (1) menegaskan tentang pengaturan pendidikan tenaga kesehatan keperawatan di mana dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa pendidikan Tenaga Kesehatan diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan, dan Satuan Pendidikan Tenaga Kesehatan. Pada ayat (2) disebutkan bahwa pendidikan keperawatan diselenggarakan pada strata pendidikan diploma, strata pendidikan sarjana, strata pendidikan magister, strata pendidikan doktor, dan strata pendidikan profesi. Untuk menghasilkan perawat vokasi D III yang kompeten, diperlukan pendidikan keperawatan yang berkualitas. Kurikulum Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya harus dirancang dengan baik dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Poltekkes Kemenkes merupakan satuan kerja yang berada di bawah Direktorat Tenaga Kesehatan yang ditugaskan menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan agar mampu menghasilkan perawat vokasi D III yang mendukung kebijakan dan upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kesehatan sesuai prioritas kementerian kesehatan. Kebijakan pemerintah yang saat ini harus didukung dengan menghasilkan lulusan berkualitas. Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Poltekkes Kemenkes Surabaya mengikuti kebijakan transformasi

pelayanan kesehatan dan penanganan penyakit terbanyak yaitu penyakit jantung dan Pembuluh darah .

Transformasi pelayanan kesehatan di Indonesia merupakan sebuah program yang digagas oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Program ini diluncurkan pada tahun 2021 dan ditargetkan selesai pada tahun 2024. Transformasi pelayanan kesehatan di Indonesia berfokus pada enam pilar utama, yaitu:

1. **Transformasi Layanan Primer:** Memperkuat layanan kesehatan di tingkat primer, seperti Puskesmas untuk menjadi gerbang terdepan sistem pelayanan kesehatan. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas Puskesmas, menyediakan infrastruktur yang memadai, dan meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan.
2. **Transformasi Layanan Rujukan:** Meningkatkan kualitas layanan rujukan di rumah sakit dengan meningkatkan infrastruktur, peralatan medis, dan kompetensi tenaga kesehatan.
3. **Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan:** Memperkuat sistem ketahanan kesehatan nasional untuk menghadapi berbagai ancaman kesehatan, seperti pandemik COVID-19. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kesiapsiagaan sistem kesehatan, mengembangkan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan, dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak.
4. **Transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan:** Meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pelayanan kesehatan dengan skema pembiayaan kesehatan yang adil dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan memperluas cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), meningkatkan kualitas layanan JKN, dan mengembangkan skema pembiayaan kesehatan lainnya.
5. **Transformasi Sumber Daya Manusia Kesehatan:** Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kesehatan di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, menyediakan insentif yang menarik, dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kesehatan.
6. **Transformasi Teknologi Kesehatan:** Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan kesehatan. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi, menerapkan teknologi medis yang canggih, dan meningkatkan literasi digital tenaga kesehatan.

Tingginya kasus penyakit jantung dan pembuluh darah menjadi penyumbang tertinggi angka kesakitan dan kematian di Indonesia. Penyakit Jantung dan Pembuluh darah juga menghabiskan dana BPJS terbanyak dibandingkan kasus lainnya. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian dalam menyusun kurikulum D III Keperawatan agar menyesuaikan dengan tantangan tersebut.

Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi penyakit jantung di Indonesia mencapai 1,5%, artinya, terdapat 15 orang per 1.000 penduduk di Indonesia yang menderita penyakit jantung. Meskipun terkesan kecil, angka ini cukup mengkhawatirkan mengingat penyakit jantung merupakan salah satu penyebab kematian utama di Indonesia. Total jumlah penderita penyakit jantung di Indonesia sekitar 22,5 juta orang (perkiraan tahun 2023). Kematian akibat penyakit jantung di Indonesia: 17,7 juta jiwa per tahun (WHO 2020). Jenis penyakit jantung yang paling banyak ditemukan di Indonesia: Penyakit jantung koroner (PJK): 1,3%, Hipertensi: 34,1%, Stroke: 10,9 per mil. Faktor risiko penyakit jantung di Indonesia antara lain Usia lanjut, riwayat keluarga dengan penyakit jantung, gaya hidup tidak sehat (merokok, kurang olahraga, pola makan tidak sehat), obesitas, diabetes, kolesterol tinggi dan tekanan darah tinggi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Poltekkes Kemenkes Surabaya disiapkan untuk mencetak lulusan D III Keperawatan agar memiliki kompetensi dalam menghadapi kegawatdaruratan dan kesehatan jantung.

Perkembangan ilmu pengetahuan: bidang keperawatan kesehatan terus berkembang dengan penemuan-penemuan baru dalam pengobatan, diagnosis, dan manajemen penyakit. Kurikulum perlu diperbarui untuk mencerminkan kemajuan ilmiah terbaru. Peningkatan keahlian praktis dalam menjawab tantangan nyata di lapangan, kurikulum harus memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menjadi perawat yang kompeten dan berkualitas. Pengintegrasian teknologi: Teknologi telah menjadi bagian penting dalam praktik perawatan modern. Kurikulum harus mencakup pelatihan dalam penggunaan teknologi kesehatan yang terkini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas perawatan. Penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat: Perubahan demografis dan epidemiologi mempengaruhi kebutuhan perawatan kesehatan masyarakat. Kurikulum perlu

menyesuaikan fokusnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berubah. Kesiapan terhadap tantangan masa depan.

Dengan dinamika perubahan global, termasuk tantangan seperti pandemi dan perubahan iklim, kurikulum harus mempersiapkan para perawat untuk menghadapi situasi darurat dan perubahan lingkungan yang cepat. Pengembangan kepemimpinan dan keterampilan manajemen: Perawat tidak hanya berperan sebagai penyedia perawatan langsung, tetapi juga memiliki peran dalam manajemen kasus, pendidikan klien, dan perubahan kebijakan. Kurikulum harus mencakup pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang diperlukan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, penyusunan kembali kurikulum D III keperawatan bisa memastikan bahwa para lulusan siap menghadapi tantangan dunia nyata dan memberikan perawatan kesehatan yang berkualitas tinggi kepada masyarakat.

2.2 Tujuan Penyusunan Kurikulum

Secara umum tujuan penyusunan kurikulum adalah memberikan acuan bagi institusi atau Program Studi untuk menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur (Junaedi, A, dkk., 2020). Tujuan penyusunan kurikulum Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah memberikan acuan untuk mengantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keperawatan, serta mempunyai budi pekerti luhur sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan dengan cara menjaga nilai-nilai, keberagaman agama dan budaya, serta peduli (*care*) kepada sesama manusia.

IPTEKS dalam setiap keilmuan selalu berkembang. Pada era industri 5.0 saat ini, yang menjadi tujuan terbesar adalah era *Internet of things*, dimana semua kegiatan dikaitkan dengan digitalisasi. Kegiatan pembelajaran dan pelayanan dilakukan dengan meminimalkan tatap muka sehingga semua kegiatan dilakukan secara virtual. Meskipun telah terjadi percepatan dalam era industri 5.0 masih perlu adanya pengembangan-pengembangan teknologi dalam keperawatan. Beberapa bahan kajian yang perlu disandingkan dengan ipteks masa depan adalah adanya teknologi *telenursing* yang lebih efektif dalam melakukan layanan keperawatan khususnya di lahan praktik dengan permasalahan kegawatdaruratan dan kesehatan jantung.

BAB 3
EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDI

3.1 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum Program Studi Keperawatan, Jurusan Keperawatan yang sedang dan telah berjalan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT) Nomor 3 Tahun 2020 dan diperbaharui melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023, serta kurikulum inti Pendidikan Vokasi Keperawatan yang disusun oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia 2022.

Unsur capaian pembelajaran lulusan (CPL) di Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan di mana terdapat 7 capaian pembelajaran lulusan. Jumlah sks Diploma Tiga Keperawatan adalah 114 sks dengan masa studi 3 tahun dan maksimal 5 tahun.

Hasil analisis kebutuhan pengembangan kurikulum dijabarkan dalam tabel berikut:

Topik	Isue	Kurikulum Lama	Tinjauan/ Referensi Akreditasi	Analisis	Kurikulum Baru
Transformasi kesehatan	Program/kebijakan Kemenkes Terbaru	Belum ada	Program Prioritas Kemenkes	Mahasiswa perlu memahami kebijakan dan program program terbaru Kemenkes	Kapita Selekta
	Program/kebijakan pentingnya tenaga Kesehatan cadangan	Belum ada	Program Kemenkes	Mahasiswa perlu memiliki kemampuan sebagai tenaga Kesehatan Cadangan dalam sirtuasi bencana	PKKB
	Pentingnya pencegahan korupsi	PBAK	Program Kemenkes	Mahasiswa perlu memahami pencegahan Korupsi	PBAK dengan case study
Transformasi Pendidikan	Wajib Magang untuk Diploma Tiga	SKS Prkatik Klinik	1. Kebijakan Kemenkes 2. Lulusan vokasi	Dengan Magang Akan diperoleh pengalaman dan	Praktik Klinik Keperawatan

Topik	Isue	Kurikulum Lama	Tinjauan/ Referensi Akreditasi	Analisis	Kurikulum Baru
		terbagi dalam beberapa semester	harus siap kerja	keterampilan *riil* didunia kerja sehingga lulusan siap kerja	20 SKS
Perkembangan Dunia Kerja/ Profesi	Global market	Belum ada	Kebutuhan tenaga untuk bekerja di luar negeri	Kurangnya kepercayaan diri mahasiswa/lulusan dalam penggunaan bahasa asing	Bahasa Asing
	Askep pada klien dengan gangguan Jantung dan Pembuluh darah	Belum ada	Mengangkat keunggulan/penciri program studi/institusi	Belum spesifik mata ajar yang berkaitan dengan penyakit jantung dan pembuluh darah	Askep pada klien dengan gangguan Jantung dan Pembuluh darah

Penilaian pemangku kepentingan di Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya dilakukan dengan memberikan kuisioner berbentuk form digital. Beberapa jabatan pemangku kepentingan yang mengisi form adalah direktur baik klinik maupun rumah sakit, kepala puskesmas dan kepala ruangan. Instansi pengguna lulusan terdiri dari rumah sakit, klinik Kesehatan, puskesmas dan dinas terkait. Berikut ini hasil analisis performa lulusan dari pemangku kepentingan.

3.2 Tracer Study dan Analisis Pemangku Kepentingan

Ruang Lingkup	Masukan Internal				Masukan Eksternal			
	Pengelola	Dosen	Tendik	Mahasiswa	Lulusan	Mitra	Pengguna	Pakar
Kompetensi Lulusan(Kemampuan apa yang sudah dimiliki dan perlu ditambahkan)	√	√	√	√	√	√	√	√
Substansi MK/Bahan Kajian	√	√	√	√	√	√	√	√
Proses pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√
Penilaian pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√
Kualitas lulusan					√	√	√	√

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input

pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Berdasarkan hasil *tracer study* pada alumni dan pengguna lulusan Program Studi Keperawatan didapatkan beberapa evaluasi dan informasi. Salah satunya adalah untuk fokus pada kegawatdaruratan dan kesehatan jantung.

BAB 4
LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

4.1 Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Riset dan Teknologi, Nomor 653 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1539);
10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/5/2024 Tentang Pedoman Identitas Kementerian Kesehatan.

BAB 5
VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGIS

5.1 Visi, Misi, Tujuan, Poltekkes Kemenkes Surabaya

Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi Vokasi dan Profesi kesehatan yang inovatif, unggul, berintegritas, dan berdaya saing global tahun 2035.

Misi

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang mendukung pengembangan pengetahuan dan teknologi dengan keunggulan kesehatan jantung.
2. Melaksanakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang transparan, akuntabel, kredibel, adil, dan bertanggung jawab
3. Mengembangkan jejaring dan kemitraan di dalam dan luar negeri

5.2 Tujuan

1. Meningkatkan kualitas pendidikan termasuk di bidang kesehatan jantung
2. Meningkatkan kualitas penelitian dalam mengembangkan teknologi kesehatan jantung yang inovatif
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat termasuk di bidang kesehatan jantung
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola organisasi
5. Meningkatkan tata pamong yang adil dan bertanggung jawab
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
7. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi
8. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi
9. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pendayagunaan lulusan
10. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pengembangan Badan Layanan Umum

5.3 Strategi

Strategi yang disusun untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas lulusan
2. Mengoptimalkan Sentra Unggulan Pendidikan Kesehatan Jantung untuk meningkatkan daya saing.
3. Meningkatkan serapan lulusan dalam dan luar negeri.
4. Meningkatkan sarana prasarana yang terstandar
5. Meningkatkan kualitas penelitian diberbagai skema

6. Meningkatkan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi
7. Meningkatkan inovasi produk penelitian termasuk pada area kesehatan jantung
8. Meningkatkan akreditasi jurnal nasional ke jurnal internasional
9. Melaksanakan joint research dengan institusi luar negeri
10. Meningkatkan sitasi pada publikasi hasil penelitian sivitas akademika
11. Mengoptimalkan pendanaan penelitian hibah dari luar Poltekkes
12. Mengimplementasikan hasil penelitian unggulan dan teknologi baru termasuk pada kesehatan jantung dalam kegiatan pengabdian masyarakat
13. Meningkatkan kualitas proposal pengabdian masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat
14. Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat
15. Meningkatkan pengelolaan wilayah binaan sebagai Pusat Unggulan Iptek
16. Mengoptimalkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat hibah dari luar Poltekkes
17. Mengembangkan sistem tata kelola kepemimpinan yang baik (good governance)
18. Mengoptimalkan fleksibilitas keuangan BLU untuk mendukung pengembangan lembaga
19. Mengoptimalkan sistem informasi keuangan
20. Melaksanakan sistem pengelompokan Uang Kuliah Tunggal (UKT)
21. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui penerapan sistem berbasis kinerja
22. Meningkatkan Program Beasiswa
23. Menerapkan sistem digitalisasi untuk mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kependidikan
24. Mengembangkan system rekruitmen karyawan unit usaha pada BLU
25. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga dosen
26. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
27. Meningkatkan akreditasi unggul pada semua program studi dan akreditasi internasional.
28. Melaksanakan survey kepuasan Masyarakat
29. Membangun jejaring dengan institusi pendidikan tinggi ditingkat nasional dan internasional
30. Mengembangkan kemitraan dengan Pemerintah Daerah, pelayanan kesehatan, lembaga sosial, dunia industri dan lembaga keilmuan
31. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah, pelayanan kesehatan, dunia industri dan usaha
32. Membangun jejaring dengan alumni
33. Penyediaan layanan karir
34. Kemitraan dengan Organisasi Non-Pemerintah

5.4 *University value Poltekkes*

University Value merupakan sesuatu yang dapat memberi makna atas semua usaha dan pekerjaan dan memberikan rambu-rambu dalam mewujudkan visi. Pada umumnya *"core value"* akan dilengkapi dengan *"core believe"*, sebagai filosofi atau keyakinan yang membangkitkan semangat tinggi terhadap usaha mewujudkan visi. Nilai-nilai yang berkembang di setiap organisasi berbeda dan spesifik, sesuai dengan historis, budaya kerja, dan cita-cita luhur yang ingin dicapai.

5.6 Visi Keilmuan PS, Misi, Tujuan, Strategi PS, Profil Professional Mandiri (PPM)

Visi Keilmuan Program Studi DIII Keperawatan Sutomo Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah "Mengembangkan keilmuan keperawatan kegawatdaruratan dan kesehatan jantung yang inovatif, unggul, berintegritas, dan berdaya saing global tahun 2035".

Misi

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang mendukung pengembangan pengetahuan dan teknologi dengan keunggulan keperawatan kegawatdaruratan dan kesehatan jantung.
2. Melaksanakan tata kelola organisasi dan sumber daya manusia yang transparan, akuntabel, kredibel, adil, dan bertanggung jawab.
3. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dalam mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan

a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan keunggulan keperawatan kegawatdaruratan dan kesehatan jantung
b. Meningkatkan kualitas penelitian dalam mengembangkan teknologi keperawatan kegawatdaruratan dan kesehatan jantung yang inovatif
c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan keunggulan di bidang keperawatan kegawatdaruratan dan kesehatan jantung

d. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola organisasi
e. Meningkatkan tata pamong yang adil dan bertanggung jawab
f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
g. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi
h. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam pendayagunaan lulusan dalam dan luar negeri

Strategi Program Studi

1. Meningkatkan kualitas lulusan
2. Meningkatkan serapan lulusan dalam dan luar negeri
3. Meningkatkan sarana prasarana yang terstandar
4. Meningkatkan kualitas penelitian diberbagai skema
5. Meningkatkan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi
6. Meningkatkan inovasi produk penelitian di bidang keperawatan kegawatdaruratan dan kesehatan jantung
7. Meningkatkan sitasi pada publikasi hasil penelitian sivitas akademika
8. Mengimplementasikan hasil penelitian unggulan dan teknologi baru termasuk pada kesehatan jantung dalam kegiatan pengabdian Masyarakat
9. Meningkatkan kualitas proposal pengabdian masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan Masyarakat
10. Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat
11. Membangun jejaring dengan institusi pendidikan tinggi ditingkat nasional dan internasional
12. Mengembangkan kemitraan dengan Pemerintah Daerah, pelayanan kesehatan, lembaga sosial, dunia industri dan lembaga keilmuan
13. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah, pelayanan kesehatan, dunia industri dan usaha
14. Membangun jejaring dengan alumni
15. Penyediaan layanan karir
16. Kemitraan dengan Organisasi Non-Pemerintah

Pencapaian VMTS pada PS dilakukan dengan penetapan kurikulum berbasis keunggulan PS yaitu keunggulan dalam Kegawatdaruratan dan Kesehatan Jantung Hal ini dibuktikan dengan distribusi mata kuliah keperawatan gawat darurat dan kritis sebanyak 12 SKS yang terdistribusi pada semester 4, 5 dan 6. Selain itu pada setiap mata kuliah keperawatan ditambahkan materi tentang kegawatdaruratan dan difasilitasi pelatihan BTCLS, EKG dan SAR yang dilaksanakan pada semester 5. Distribusi MK yang mendukung SUP (kesehatan jantung) sebanyak 24.8 SKS meliputi 9 MK khusus SUP, 15,8 imersi kedalam MK yang lain.

VMTS kemudian disosialisasikan melalui berbagai media kepada seluruh stakeholder baik internal maupun eksternal, seperti pada Panduan Administrasi Akademik, ditempelkan pada tempat-tempat strategis area kampus, disampaikan pada pertemuan Direktorat dengan Jurusan dan program studi, yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, alumni dan mahasiswa lama dan baru pada pertemuan reguler, pertemuan dengan para pembimbing akademik, pertemuan dan rapat koordinasi dengan pihak lahan tempat pelaksanaan praktek klinik keperawatan. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran juga dilakukan melalui website yang terkoneksi dengan website Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Hasil dari upaya ini terlihat dari adanya pemahaman yang baik saat wawancara dengan dosen, staf pendidikan, mahasiswa dan alumni pada setiap siklus Audit Internal Mutu Akademik yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (Pusjamu) Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Pemahaman yang baik tentang visi, misi, tujuan dan arah pengembangan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya ke depan akan dapat melibatkan partisipasi, peran serta dan tanggung jawab sesuai dengan kedudukan masing-masing dalam rangka mensinergiskan kerjasama untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo adalah sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, cultural, spiritual dalam kondisi sehat, sakit, serta kegawatdaruratan dan Kesehatan jantung berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat. Pendidikan keperawatan yang diselenggarakan oleh Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Poltekkes Kemenkes dengan tujuan menghasilkan lulusan perawat vokasional dengan gelar Ahli Madya Keperawatan. Profil lulusan D3 keperawatan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel: Profil Lulusan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sutomo Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya

No	Profil	Deskripsi
1.	Pemberi asuhan keperawatan (Care Provider)	Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan dan keseahtan jantung berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku.
2.	Pendidik klien (Educator)	Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas.
3.	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan (Manager and Leader)	Sebagai perawat yang mampu menggerakkan diri dan klien serta berperan aktif dalam manajemen keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat sesuai tanggung jawab dan kewenangannya.
4.	Peneliti (Researcher)	Sebagai perawat yang mampu melakukan penelitian melalui asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sebagai implementasi belajar sepanjang hayat.

6 RENCANA STRATEGIS

Kementerian Kesehatan RI mendukung tercapainya Indonesia Emas tahun 2045 yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Indonesia di tahun 2030 akan mengalami puncak bonus demografi, dimana 68,3 % dari total

penduduk Indonesia berusia produktif. Ini bisa menjadi peluang juga bisa menjadi bencana bila tidak dikelola. RPJPN dirumuskan dengan 8 agenda pembangunan, 17 arah pembangunan yang diukur melalui 45 indikator utama pembangunan serta ratusan indicator lainnya yang melekat. Indonesia Sehat merupakan salah satu sasaran transformasi sosial untuk Indonesia Emas 2045, melalui membangun sistem kesehatan yang tangguh dan responsive serta memastikan penduduk berusia panjang dan hidup sehat dengan target stunting di bawah 5% dan menuntaskan TBC dan Kusta.

Upaya transformatif kesehatan untuk semua sejalan dengan program transformatif kesehatan Kementerian Kesehatan, melalui penguatan pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan; pengembangan pelayanan kesehatan primer sampai tingkat desa dan kelurahan; Jaminan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan untuk penurunan stunting. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Secara filosofis, kondisi sehat-sakit adalah produk dari seluruh tindakan manusia, baik tindakan penentu kebijakan publik di setiap level pemerintahan maupun tindakan (perilaku) anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Tidak ada perilaku atau tindakan manusia yang tidak berpengaruh terhadap kesehatan. Seluruh komponen bangsa mempunyai tanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan, baik itu anggota masyarakat, pemerintah, swasta, organisasi kemasyarakatan, maupun profesi. Seluruh pembangunan sektoral harus mempertimbangkan kontribusi dan dampaknya terhadap kesehatan (*health in all policies*).

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012, menetapkan Sistem Kesehatan Nasional sebagai paradigma pemikiran dasar pengelolaan administrasi pembangunan kesehatan, yang harus diperkuat oleh kepemimpinan pada setiap level pemerintahan yang mampu menciptakan berbagai terobosan dan inovasi menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi pada

tingkat lokal, nasional, regional dan global. Prinsip dasar pembangunan kesehatan terdiri dari: Perikemanusiaan yang adil dan beradab berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa; Pemberdayaan dan kemandirian bagi setiap orang dan masyarakat; Adil dan merata bagi setiap orang yang mempunyai hak yang sama; serta Pengutamaan upaya dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pengutamaan manfaat yang merupakan bagian dari butir Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (Upper-Middle Income Country) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan: 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global; 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh; Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif.

Ancaman kesehatan masyarakat lainnya yang tidak dapat diabaikan adalah ancaman dalam bentuk risiko biologi, kimia, terorisme, radio-nuklir, penyakit zoonosis (penyakit tular hewan), kedaruratan kesehatan masyarakat, dan ancaman penyakit yang baru muncul (new emerging diseases). Adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 harus dipergunakan sebagai pembelajaran terkait kesiapsiagaan menghadapi penyakit baru muncul (new emerging

diseases), memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Kementerian Kesehatan dan Rencana Kerja Pemerintah. Penyusunan Renstra Kementerian Kesehatan dilaksanakan melalui pendekatan: teknokratik, politik, partisipatif, atas-bawah (top-down), dan bawah-atas (bottom-up).

Dalam periode tiga dekade terakhir, telah terjadi perubahan beban penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular. Hal ini dapat dilihat dari perubahan penyebab utama *Disability Adjusted Life Years (DALYs) lost*. Penyebab utama *DALYs lost* tahun 1990 adalah *neonatal disorders*, *lower respiratory infection*, *diarrhea disease*, tuberkulosis dan stroke. Pada tahun 2017, lima penyebab utama *DALYs lost* adalah stroke, *ischemic heart disease*, diabetes, *neonatal disorders* dan tuberkulosis. *DALYs lost* akibat stroke mengalami peningkatan dari peringkat kelima pada tahun 1990 menjadi peringkat pertama pada tahun 2017, dengan peningkatan sebesar 93,4%. Peningkatan yang tajam *DALYs lost* dari tahun 1990 ke tahun 2017 terutama terlihat pada penyakit diabetes (157,1%), penyakit jantung iskemik (113,9%) dan kanker paru (113,1%). Hal ini merupakan fenomena yang dialami oleh sebagian besar negara berkembang oleh karena terjadinya perubahan status sosial ekonomi masyarakat yang berujung pada perubahan gaya hidup. Secara umum faktor risiko penyakit tidak menular dibagi dalam tiga kelompok, yakni faktor risiko gangguan metabolik, faktor risiko perilaku, dan faktor risiko lingkungan.

Faktor risiko utama PTM adalah faktor metabolik (tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, obesitas, dislipidemia, gangguan fungsi ginjal, malnutrisi pada maternal dan anak), faktor perilaku (perilaku diet, merokok, risiko kesehatan kerja, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol), dan faktor lingkungan (polusi udara, kekerasan, kemiskinan). Pola makan tidak sehat berkontribusi pada terjadinya PTM. Makanan tinggi gula, garam, dan lemak dan rendah serat merupakan kontributor terjadinya PTM. Hasil Survei Konsumsi Makanan Individu tahun 2016, secara nasional penduduk Indonesia mengkonsumsi gula kategori berisiko (>50 gram per orang per hari) sebesar 4,8 persen, serta mengasup natrium dan lemak kategori berisiko (> 2.000 mg dan 67 g) masing-masing sebesar 18,3 persen dan 26,5 persen. Faktor risiko lain terkait penyakit tidak menular adalah kurang aktivitas fisik. Telah terjadi peningkatan proporsi kurang aktivitas fisik pada penduduk umur ≥ 10 tahun dari 26,1% tahun 2013 (Riskesdas 2013) menjadi 33,5% pada tahun 2018 (Riskesdas 2018). Dengan kemajuan ekonomi, teknologi, dan transportasi, maka kehidupan masyarakat cenderung sedentary

(kurang gerak). Faktor risiko penyakit tidak menular berikutnya adalah faktor metabolik, yakni hipertensi, gangguan kadar gula darah, dan obesitas.

Data memperlihatkan terjadinya peningkatan prevalensi hipertensi dari 25,8% pada tahun 2013 (Riskesdas 2013) menjadi 34,1% pada tahun 2018 (Riskesdas 2018). Prevalensi diabetes melitus penduduk umur 15 tahun ke atas berdasarkan konsensus Perkeni 2011, telah terjadi kenaikan dari 6,9% tahun 2013 (Riskesdas 2013) menjadi 8,5% pada tahun 2018 (Riskesdas 2018). Bahkan, bila menggunakan konsensus Perkeni 2015, prevalensi diabetes tahun 2018 adalah 10,9%. Ini menunjukkan kecenderungan penyakit diabetes akan naik terus secara tajam apabila pengendaliannya tidak dilakukan secara serius. Obesitas merupakan salah satu faktor risiko penyakit tidak menular lain yang mendorong munculnya faktor metabolik (penyakit jantung, diabetes, kanker, hipertensi, dislipidemia). Prevalensi obesitas (Indeks masa tubuh $\geq$ 27) meningkat dari 15,4% pada tahun 2013 (Riskesdas 2013) menjadi 21,8% pada tahun 2018 (Riskesdas 2018). Hal ini sejalan dengan peningkatan proporsi obesitas sentral dari 26,6% di tahun 2013 (Riskesdas 2013) menjadi 31% di tahun 2018 (Riskesdas 2018). Cedera sebagai bagian dari PTM juga harus mendapatkan perhatian. Rumah dan lingkungannya merupakan lokasi terjadinya cedera terbanyak, yakni 44,7%, disusul kemudian di jalan raya (31,4%) dan tempat bekerja (9,1%) (Riskesdas 2018).

Berdasarkan *Sample Registration System* (SRS) tahun 2014, kecelakaan lalu lintas menempati urutan ke-8 penyebab kematian di Indonesia, dan merupakan penyebab utama kematian pada usia 4 – 14 tahun. Melihat semakin mengkhawatirkannya faktor risiko penyakit tidak menular, khususnya faktor metabolik dan faktor perilaku, maka diperlukan upaya-upaya strategis diantaranya peningkatan upaya promotif dan preventif serta edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan faktor risiko, peningkatan skrining dan deteksi dini PTM di semua puskesmas, jejaring dan jaringannya (pendekatan PIS-PK), penguatan upaya pemberdayaan masyarakat terkait pengendalian penyakit tidak menular (penguatan posbindu, pos UKK), perbaikan mutu pelayanan melalui penguatan pelayanan kesehatan primer sebagai garda depan (*gate keeper*) dan sistem rujukan antara Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) dan peningkatan aksi multi sektoral terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Untuk menanggulangi masalah PTM, maka upaya intervensi yang komprehensif dan holistik harus dilakukan, yakni promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, sebagai kesatuan *continuum of care*. Pendekatan strategis untuk menurunkan beban PTM adalah peningkatan upaya promotif dan preventif melalui pembudayaan GERMAS, pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian faktor risiko PTM, dan peningkatan aksi multisektoral.

BAB 6
RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

6.1 Analisis SWOT dan pelibatan Stakeholder

Evaluasi terhadap setiap komponen- komponen tersebut harus harus dipetakan dalam bentuk Analisis SWOT (*strength, weakness, oppurtunity, threath*). Kekuatan (*strength*) internal harus dijadikan keunggulan komponen masukan dan proses dalam pengembangan kurikulum. Peluang (*oppurtunity*) lulusan perlu diraih melalui penetapan kompetensi lulusan/capaian pembelajaran yang akan menetapkan profil lulusan. Sementara kelemahan (*weakness*) perlu segera diperbaiki agar program pendidikan berjalan efektif, dan ancaman (*threath*) eksternal harus diantisipasi dengan kekuatan yang dimiliki sehingga ancaman tersebut bisa diubah menjadi peluang.

Dari hasil penelusuran kualitas lulusan D III Keperawatan, ditemukan bahwa lulusan masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam melakukan penatalaksanaan keperawatan pada kasus PTM. Hal ini terlihat dari hasil studi di Jawa Timur didapatkan bahwa pengetahuan dasar lulusan keperawatan tentang PTM berada pada kisaran cukup, ditemukan pada 52%. Studi di Yogyakarta menunjukkan menunjukkan bahwa hanya 30% lulusan keperawatan yang memiliki pengetahuan mendalam tentang PTM , seperti faktor risiko spesifik dan komplikasi. Survei nasional menemukan bahwa mayoritas lulusan keperawatan (68%) kurang memahami PTM terbaru dan perkembangan penanganannya. Studi di Bali menunjukkan bahwa 45% lulusan keperawatan belum mampu melakukan penilaian PTM secara komprehensif dan akurat. Penelitian di Sumatera Utara menemukan bahwa 62% lulusan keperawatan belum efektif dalam menyampaikan informasi PTM kepada klien dengan cara yang mudah dipahami. Survei nasional menunjukkan bahwa hanya 38% lulusan keperawatan yang memiliki kemampuan konseling yang memadai untuk mendukung klien PTM secara emosional dan memotivasi mereka.

Dari segi sikap lulusan perawat dalam melakukan penatalaksanaan terhadap PTM hasil dari beberapa tracer studi di Sulawesi Selatan menemukan bahwa 27% lulusan keperawatan masih menganggap PTM sebagai penyakit yang tidak serius. Survei di

Kalimantan Timur menunjukkan bahwa 43% lulusan keperawatan kurang tertarik untuk menangani klien PTM. Penelitian di Papua menunjukkan bahwa hanya 25% lulusan keperawatan yang termotivasi untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan berkelanjutan tentang PTM. Kajian lebih lanjut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas lulusan Keperawatan belum optimal dalam penatalaksanaan PTM adalah :

a) Kurikulum Pendidikan Keperawatan kurang fokus pada PTM/KJSU
b) Minimnya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan tentang PTM/KJSU bagi perawat.
c) Kurangnya penelitian tentang PTM/KJSU dan penerapannya dalam praktik keperawatan.
d) Kurang optimalnya kerjasama antara institusi pendidikan keperawatan dan pemangku kepentingan lainnya dalam menangani PTM/KJSU.

6.2 Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**
2. Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
3. Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
4. Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
5. Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. (**CPL 05)**
6. Lulusan mampu melakukan manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan

menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan. **(CPL 06)**

7. Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. **(CPL 07)**

BAB 7
PENETAPAN BAHAN KAJIAN

7.1 Body of Knowledge (BOK) Program Studi

Body of Knowledge (BOK) atau bahan kajian merupakan ilmu-ilmu yang dikembangkan oleh sebuah Program Studi atas masukan dari berbagai pemangku kepentingan dalam bidang ilmu yang terkait. Program Studi Keperawatan sebagai Prodi yang mencetak perawat vokasional maka mahasiswa calon perawat dibekali ilmu pengetahuan tentang keperawatan, pengetahuan untuk melakukan asuhan keperawatan, dan pengetahuan umum untuk mempersiapkan diri hidup bermasyarakat. Selain itu, kumpulan keilmuan tersebut juga dapat menjadi bekal mahasiswa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (Sarjana Terapan Keperawatan). Program studi D III keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya melaksanakan unggulan pendidikan dalam bidang kegawatdaruratan dan kesehatan jantung.

A	**Kode MK**	**Kelompok Mata Kuliah Dasar Umum**	**Bobot SKS**	**T**	**P**
1	WAT5.01.24	Agama	2	2	0
2	WAT5.02.24	Pancasila	2	2	0
3	WAT5.03.24	Kewarganegaraan	2	2	0
4	WAT5.04.24	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	0
5	WAT5.05.24	Bahasa Indonesia	2	0	2
6	WAT5.06.24	Bahasa Inggris	3	0	3
7	WAT5.07.24	Kewirausahaan	2	2	0
8	WAT5.08.24	Kapita Selekta Kebijakan Program Kesehatan	2	2	0
B	**Kode MK**	**Kelompok Mata Kuliah Humaniora**	**Bobot SKS**	**T**	**P**
1	WAT5.09.24	Psikologi	2	2	0
2	WAT5.10.24	Anthropologi Kesehatan	2	2	0
3	WAT5.11.24	Promosi Kesehatan	2	0	2
C	**Kode MK**	**Kelompok Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar**	**Bobot SKS**	**T**	**P**
1	WAT5.12.24	Ilmu Biomedik Dasar	2	2	0
2	WAT5.13.24	Praktik Ilmu Biomedik Dasar	2	0	2
3	WAT5.14.24	Patofisiologi	2	2	0
4	WAT5.15.24	Farmakologi	2	2	0
5	WAT5.16.24	Gizi dan Diet	2	2	0
D	**Kode MK**	**Kelompok Mata Kuliah Dasar Keperawatan**	**Bobot SKS**	**T**	**P**
1	WAT5.17.24	Komunikasi Terapeutik	2	0	2
2	WAT5.18.24	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	2	2	0
3	WAT5.19.24	Manajemen Klien Safety	2	0	2
D	**Kode MK**	**Kelompok Mata Kuliah Dasar Keperawatan**	**Bobot SKS**	**T**	**P**

4	WAT5.20.24	Konsep Keperawatan	2	2	0
5	WAT5.21.24	Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	2	2	0
6	WAT5.22.24	Praktik Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	2	0	2
7	WAT5.23.24	Manajemen Keperawatan	2	2	0
8	WAT5.24.24	Metodologi Penelitian	2	0	2
E	**Kode MK**	**Kelompok Mata Kuliah Klinik**	**Bobot SKS**	**T**	**P**
1	WAT5.25.24	Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	3	3	0
2	WAT5.26.24	Praktik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	3	0	3
3	WAT5.27.24	Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	3	0	3
4	WAT5.28.24	Keperawatan Medikal Bedah	3	3	0
5	WAT5.29.24	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	3	0	3
6	WAT5.30.24	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	5	0	5
8	WAT5.31.24	Keperawatan Maternitas	3	0	3
9	WAT5.32.24	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2	0	2
10	WAT5.33.25	Keperawatan Anak	3	0	3
11	WAT5.34.24	Praktik Klinik Keperawatan Anak	2	0	2
12	WAT5.35.24	Keperawatan Jiwa	3	0	3
13	WAT5.36.24	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2	0	2
14	WAT5.37.24	Keperawatan Gawat Darurat	2	0	2
15	WAT5.38.24	Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat	2	0	2
16	WAT5.39.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan & Bencana (PKKB)	2	0	2
17	WAT5.01MI.24	Mata Kuliah SUP	2	2	0
18	WAT5.02MI.24	Praktik SUP	3	0	3
19	WAT5.03MI.24	Praktik Klinik SUP	4	0	4
F	**Kode MK**	**Mata Kuliah Keperawatan Komunitas**	**Bobot SKS**	**T**	**P**
1	WAT5.40.24	Keperawatan Keluarga	2	0	2
2	WAT5.41.24	Keperawatan Gerontik	2	0	2
3	WAT5.42.24	Praktik Klinik Keperawatan Gerontik keluarga	2	0	2
G	**Kode MK**	**Tugas Akhir**	**Bobot SKS**	**T**	**P**
1	WAT5.43.24	Laporan Tugas Akhir (LTA)	3	0	3

7.2 Pemetaan Mata Kuliah Berdasarkan Cpl Dan Bahan Kajian

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**	1. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan 2. Manusia : Hakekat, martabat, dan tanggungjawab manusia 3. Hukum a. Taat hukum Tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum 4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan 5. Ilmu pengetahuan dan teknologi a. Iman, Ipteks dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan d. Masalah kesehatan yang berkaitan dengan IPTEK e. Hubungan antara agama dan IPTEK 6. Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama 7. Masyarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 8. Budaya a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil 9. Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 10. Peran Agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan a. Perbedaan latar belakang agama dalam praktek kesehatan dan keperawatan b. Peran agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan 11. Pendidikan kesehatan bagi klien dan keluarga dalam konteks agama	Agama **(2 SKS Teori)**
2	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada	1. Pengertian Pendidikan Pancasila 2. Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila 3. Perlunya Pendidikan Pancasila	Pancasila **(2 SKS Teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa**. (CPL 01)**	4. Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila 5. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila 6. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan 7. Pancasila dalam arus sejarah bangsa indonesia a. Konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia b. Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia c. Hostori, sosiologi, politik tentang Pancasila dalam Kajian sejarah Bangsa Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pancasil dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia e. Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan 8. Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia a. Konsep Negara, Tujuan Negara dan Urgensi Dasar Negara b. Pancasila sebagai Dasar Negara c. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Negara d. Dinamika dan tantangan Pancasila e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara 9. Pancasila sebagai idiologi negara a. Konsep dan urgensi Pancasila sebagai idiologi Negara b. Kajian Pancasila sebagai Ideologi Negara c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara : Sumber historis Pancasila sebagai Ideologi Negara Sumber Sosiologis Pancasila sebagai Ideologi Negara Sumber Politis Pancasila sebagai Ideologi Negara d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara 10. Pancasila Merupakan Sistem Filsafat a. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat b. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat c. Dinamika dan Tantangan Pancasila	

		sebagai Sistem Filsafat d. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat 11. Pancasila Menjadi Sistem Etika	
		a. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika b. Perlunya Pancasila sebagai Sistem Etika c. Sumber Histori, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etika d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika 12. Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan ilmu a. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu b. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan c. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu d. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan.	
3	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**	1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional a. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa b. Pendidikan Kewarganegaraan c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan e. Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan 2. Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter a. Konsep dan Urgensi identitas Nasional b. Identitas Nasional c. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitis Nasional Indonesia 1) Bendera negara Sang Merah Putih 2) Bahasa Negara Bahasa Indonesia 3) Lambang Negara Garuda Pancasila 4) Lagu Kebangsaan Indonesia Raya 5) Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika 6) Dasar Falsafah Negara Pancasila	Kewarganegaraan **(2 SKS Teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Dinamika dan Tantangan identitas Nasional Indonesia e. Esensi dan Urgensi identitas Nasional Indonesia 3. Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa a. Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional b. Makna integrasi Nasional 1) Jenis Integrasi 2) Pentingnya Integrasi nasional 3) Integrasi versus Disintegrasi c. Integrasi Nasional 1) Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang integrasi Nasional Perkembangan sejarah 2) Pengembangan integrasi di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional 1) Dinamika integrasi nasional di Indonesia 2) Tantangan dalam membangun integrasi e. Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional 4. Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang- undangan di bawah UUD a. Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa Negara b. Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia e. Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara 13. Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat a. Konsep dan Urgensi harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara b. Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia c. Sumber Historis,Sosiologis,Politik tentang Harmoni Kewajibab dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia 1) Sumber Historis 2) Sumber Sosiologis	

		3) Sumber Politik d. Dinamika dan Tantangan Harmoni	
		Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 1) Aturan Dasar Pendidikan dan Kebudayaan,Serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2) Aturan Dasar Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial 3) Aturan Dasar Usaha Pertahanandan Keamanan Nasional 4) Aturan Dasar Hak dan Kewajiban Asasi Manusia e. Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 1) Agama 2) Pendidikan dan Kebudayaan 3) Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Rakyat 4) Pertahanan dan Keamanan 5. Hakikat, Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945 a. Konsep dan Urgensi Demokrasi Politik Demokrasi 1) Demokrasi 2) Tiga Tradisi Pemikiran Politik Demokrasi 3) Pemikiran tentang Demokrasi Indonesia 4) Pentingnya Demokrasi sebagai Sistem Politik Kenegaraan Modern b. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila c. Sumber Historis,Sosiologis,dan Politik tentang Demokrasi yang Bersumber dari pancasila 1) Sumber Nilai yang Berasal dari Demokrasi Desa 2) Sumber Nilai yang Berasal dari Islam 3) Sumber Nilai yang berasal dari BaratDinamika dan Tantangan d. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila 1) Majelis Permusyawaratan Rakyat 2) Dewan Perwakilan Rakyat 3) Dewan Perwakilan Daerah e. Esensi dan Urgensi Demokrasi Pancasila 1) Kehidupan Demokratis yang Bagaimana yang Kita Kembangkan 2) Mengapa Kehidupan yang Demokratis Itu Penting f. Demokrasi dalam Pemilihan	

		Pemimpin Politik dan Pejabat Negara 6. Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum Yang Berkeadilan **a.** Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan	

		b. Penegakan Hukum yang Berkeadilan c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia 1) Lembaga Penegak hukum 2) Lembaga Peradilan d. Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia e. Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 7. Dinamika Historis, Dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi Dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia Dalam Konteks Pergaulan Dunia a. Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara b. Wawawan Nusantara c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara 1) Latar Belakang Historis Wawasan Nusantara 2) Latar Belakang Sosiologis Wawasan Nusantara 3) Latar Belakang Politis Wawasan Nusantara d. Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara e. Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara 1) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Politik 2) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Ekonomi 3) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Sosial Budaya 4) Perwujudan Kepulauan Nusantara Sebagai Satu Kesatuan Pertahanan dan keamanan 9. Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan a. Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara. b. Ketahanan Nasional c. Bela Negara 1) Wajah Ketahanan Nasional Indonesia 2) Dimensi dan Ketahanan Nasional Berlapis 3) Bela Negara Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional d. Ketahanan Nasional dan Bela Negara e. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara f. Dinamika dan Tantangan Ketahanan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		Nasional dan Bela Negara g. Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara 1) Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional 2) Esensi dan Urgensi Bela Negara	
4	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**	1. Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi a. Peran prndidik dalam pengajaran PBAK b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga, dan masyarakat c. Pelibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi 2. Pengertian korupsi a. Jenis-jenis korupsi b. Pola korupsi b. Penyebab korupsi c. Modus korupsi di Indonesia 3. Sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya a. Masa pra kemerdekaan b. Masa pasca kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa berintegritas dan tokoh kesehatan 4. Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi a. Contoh kode etik profesi/organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan 5. Pemberantasan korupsi di Indonesia a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia b. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokannya c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi 6. Gratifikasi: pengertian, sejarah, program pengendalian, kultur, etika perilaku, peran serta masyarakat, perlindungan pelapor, dan Fraud dibidang kesehatan 7. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang a. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia b. Kerugian negara dan hukuman koruptor c. Konsep biaya sosial korupsi 8. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi b. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi c. Informasi indeks persepsi korupsi d. Potensi yang dimiliki Indonesia	Pendidikan Budaya Anti Korupsi **(2 SKS Teori)**

		untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		9. Penyuluhan anti korupsi a. Pengertian b. Tahap-tahap pengorganisasian penyuluhan c. Medote dan media d. Evaluasi hasil penyuluhan e. Laporan kegiatan penyuluhan: substansi f. Penanganan konflik yang muncul dalam penyuluhan g. Keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam penyuluhan 10. Zona integritas a. Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) b. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) 11. Praktik penyuluhan anti korupsi dibidang kesehatan/keperawatan	
5	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**	1. Kedudukan dan fungsi Bahasa b. Bahasa nasional dan Bahasa negara c. Bahasa daerah d. Bahasa asing 2. Bahasa Indonesia Baku 3. Bahasa teks a. Teks sebagai Bahasa dasar pembelajaran b. Jenie-jenis teks c. Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teks 4. Teks akademik dalam genre makro . a. Teks akademik b. Model teks akademik c. Ciri-ciri teks akademik dan non akademik d. Pentingnya teks akademik	Bahasa Indonesia **(2 SKS Praktik)**

	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. **(CPL 07)**	5. Dunia Pustaka a. Teks usulan buku b. Model teks usulan buku c. Aspek penilaian d. Formulasi Bahasa e. Manfaat teks usulan buku 6. Desain proposal penelitian dan proposal kegiatan **.** a. Teks proposal b. Model teks proposal c. Genre pada setiap tahapan proposal d. Formulasi Bahasa proposal e. Manfaat proposal f. Pihak yang diberi proposal 7. Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan **.** a. Teks laporan b. Model teks laporan c. Genre pada setiap tahapan teks laporan 8. Artikel ilmiah	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Teks artikel ilmiah b. Struktur teks pada artikel ilmiah c. Genre pada teks artikel ilmiah d. Teks artikel ilmiah dan media publikasi	
6	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. **(CPL 07)**	1. Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional 2. Greeting and Introduction: introducing yourself and your friend 3. Conversation: Making dialogue and sentences using Part of speech 4. Conversation: Making dialogue and sentences Talking About Medical Professionals 5. Reading Practice and conversation : Patient Admission Asking and Answering Questions when accepting a new patient Filling an Admission Form *(Nursing Proces)* **.** 6. Reading text about : Checking vital signs 7. Academic writing 8. Academic presentation 9. Medical and nursing terminology **.** a. Anatomy and physiology b. Hospital structure organisation c. Medical and nursing instrument 5. Nursing activities **.** a. Care provider b. Educator c. Leader and manager 6. Job application and interview a. Menulis curriculum vitae b. Menulis lamaran pekerjaan c. Strategi wawancara	Bahasa Inggris **(3 SKS Praktik)**
7	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Wirausaha dan Impian a. Impian menjadi wirausahawan b. Impian harus smart c. Pengertian entreprener/wirausaha d. Pendapat para mengenai kewirausahaan e. Keuntungan dan kerugian wirausaha f. Langkah-langkah memulai wirausaha 2. Karakter kewirausahaan a. Karakter wirausahaan b. Factor-faktor yang menyebabkan kegagalan wirausaha 3. Menentukan peluang peluang usaha a. Menentukan peluang usaha b. Memilih lapangan usaha dan mengembangkan usaha 4. Ketegasan dalam aspek produksi a. Definisi produksi b. Kebutuhan proses produksi	Kewirausahaan **(2 SKS teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**	c. Bahan baku d. Biaya produksi e. Proses produksi f. Pengendalian produksi 5. Kreativitas dan Inovasi a. Peranan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan jasa b. Pengembangan produk dan jasa yang unggul 6. Penetapan produk unggul dan nanajemen inovasi a. Quality function deployment (QFD) 7. Pemasaran a. Tugas, fungsi dan orientasi pemasaran b. Definisi pemasaran c. Strategi pemasaran d. Penentuan target perusahaan e. Bauran pemasaran 8. Menjual konsumen korporasi a. Mempelajari konsumen korporasi b. Menghubungi konsumen korporasi c. Presentasi d. Negoisiasi e. Mencapai persetujuan dan kesepakatan 9. Mengelola keuangan pribadi a. Mengelola keuangan pribadi b. Menyusun anggaran keuangan keluarga 10. Managemen keuangan usaha a. Aktivitas penggunaan dana b. Aktivitas perolehan dana c. Aktivitas pengelolaan dana 11. Evaluasi kinerja a. Mengukur kinerja actual b. Membandingkan kinerja actual dengan standar c. Melakukan Tindakan manajerial 12. Wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan . a. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan/keperawatan b. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan/keperawatan c. Konsep Home Care d. Nursing center 13. Praktik Penyusunan proposal kewirausahaan di bidang kesehatan/keperawatan.	
8	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam	1. Paradigma sehat a. Konsep sehat sakit b. Pengertian paradigma sehat c. Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia	Kapita Selekta Kebijakan Program Kesehatan

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)** Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**	2. Pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan a. Tujuan, sasaran dan strategi b. Peran masyarakat, hambatan c. Pemanasan global d. Dampak pemanasan global e. Respon terhadap pemanasan global 3. Program-program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak 4. Peran perawat dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak 5. Program-program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru/pandemi 6. Peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru/pandemi 7. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan tidak menular **.** a. TB b. HIV/AIDS c. Demam Berdarah Dengue d. Malaria e. Filariasis f. Stunting g. Gondok h. Penyakit Diabetes i. Penyakit Hipertensi j. Penyakit Jantung Koroner k. Covid-19 8. Peran perawat dalam penanggulangan penyakit menular dan tidak menular **.** 9. Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan a. Indikator SPM b. Permasalahan kesehatan di Indonesia berdasarkan 10 indikator Indikator SPM Bidang Kesehatan. 10. Program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS PK) mengacu kepada PMK no 39 tahun 2016 11. Analisis kebijakan program kesehatan (transformasi kesehatan) di Indonesia **.**	**(2 SKS Teori)**
9	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu,	1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi dan proses sensori- motorik 5. Kesadaran diri	Psikologi **(2 SKS Teori)**

	keluarga, dan kelompok, dalam	6. Persepsi dan Sensori ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	7. Emosi dan Motivasi **.** 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah **.** 9. Konsep belajar 10. Intelejensi dan kreatifitas 11. Pembentukan sikap Pada individu 12. Stres dan adaptasi (Studi Kasus) **.**	
10	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Konsep antropologi sosial dan kesehatan Sejarah perkembangan ilmu antropologi a. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan b. Definisi antropologi kesehatan c. Konsep dasar individu d. Konsep dasar masyarakat e. Manusia dan kebudayaan f. Hubungan manusia dan social 2. Proses sosial dan interaksi sosial Pengertian proses sosial dan interaksi sosial a. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial b. Bentuk-bentu Interaksi sosial c. Pengaruh spcial budaya terhadap kondisi kesehatan masyarakat d. Penerapan lintas budaya dan pengaruhnya dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan e. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial 3. Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok social c. Proses pembentukan kelompok social d. Klasifikasi kelompok social e. Tipe-tipe kelompok social f. Dinamika kelompok sosial 4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan social/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan social d. Karakteristik stratifikasi social e. Unsur-unsur stratifikasi social f. Dimensi stratifikasi sosilal	Antropologi Kesehatan **(2 SKS Teori)**

	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar	g. Terjadinya stratifikasi social h. Sifat stratifikasi social 5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat a. Hakekat norma, kebiasan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat b. Hubungan antar norma	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	6. Antropologi dalam praktik keperawatan **.** a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan d. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia 7. Transkultural dan peka budaya dalam praktik keperawatan. **.** a. Pengertian transkultural dan peka budaya b. Karakteristik budaya c. Keperawatan transkultural d. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawatan e. Penerapan transkultural dalam keperawatan	
11	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan	1. Konsep dasar promosi Kesehatan a. Definisi, Tujuan dan Sasaran promosi Kesehatan b. Ruang lingkup: preventif dan promotif c. Komunikasi dalam proposi kesehata d. Upaya promosi kesehatan e. Faktor risiko yang menyebabkan komunitas/masyarakat tidak sehat f. Perilaku masyarakat mencari bantuan kesehatan g. Area promosi kesehatan: 1) Membangun kebijakan kesehatan public 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) Pemberdayaan Masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan kesehatan 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan 7) Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) Membangun infrastruktur yang kuat 2. Lima Strategi pendekatan promosi kesehatan Primary care **.** a. Primary Care b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku c. Partisipasi pendidikan kesehatan d. Community action e. Socio ecological promotion 3. Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan ***(Imersi Penyakit Jantung dan***	Promosi Kesehatan **(2 SKS Praktik**)

	kode etik	***Pembuluh darah)***:	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	a. Evaluasi Formatif b. Proses evaluasi c. Impact evaluasi d. Outcome evaluasi 4. Perencanaan promosi Kesehatan,. a. Penyusunan SAP b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi kesehatan 5. Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 6. Praktika promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) a. Menyusun perencanaan promkes b. Membuat media promkes c. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	
12	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Penerapan fisika dalam keperawatan a. Prinsip dasar mekanika b. Bioakuistik c. Thermofisika d. Bio-listrik e. Bio-optik f. Bio-fluida g. Prinsip-Prinsip fisika dalam pemeliharaan alat 2. Prinsip dasar biologi dalam keperawatan . a. Struktur dan fungsisel 1) Struktursel 2) Replikasi, transkripsi dan translasi 3) Mitosis dan meiosis 4) Fungsisel 5) Kimia sel b. Andrologi dasar c. Genetika d. Chromosom manusia e. Kelainan sex/variasi sex pada manusia f. Kelainan metabolic 3. Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan . a. Enzim dan koenzim b. Oksidasi biologi c. Metabolisme: 1) Kabohidrat 2) lemak 3) protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolism e. Pengaturan suhu tubuh g. Pengukuran BMR Metabolisme 4. Dasar dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia . a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh	Ilmu Biomedik Dasar **(2 SKS)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		5. Jaringan dan sistem tubuh manusia . a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh 1) Jaringan epitel 2) Jaringan connective 3) Jaringan otot 4) Jaringan saraf c. Organ pembentuk sistem tubuh 6. Sistem pernafasan . a. Komponen sistem pernafasan b. Mekanisme pernafasan c. Volume pernafasan d. Transport gas e. Pengaturan pernafasan f. Spirometri 7. Sistem kardiovaskuler . a. Darah 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) plasma b. Jantung . 1) Struktur jantung 2) Sirkulasi darah ke jantung 3) Sirkulasi fetal 4) Sirkulasi coroner 5) Sistem konduksi dan inervasi 6) Siklus jantung 7) Elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah . 1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena 2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Pengisian kapiler 5) Tekanan darah 8. Sistem limpatik dan kekebalan tubuh . a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi 9. Sistem pencernaan . a. Proses pencernaan b. Peritoneum	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperatur 10. Macam kelenjar endokrin ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Fungsi kelenjar endokrin b. Mekanisme kerja hormone c. Mekanisme kerja enzim 11. Sistem perkemihan ***(Imersi S Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam - basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan 4) elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin 12. Sistem persarafan dan neurobehavior (struktur anatomi dan fungsi organ, fungsi sistem persarafan dan neurobehavior pada tubuh manusia) **.** a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleks e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian refleks 13. Sistem muskuloskeletal ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Sistem muskulo 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Persendian 4) Pergerakan sendi 5) Pengukuran rentang gerak sendi 14. Sistem integumen **.** a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		keseimbangan temperatur 15. Sistem sensori . a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran 16. Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan	
13	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Praktik Penerapan fisika dalam keperawatan a. Prinsip dasar mekanika b. Bioakuistik c. Thermofisika d. Bio-listrik e. Bio-optik f. Bio-fluida g. pemeliharaan alat 2. Praktik biologi dalam keperawatan . a. Struktur dan fungsi sel 1) Struktursel 2) Replikasi, transkripsi dan translasi 3) Mitosis dan meiosis 4) Fungsisel 5) Kimia sel b. Andrologi dasar c. Genetika d. Chromosom manusia e. Kelainan sex/variasi sex pada manusia f. Kelainan metabolic 3. Praktik biokimia dalam keperawatan . a. Enzim dan koenzim b. Oksidasi biologi c. Metabolisme: 1) Kabohidrat 2) lemak 3) protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolism e. Pengaturan suhu tubuh f. Pengukuran BMR Metabolisme 4. Praktik dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia . a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh	Praktik Ilmu Biomedik Dasar **(2 SKS Praktik)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		5. Praktik Jaringan dan sistem tubuh manusia . a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh c. Jaringan epitel d. Jaringan connective e. Jaringan otot f. Jaringan saraf g. Organ pembentuk sistem tubuh 6. Praktik Sistem pernafasan . a. Komponen sistem pernafasan b. Mekanisme pernafasan c. Volume pernafasan d. Transport gas e. Pengaturan pernafasan f. Spirometri 7. Praktik Sistem kardiovaskuler . a. Darah 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) plasma 8. Praktik Jantung . a. Struktur jantung b. Sirkulasi darah ke jantung c. Sirkulasi fetal d. Sirkulasi coroner e. Sistem konduksi dan inervasi f. Siklus jantung g. Elektrokardiogram 9. Praktik Pembuluh darah dan darah . a. Pembuluh arteri, kapiler, dan vena b. Prinsip sistem arteri c. Prinsip sistem vena d. Pengisian kapiler e. Tekanan darah 10. Praktik Sistem limpatik dan kekebalan tubuh . a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi 11. Praktik Sistem pencernaan ***(Imersi Penyakit***	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		Jantung dan Pembuluh darah) a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperatur 12. Praktik Macam kelenjar endokrin . a. Fungsi kelenjar endokrin b. Mekanisme kerja hormone c. Mekanisme kerja enzim 13. Praktik Sistem perkemihan . a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam - basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan elektrolit 4) Pengukuran berat jenis urin 14. Praktik Sistem persarafan dan neurobehavior (struktur anatomi dan fungsi organ, fungsi sistem persarafan dan neurobehavior pada tubuh manusia) . a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleks e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian refleks 15. Praktik Sistem muskuloskeletal . a. Sistem muskuloskeletal 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopi 3) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Persendian 4) Pergerakan sendi 5) Pengukuran rentang gerak sendi 16. Praktik Sistem integumen . a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperatur 17. Praktik Sistem sensori (Imersi ***Penyakit Jantung dan Pembuluh darah***) a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran 18. Praktik Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan	
14	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n , dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, dan penyebab kerusakan sel, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi sel, iskemik, trombosis, embolism, termasuk sel otak). . 2. Tanda dan gejala terjadinya kelainan asam basa, dan pengaruhnya. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain: Proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, Asidosis dan Alkalosis . 3. Proses terjadinya syok . 4. Proses infeksi . 5. Proses keganasan . 6. Kelainan dan interaksi genetik . 7. Proses Imunitas . 8. Proses Degeneratif . 9. Proses patofisiologi pada system tubuh manusia . a. Sistem Pernafasan b. Sistem Kardiovaskular c. System imun d. System pencernaan e. System endokrin f. System perkemihan g. System persyarafan h. System Muskuloskeletal i. Sistemintegumen	Patofisiologi **(2 SKS Teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		j. Sistem Sensori/Pengindraan k. System Reproduksi 10. Mendeskripsikan patofisiologi/Patway proses gangguan sistem tubuh manusia berdasarkan studi kasus .	
15	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Konsep Dasar Farmakologi : a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi h. Fase farmakokinetik 1) Absorbsi obat 2) Distribusi Obat 3) Metabolisme obat (Biotransformasi) 4) Ekskresi obat i. Fase Farmakodinamik 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping 4) Efek teratogen 5) Efek toksis 2. Peran obat . 3. Penggolongan obat (obat : bebas, terbatas, wajib apotik, keras dan psikotropika serta narkotika) . 4. Klasifikasi obat . : b. Antibiotik c. Antipiretik d. Analgesik e. Anestesi f. Narkotika dan Non Narkotika g. Antihistamin h. Anti emetik i. Vitamin dan Mineral 5. Prinsip pemberian obat dengan benar . 6. Bentuk kemasan obat . 7. Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik) . 8. Peran perawat dalam pemberian obat: a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat 9. Prinsip Pemberian Kemoterapi dan Tranfusi darah .	Farmakologi **(2 SKS Teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
16	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Konsep dasar nutrisi a. Pengertian gizi dan diet b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya 2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia. a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia 3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kenbutuhan nutrisi ibu hamil trimester 1 b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1) Anemia 2) Pre-eklamsi 3) Hiperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui 4. Konsep nutrisi sebagai terapi . a. Diet pada Klien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada Klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada Klien dengan diabetes mellitus d. Diet pada Klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada Klien dengan gangguan fungsi ginjal f. Diet pada Klien dengan gangguan kesadaran 5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan 6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet klien. a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet 7. Penerapan diet pada klien sadar dan gangguan kesadaran ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	Gizi dan Diet **(2 SKS Teori)**
17	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga,	1. Konsep Dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik . a. Prinsip komunikasi teraputik b. Teknik-teknik komunikasi teraputik	Komunikasi Terapeutik **(2 SKS Praktik)**

	dan kelompok, dalam		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	c. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) d. Hambatan komunikasi 3. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi, Evaluasi) **.** 4. Praktik Komunikasi berdasarkan tingkat usia **.** a. Komunikasi pada bayi dan anak b. Komunikasi pada remaja c. Komunikasi pada orang dewasa d. Komunikasi pada lansia 5. Praktik Komunikasi pada klien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita **.** 6. Praktik Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat **.** 7. Praktik Komunikasi pada klien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa **.** 8. Praktik Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultural diversity, dan keyakinan **.** a. Pengertian b. Tujuan komunikasi Lintas budaya c. Hambatan komunikasi dalam perbedaan budaya d. Kejutan Budaya e. Strategi dalam mengatasi perbedaan budaya 9. Praktik Komunikasi dalam pelayanan kesehatan (komunikasi dalam organisasi / dalam konteks manajemen) **.** 10. Praktika strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan **.**: a. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak c. Praktik komunikasi pada remaja d. Praktik komunikasi pada orang dewasa e. Praktik komunikasi pada lansia f. Praktik komunikasi pada klien dengan kebutuhan khusus g. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat h. Praktik komunikasi pada klien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa i. Praktika komunikasi lintas budaya nasional dan internasional	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
18	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Konsep nilai, norma, etik dan moral a. Pengertian etik, nilai, norma, moral, agama, budaya, hak asasi manusia b. Pembentukan nilai dan moral 2. Perbedaan latar belakang agama, budaya dan sosial antara Klien dengan Perawat dan Peka Budaya dalam praktik **.** 3. Peran agama, moral, etika dalam Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan **.** 4. Etik keperawatan: a. Pengertian *b.* Teori *Utilitarianism* *c.* Teori *Deontology* d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan f. Peka Budaya dalam praktik 5. Trend dan issue etik keperawatan **.** 6. Kode etik keperawatan Indonesia a. Mukadimah b. Pengertian Kode Etik c. Tujuan Kode Etik Keperawatan Indonesia d. Perilaku Perawat sebagai penjabaran Kode Etik Keperawatan 1) Perawat dan Klien 2) Perawat dan Praktik 3) Perawat dan Masyarakat 4) Perawat dan Teman Sejawat 5) Perawat dan Profesi e. Hubungan profesional sesama Perawat dan dengan profesi lain untuk Pelayanan Keperawatan bermutu 7. Hak dan kewajiban klien **.** a. Pengertian hak dan kewajiban klien menurut Undang-Undang b. Hak Privasi Klien c. Menjaga Rahasia Klien 8. Hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang **.** 9. Hukum Kesehatan dan Keperawatan a. Pengertian	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan **(2 SKS Teori)**

	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik	b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan c. Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan 1) Undang-Undang Kesehatan 2) Undang-Undang perlindungan konsumen 10. Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia:	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**	a. Sertifikasi b. Registrasi c. Lisensi 11. Mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan **.** a. Pengertian b. Faktor yang mempengaruhi c. Advokasi perawat 12. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan professional 13. Permasalahan etik (issue, problem, dilemma dan bio etik) dalam Pelayanan Keperawatan **.** a. Isue Etik b. Problem Etik c. Dilema Etik d. Bio Etik 14. Tahapan Penyelesaian masalah (kasus) etik keperawatan	
19	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan.	1. Konsep Dasar Patient Safety a. Pengertian patien safety b. Prinsip patient safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan klien f. Langkah pelaksanaan patient safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi *"Patient safety"* h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Kebijakan yang mendukung keselamatan klien j. Monitoring dan evaluasi *"Patient safety"* 2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan klien 3. Konsep Mikrobiologi dan Parasitologi a. Siklus hidup mikrooganisme b. Kembang-biak mikroorganisme c. Cara penularan d. Jenis organisme parasit e. Siklus hidup organisme parasit f. Cara berkembang biak g. Cara penularan 4. Konsep sterilisasi dan desinfeksi 5. *Hospital Infection Associate* (HIA's)**.** a. Pengertian HIA's b. Penyebab terjadinya HIA'a c. Faktor predisposisi d. Macam-macam HIA's e. Pencegahan HIA's f. Terapi HIA's 6. Nursing health	Manajemen Patient Safety **(2 SKS Praktik)**

	(CPL 05)		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Body alignment perawat b. Nutrisi perawat c. Istirahat perawat 7. Konsep 6 sasaran keselamatan klien a. Identifikasi klien dengan tepat b. Tingkatkan komunikasi yang efektif c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high-alert) d. Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-klien operasi (Penerapan sasaran keselamatan klien e. Kurangi risiko klien jatuh 8. Praktik 6 Sasaran keselamatan klien a. Praktik identifikasi Klien b. Praktik Komunikasi SBAR c. Praktik keamanan obat yang perlu diwaspadai (high-alert) d. Praktik Benar Lokasi, Benar Klien, Benar Prosedur, Benar Tindakan e. Praktik upaya pencegahan penularan 1) Cuci tangan 2) Menggunakan alat proteksi diri 3) Cara bekerja di ruang isolasi 4) Cara melakukan desinfeksi 5) Cara melakukan sterilisasi f. Praktik Pencegahan Resiko jatuh	
20	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin	1. Sejarah keperawatan a. Dunia b. Indonesia 2. Falsafah dan paradigma keperawatan a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan b. Komponen paradigma keperawatan c. Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan 3. Keperawatan sebagai profesi Pengertian profesi a. Ciri-ciri profesi b. Pengertian keperawatan sebagai profesi c. Peran dan fungsi perawat 4. Organisasi Profesi **.** a. Nama dan lambang organisasi profesi keperawatan Indonesia b. Sejarah PPNI c. Struktur organisasi PPNI d. AD/ART PPNI 5. Teori keperawatan a. Pengertian teori dan model konsep keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkatan teori keperawatan 1) Macam-macam teori keperawatan	Konsep Keperawatan **(2 SKS Teori)**

	keselamatan klien, sesuai Standar		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**	Teori Florence Nightingale 2) Teori Virginia Henderson 3) Teori Orem 4) Teori Calista Roy 5) Teori Jean Watson 6) Teori Leininger 6. Model dan bentuk praktik keperawatan . a. Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan b. Ruang lingkup praktik keperawatan c. Jenis praktik keperawatan 7. Trend keperawatan dimasa yang akan datang . a. Pengembangan dan penataan pendidikan keperawatan b. Perkembangan pada pelayanan keperawatan 8. Sistem pelayanan kesehatan . a. Sistem kesehatan nasional 1) Dasar hukum 2) Pengertian 3) Landasan. 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub sistem 7) Penyelenggaraan SKNI b. Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan	
21	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing) a. Definisi b. Tujuan (Goal) dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan c. Expert Thinking d. Pengembangan Clinical Judgment (Clinical Reasoning Skills) 2. Konsep Proses Keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan e. Perbandingan metode ilmiah dan Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah 3. Konsep dokumentasi a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi	Metodologi dan dokumentasi keperawatan **(2 SKS Teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**	c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan 4. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik- a. Sejarah perkembangan computer keperawatan b. Implementasi system informasi keperawatan di RS 5. Model pendokumentasian asuhan keperawatan a. Model dokumentasi SOR (Source- Oriented-Record) b. Model dokumentasi POR (Problem- Oriented-Record) c. Model dokuementasi CBE (Charting By Exception) d. Model dokumentasi PIE (problem intervention dan Evaluation) e. Model dokumentasi POS (Process- Oriented-System) f. Dokumentasi keperawatan dengan kode (Coded Nursing Documentation/CND) 6. Sistem dokumentasi asuhan keperawatan a. Dokumentasi secara manual b. Dokumentasi secara elektronik c. Dokumentasi berbasis komputer 7. Aspek legal pendokumentasian a. Aspek legal pendokumentasian keperawatan b. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan 8. Pengkajian keperawatan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa e. Metode Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) f. Teknik pemeriksaan fisik head to toe g. Pendokumentasian Pengkajian pemeriksaan fisik 9. Diagnosis keperawatan (SDKI), **.**	

		a. Definisi diagnosis keperawatan b. Klasifikasi diagnosis keperawatan c. Jenis diagnosis keperawatan d. Komponen diagnosis keperawatan e. Proses penegakan diagnosis keperawatan f. Standar diagnosis keperawatan g. Pendokumentasian Diagnosis keperawatan 10. Standar Luaran Keperawatan Indonesia ***(Imersi***	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		Penyakit Jantung dan Pembuluh darah) a. Definisi luaran keperawatan b. Klasifikasi luaran keperawatan c. Jenis luaran keperawatan Indonesia d. Komponen luaran keperawatan e. Penerapan standar luaran keperawatan f. Pendokumentasian Luaran Keperawatan 11. Intervensi keperawatan (SIKI) **.** a. Definisi intervensi dan tindakan keperawatan b. Klasifikasi tindakan keperawatan c. Komponen intervensi keperawatan d. Penentuan intervensi keperawatan e. Standar intervensi keperawatan Indonesia f. Tautan SDKI dan SIKI g. Klasifikasi SIKI h. Pendokumentasian Intervensi Keperawatan 12. Implementasi keperawatan (SPO) a. Pengertian b. Respon klien terhadap tindakan keperawatan c. Pendokumentasian Implementasi Keperawatan 13. Evaluasi asuhan keperawatan **.** a. Definisi evaluasi keperawatan b. Tujuan evaluasi keperawatan c. Jenis evaluasi keperawatan d. Proses evaluasi keperawatan e. Kerangka waktu evaluasi keperawatan f. Komponen SOAP/SOAPIER g. Pendokumentasian Evaluasi Keperawatan	
22	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Praktika penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan dengan penerapan 3S a. Anamnesa b. Pemeriksaan fisik *"head to too"* secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi c. Analisis data: pengelompokan data subyektif dan objektif d. Perumusan diagnosis keperawatan (SDKI) e. Penyusunan rencana asuhan, tujuan, dan kriteria keberhasilan (SIKI dan SLKI) f. Penentuan tindakan keperawatan g. Melakukan evaluasi 2. Praktika pendokumentasian asuhan keperawatan a. Dokumentasi pengkajian b. Dokumentasi diagnose keperawatan c. Dokumentasi rencana keperawatan d. Dokumentasi implementasi keperawata	Praktik Metodologi dan dokumentasi keperawatan **(2 SKS Praktik)**

	Lulusan mampu	e. Dokumentasi evaluasi keperawatan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**		
23	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Konsep Dasar Manajemen a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen Manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen 2. Konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan c. Prinsip-prinsip Manajemen Keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan e. Manajemen asuhan keperawatan 3. Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan a. Definisi kepemimpinan b. Teori-teori kepemimpinan c. Tipe kepemimpinan d. Gaya kepemimpinan 4. Perencanaan manajemen keperawatan	Manajemen Keperawatan **(2 SKS Praktik)**

	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar	a. Pengertian b. Hirarki perencanaan c. Tujuan perencanaan d. Syarat perencanaan e. Jenis perencanaan yang disusun oleh KARU f. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan 5. Pengorganisasian manajemen keperawatan a. Pengertian pengorganisasian manajemen keperawatan b. Tujuan pengorganisasian c. Prinsip pengorganisasian	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**	d. Struktur organisasi e. Uraian tugas 6. Ketenagaan a. Pengertian ketenagaan manajemen keperawatan b. Tujuan ketenagaan c. Jenis metode penugasan dalam ruang perawatan 1) Metode fungsional 2) Metode tim 3) Metode kasus 4) Metode primer 5) Metode moduler primer d. Sistem klasifikasi klien 7. Pengarahan a. Komunikasi efektif dalam manajemen keperawatan 1) SBAR 2) TBAK b. Konsep Hand over / Timbang terima c. Konferensi pelayanan keperawatan (*pre-midle- post conference*) d. Motivasi e. Manajemen konflik f. Kolaborasi interprofesional g. Negosiasi 8. Pengawasan a. Supervisi b. Evaluasi tingkat kepuasan 9. Pengendalian mutu a. Pengertian penjaminan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan b. Dimensi mutu pelayanan keperawatan c. Prinsip manajemen mutu terpadu d. Indikator mutu keperawatan 10. Praktik manajemen keperawatan di ruang perawatan a. Menyusun rencana kerja harian individu b. Menghitung tingkat ketergantungan klien c. Melakukan timbang terima / hand-over sesuai prosedur d. Mengikuti kegiatan pre, midle dan post conference e. Melakukan kolaborasi interprofesional f. Melakukan kegiatan negosiasi	
24	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. **(CPL**	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi perawat	Metodologi Penelitian **(2 SKS Teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	07)	d. Peran perawat dalam riset keperawatan 2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian 3. Penelitian dasar keperawatan a. Pengertian penelitian keperawatan b. Tujuan dan fungsi penelitian keperawatan c. Tahap penelitian keperawatan d. Ruang lingkup penelitian keperawatan 4. Etika penelitian a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip etik penelitian d. Etical clearance e. Plagiarism 5. Jenis penelitian a. Penelitian kualitatif b. Penelitian kuantitatif 6. Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya 7. Uji statistic a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas 8. Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: koding, editing, dil b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian 9. Studi kepustakaan a. Penelusuran sumber berdasarkan database nasional dan internasional b. Cara pengelolaan kepustakaan berdasarkan Mendeley c. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian	
25	Lulusan mampu memberikan	1. Konsep dan Teori kebutuhan dasar manusia	Kebutuhan Manusia

	asuhan keperawatan kepada individu,	2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow . 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan	Dalam Konteks Keperawatan

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	kebutuhan dasar manusia 4. Konsep Kebutuhan oksigen 5. Konsep Kebutuhan cairan & elektrolit 6. Konsep Kebutuhan Nutrisi 7. Konsep Kebutuhan Eliminasi 8. Konsep Kebutuhan Aman nyaman 9. Konsep Kebutuhan Aktifitas & Istirahat 10. Konsep Kebutuhan Perawatan diri dan berhias 11. Konsep Kebutuhan Spiritual 12. Konsep Kebutuhan Seksual dan Reproduksi 13. Konsep Kebutuhan Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan 14. Konsep Kebutuhan Memiliki dan dimiliki 15. Konsep Kebutuhan Harga diri dan Aktualisasi diri 16. Rute Pemberian obat (Oral, parenteral, topikal, inhalasi, Suppositorial, Sublingual, dll) 17. Menghitung dosis Obat	**(3 SKS Teori)**
26	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan,	1. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO: a. Menghitung pernafasan b. Memposisikan klien fowler dan semifowler c. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan. d. Memberikan oksigen nasal kanul (baik pada klien sadar/ penurunan kesadaran) e. Melatih nafas dalam f. Melatih batuk efektif 2. Prosedur keperawatan dalam memenuhi	Praktik Kebutuhan Manusia Dalam Konteks Keperawatan **(3 SKS Praktik)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO: a. Mengukur tekanan darah b. Menghitung nadi c. Pemeriksaan rumple-leed d. Memberikan minum per oral e. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan f. Memasang kondom kateter g. Menghitung keseimbangan cairan h. Merawat infus i. Mengganti cairan infus j. Melepas infus k. Memonitor tetesan infus l. Merawat kateter urin 3. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO: a. Mengukur berat badan b. Mengukur tinggi badan c. Mengukur lingkar lengan atas d. Mengukur lingkar paha e. Menghitung indeks masa tubuh f. Memberikan makan per oral 4. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan eliminasi sesuai SPO: a. Membantu klien eliminasi bak/bab diats tempat tidur b. Memberikan enema c. Memasang diapers/popok 5. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Aman nyaman sesuai SPO : a. Latihan relaksasi fisik b. Backrub c. Pemeliharaan lingkungan klien 6. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO: a. Menerima klien baru b. Memindahkan klien dari tempat tidur ke kursi c. Memindahkan klien dari tempat tidur ke tempat tidur lain d. Memposisikan klien fowler, semifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi e. Membantu ambulasi / berjalan: tanpa f. alat bantu dan dengan alat bantu jalan 7. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO: a. Perawatan rambut (mencuci, menyisir] b. Perawatan gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada klien yang tidak sadar.	

		c. Mengganti pakaian klien d. Memandikan klien di atas Tempat tidur pada klien sadar dan penurunan kesadaran	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Vulva dan penis hygiene f. Perawatan kuku dan kaki 8. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO: a. Berdoa/ritual menjelang tidur b. Meningkatkan lingkungan kondusif c. Keseimbangan suhu tubuh d. Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal e. Memberikan kompres 9. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO: a. Dukungan spiritual menjelang ajal pada klien dan keluarga b. Perawatan jenazah	
27	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. (**CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	Asuhan keperawatan klien gangguan kebutuhan dasar manusia pada tatanan klinik keperawatan (Pengkajian, diagnosis, Rencana, Implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO 1. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan oksigen a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit: a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan nutrisi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan eliminasi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan	Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam konteks keperawatan **(3 SKS Praktik)**

	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai	c. Rencana sesuai SAK d. d.Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Asuhan keperawatan klien menjelang dan akhir kehidupan a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi	
28	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien,	1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medikal bedah 2. Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada	Keperawatan Medikal Bedah **(3 SKS Teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan medikal bedah dalam pelayanan kesehatan 3. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan Penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis a. Pengkajian b. Anamesa c. Pemeriksaan fisik d. Pemeriksaan diagnostik e. Diagnosa perawatan f. Rencana Keperawatan g. Implementasi h. Evaluasi i. Dokumentasi 4. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung, Covid-19 a. Pengkajian b. Anamesa c. Pemeriksaan fisik d. Pemeriksaan diagnostik e. Diagnosa perawatan f. Rencana Keperawatan g. Implementasi h. Evaluasi i. Dokumentasi 5. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit HIV/AIDS b. Pengkajian c. Anamesa d. Pemeriksaan fisik e. Pemeriksaan diagnostik f. Diagnosa perawatan g. Rencana Keperawatan h. Implementasi i. Evaluasi j. Dokumentasi 6. Konsep asuhan keperawatan klien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian b. Anamesa c. Pemeriksaan fisik d. Pemeriksaan diagnostic e. Diagnosa perawatan f. Rencana Keperawatan g. Implementasi h. Evaluasi i. Dokumentasi	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		7. Konsep asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomeruloneprit is, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM: a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/bull, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 10. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma a. Pengkajian: 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi asuhan keperawatan f. Dokumentasi 11. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian: 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 12. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi a. Pengkajian 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic : Menyiapkan specimen untuk pemeriksaan Leukosit, PRC, pemeriksaan serologi dan kelainan imunologi b. Diagnosa perawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Evaluasi e. Dokumentasi 13. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE. a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi 14. Konsep Asuhan keperawatan Perioperatif a. Konsep pengantar perioperatif b. Konsep asuhan Keperawatan pada perioperatif	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Pengkajian 2) Diagnosa keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi	
29	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**	1. Praktik asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskular a. Praktik anamneses pada klien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskular b. Prosedur pemeriksaan fisik klien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler. 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; 3) Pemerikasaan bunyi napas dan bunyi jantung c. Prosedur pemeriksaan diagnostik klien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan specimen darah : vena dan arteri 3) Menyiapkan klien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test d. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen: 1) Memberikan posisi fowler dan semi fowler 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Postural drainage 4) Melakukan inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan penghisapan lendir 6) Memasang dan memonitor transfusi darah 7) Memberikan obat sesuai program terapi 2. Praktik asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan cairan patologis	Praktik Keperawatan Medikal Bedah **(3 SKS Praktik)**

	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	a. Praktik anamneses pada klien gangguan kebutuhan cairan patologis b. Prosedur pemeriksaan fisik klien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: 1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi, 2) Pemeriksaan overload cairan/edema, 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit c. Prosedur diagnostik klien gangguan kebutuhan cairan: 1) Persiapan klien unruk pemeriksaan BNO/IVP,	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Persiapan USG ginjal d. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat sesuai program therapi 3. Praktik asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin a. Praktik anamneses pada klien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin b. Prosedur pemeriksaan fisik pada klien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: 1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh), 2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus c. Prosedur persiapan diagnostic pada klien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologi system pencernaan dan metabolik endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah d. Prosedur tidakan pada klien gangguan nutrisi: 1) Merawat NGT 2) Memberikan makan melalui NGT 2) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian insulin 4. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan a. Praktika anamneses pada klien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan b. Prosedur pemeriksaan fisik pada klien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: 1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal 2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses 3) Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih. c. Prosedur pemeriksaan diagnostik klien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaaan dan perkemihan:	

		1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, 2) Persiapan klien untuk pemeriksaan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy. d. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi: 1) Melakukan manual fekal 2) Merawat kolostomi 3) Pemasangan kateter/condom kateter 4) Perawatan kateter 5) Persiapan klien untuk tindakan HD 6) Memberikan obat sesuai program terapi 5. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera a. Praktik anamnesa pada klien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. b. Prosedur pemeriksaan fisik pada klien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 3) Pemeriksaan reflex dan visus c. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada klien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MR1, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal d. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas: 1) Melatih klien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM 4) Memberikan obat sesuai program terapi 6. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument a. Praktik anamneses pada klien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persaratan dan integument b. Prosedur pemeriksaan fisik pada klien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persaratan dan integument 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur 2) Pemeriksaan Skala nyeri 3) Pemeriksaan PQRST c. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:	

		1) Melakukan tindakan relaksasi dan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		destraksi (Massage, image nary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi 7. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh a. Praktik anamneses pada klien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh b. Prosedur pemeriksaan fisik pada klien gangguan kebutuhankeseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh c. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket 3) Memberikan obat sesuai-program terapi 8. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune a. Praktek anamnese pada klien klien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune b. Prosedur pemeriksaan fisik klien klien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran 2) Pemeriksaan tanda kecemasan c. Prosedur pemeriksaan diagnostik klien klien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa d. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan test allergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi 9. Praktik Asuhan keperawatan Perioperatif a. Tindakan keperawatan pre operatif: 1) Membersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent	

		b. Tindakan keperawatan post operatif	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Membimbing latihan napas dalam 7) Membimbing batuk efektif 8) Melatih ambulasi	
30	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif	1. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, efusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonefritis, nefrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan: c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hipertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca Kolon a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan)	Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah **(5 SKS Praktik)**

	sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	e. Evaluasi f. Evaluasi g. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immun: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera: Osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medula spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada klien gangguan kebutuhan aktifitas e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan Perioprati f a. Pengkajian perioperatif b. Masalah keperawatan perioperatif c. Rencana keperawatan perioperative d. Implementasi pada klien perioperatif e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif f. Dokumentasi keperawatan 9. Asuhan keperawatan pada klien gangguan persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		f. Dokumentasi	
31	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**	1. Konsep dasar keperawatan maternitas a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas e. Peran keperawatan maternitas f. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas 2. Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis,HAP (abortus, plasenta previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, dan KET anemia **.** a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik) b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Praktik asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan dengan komplikasi hyperemesis, HAP (abortus plasenta previa, solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, Pre eklamsia, KET. a. Pengkajian 1) Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil: Pemeriksaan fisik	Keperawatan Maternitas **(3 SKS Praktik)**

	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	i. head to toe, ii. Pemeriksaan leopold 1-4 iii. denyut jantung janin (DJJ) iv. Menghitung taksirah berat badan janin 3) Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. i. Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella,test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrining gkulosa serum, Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina, pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG, histerolaparoscopy ii. Merumuskan Diagnosa Keperawatan iii. Membuat rencana keperawatan iv. Implementasi/Prosedur tindakan pada	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		ibu hamil 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Menghitung usia kehamilan 3. Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus uteri 4. Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5. Latihan Senam hamil 6. Edukasi perawatan kehamilan 7. Identifikasi Riwayat kehamilan dan persalinan, sindroma premenstruasi 8. Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan 9. Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan 10. Pendampingan klien dengan kehamilan resiko tinggi 11. Perawatan perdarahan selama kehamilan 12. Persiapan klien utk pemeriksaan amniosintesis 13. Melakukan evaluasi 14. Membuat dokumentasi 4. Asuhan Keperawatan intra natal . a. Konsep Asuhan Keperawatan intra natal, Kala1, II, III dan IV 1) Pengkajian a) Anamnesis b) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda persalinan setiap tahap (kala1-4) c) Pengkajian skala nyeri d) Menyiapkan klien dalam persiapan pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Diagnosa keperawatan pada ibu intra natal (Kala I, II, III dan IV) c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokument 5. Praktik asuhan Keperawatan intra natal (kala 1,11, III dan IV) a. Pengkajian 1) Prosedur anamnesa pada ibu intra natal 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra natal keadaan umum, his, skala nyeri dan Denyut Jantung janin (DJJ) 3) Pencatatan proses persalinan dalam patograph	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		4) Menyiapkan Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: 5) specimen darah: Hb, Ht, Leuko dan pemeriksaan CTG b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada intra partum: 1) Managemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6) Pemantauan perdarahan 7) Edukasi pendampingan persalinan 8) Identifikasi ibu bersalin, psikososial ibu bersalin, persalinan resiko tinggi 9) Pemantauan gerak janin, his/kontraksi, pemantauan partograph 10) Pemeriksaan DJJ dengan dopler 11) Persiapan klien utk prosedur induksi persalinan dengan balon kateter, Persiapan persalinan dengan Tindakan e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 6. Konsep Asuhan keperawatan bayi baru lahir . a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe, reflek) 3) Penilaian APGAR b. Diagnosa keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Praktik asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir:Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe, Menilai APGAR Score, Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen dan reflek. b. Merumuskan diagnose keperawatan	

		c. Implementasi/ Prosedur Tindakan pada bayi	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		baru lahir 1) Mempertahankan sushu tubuh bayi 2) Inisiasi menyusu dini/IMD 3) Memberikan salep mata 4) Memberikan vitamin K 5) Memandikan bayi baru lahir 6) Perawatan tali pusat 7) Edukasi perawatan bayi baru lahir 8) Fasilitasi interaksi orang tua dan bayi/janin 9) Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi d. Melakukan evaluasi e. Membuat Dokumentasi 8. Konsep Asuhan Kepe-rawatan pada ibu postpartum: persalinan dan SC . a. Pengkajian: 1) Anamnesa pada ibu postpartum normal dan SC 2) Pengkajian head to toe (TFU, kontraksi uterus, diastaksis retus abdominus/ DRS, horman sign, REEDA, Lokhia) 3) Pemeriksaan luka operasi 4) Pengkajian ofter pain dan nyeri post SC 5) Pemeriksaan penunjang b. Diagnose keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Praktik Asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian 1) Anamnese pada ibu post partum 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum a) Pemeriksaan keadaan umum b) Pemeriksaan TTV c) Mengukur TFU d) Menilai Kontraksi rahim, e) Pemeriksaan kandung kemih f) Pemantauan lochia g) Pemantauan involusi b. Merumuskah diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/ Prosedur tindakan pada ibu post partum: 1) Bounding atacment 2) Pemeriksaan lochea, perinium dan payudara 3) Perawatan perineum dan payudara 4) Pijat oksitoxin/pijat speos 5) Cara pemberian ASI	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		6) Penyimpanan ASI 7) Dukungan ambulasi dan mobilisasi pasca pascasalin 8) Kebutuhan dasar ibu pasca salin 9) Edukasi perawatan perinium pasca salin dan tanda bahaya pasca salin 10) Fasilitasi kebutuhan berkemih dan kenyamanan ibu pascasalin 11) Pemantauan tanda Homan 12) Pemberian latihan otot panggul, dan (administering) obat vaginal 13) Vulva hygiene 14) Persiapan klien untuk pembukaan tampon vagina 15) Senam nifas Melakukan evaluasi e. Melakukan evaluasi f. Membuat Dokument 10. Konsep keluarga Berencana . a. Konsep dasar 1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Askep klien kebutuhan KB 1) Pengkajian umur, Riwayat obstetric, penyakit yang dialami, keluhan 2) Diagnose keperawatan 3) Intervensi 4) Implementasi 1. Persiapan klien pemberian alat kontrasepsi 2. Edukasi keluarga dan kontrasepsi 3. Pemberian kontrasepsi PIL 4. Pemantauan IUD dan AKBK 5. Rujukan pelayanan KB 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 11. Konsep Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, infeksi, CA, Cerviks . a. Pengkajian 1) Anamnesa riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang: persiapan klien utk pap smear b. Diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan pada klien dengan gangguan d. Implementasi	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Evaluasi f. Dokumentasi 12. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks a. Pengkajian 1) Praktek Anamnese pada klien dengan gangguan sistem reproduksi 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Persiapan klien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG dan IVA. b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada klien dengan gangguan sistem reproduksi 1) Perawatan perioperatif 2) Perawatan post operasi 3) Kolaborasi skrining fertilitas 4) Persiapan papsmear dan IVA e. Melakukan Evaluasi Membuat dokumentasi	
32	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan	1. Asuhan keperawatan pada ibu hamil: hyperemesis, HAP abortus, Plasenta Previa, Solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, KET a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan Diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada ibu post partum a. Melakukan Pengkajian pada ibu post partum: persalinan normal dan SC b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas **(2 SKS Praktik)**

	spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi	
33	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi	1. Konsep dasar keperawatan anak a. Filosopi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsip-prinsip keperawatan anak 1) Family centered care (FCC) 2) Atraumatic Care (meminimalkan dampak hospitalisasi 3) System perlindungananak di Indonesia 4) Peran perawat anak 2. Trend dan issues keperawatan anak 3. Konsep keperawatan anak sehat a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) d. Imunisasi 4. Praktik screening tumbuh kembang pada anak: a. Menimbang B8, mengukur TB, LK, LLA, IMT b. Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak	Keperawatan Anak **(3 SKS Praktik)**

	Keperawatan. **(CPL 02)**		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	c. Screening pertumbuhan dan perkembangan pada anak dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Deteksi dini stunting 5. Konsep neonatus esensial **.** : a. Mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Mempertahankan termoregulasi pada bayi c. Pencegahan infeksi pada bayi d. Mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi 6. Praktik neonatus esensial : a. Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi : penggunaan incubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi : konseling ASI, cara pemberian ASI, cara memerah dan penyimpanan ASI e. Edukasi promosi perkembangan bayi/anak 7. Konsep asuhan keperawatan pada anak sakit **.** a. Konsep hospitalisasi pada anak b. Maksud dan tujuan hospitalisasi pada anak c. Dampak hospitalisasi pada anak d. Cara meminimalkan dampak hospitalisasi e. Peran perawat anak dalam hospitalisasi f. Konsep Terapi Aktivitas Bermain / TAB di RS 8. Praktik : minimalisasi dampak hospitalisasi / TAB a. Pengkajian b. Rumusan diagnose c. Perencanaan TAB / Penyusunan proposal TAB d. Pelaksanaan : Role Play TAB e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi : Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. 1) Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan Fisik 3) Pemeriksaan Diagnostik 2) Diagnosa Keperawatan 3) Perencanaan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 10. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan : Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, Difteri, Pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan Anemia	

		a. Pengkajian	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik : Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, pemeriksaan perubahan irama nafas dan irama jantung dan pemeriksaan bunyi nafas dan bunyi jantung 3) Prosedur diagnostic : 1. Perekaman EKG 2. Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri 3. Menyiapkan klien untuk pemeriksaan echokardiographi b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi / Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen 1) Pemantauan tanda vital 2) Pemantauan saturasi 3) Membuka jalan nafas : posisi ekstensi, fowler, semi fowler, dan postural drainage 4) Memberikan oksigen nasal kanul dan simple mask 5) Melakukan fisiotherapi dada 6) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer) 7) Melakukan suction / penghisapan lender 8) Pemasangan monitor jantung 9) Memasang dan memonitor transfusi darah 10) Pemberian kemoterapi dan disferal 11) Perawatan anak dengan kemotherapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 11. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler : Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi 12. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan : Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 2) Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak : menghitung balance cairan, mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan / edema dan pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit 3) Prosedur persiapan klien untuk pemeriksaan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		diagnostic dan laboratorium : a) BNO / IVP dan USG ginjal b) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi / prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Pembatasan cairan 3) Pemberian cairan intravena 4) Perawatan infus 5) Perawatan kateter 6) Pemantauan hypovolemia / dehidrasi 7) Resusitasi cairan 8) Memberikan obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 13. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin : KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic dan laboratorium b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 14. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Junevil : a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi : Pemeriksaan atropometri, penghitungan IMT, Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus 3) Pemeriksaan diagnostic dan laboratorium : persiapan klien untuk pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi : 1) Deteksi dini status gizi 2) Edukasi diet, pencegahan hypo dan hyperglikemia pada anak	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemantauan kadar gula darah 4) Merawat NGT 5) Memberi makan melalui NGT 6) Pemantauan kepatenan NGT 7) Pemantauan residu gaster 8) Deteksi dini stunting 9) Memberikan obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 15. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan musculoskletal : Cerebral Palcy, Hydrochepalus, Meningitis, Scoliosis, Poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Dokumentasi 16. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan Cerebral Palcy, hydrochepalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas : a) Bentuk dan gait tubuh b) Pemeriksaan fungsi syaraf cranial c) Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex 3) Pemeriksaan diagnostik : persiapan klien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal b. Merumuskan diagnose kkeperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan : 1) Pemantauan TIK 2) Pemantauan delirium dan tingkat kesadaran 3) Melatih klien menggunakan alat bantu jalan : kursi roda, kruck, tripot 4) Melatih ROM 5) Mengukur dan melatih kekuatan otot 6) Kolaborasi ke unit rehabilitasi/fisioterafist e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 17. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan : kejang demam, lympoma, OMA, Masoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian 1) Anamnese	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 18. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam, lympoma, OMA, mastoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian 1) Praktik anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur persiapan klien untuk pemeriksaan diagnostic/laboratorium b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman : 1) Melakukan tepid water sponge 2) Pencegahan kejang, Pemantauan kejang berulang dan reorientasi pasca kejang 3) Melakukan pendamping saat kejang 4) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak 5) Melakukan teknik restrain pada anak 6) Pembersihan telinga bagian luar 7) Pembersihan serumen 8) Edukasi perawatan alat bantu dengar 9) Irigasi telinga 10) Prinsip isolasi pada anak dengan campak e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 19. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi : BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 20. Praktika asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi : BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi : a) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD b) Mengukur Balard score c) Mengukur derajat icterus / jaundice 3) Pemeriksaan diiagnostik : persiapan specimen darah untuk pemeriksaan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi / Prosedur perawatan bayi resiko tinggi : 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Edukasi menyusui, perlekatan saat menyusui, pemberian MP-ASI 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT dan feeding drip 4) Konseling laktasi 5) Edukasi therapy skin to skin / metode kangguru 6) Perawatan bayi dalam incubator 7) Perawatan bayi dengan fototerapi/blue light 8) Edukasi pijat bayi 9) Edukasi cara perawatan bayi di rumah e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 21. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus : Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 22. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse a. Pengkajian 1) Praktika anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus : Screening dengan menggunakan CHAT dan pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus : 1) Pemenuhan kebersihan diri 2) Pemenuhan istirahat 3) Pemenuhan nutrisi 4) Promosi aktivitas / Latihan fisik pada anak 5) Penyusunan jadwal aktivitas / ADL dan istirahat harian 6) Stimulasi tumbuh kembang dan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		kemampuan komunikasi 7) Edukasi parenting 8) Konseling keluarga anak dengan kebutuhan khusus 9) Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus 10) Perawatan paliatif pada anak e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 23. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih / Kelainan Kongenital /peri operatif care : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan Hipospadia a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 24. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan Hipospadia a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi : ANC, INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih : colok dubur/rectal tuse, bising usus 3) Pemeriksaan penunjang : barium enema, USG / rontghen abdomen b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan : 1) Persiapan pre operatif care : menyiapkan *Informed Consent* 2) Tindakan post operasi : Menyiapkan TT aether bed, Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing Latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi 3) Pencegahan aspirasi 4) Pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 5) Edukasi perawatan kateter urine 6) Perawatan kateter urine, stoma dan urostomy 7) Irigasi kandung kemih dan stoma 8) Irigasi urostomy 9) Edukasi perawatan stoma	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		10) Pemberian obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 25. Konsep Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan Kesehatan a. MTBM (Bayi Baru Lahir : 0-2 Bulan) 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS Anak (2 Bulan – 5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan . Praktika Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan Kesehatan . Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas : (Reflek, Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan)	
34	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n dengan memperhatikan aspek bio, psiko,	1. Asuhan keperawatan pada anak sehat : a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosis keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Mengimplementasikan : Stimulasi, Deteksi dini/screening dan intervensi dini tumbuh kembang anak, penerapan bermain pada anak sehat sesuai tahap tumbuh kembang anak dan pemberian imunisasi e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernafasan dan kardiovaskuler : aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukimia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler : Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian	Praktik Klinik Keperawatan Anak **(2 SKS Praktik)**

	sosial kultural,		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin : KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan musculoskeletal : Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan : kejang demam, lympoma, OMA, Masoiditis, retinoblastoma dan campak, tumor/kanker otak a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi : BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, *Down Synndrom*, *autism* dan *Child Abuse* a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		9. Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/peri operatif care : *Hisfrung, Atresia Ani*, *Labiopalatoschzisis* dan *hipospadia* a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	
36	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdarurata n dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsi p dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai denga	1. Konsep dasar keperawatan jiwa a. Sejarah perkembangan keperawatan jiwa b. Konsep Kesehatan jiwa 1) Definisi/pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Falsafah keperawatan jiwa e. Trend dan isu keperawatan jiwa f. Peran dan fungsi perawat jiwa 2. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptuual keperawatan jiwa : 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal 3) Social 4) Existensial 5) Supportif therapy 6) Medical 7) Model komunikasi 8) Model prilaku 9) Model adaptasi Roy 10) Model keperawatan 3. Terapi modalitas dalam asuhan keperawattan jiwa a. Terapi individu b. Terapi kelompok c. Terapi keluarga d. Terapi lingkungan e. Terapi biologis f. Terapi kognitif 4. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK 5. Konsep psikofarmaka a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat	Keperawatan Jiwa **(3 SKS Praktik)**

	n kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	6. Asuhan keperawatan klien dengan kecemasan **.** a. Konsep kecemasan 1) Pengertian 2) Tanda dan gejala 3) Tingkat kecemasan 4) Faktor predisposisi 5) Faktor presifitasi 6) Sumber koping 7) Mekanisme koping 8) Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji 9) Faktor yang mempengaruhi b. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan kecemasan 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : 1. Pemantauan tingkat stress 2. Pemberian reduksi ansietas 3. Dukungan pengungkapan perasaan, emosional, pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual 4. Edukasi keterampilan koping 5. Penerapan komunikasi terapeutik pada klien dengan kecemasan 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi 7. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan citra tubuh **.** a. Konsep diri 1) Pengertian 2) Komponen konsep diri b. Konsep gangguan citra tubuh 1) Pengertian 2) Perilaku gangguan citra tubuh c. Praktik asuhan keperawatan klien dengan gangguan citra tubuh 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : 1. Promosi citra tubuh, dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, system pendukung 2. Penerapan komunikasi terapeutik pada klien gangguan citra tubuh 4) Melakukan Evaluasi	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		5) Membuat Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan klien dengan kehilangan . a. Konsep dasar kehilangan 1) pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala b. Konsep berduka 1) Pengertian 2) Teori proses berduka c. Praktik asuhan keperawatan klien dengan kehilangan 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur tindakan : 1. Dukungan proses berduka 2. Penerapan komunikasi terapeutik pada klien berduka dan kehilangan 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi 9. Asuhan keperawatan pada klien dengan harga diri rendah (HDR) . a. Konsep dasar harga diri rendah 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tanda dan gejala b. b. Praktika asuhan keperawatan klien dengan HDR 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : a) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung b) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, system pendukung c) Edukasi komunikasi efektif d) Dukungan penampilan peran e) Modifikasi perilaku keterampilan sosial f) Pendampingan keluarga g) Promosi dukungan keluarga, sosial, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi h) Rujukan ke terapi keluarga	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		i) Penerapan strategi pelaksanaan komunikasi pada klien HDR 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi 10. Asuhan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial a. Konsep dasar isolasi sosial 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Praktika asuhan keperawatan pada klien isolasi sosial . 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur tindakan : a) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung b) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, sistem pendukung c) Edukasi komunikasi efektif d) Dukungan penampilan peran e) Modifikasi perilaku keterampilan sosial f) Pendampingan keluarga g) Promosi dukungan keluarga, sosial, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi h) Rujukan ke terapi keluarga i) Penerapan strategi pelaksanaan komunikasi pada klien isolasi sosial 5) Melakukan evaluasi 6) Melakukan dokumentasi 11. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala b. Praktik asuhan keperawatan halusinasi 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : a) Edukasi teknik pengontrolan halusinasi	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b) Fasilitas pengisian kuesioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional) c) Orientasi realita d) Pemantauan fungsi kognitif, isi halusinasi, perilaku halusinasi, resiko bunuh diri e) Pengendalian halusinasi f) Pengontrolan halusinasi g) Pencegahan bunuh diri h) Penerapan SP komunikasi terapeutik pada klien halusinasi 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi 12. Asuhan keperawatan pada klien dengan perilaku kekerasan (PK) a. Konsep dasar perilaku kekerasan 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK 5) Tanda dan gejala b. Praktik asuhan keperawatan pada klien PK 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : a) Edukasi keterampilan koping, metode modulasi pengalaman emosi (missal : latihan asertif, Teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi), pemantauan mood secara mandiri, penanganan gangguan mood, seklusi, Teknik distraksi dan Teknik pencegahan ekspresi mara h maladaptive b) Identifikasi penyebab/pemic u kemarahan c) Mediasi konflik d) Pemantauan potensi perilaku agresif e) Pemberian kesempata n mengekspresikan marah secara adaptif, pemberian teknik distraksi f) Pencegahan aktivitas pemicu agresi, cidera fisik akibat ekspresi marah g) Pengenalan reaksi marah terhadap stressor h) Pengendalian marah i) Pemantauan resiko perilaku kekerasan	

		j) Pencegahan perilaku kekerasan k) Prosedur restrain dan manajemen pelepasan l) Penerapan SP komunikasi terapeutik	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		pada klien PK 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi 13. Asuhan keperawatan pada klien dengan defisit perawatan diri a. Konsep dasar defisit perawatan diri 1) pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Praktik asuhan keperawatan klien dengan defisit perawatan diri 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi : a) Dukungan pengungkapan kebutuhan, perawatan diri : BAB/BAK, berpakaian, makan/minum, mandi b) Edukasi perawatan diri c) Perawatan kaki, kuku, mulut, rambut d) Promosi kebersihan diri e) Pelibatan keluarga dalam perawatan f) Penerapan komunikasi terapeutik pada klien DPD 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi	
36	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin	1. Asuhan keperawatan klien dengan kecemasan a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan klien dengan kehilangan a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan citra tubuh a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa **(2 SKS Praktik)**

	keselamatan klien,		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan klien dengan defisit perawatan diri a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan klien dengan halusinasi a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan klien dengan harga diri rendah a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan klien dengan perilaku kekerasan a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	
38	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Konsep asuhan keperawatan klien dengan gawat darurat a. Persepktif keperawatan gawat darurat b. Konsep dan prinsip gawat darurat c. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) d. Early warning system e. Code Blue 2. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar 3. Proses asuhan keperawatan gawat darurat **.** a. Pengkajian klien dengan gawat darurat 1) Pengkajian primer 2) Pengkajian sekunder b. Diagnosa keperawatan gawat darurat c. Rencana tindakan d. Implementasi e. Evaluasi	Keperawatan Gawat Darurat **(2 SKS Praktik)**

	Lulusan yang		

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	f. Dokumentasi 4. Praktik asuhan keperawatan klien dengan gawat darurat a. Asuhan keperawatan gawat darurat b. Pengkajian 1) Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan 2) Pemeriksaan tingkat kesadaran 3) Pemeriksaan nadi 4) Pemeriksaan kepatenan jalan nafas 5) Pemeriksaan pernafasan 6) Prosedur TRIAGE c. Diagnosis keperawatan d. Perencanaan e. Prosedur tindakan keperawatan 1) Tindakan resusitasi jantung paru 2) Pengaktifkan code blue 3) Manajemen jalan nafas : tanpa alat (triple maneuver) dan dengan alat (OPA dan NPA) 4) Pembebasan jalan nafas (head tilt, chin lift, jaw trust, in line) (3) 5) Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill (2) 6) Memberikan dukungan ventilasi dengan bag valve mask 7) Pemasangan neck collar 8) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & torniquet) 9) Menjahit luka 10) Pembidaian 11) Stabilisasi, evakuasi dan transportasi 12) Pemasangan monitor jantung 13) Pemantauan CVP 14) Pemantauan PAP 15) Pemantauan PAWP 16) Perawatan akses vena sentral 17) Perawatan kateter sentral perifer 18) Rehabilitasi jantung f. Evaluasi g. Dokumentasi	
38	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**	1. Asuhan keperawatan klien gawat darurat dengan sumbatan jalan nafas a. Pengkajian Kegawatdaruratan b. Diagnosis keperawatan Kegawatdaruratan c. Intervensi Kegawatdaruratan d. Implementasi Kegawatdaruratan e. Evaluasi Kegawatdaruratan f. Dokumentasi Kegawatdaruratan 2. Asuhan keperawatan klien gawat darurat dengan henti nafas a. Pengkajian Kegawatdaruratan b. Diagnosis keperawatan	Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat **(2 SKS Praktik)**

		Kegawatdaruratan	

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Kep. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Kep. **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)** Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi kep. **(CPL 05)**	c. Intervensi Kegawatdaruratan d. Implementasi Kegawatdaruratan e. Evaluasi Kegawatdaruratan f. Dokumentasi Kegawatdaruratan 3. Asuhan keperawatan klien gawat darurat dengan henti jantung a. Pengkajian Kegawatdaruratan b. Diagnosis keperawatan Kegawatdaruratan c. Intervensi Kegawatdaruratan d. Implementasi Kegawatdaruratan e. Evaluasi Kegawatdaruratan f. Dokumentasi Kegawatdaruratan 4. Asuhan keperawatan klien gawat darurat dengan perdarahan a. Pengkajian Kegawatdaruratan b. Diagnosis keperawatan Kegawatdaruratan c. Intervensi Kegawatdaruratan d. Implementasi Kegawatdaruratan e. Evaluasi Kegawatdaruratan f. Dokumentasi Kegawatdaruratan 5. Asuhan keperawatan klien gawat darurat dengan syok a. Pengkajian Kegawatdaruratan b. Diagnosis keperawatan Kegawatdaruratan c. Intervensi Kegawatdaruratan d. Implementasi Kegawatdaruratan e. Evaluasi Kegawatdaruratan f. Dokumentasi Kegawatdaruratan 6. Asuhan Keperawatan klien gawat darurat dengan kasus trauma a. Pengkajian Kegawatdaruratan b. Diagnosis keperawatan Kegawatdaruratan c. Intervensi Kegawatdaruratan d. Implementasi Kegawatdaruratan e. Evaluasi Kegawatdaruratan f. Dokumentasi Kegawatdaruratan	
39	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan,	1. Konsep dasar manajemen bencana 2. Dampak bencana terhadap Kesehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu 4. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. Analisis resiko bencana 6. Mitigasi bencana 7. Konsep dan model triage bencana	Penanggulangan Krisis Kesehatan dan Bencana **(2 SKS** **Praktik)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)** Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. **(CPL 05)**	8. Penilaian sistematis sebelum,saat dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas 9. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana 10. Manajemen korban masal **.** 11. Manajemen sistem informasi dan komunikasi 12. Manajemen SDM dan logistic 13. Evidence based practice pada keperawatan bencana 14. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs) 15. Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing) **.** 16. Kerjasama tim inter dan multidisiplin 17. Hospital disaster plan (HDP) 18. Primary health care disaster plan (PHCDP) 19. Prosedur tindakan dalam manajemen bencana a. Triase bencana b. Rapid Health Asesment (RHA) c. Manajemen posko d. Manajemen logistik e. Surveilens masalah Kesehatan f. Rujukan klien g. Transfer klien 20. Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana/ Trauma Kepala & Tulang belakang a. *Rapid Health Asessment* b. Penanganan korban luka trauma c. *Basic Life Support* d. *Triage*, Stabilisasi, e. Transportasi dan f. Evakuasi pada Bencana	
40	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan	1. Konsep pelayanan Kesehatan primer a. Pelayanan Kesehatan perorangan primer b. Pelayanan Kesehatan masyarakat primer 1) Tingkat desa/kelurahan 2) Tingkat kecamatan 2. Konsep keluarga : keluarga sejahtera a. Konsep keluarga sejahtera b. Tahapan keluarga sejahtera c. Indikator keluarga sejahtera	Keperawatan Keluarga **(2 SKS Praktik)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	3. Konsep keperawatan keluarga **.** a. Pengertian keperawatan keluarga b. Tujuan keperawatan keluarga c. Ruang lingkungan keperawatan keluarga d. Model konseptual keperawatan keluarga : Teori Friedman e. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga f. Evidence based practice dalam keperawatan keluarga g. Manajemen sumber daya keluarga 4. Asuhan keperawatan keluarga **.** a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Praktika asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan 1) Pendidikan Kesehatan pada keluarga 2) Merawat anggota keluarga yang sakit 3) Pemberdayaan keluarga e. Evaluasi f. Dokumentasi	

41	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**	1. Konsep lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Perubahan pada semua sistem (termasuk otak) dan implikasi klinik e. Perubahan mental (termasuk dimensia) f. Masalah Kesehatan pada lansia g. Pendekatan pada lansia 1) Pendekatan fisik 2) Pendekatan psikis 3) Pendekatan sosial 4) Pendekatan Spiritual h. Tempat pelayanan bagi lansia 1) Pelayanan sosial di keluarga 2) Foster care servise 3) Pusat santunan keluarga	Keperawatan Gerontik **(2 SKS Praktik)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	4) Panti sosial lanjut usia 2. Konsep keperawatan gerontik a. Pengertian keperawatan gerontic b. Tujuan keperawatan gerontic c. Fungsi keperawatan gerontic d. Sifat pelayanan keperawatan gerontic e. Model asuhan keperawatan gerontic 1) Model konseptual adaptasi Roy 2) Model konseptual budaya Leininger 3) Model konseptual self care Orem 3. Asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Pengkajian lansia 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik/penurunan fungsi tubuh 3) Sosial ekonomi 4) Spiritual b. Diagnosis keperawatan lansia c. Rencana keperawatan d. Implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Konsep Penatalaksanaan gangguan fisik, mental, sosial, kultural yang terjadi pada lanjut usia dan penatalaksanaan nya terutama pada klien yg menderita (Alzheimer, parkinson, trombosis vena sinus otak, ataksia) 5. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok seperti pada kasus Demensia dll a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontic) 1) Terapi kognitif 2) Terapi aktivitas 3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia 4) senam lansia e. Melakukan evaluasi 6. Posyandu lansia ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** 7. Praktika asuhan keperawatan pada lansia a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontic) : Terapi kognitif, Terapi aktivitas, Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia dan senam lansia e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi	

42	Lulusan mampu	1. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah	Praktik

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)** Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**	Kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan gerontik a. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 1) Pengkajian 2) Diagnosis keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi b. Asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok 1) Pengkajian 2) diagnosis keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi	Klinik Keperawatan Gerontik Keluarga **(2 SKS Praktik)**
43	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah	1. Konsep karya tulis ilmiah (definisi, jenis, ciri ciri) metode kasus 2. Strategi Pencegahan plagiasi KTI	LTA (Laporan Tugas Akhir) **(3 SKS**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. **(CPL 07)**	3. Sistematika penulisan 4. Langkah langkah penulisan ilmiah 5. Identitas Problem 6. Rumusan masalah 7. Tujuan 8. Pemilihan teori 9. Pengumpulan data ilmiah 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan Karya tulis ilmiah secara sistematik	**Praktik)**
44	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)** Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada	1. Review Anatomi fisiologi KJSU 2. Pengertian Penyakit KJSU 3. Evidance base Penyakit KJSU 4. Etik legal pelayanan Penyakit KJSU 5. Asuhan keperawatan Penyakit KJSU a. Pengkajian b. Masalah Keperawatan c. Tindakan Keperawatan d. Implementasi Keperawatan e. Evaluasi Keperawatan 6. Pemeriksaan penunjang 7. Penyakit KJSU	Mata Kuliah SUP **(2 SKS Teori)**

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. **(CPL 05)**		
45	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)** Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi kep. **(CPL 05)**	1. Review Anatomi fisiologi KJSU 2. Pengertian Penyakit KJSU 3. Evidance base Penyakit KJSU 4. Etik legal pelayanan Penyakit KJSU 5. Asuhan keperawatan Penyakit KJSU a. Pengkajian b. Masalah Keperawatan c. Tindakan Keperawatan d. Implementasi Keperawatan e. Evaluasi Keperawatan 6. Pemeriksaan penunjang 7. Penyakit KJSU	Praktik Mata Kuliah SUP **(3 SKS Praktik)**
46	Lulusan mampu	1. Asuhan keperawatan Penyakit KJSU 1	Praktik Klinik

No	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)** Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)** Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)** Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. **(CPL 05)**	a. Pengkajian b. Masalah Keperawatan c. Tindakan Keperawatan d. Implementasi Keperawatan e. Evaluasi Keperawatan f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan Penyakit KJSU 2 a. Pengkajian b. Masalah Keperawatan c. Tindakan Keperawatan d. Implementasi Keperawatan e. Evaluasi Keperawatan f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan Penyakit KJSU 3 a. Pengkajian b. Masalah Keperawatan c. Tindakan Keperawatan d. Implementasi Keperawatan e. Evaluasi Keperawatan f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan Penyakit KJSU 2 a. Pengkajian b. Masalah Keperawatan c. Tindakan Keperawatan d. Implementasi Keperawatan e. Evaluasi Keperawatan f. Dokumentasi	Mata Kuliah SUP **(4 SKS Praktik)**

A. Matriks Mata Kuliah berdasarkan CPL

No	CPL	Mata Kuliah					
		SMT I	SMT II	SMT III	SMT IV	SMT V	SMT VI
1	CPL 01	1. Agama 2. Pancasila 3. Kewarganegaraan 4. Etika Kep & Hukum Kesehatan 5. Kesehatan Konsep Kep			1. Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan 2.	1. Pendidikan Budaya Anti Korupsi 2. Praktik Klinik Keperawatan Gerontik keluarga 3. Anthropologi Kesehatan	
2	CPL 02	1. Psikologi 2. Ilmu Biomedik Dasar 3. Praktik Ilmu Biomedik Dasar 4. Komunikasi Terapeutik 5. Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan 6. Konsep Keperawatan	1. Patofisiologi 2. Farmakologi 3. Gizi dan Diet 4. Manajemen Klien Safety 5. Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan 6. Praktik Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan 7. Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan 8. Praktik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	1. Promosi Kesehatan 2. Manajemen Keperawatan 3. Keperawatan Medikal Bedah 4. Praktik Keperawatan Medikal Bedah 5. Keperawatan Maternitas 6. Keperawatan Anak 7. Keperawatan Jiwa	1. Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan 2. Keperawatan Gawat Darurat 3. Penanggulangan Krisis Kesehatan & Bencana 4. Keperawatan Keluarga 5. Keperawatan Gerontik	1. Praktik Klinik Keperawatan Gerontik keluarga 2. Kewirausahaan 3. Kapita Selekta Kebijakan Program Kesehatan 4. Anthropologi Kesehatan 5. Mata Kuliah SUP 6. Praktik SUP	1. Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah 2. Praktik Klinik Keperawatan Maternitas 3. Praktik Klinik Keperawatan Anak 4. Praktik Klinik Keperawatan Jiwa 5. Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat 6. Praktik Klinik SUP
3	CPL 03	1. Bahasa Indonesia 2. Komunikasi Terapeutik 3. Konsep Keperawatan 4. Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan 5. Praktik Kebutuhan Manusia dalam	1. Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan 2. Praktik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	1. Promosi Kesehatan 2. Keperawatan Medikal Bedah 3. Praktik Keperawatan Medikal Bedah 4. Keperawatan Maternitas 5. Keperawatan Anak 6. Keperawatan Jiwa	1. Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan 2. Keperawatan Gawat Darurat 3. Penanggulangan Krisis Kesehatan & Bencana	1. Praktik Klinik Keperawatan Gerontik keluarga 2. Mata Kuliah SUP 3. Praktik SUP 4. Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah 5. Praktik Klinik Keperawatan	1. Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah 2. Praktik Klinik Keperawatan Maternitas 3. Praktik Klinik Keperawatan Anak 4. Praktik Klinik Keperawatan Jiwa

No	CPL	Mata Kuliah					
		SMT I	SMT II	SMT III	SMT IV	SMT V	SMT VI
		Konteks Keperawatan			4. Keperawatan Keluarga 5. Keperawatan Gerontik 6. Bahasa Inggris	Maternitas 6. Praktik Klinik Keperawatan Anak 7. Praktik Klinik Keperawatan Jiwa 8. Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat 9. Praktik Klinik SUP	5. Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat 6. Praktik Klinik SUP
4	CPL 04	Komunikasi Terapeutik	1. Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan 2. Praktik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	1. Promosi Kesehatan 2. Keperawatan Medikal Bedah 3. Praktik Keperawatan Medikal Bedah 4. Keperawatan Maternitas 5. Keperawatan Anak 6. Keperawatan Jiwa	1. Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan 2. Keperawatan Gawat Darurat 3. Penanggulangan Krisis Kesehatan & Bencana 4. Keperawatan Keluarga 5. Keperawatan Gerontik	1. Praktik Klinik Keperawatan Gerontik keluarga 2. Kapita Selekta Kebijakan Program Kesehatan 3. Anthropologi Kesehatan 4. Mata Kuliah SUP 5. Praktik SUP	1. Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah 2. Praktik Klinik Keperawatan Maternitas 3. Praktik Klinik Keperawatan Anak 4. Praktik Klinik Keperawatan Jiwa 5. Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat 6. Praktik Klinik SUP
5	CPL 05		Manajemen Klien Safety		1. Keperawatan Gawat Darurat 2. Penanggulangan Krisis Kesehatan & Bencana	1. Mata Kuliah SUP 2. Praktik SUP	1. Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat 2. Praktik Klinik SUP
6	CPL 06	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	1. Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan 2. Praktik Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	Manajemen Keperawatan		1. Kewirausahaan 2. Kapita Selekta Kebijakan Program Kesehatan	
7	CPL 07	Bahasa Indonesia			Metodologi Penelitian		Laporan Tugas Akhir (LTA)

BAB VIII
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

8.1 Proses penentuan Mata Kuliah dan SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
Agama	1. Tuhan Yang Mahas Esa dan Ketuhanan 2. Manusia 3. Hukum 4. Moral 5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 6. Kerukunan antar umat beragama 7. Masyarakat 8. Budaya 9. Politik 10. Peran Agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan 11. Peran Agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan	11	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	22	22/1055 *108 = 2,25 SKS = 2 SKS
Pancasila	1. Pengantar Pendidikan Pancasila 2. Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila 3. Perlunya pendidikan pancasila 4. Sumber Historis, sosiologis, Politik pendidikan pancasila 5. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan 6. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila 7. Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia 8. Pancasila Sebagai Dasar Negara RI 9. Pancasila Sebagai Ideologi Negara 10. Pancasila Merupakan Sistem Filsafat 11. Pancasila menjadi sistem Etika 12. Pancasila menjadi Dasar Nilai Pengembangan Ilmu	12	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	24	24/1055*108 = 2,46 SKS = 2 SKS
Kewarganegaraan	1. Hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional 2. Esensi dan Urgensi Identitas Nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter 3. Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa 4. Nilai dan Norma Konstitusional UUD NRI 1945 dan Konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD 5. Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara dalam demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat 6. Hakikat, Instrumentasi dan Praktis demokrasi Indonesia berlandaskan pancasila dan UUD NRI 1945 7. Dinamika Historis konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta konteks kontemporer penegakan hukum yang	9	2 2 2 2 2 2 2	18	18/1055 *108 = 1,84 SKS = 2 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	berkeadilan 8. Dinamika Historis, dan Urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam Konteks pergaulan Dunia 9. Urgensi dan tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan		2 2		
Ilmu Biomedik Dasar	1. Penerapan fisika dalam keperawatan 2. Prinsip dasar biologi dalam keperawatan 3. Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan 4. Dasar anatomi dan fisiologi manusia 5. Jaringan dan sistem tubuh manusia 6. Sistem Pernafasan 7. Sistem Kardiovaskuler 8. Sistem Limfatik dan Kekebalan tubuh 9. Sistem Pencernaan 0. Sistem Endokrin 1. Sistem Perkemihan 2. Sistem Persarafan 3. Sistem Muskuloskeletal 4. Sistem Integumen 5. Sistem Sensori 6. Sistem Reproduksi	16	1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	17	17/1055 *108 = 1,74 SKS = 2 SKS
Praktik Ilmu Biomedik Dasar	1. Praktik Fisika dalam Keperawatan: Biomekanik 2. Praktik Biologi dalam Keperawatan 3. Praktik Biokimia dalam Keperawatan 4. Praktik Anatomi dan Fisiologi 5. Praktik Jaringan dan sistem tubuh manusia 6. Praktik Sistem pernafasan 7. Praktik Sistem Kardiovaskuler 8. Praktik Sistem Limfatik dan Kekebalan tubuh 9. Praktik Sistem Pencernaan 10. Praktik Sistem Endokrin 11. Praktik Sistem Perkemihan 12. Praktik Sistem Persarafan 13. Praktik Sistem Muskuloskeletal 14. Praktik Sistem Integumen 15. Praktik Sistem Sensori 16. Praktik Sistem Reproduksi	16	2 2 2 2 2 2 2 1 1 1 2 1 1 1 1 1	24	24/1055 *108 = 2,45 SKS = 2 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
Patofisiologi	1. Mekanisme Adaptasi Sel 2. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa 3. Proses Infeksi 4. Proses Syok 5. Proses Keganasan 6. Kelainan dan Interaksi Genetik 7. Proses imunitas 8. Proses Degeneratif 9. Proses Patofisiologi pada sistem tubuh manusia 10. Mendeskripsikan patofisiologi / Pathway proses gangguan sistem tubuh berdasarkan studi kasus	10	2 2 2 2 2 2 2 2 2 3	21	21/1055 *108 = 2,15 SKS = 2 SKS
Komunikasi Terapeutik	1. Konsep Dasar Komunikasi 2. Komunikasi Terapeutik 3. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi dan Evaluasi) 4. Praktik Komunikasi berdasarkan tingkat usia 5. Praktik Komunikasi pada klien dengan kebutuhan khusus 6. Praktik Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 7. Praktik Komunikasi pada klien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa 8. Praktik Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, *cultural-diversity* dan keyakinan 9. Praktik Komunikasi dalam pelayanan kesehatan (komunikasi dalam organisasi/ konteks manajemen) 10. Praktik strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan	10	2 2 2 2 3 3 3 2 2 3	24	24/1055 *108 = 2,27 SKS = 2 SKS
Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	1. Konsep Nilai, Norma, Etik dan Moral 2. Perbedaan Latar Belakang Agama, Budaya dan Sosial antara klien dengan perawat dan peka budaya dalam praktik 3. Peran Agama moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan 4. Etik Keperawatan 5. Trend dan Issue Etik 6. Kode Etik Keperawatan Indonesia 7. Hak dan Kewajiban Klien menurut Undang-Undang 8. Hak dan Kewajiban perawat menurut Undang-Undang 9. Hukum Kesehatan dan Keperawatan 10. Aspek Legal dan Sistem Kredensial Perawat Indonesia 11. Malpraktik dan Kelalaian dalam praktik keperawatan 12. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktik keperawatan profesional	14	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 2	18	18/1055 *108 = 1,84 SKS = 2 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	13. Permasalahan Etik (issue, Problem, dilema dan bioetik) dalam Pelayanan Keperawatan 14. Tahapan Penyelesaian masalah etik dalam keperawatan		2 2		
Konsep Keperawatan	1. Sejarah Keperawatan 2. Falsafah dan Paradigma Keperawatan 3. Keperawatan sebagai profesi 4. Organisasi Profesi 5. Teori Keperawatan 6. Model dan Bentuk Praktik Keperawatan 7. Trend Keperawatan dimasa yang akan datang 8. Sistem Pelayanan Kesehatan	8	2 2 2 2 4 2 2 2	18	18/1055 *108 = 1,84 SKS = 2 SKS
Bahasa Indonesia	1. Kedudukan dan Fungsi Bahasa 2. Bahasa Indonesia Baku 3. Bahasa Teks 4. Teks Akademik dalam genre makro 5. Dunia Pustaka 6. Desain Proposal penelitian dan proposal kegiatan 7. Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan 8. Artikel Ilmiah	8	2 2 2 2 2 2 3 3	18	18/1055*108 = 1,84 SKS = 2 SKS
Kapita Selekta Kebijakan Kesehatan	1. Paradigma Sehat 2. Pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan 3. Program-program pemerintah dalam mengatasi kematian Ibu, Bayi dan Anak 4. Peran perawat dalam mengatasi kematian ibu, bayi dan anak 5. Program-program Pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru / pandemi 6. Peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus – kasus penyakit baru / pandemi 7. Program Pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan tidak menular 8. Peran perawat dalam penanggulangan penyakit menular dan tidak menular 9. Standar Pelayanan Minimal 10. Program Indonesia sehat dengan Pendekatan Keluarga 11. Analisis Kebijakan Program Kesehatan di Indonesia	11	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	22	22/1055 *108 = 2,08 SKS = 2 SKS
Manajemen Klien Safety	1. Konsep Dasar *Patient Safety* 2. Peran perawat dalam kegiatan Keselamatan Klien 3. Konsep Mikrobiologi dan Parasitologi 4. Konsep Sterilisasi dan Desinfeksi 5. *Hospital Infection Associate* (HIA's) 6. Konsep Pencegahan dan Pengendalian Infeksi 7. *Nursing Health* 8. Konsep 6 sasaran keselamatan klien	9	2 2 2 2 2 2 2 2	19	19/1055*108 = 1,95 SKS = 2 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	9. Praktik 6 Sasaran Keselamatan klien		3		
Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	1. Konsep Berfikir Kritis dan Pengambilan Keputusan dalam Keperawatan 2. Konsep Proses Keperawatan 3. Konsep Dokumentasi 4. Teknik Dokumentasi dan Pelaporan dalam tatanan klinik 5. Model Pendokumentasian Asuhan Keperawatan 6. Sistem Dokumentasi Asuhan Keperawatan 7. Aspek Legal Pendokumentasian 8. Pengkajian Keperawatan 9. Diagnosa Keperawatan (SDKI) 10. Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) 11. Intervensi Keperawatan (SIKI) 12. Implementasi Keperawatan (SPO) 13. Evaluasi Asuhan Keperawatan	12	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	24	26/1055 *108 = 2,66 SKS = 2 SKS
Praktik Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	1. Praktik penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan dengan penerapan 3 S a. Anamnesa b. Pemeriksaan Fisik c. Analisis data d. Penentuan tindakan e. Evaluasi 2. Praktik Pendokumentasian asuhan keperawatan a. Dokumentasi pengkajian b. Dokumentasi diagnosa keperawatan c. Dokumentasi rencana keperawatan d. Dokumentasi implementasi Keperawatan e. Dokumentasi Evaluasi Keperawatan	10	 3 3 2 2 2 3 2 2 2 2	23	23/1055 *108 = 2,1 SKS = 2 SKS
Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	1. Konsep dan Teori Kebutuhan Dasar Manusia 2. Teori Kebutuhan Manusia menurut Maslow 3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Kebutuhan Oksigenasi 5. Kebutuhan Cairan dan Elektrolit 6. Kebutuhan Nutrisi 7. Kebutuhan Eliminasi 8. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman 9. Kebutuhan Aktivitas dan Istirahat - Tidur 10. Kebutuhan Perawatan Diri dan Berhias 11. Kebutuhan Keseimbangan Suhu Tubuh 12. Kebutuhan Psikososial / Spiritual 13. Kebutuhan Seksual dan Reproduksi 14. Kebutuhan menjelang Ajal dan akhir kehidupan 15. Kebutuhan Memiliki dan Dimiliki 16. Kebutuhan Harga Diri 17. Kebutuhan Aktualisasi diri	13	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 1	26	28/1055*108 = 2,66 SKS = 3 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	18. Rute Pemberian Obat Oral, Parenteral, Topikal, Suppositoria, Sublingual, dll 19. Menghitung Dosis Obat		2 2		
Praktik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	1. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar Oksigenasi sesuai SPO 2. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar Cairan dan Elektrolit sesuai SPO 3. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar Nutrisi sesuai SPO 4. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Dasar Eliminasi Sesuai SPO 5. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Dasar Aktivitas sesuai SPO 6. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Perawatan Diri dan Berhias sesuai SPO 7. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO 8. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh sesuai SPO 9. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman sesuai SPO 10. Prosedur Keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO 11. Prosedur Pemberian obat dengan menggunakan prinsip *Patient safety:* Oral, Intrakutan, Subkutan =, Parenteral, Topikal, Suppositoria, dan Sublingual, Inhalasi, Obat Tetes Mata, Obat Tetes Telinga	11	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	33	33/1055 *108 = 3,37 SKS = 3 SKS
Keperawatan Medikal Bedah	1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah 2. Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) 3. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit tropis, Malaria, DHF, Thypoid 4. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Infeksi Endemis SARS, Flu Burung, dan Covid-19 5. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit HIV/AIDS 6. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan oksigen patologis, sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, Cor Pulmonale, Efusi Pleura, TBC, CAD, Dekompensasi Kordis, Hipertensi, Anemia, Gangguan Pembuluh darah perifer, DHF 7. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan Kebutuhan Cairan; pielonefritis, Glomerulonefritis, Nefrotik	12	2 2 2 2 2 2 3	30	30/1055 *108 = 3,07 SKS = 3 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	Sindrom, Batu saluran Kemih, Gagal Ginjal, Diabetes Insipidus				
	8. Konsep Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indra: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medula spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaukoma		3		
	9. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen: nyeri, gangguan tidur (insomnia)		3		
	10. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi		3		
	11. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE.		3		
	12. Konsep asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan nutrisi sistem pencernaan dan metabolik-endokrin: Gastritis, Hemoroid, Ulkus Peptikum, Gastroenteritis, Typhus Abdominalis, Obstruksi Intestinal, Hepatitis, Kolitis,dan Diabetes Mellitus.		3		
	13. Konsep Asuhan keperawatan Perioperatif : Pre Operatif dan Post Operatif				
Manajemen Keperawatan	1. Konsep Dasar manajemen	10	2	21	21/1055 *108 = 2,15 SKS = 2 SKS
	2. Konsep Manajemen Keperawatan dan Manajemen Asuhan keperawatan		2		
	3. Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan		2		
	4. Perencanaan Manajemen Keperawatan		2		
	5. Pengorganisasian manajemen Keperawatan		2		
	6. Ketenagaan				
	7. Pengarahan		2		
	8. Pengawasan		2		
	9. Pengendalian Mutu		2		
	10. Praktika Manajemen Keperawatan di ruang perawatan		2 3		
Praktik Keperawatan Medikal Bedah	1. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan oksigen patologis, sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, Cor Pulmonale, Efusi Pleura, TBC, CAD, Dekompensasi Kordis, Hipertensi, Anemia, Gangguan Pembuluh darah perifer.	8	4	26	26/1055 *108 = 2,98 SKS = 3 SKS
	2. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan Kebutuhan Cairan; pielonefritis, Glomerulonefritis, Nefrotik		3		

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	Sindrom, Batu saluran Kemih, Gagal Ginjal, Diabetes Insipidus				
	3. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi,stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medula spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaukoma		4		
	4. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan masalah nyeri dan gangguan tidur (insomnia).		4		
	5. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan hipotermi dan hipertermi		3		
	6. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE.		4		
	7. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan nutrisi sistem pencernaan dan metabolik-endokrin: Gastritis, Hemoroid, Ulkus Peptikum, Gastroenteritis, Typhus Abdominalis, Obstruksi Intestinal, Hepatitis, Kolitis,dan Diabetes Mellitus		4		
	8. Praktik asuhan keperawatan perioperatif : Pre Operatif, Post Operatif		3		
Keperawatan Maternitas	1. Konsep Dasar Keperawatan Maternitas	12	2	28	28/1055 *108 = 2,87 SKS = 3 SKS
	2. Konsep Asuhan Keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis		2		
	3. Praktika asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan dengan komplikasi		3		
	4. Asuhan keperawatan intra natal		2		
	5. Praktika asuhan keperawatan intranatal		3		
	6. Konsep Asuhan Keperawatan bayi baru lahir		2		
	7. Praktika asuhan keperawatan bayi baru lahir		3		
	8. Konsep Asuhan keperawatan pada ibu post partum persalinan normal dan S		2		
	9. Praktika Asuhan Keperawatan pada ibu post partum persalinan normal dan SC		3		
	10. Konsep Keluarga Berencana		2		
	11. Konsep Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem reproduksi		2		
	12. Praktika asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem reproduksi		2		
Keperawatan Anak	1. Konsep dasar keperawatan anak	18	1	32	32/1055 *108 = 3,28 SKS = 3 SKS
	2. Trend dan Issue keperawatan anak		1		
	3. Konsep Keperawatan anak sehat		1		
	4. Praktik Screening tumbuh kembang pada anak		3		
	5. Konsep Neonatal Esensial		1		
	6. Praktik Neonatus Essensial		2		
	7. Konsep Asuhan Keperawatan pada anak sakit		1		
	8. Praktik meminimalisasi dampak hospitalisasi (TAB)		2		
	9. Konsep Asuhan keperawatan pada anak		1		

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi				
	10. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan asma, pneumonia, bronkiolitis, difteri, pertusis, PJB, Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan Anemia		1		
	11. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler		3		
	12. Praktik Asuhan Keperawatan anak dengan diare, DHF, dan Sindrom Nefrotik		3		
	13. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari sistem pencernaan dan metabolik endokrin		1		
	14. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan KKP, Stunting, Obesitas, Thypoid dan DM juvenil		3		
	15. Konsep Asuhan Keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persarafan dan muskuloskeletal		1		
	16. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan Cerebral Palsy, Hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomielitis dan CTEV		3		
	17. Konsep Asuhan Keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis dari sistem termoregulasi, imun, sensori, dan keganasan		2		
	18. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam, lymphoma, OMA		3		
Keperawatan Jiwa	1. Konsep Dasar Keperawatan Jiwa	12	2	30	30/1055 *108 = 3,07 SKS = 3 SKS
	2. Aplikasi Model Konseptual Keperawatan Jiwa		2		
	3. Terapi Modalitas dalam Asuhan Keperawatan Jiwa		2		
	4. Terapi Aktivitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa		2		
	5. Konsep Psikofarmaka		2		
	6. Praktik asuhan Keperawatan klien dengan kecemasan		2		
	7. Praktik asuhan Keperawatan klien dengan gangguan citra tubuh		3		
	8. Praktik asuhan Keperawatan klien dengan kehilangan		3		
	9. Praktik asuhan Keperawatan pada klien dengan HDR		3		
	10. Praktik Asuhan Keperawatan klien dengan Isolasi Sosial		3		
	11. Praktik Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi		3		
	12. Praktik asuhan keperawatan pada klien dengan perilaku Kekerasan		3		

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
Metodologi Penelitian	1. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan dan Keperawatan 2. Konsep Dasar Penelitian 3. Penelitian dasar Keperawatan 4. Etika Penelitian 5. Jenis Penelitian 6. Komponen Penelitian 7. Uji Statistik 8. Prinsip Pengolahan Data 9. Studi Kepustakaan	9	2 2 2 2 2 2 2 2 2	18	18/1055 *108 = 1,8 SKS = 2 SKS
Keperawatan Gawat Darurat	1. Konsep asuhan keperawatan klien dengan gawat darurat 2. Konsep dan Prinsip penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar 3. Proses asuhan gawat darurat 4. Praktika asuhan keperawatan klien dengan gawat darurat 5. Praktik klinik asuhan keperawatan klien dengan gawat darurat	5	3 3 3 4	16	16/1055 *110 = 1,5 SKS = 2 SKS
Penanggulangan Krisis Kesehatan dan Bencana	1. Konsep Dasar Manajemen Bencana 2. Dampak bencana terhadap kesehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu 4. Aspek Etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. Analisis Risiko Bencana 6. Mitigasi bencana 7. Konsep dan Model Triage Bencana 8. Penilaian sistematis sebelum saat dan setelah bencana pada korban, surveillance 9. Dokumentasi dan Pelaporan Hasil Penilaian Bencana 10. Manajemen Korban Massal 11. Manajemen Sistem Informasi dan Komunikasi 12. Manajemen SDM dan Logistik 13. Evidence based practice pada keperawatan bencana 14. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs) 15. Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing) ***(Sesuaikan dengan SUP)*** 16. Kerjasama tim inter dan multidisiplin 17. Hospital disaster plan (HDP) 18. Primary health care disaster plan (PHCDP) 19. Prosedur Tindakan dalam manajemen bencana: Triase bencana, Rapid Health Assesment (RHA), Manajemen posko, Manajemen logistik, Surveylans masalah kesehatan, Rujukan klien, dan Transfer klien	19	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 2 2 2 2	24	24/1055 *110 = 2,3 SKS = 2 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
Keperawatan Keluarga	1. Konsep Pelayanan Kesehatan Primer 2. Konsep Keluarga: Keluarga Sejahtera 3. Konsep Keperawatan Keluarga 4. Asuhan Keperawatan Keluarga 5. Praktika Asuhan Keperawatan Keluarga	5	3 3 3 3 4	16	16/1055 *108 = 1,5 SKS = 2 SKS
Keperawatan Gerontik	1. Konsep Lansia 2. Konsep Keperawatan Gerontik 3. Asuhan Keperawatan pada Individu dan Kelompok Kasus Lansia 4. Konsep penatalaksanaan gangguan fisik, mental, sosial, kultural yang terjadi pada lanjut usia dan penatalaksanaanya terutama pada klien yang menderita Alzeimer, parkinson, Trombosis 5. Asuhan Keperawatan pada Lansia dalam Konteks kelompok seperti pada kasus demensia 6. Posyandu Lansia 7. Praktika Asuhan Keperawatan pada lansia	7	2 2 2 2 2 3 3	16	16/1055 *108 = 1,5 SKS = 2 SKS
Kewirausahaan	1. Wirausaha dan Impian 2. Karakter Kewirausahaan 3. Menentukan Peluang- peluang Usaha 4. Ketegasan dalam aspek produksi 5. Kreativitas dan Inovasi 6. Penetapan Produk Unggul dan Manajemen Inovasi 7. Pemasaran 8. Menjual Konsumen Korporasi 9. Mengelola Keuangan Pribadi 10. Manajemen keuangan usaha 11. Evaluasi Kinerja 12. Wirausaha dibidang kesehatan/ keperawatan 13. Praktik Penyusunan proposal kewirausahaan dalam bidang kesehatan	13	1 1 1 1 1 1 2 2 2 2 2 2 3	21	21/1055 *108 = 1,99 SKS = 2 SKS
Bahasa Inggris	1. Bahasa Asing sebagai Pengantar Bahasa Internasional 2. Greeting and Introduction: introducing yourself and your friend 3. Conversation: Making dialogue and sentences using Part of speech 4. Conversation: Making dialogue and sentences Talking About Medical Professionals 5. Reading Practice and Conversation text about: welcoming a new patient and Patient Admission Asking and Answering Questions when accepting a new patient Filling an Admission Form (Nursing Process) 6. Reading text about : Checking vital signs 7. Academic Writing 8. Academic presentation 9. Medical and Nursing terminology 10. Nursing activities 11. Job Application and Interview	11	2 2 2 3 3 3 3 3 3	29	29/1055 *108 = 2,5 SKS = 3 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
Pendidikan Budaya Anti Korupsi	1. Pendidikan Budaya anti korupsi di Perguruan Tinggi 2. Pengertian Korupsi 3. Sejarah korupsi dan upaya pemberantasanya 4. Nilai – nilai dan prinsip anti korupsi 5. Pemberantasan korupsi di Indonesia 6. Gratifikasi 7. Dampak Korupsi terhadap berbagai bidang 8. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 9. Penyuluhan anti korupsi 10. Zona Integritas 11. Praktik Melakukan Penyuluhan anti Korupsi di bidang kesehatan keperawatan	11	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3	23	23/1055*108 = 2,1 SKS = 2 SKS
Psikologi	1. Konsep Biopsikologi 2. Perilaku Manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Biopsikologi dan proses sensori motorik 5. Kesadaran Diri 6. Persepsi dan Sensori 7. Emosi dan Motivasi 8. Proses berpikir dan pemecahan masalah 9. Konsep Belajar 10. Intelegensi dan Kreativitas 11. Pembentukan sikap pada Individu 12. Stres dan Adaptasi (studi kasus)	12	1 2 2 2 2 2 2 2 1 2 2 2	22	22/1055 *108 = 2,25 SKS = 2 SKS
Antropologi Kesehatan	1. Konsep Antropologi Sosial dan Kesehatan 2. Proses Sosial dan Interaksi Sosial 3. Kelompok Sosial Masyarakat 4. Lapisan -lapisan sosial masyarakat 5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat 6. Antropologi dalam praktik keperawatan 7. Transkultural dan peka budaya dalam praktik keperawatan	7	2 2 2 2 3 3 3	17	17/1055 *108 = 1,74 SKS = 2 SKS
Promosi Kesehatan	1. Konsep Promosi Kesehatan *2.* Lima Strategi Promosi Kesehatan *Primary Care* 3. Monitoring dan Evaluasi Promosi Kesehatan 4. Perencanaan Promosi Kesehatan 5. Konsep perilaku hidup bersih Sehat 6. Praktik Promosi Kesehatan	6	2 3 3 3 3 3	17	17/1055 *108 = 1,74 SKS = 2 SKS
Farmakologi	1. Konsep Dasar Farmakologi 2. Peran Obat 3. Penggolongan Obat 4. Klasifikasi Obat 5. Prinsip Pemberian Obat dengan benar 6. Bentuk kemasan obat 7. Cara penggunaan Obat 8. Peran perawat dalam pemberian obat 9. Prinsip pemberian kemoterapi dan transfusi darah	9	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	18	18/1055 *108 = 1,86 SKS = 2 SKS
Gizi dan Diet	1. Konsep Dasar Nutrisi 2. Pengaturan Nutrisi untuk berbagai tingkat	7	2 2	17	17/1055 *108 = 1,74 SKS = 2 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	usia		2		
	3. Konsep Nutrisi ibu hamil dan menyusui		2		
	4. Konsep nutrisi sebagai terapi		3		
	5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori Protein dan Obesitas		3 3		
	6. Peran Perawat dalam pelaksanaan diet klien				
	7. Praktik Penerapan diet pada klien sadar dan gangguan kesadaran.				
Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	Asuhan keperawatan klien gangguan kebutuhan dasar pada tatanan klinik keperawatan (pengkajian, diagnosis, rencana, implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO	9		27	27/1055 *108 = 2,8 SKS = 3 SKS
	1. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan oksigen		3		
	2. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit		3		
	3. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan Nutrisi		3		
	4. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan Eliminasi		3		
	5. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan Aktivitas		3		
	6. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur		3		
	7. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh		3		
	8. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan Rasa aman dan nyaman		3		
	9. Asuhan keperawatan pada klien menjelang akhir kehidupan		3		
Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	1. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan kebutuhan Oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler	16	3	48	48/1055 *108 =SKS = 5 SKS
	2. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin		3		
	3. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin		3		
	4. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan		3		
	5. Asuhan keperawatan klien klien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal persyarafan dan indera		3		
	6. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen		3		
	7. Asuhan keperawatan pada klien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imune		3		
	8. Asuhan Keperawatan Perioperatif		3		
	9. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan		3		

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
	kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal				
	10. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem persyarafan		3		
	11. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem indera		3		
	12. Asuhan Keperawatan Perioperatif				
	13. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan persyarafan dan integumen: Nyeri, Gangguan tidur (insomnia)		3 3		
	14. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis: Hipertermi, Hipotermi		3		
	15. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan rasa aman nyaman patologis sistem integumen		3		
	16. Asuhan Keperawatan pada klien gangguan rasa aman nyaman patologis sistem imun		3		
Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	1. Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil Trimester I	8	3	24	24/1055*108 = 2,3 SKS = 2 SKS
	2. Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil Trimester II		3		
	3. Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil Trimester III		3		
	4. Asuhan Keperawatan Ibu Hamil Patologis		3		
	5. Asuhan Keperawatan Ibu Intra Partum		3		
	6. Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir		3		
	7. Asuhan Keperawatan pada ibu Post partum		3		
	8. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem reproduksi dan KB		3		
Praktik Klinik Keperawatan Anak	1. Asuhan Keperawatan pada anak sehat	8	3	24	24/1055 *108 = 2,3 SKS = 2 SKS
	2. Asuhan Keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan Oksigenasi patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler		3		
	3. Asuhan Keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler		3		
	4. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari sistem pencernaan dan metabolik endokrin		3		
	5. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persarafan dan muskuloskeletal		3		
	6. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman / nyaman patologis dari sistem termoregulasi		3		
	7. Konsep asuhan keperawatan pada bayi risiko Tinggi		3		
	8. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus retardasi mental, *Down Syndrom*, *autism*, dan *Child Abuse*		3		

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	1. Asuhan Keperawatan klien dengan kecemasan 2. Asuhan Keperawatan klien dengan kehilangan 3. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan citra tubuh 4. Asuhan keperawatan gangguan isoloasi sosial 5. Asuhan keperawatan dengan defisit perawatan diri 6. Asuhan keperawatan klien dengan halusinasi 7. Asuhan Keperawatan klien dengan harga diri rendah 8. Asuhan Keperawatan klien dengan perilaku kekerasan	8	3 3 3 3 3 3 3	24	24/1055 *108 = 2 SKS = 2 SKS
Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat	1. Asuhan Keperawatan pada klien dengan keadaan gawat darurat 2. Asuhan Keperawatan pada klien dengan sumbatan jalan nafas 3. Asuhan Keperawatan pada klien dengan henti nafas 4. Asuhan Keperawatan pada klien dengan henti Jantung 5. Asuhan Keperawatan pada klien dengan perdarahan 6. Asuhan Keperawatan pada klien dengan syok 7. Penerapan asuhan gawat darurat pada klien yang mengalami trauma atau cedera otak	7	3 3 3 3 3 3 3	21	21/1055 *108 = 2,2 SKS = 2 SKS
Praktik Klinik Keperawatan Gerontik Keluarga	Asuhan Keperawatan Keluarga : 1. Pengkajian Keluarga 2. Masalah Keperawatan Keluarga 3. Rencana Keperawatan Keluarga 4. Tindakan Keperawatan 5. Evaluasi 6. Dokumentasi Asuhan Keperawatan gerontik 1. Asuhan Keperawatan pada Lansia dalam Konteks Individu 2. Asuhan Keperawatan pada Lansia dalam Konteks Kelompok	8	 3 3 3 3 3 3 3 3	24	24/1055 *108 = 2 SKS = 2SKS
Laporan Tugas Akhir (LTA)	1. Konsep Karya Tulis Ilmiah Metode Kasus 2. Strategi Pencegahan Plagiasi KTI 3. Sistematika Penulisan 4. Langkah-langkah Penyusunan KTI 5. Identifikasi Problem 6. Rumusan Masalah 7. Tujuan 8. Pemilihan teori 9. Pengumpulan Data 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan KTI Secara Sistematis	12	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3	25	25/1055 *108 = 2,7 SKS = 3 SKS

Mata Kuliah	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (KLi x KDi)	SKS (Beban)
SUP	1. Review Anatomi Fisiologi KJSU 2. Pengertian Penyakit KJSU 3. Evidence Base Penyakit KJSU 4. Etik dan Legal Pelayanan Penyakit KJSU 5. Asuhan Keperawatan Penyakit KJSU 6. Pemeriksaan Penunjang Penyakit KJSU 7. Praktika Askep Penyakit KJSU	7	3 2 2 2 3 3 4	19	19/1055*108 = 2,0 SKS = 2 SKS
Praktik SUP	1. Review Anatomi Fisiologi KJSU 2. Pengertian Penyakit KJSU 3. Evidence Base Penyakit KJSU 4. Etik dan Legal Pelayanan Penyakit KJSU 5. Asuhan Keperawatan Penyakit KJSU 6. Pemeriksaan Penunjang Penyakit KJSU 7. Praktika Askep Penyakit KJSU	7	3 3 4 4 4 4 4	26	26/1055 *108 = 3 SKS = 3 SKS
Praktik Klinik SUP	Asuhan Keperawatan KJSU 1 1. Pengkajian 2. Diagnosis Keperawatan 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi Keperawatan 6. Dokumentasi Asuhan Keperawatan KJSU 2 1. Pengkajian 2. Diagnosis Keperawatan 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi Keperawatan 6. Dokumentasi	12	 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	36	36/1055*108 = 3,8 SKS = 4 SKS
Jumlah				**1055**	**108**

A. Struktur Mata Kuliah Per Semester

SMT	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	Total Waktu (Jam)
I	WAT5.01.24	Agama	2	2	0	90 Jam
	WAT5.02.24	Pancasila	2	2	0	90 Jam
	WAT5.03.24	Kewarganegaraan	2	2	0	90 Jam
	WAT5.05.24	Bahasa Indonesia	2	0	2	90 Jam
	WAT5.09.24	Psikologi	2	2	0	90 Jam
	WAT5.12.24	Ilmu Biomedik	2	2	0	90 Jam
	WAT5.13.24	Praktik Ilmu Biomedik	2	0	2	90 Jam
	WAT5.17.24	Komunikasi Terapeutik	2	0	2	90 Jam
	WAT5.20.24	Konsep Keperawatan	2	2	0	90 Jam
	WAT5.18.24	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	2	2	0	90 Jam
II	WAT5.14.24	Patofisiologi	2	2	0	90 Jam
	WAT5.15.24	Farmakologi	2	2	0	90 Jam
	WAT5.16.24	Gizi dan Diet	2	2	0	90 Jam
	WAT5.19.24	Manajemen Klien Safety	2	0	2	90 Jam
	WAT5.21.24	Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	2	2	0	90 Jam
	WAT5.22.24	Praktikum Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	2	0	2	90 Jam

SMT	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	Total Waktu (Jam)
	WAT5.25.24	Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	3	3	0	135 Jam
	WAT5.26.24	Praktikum Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	3	0	3	135 Jam
	WAT5.10.24	Anthropologi Kesehatan	2	2	0	90 Jam
III	WAT5.11.24	Promosi Kesehatan	2	0	2	90 Jam
	WAT5.23.24	Manajemen Keperawatan	2	2	0	90 Jam
	WAT5.28.24	Keperawatan Medikal Bedah	3	3	0	135 Jam
	WAT5.29.24	Praktikum Keperawatan Medikal Bedah	3	0	3	135 Jam
	WAT5.27.24	Praktik Klinik Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	3	0	3	135 Jam
	WAT5.08.24	Kapita Selekta Kebijakan Program Kesehatan*	2	2	0	90 Jam
	WAT5.06.24	Bahasa Inggris	3	0	3	135 Jam
	WAT5.07.24	Kewirausahaan	2	0	2	
IV	WAT5.31.24	Keperawatan Maternitas (Lab)	3	0	3	90 Jam
	WAT5.33.25	Keperawatan Anak (Lab)	3	0	3	135 Jam
	WAT5.34.24	Praktik Klinik Keperawatan Anak	2	0	2	90 Jam
	WAT5.32.24	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2	0	2	90 Jam
	WAT5.30.24	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	5	0	5	225 Jam
	WAT5.39.24	Penanggulangan Krisis Kesehatan & Bencana (PKKB)* (Lab)	2	0	2	90 Jam
	WAT5.41.24	Keperawatan Gerontik (Lab)	2	0	2	90 Jam
V	WAT5.42.24	Praktik Klinik Keperawatan Gerontik dan Keluarga	2	0	2	90 Jam
	WAT5.04.24	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2	0	90 Jam
	WAT5.40.24	Keperawatan Keluarga	2	0	2	90 Jam
	WAT5.37.24	Keperawatan Gawat Darurat	2	0	2	90 Jam
	WAT5.24.24	Metodologi Penelitian	2	0	2	90 Jam
	WAT5.35.24	Keperawatan Jiwa	3	0	3	
	WAT5.01MI.24	Keperawatan Kardiovaskuler	2	2	0	90 Jam
	WAT5.36.24	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2	0	2	90 Jam
	WAT5.38.24	Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat	2	0	2	90 Jam
VI	WAT5.02MI.24	Praktik Keperawatan Kardiovaskuler	3	0	3	135 Jam
	WAT5.03MI.24	Praktik Klinik Keperawatan Kardiovaskuler	4	0	4	180 Jam
	WAT MULOK	Interpersonal Profesional Education (IPE)	1	1	0	90 Jam
	WAT MULOK	Praktik Klinik Interpersonal Profesional Education (IPE)	2	0	2	90 Jam
	WAT MULOK	Praktek Klinik Keperawatan Gadar dan Kritis	3	0	3	135 Jam
	WAT5.43.24	LTA (Laporan Tugas Akhir)	3	0	3	135 Jam
Total SKS			**114**	**38**	**76**	
Total Jam				**1710 Jam**	**3150 Jam**	**4860 Jam**

BAB 9
MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

9.1 Matriks Kurikulum

SMT	SKS	JMLH MK	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7
1	20	10	5	6	3	1	1	1	1
2	20	9	0	8	2	2	4	2	0
3	20	8	0	7	6	6	0	1	0
4	19	7	1	5	6	5	2	0	2
5	19	9	3	6	3	5	2	2	0
6	16	6	6	6	6	6	2	0	1

9.2 Peta Kurikulum Prodi

Penciri

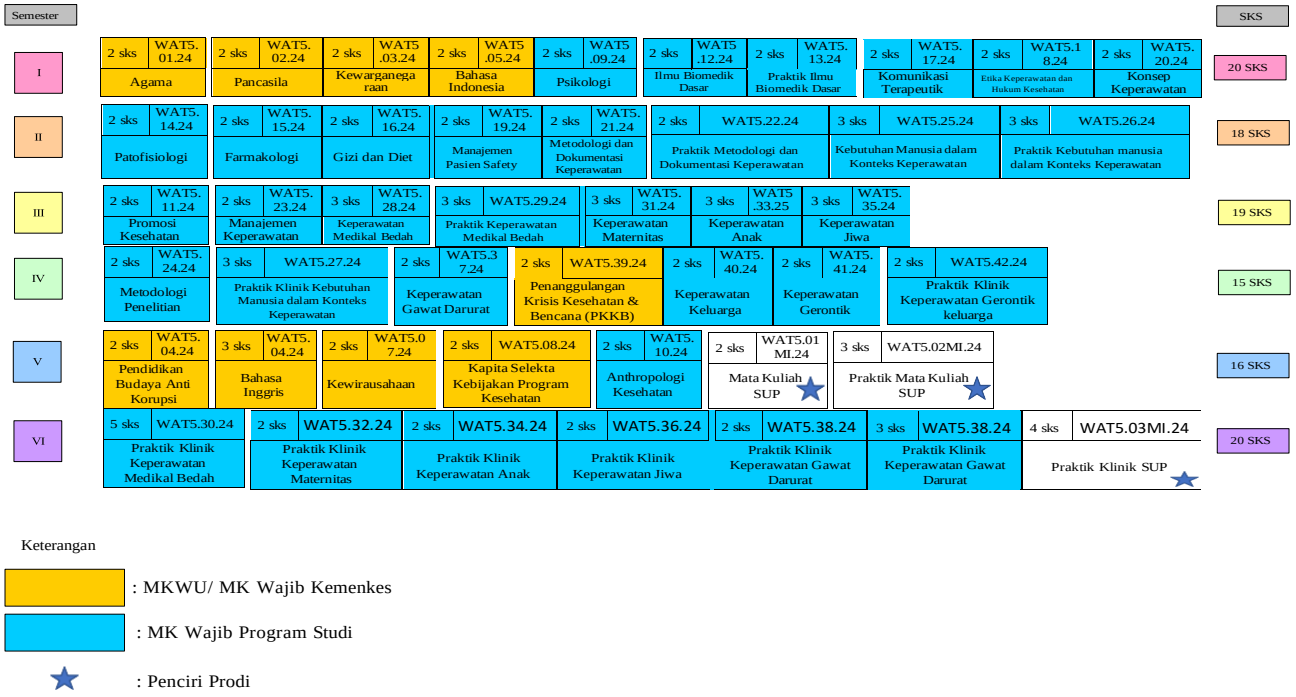

Keterangan

: MKWU/ MK Wajib Kemenkes

: MK Wajib Program Studi

: Penciri Prodi

BAB 10
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana pembelajaran Semester (RPS) diturunkan dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan dirumuskan secara lengkap untuk seluruh mata kuliah Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan. RPS atau istilah lain, paling sedikit memuat :

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks,
2. Nama dosen pengembang RPS dan Koordinator MK pendukung;
3. CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
4. Capaian Pembelajaran mata Kuliah (CPMK);
5. Bahan kajian yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dicapai;
6. Metode pembelajaran;
7. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada setiap tahapan pembelajaran;
8. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam uraian tugas yang harus dikerjakan mahasiswa selama satu semester;
9. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan. RPS dilengkapi dengan perangkat pembelajaran, antara lain: rencana penilaian, instrumen penilaian berupa rubrik dan/atau portofolio, dan bahan ajar. Format RPS sebagaimana dibawah ini. Untuk RPS setiap Mata Kuliah terlampir.

<table>
<tr><td colspan="2"> </td><td colspan="5">POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIII KEPERAWATAN</td></tr>
<tr><td colspan="7">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</td></tr>
<tr><td colspan="2">Kode Mata Kuliah (MK)</td><td>Nama MK</td><td>Bobot (SKS)</td><td>Semester</td><td>Status MK</td><td>MK Prasyarat</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Tanggal Penyusunan RPS</td><td>Dosen Pengembang RPS</td><td colspan="2">Koordinator MK</td><td colspan="2">Ketua Program Studi</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td><td>1.
2.
3.</td><td>Nama:</td><td>Tanda tangan:</td><td>Nama:</td><td>Tanda Tangan:</td></tr>
<tr><td rowspan="6">Capaian Pembelajaran</td><td colspan="6">CPL Prodi yang dibebankan pada MK</td></tr>
<tr><td>CPL1</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>CPL2</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>CPL3</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>CPL4</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td colspan="6">Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</td></tr>
</table>

	CPMK1					
	CPMK2					
	CPMK3					
	CPMK4					
	CPMK5					
	Pemetaan CPL terhadap CPMK					
	CPL1	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5
	CPL2					
	CPL3					
	CPL4					
Deskripsi Singkat MK						
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Komponen Penilaian	Persentase	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4
	Tugas					
	UTS					
	UAS					
	Sikap					

Bab 11

Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Diluar Prodi

A. Penelitian

a. Tujuan

1. Meningkatkan mutu penelitian yang dilakukan mahasiswa.
2. Memperoleh pengalaman dalam proyek riset yang besar untuk meningkatkan *pool talent peneliti* secara topikal.
3. Mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung peneliti di lembaga riset/pusat studi.
4. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset pada lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

b. Mekanisme

Mekanisme pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Poltekkes

a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset

b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.

c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.

d) Dosen bersama-sama peneliti menyusun form *logbook.*

e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta pogram berkesinambungan

f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajran melalui penelitian.

g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Perguruan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

a) Menjamin terselenggarnya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai kesepakatan.

b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.

c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

3) Mahasiswa

a) Mahasiswa mendaftarkan dirri untuk program asisten riset dengan persetujuan dosen pembimbing akademik.
b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
c) Mengisi logbook sesuai aktivitas yang dilakukan.
d) Menusun laporan kegiatan dan menyampaikan lapotan dalam bentuk presentasi atau publikasi ilmiah.

c. Proses

1) Mahasiswa memenuhi ketentuan dan persyaratan penelitian
2) Mahasiswa mendapatkan LoA dari lembaga penelitian
3) Mahasiswa melakukan penelitian dengan durasi waktu 6 bulan
4) Dosen atau peneliti mendampingi dan mengevaluasi penelitian mahasiswa
5) Penilaian hasil penelitian mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing melalui sidang hasil penelitian.
6) Hasil penelitian di publikasi, dan memiliki HAKI
7) Konversi nilai dan pengakuan SKS melalui input nilai dalam KHS
8) Rekognisi penelitian melalui pengakuan SKS pada laporan PDDikti.
9) Pengeluaran sertifikat bagi mahasiswa oleh lembaga mitra.

d. Kesetaraan SKS dan kompetensi

Bentuk kesetaraan SKS dan kompetensi dengan kegiatan penelitian/riset yang dilakukan oleh mahasiswa selama enam bulan yaitu 20 SKS.

e. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian akhir untuk kegiatan riset mahasiswa dengan mitra yang dilakukan di luar kampus meliputi aspek sikap, rancangan kegiatan (proposal), penilaian mitra, laporan, dan presentasi. Aspek-aspek tersebut diberikan bobot dan dinilai mengacu pada rubrik penilaian penelitian/riset mahasiswa.

f. Persyaratan

1) Indeks Prestasi Semester (IPS) minimal 3,00
2) Telah menempuh minimal 68 SKS

3) Lulus seleksi program studi dan lembaga mitra
4) Tidak pernah menerima sanksi akademik maupun non akademik
5) Bersedia mentaati seluruh ketentuan yang berlaku.

g. Ketentuan Mitra
1) Telah melakukan MoU dengan Poltekkes dalam bidang riset
2) Bersedia mengalokasikan tempat untuk mahasiswa sebagai asisten peneliti
3) Menunjuk pembimbing lapangan bagi mahasiswa dalam menjalankan riset.
4) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa sesuai perjanjian yang telah disepakati.
5) Bersama-sama dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

h. Dokumen pelengkap
1) MoU
2) KTP/KTM
3) KHS
4) Surat keterangan Sehat
5) Surat Keterangan tidak pernah menerima sanksi akademik maupun non akademik
6) Kartu asuransi kesehatan
7) Form penilaian dan rubrik penilaian

B. Pertukaran Mahasiswa

Program pertukaran mahasiswa dengan program *full credit transfer* telah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Pencapaian ini karena adanya program pertukaran mahasiswa yang digagas oleh Kemendikbudristek dan konsorsium perguruan tinggi.

a. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya program pertukaran mahasiswa, yaitu:
1) Memfasilitasi belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang kebinekaan Tunggal Ika semakin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2) Memperoleh pengalaman antar budaya dan membangun persahabatan mahasiswa antar daera, suku, budaya, agama sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

3) Memperluas akses ke berbagai sumber pembelajaran untuk mengurangi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.
4) Membangun jejaring yang luas di tingkat nasional dan internasional, sehingga mampu memperluas kesempatan dalam pengembangan karir, kolaborasi akademik, dan memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang tantangan nasional dan global ke depannya.

b. Mekanisme

Bentuk-bentuk kegiatan beajar yang dapat dilakukan dalam program pertukaran mahasiswa, antara lain:

1) Pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam kurikulum Program Studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun dalam jaringan (daring).
2) Pertukaran mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat pada perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan pencapaian CPL. Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).
3) Pertukaran mahasiswa antar Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring)

Mekanisme pertukaran mahasiswa, meliputi:

1. Perguruan Tinggi pengirim

a. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
b. Perguruan Tinggi dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbal balik/resiprokal).
c. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran mahasiswa yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
d. Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa
e. Melakukan konversi nilai dan/atau pengakuan SKS mahasisw
f. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Perguruan tinggi.

2. Perguruan Tinggi penerima
   a. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
   b. Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai kontrak perjanjian.
   c. Perguruan Tinggi dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbal balik/resiprokal).
   d. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran mahasiswa yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa
   e. Menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa
   f. Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
   g. Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk dikonversi dan/atau diakui di perguruan tinggi asalnya.

c. Proses
   1. Mahasiswa melakukan pendaftaran untuk mengikuti pertukaran mahasiswa.
   2. Mahasiswa mengikuti seleksi sesuai persyaratan yang telah ditentukan
   3. Mahasiswa yang telah lulus seleksi mengikuti mekanisme pertukaran mahasiswa yang yang telah ditentukan.
   4. Hasil pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing

5. Pengakuan dan penyetaraan nilai oleh Perguruan Tinggi penerima
6. Konversi nilai dan pengakuan SKS melalui pengimputan nilai dalamSKS
7. Perguruan Tinggi melaporkan pengakuan SKS pada PDDikti
8. Perguruan Tinggi penerima mengeluarkan sertifikat bagi mahasiswa

d. Kesetaraan SKS dan Kompetensi

Kegiatan merdeka belajar dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan pertukaran mahasiswa magang selama enam bulan.

e. Evaluasi dan Penialaian

Evaluasi dan penilaian terhadap pencapaian CPL dan mata kuliah yang terstruktur disepakati oleh perguruan tinggi pengirim dan perguruan tinggi penerima ditungkan dalam MoU yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta memuat juga tentang bentuk penilaian dan nilai btas lulus mahasiswa.

f. Persyaratan

1. Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) pada semester 3 – 4.
2. Peserta program Pertukaran Mahasiswa hanya memiliki satu kali kesempatan untuk mengikuti dan memperoleh bantuan biaya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
3. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3.00 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
4. Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
5. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.
6. Bersedia mentaati seluruh ketentuan program Pertukaran Mahasiswa
7. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua
8. Memiliki surat keterangan sehat
9. Memiliki asuransi kesehatan
10. Memperoleh persetujuan dari dosen PA, Kaprodi/Kajur

g. Ketentuan Mitra

1. Telah melakukan MoU dengan Poltekkes dalam program pertukaran mahasiswa

2. Bersedia mengalokasikan kuota untuk kegitan inbound maupun outbound program pertukaran mahasiswa
3. Bersedia menyelenggarkan pengawasan secara berkala terhdap proses pertukaran mahasiswa
4. Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
5. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan DatabPendidikan Tinggi.

h. Dokumen pelengkap

1. MoU
2. KTP/KTM/Pasport
3. KHS
4. Surat keterangan Sehat
5. Surat Izin dari orang tua
6. Surat Keterangan tidak pernah menerima sanksi akademik maupun non akademik
7. Kartu asuransi kesehatan
8. Form penilaian dan rubrik penilaian

C. Proyek Kemanusiaan

Indonesia sering mengalami bencana kemanusiaan berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, banjir, dsb. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi *food soldiers* dalam proyek-proyek kemanusiaandan pembangunan lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

a. Tujuan

1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2) Melatih mahasiswa memiliki kepekan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

b. Mekanisme

Mekanisme proyek kemanusiaan yaitu sebagai berikut:

1) Poltekkes

a) Membuat kesepakatan dalam bentuk kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BNPB, dll) maupun dari lembaga dluar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, dll).
b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa.
c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun logbook.
d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), sert program berkesinambungan.
e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajran melalui proyek kemanusiaan.
f) Melaporkan hasil kegitan belajar ke Direktorat Jemderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi melalui Pangkalan Data Perguruan Tinggi.

2) Mahasiswa
a) Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti proyek kemanusiaan setelah mendapat pesetujuan dosen pembimbing akademik.
b) Melkukan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan dibawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
c) Mengisi logbook sesuai aktivitas yang dilakukan
d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi

c. Proses
1) Mahasiswa menentukan program proyek kemanusiaan bersama organisasi resmi.
2) Menyusun program proyek kemanusiaan. Mahasiswa dapat terjun langsung pada Proyek kemanusiaan tanggap darurat.
3) Melaksanakan proyek kemanusiaan selama 1 semester.
4) Dosen pendamping memberikan penilaian sesuai pedoman.
5) Rekognisi program proyek kemanusiaan melalui pembahsan penerimaan SKS.
6) Konversi nilai dan pengakuan SKS melalui input nilai dalam KHS
7) Melaporkan pengakuan SKS ke PDDikti.

d. Kesetaraan SKS dan Kompetensi

Bentuk kesetaraan SKS dan kompetensi dengan kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa selama enam bulan yaitu 20 SKS

e. Evaluasi dan Penialaian

Evaluasi/penilaian merupakan rangkaian kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas mahasiswa dalam melaksanakan program proyek kemanusiaan. Fokus penilaian adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan program proyek kemanusiaan.

Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan pembimbing dari pihak mitra dengan persentase penilaian sebesar 40% dosen pembimbing dan 60% pembimbing dari pihak mitra terkait pelaksanaan dan output capaian program proyek kemanusiaan. Penilaian proyek kemanusiaan menggunakan form dan rubrik.

f. Persyaratan

1) Mahasiswa aktif pada Program Diploma III Keperawatan dan terdaftar di PD Dikti.
2) Telah menempuh minimal 4 (empat) semester dan telah menempuh 68 SKS
3) Memiliki rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) minimal 3,50
4) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan nonakademik dari kampus.
5) Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua
6) Memiliki surat keterangan sehat
7) Memiliki asuransi kesehatan

g. Ketentuan Mitra

1) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa sesuai kesepakatan dalam dokumen kerjasama (MoU/SPK).
2) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
3) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
4) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
5) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

h. Dokumen pelengkap

1) MoU
2) KTP/KTM
3) KHS
4) Surat keterangan Sehat

5) Surat Keterangan tidak pernah menerima sanksi akademik maupun non akademik
6) Kartu asuransi kesehatan
7) Form penilaian dan rubrik penilaian

BAB 12
RENCANA ASESMEN

A. Metode Penilaian

Metode penilaian yang digunakan berdasarkan Permendikbud No 53 Tahun 2023 berbentuk penilaian formatif dan sumatif. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penetuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Penilaian formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya dan memperbaiki proses pembelajaran.

B. Peraturan Penilaian

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam:
   a. indeks prestasi; atau
   b. keterangan lulus atau tidak lulus.
2. Bentuk penilaian indeks prestasi dinyatakan dalam kisaran:
   a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat);
   b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga)
   c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua)
   d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) atau
   e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol)
3. Keterangan lulus atau tidak lulus dapat digunakan pada mata kuliah yang berbentuk :
   a. Kegiatan di luar kelas dan/atau
   b. menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi
4. Hasil penilaian capaian pembelajaran setiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester dan akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif.
5. Indeks prestasi Semester dan indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang mengunakan penilaian indeks prestasi (pada point no 2).

C. Evaluasi Praktikum, *Clinical Practice* (KP) dan Tugas Akhir (TA)

Evaluasi praktikum, praktik klinik dan tugas akhir dilakukan terhadap domain sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

1. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (menilai kinerja rekannya dalam kelompok), penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek keimanan, akhlak, konfiden, interkasi dan keterlibatannya dalam lingkungan sosial
2. Penilaian penguasaan pengetahuan dilakukan dengan tes tulis atau lisan (langsung:tatap muka, seminar/presentasi, ujian KTI) dan (tidak langsung : menggunakan lembar soal uji tulis)
3. Keterampilan umum, dan keterampilan khusus merupakan penilaian kinerja yang dilakukan melalui observasi saat praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll

Penilaian dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrument penilaian sesuai metode yang digunakan yaitu observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket atau penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penialian hasil dalam bentuk portofolio. Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

<table>
<tr><td>Penilaian</td><td>Teknik</td><td>Instrumen</td></tr>
<tr><td>Sikap</td><td>Observasi</td><td rowspan="4">1. Rubrik untuk proses penilaian
2. Portopolio atau karya/hasil kerja yang dinilai</td></tr>
<tr><td>Keterampilan Umum</td><td rowspan="3">Observasi (OSCE, DOPS) Partisipasi, Unjuk Kerja, Tes Tulis, Tes Lisan, (SOCA), Angket</td></tr>
<tr><td>Keterampilan Khusus</td></tr>
<tr><td>Penguasaan Pengetahuan</td></tr>
<tr><td colspan="3">Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan</td></tr>
</table>

(Junaedi, A. Dkk. 2020: Buku Panduan Penyusunan Pendidikan Tinggi Di Era Industry 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka)

D. Metode dan Rubrik Penilaian

Metode penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara : observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan instrument yang telah disepakati dan menjadi bagiantak terpisahkan dari rencana pembelajaran. Instrument penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Instrument penilaian yang dikembangkan dapat berbentuk rubrik dan portopolio. Penilaian bentuk rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan sejumlah indikator serta skala penilaian yang diukur dalam capaian pembelajaran. Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penialaian dari capaian belajar mahasiswa. Rubrik dapat bersifat umum (berlaku umum) atau menyeluruh dan dapat juga bersifat khusus yaitu untuk suatu topic tertentu.

Ada tiga macam rubrik yaitu rubrik holistic, deskriptif, dan skala persepsi

1. Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai kesan secara keseluruhan
2. Rubrik deskriptif adalah tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penialaian atau skor
3. Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan tetap tetap diberikan skala penilaian atau skor

Contoh rubrik holistik

Dimensi	**Bobot**	**Nilai**	**Komentar**	**Nilai Total**
Penguasaan Materi	30%			
Ketetapan Penyelesaian Masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan	10%			
Kelengkapan Alat Peraga Dalam Persentasi	10%			
Nilai Akhir	100%			

Contoh Rubrik Deskriptif

Grade	**Skor**	**Indikator kinerja**
Sangat kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak terstruktur dan tidak menyelesaikan masalah
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan terstruktur namun kurang menyelesaikan masalah

Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah namun kurang dapat diimpelementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, dan inovatif

E. Evaluasi dan Penilaian Mahasiswa

Evaluasi Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penialaian dilakukan oleh ;

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Mekanisme penilaian meliputi tahapan kegiatan yang terdiri atas :

1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrument, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antar penilaian dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrument, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antar penilaian yang dijelaskan diatas
3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasoswa secara akuntabel dan transparan

Prosedur penilaian capaian pembelajaran meliputi tahap 1) perencanaan 2) kegiaatan pemberian tugas atau soa 3) observasi kinerja 4) pengembalian hasil observasi 4) pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

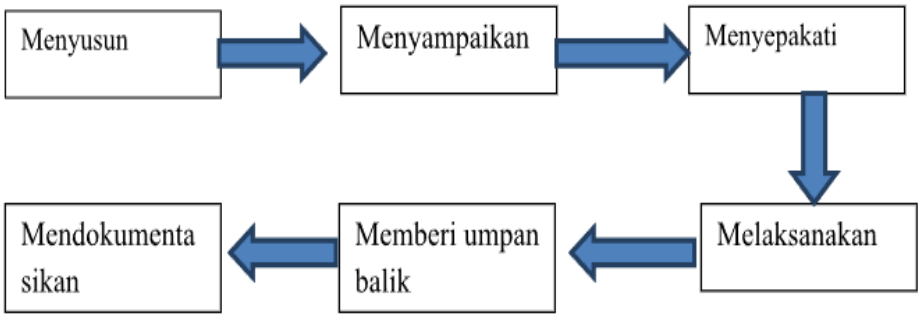

Gambar Mekanisme Penilaian

(Junaedi, A. Dkk. 2020: Buku Panduan Penyusunan Pendidikan Tinggi Di Era Industry 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka)

Pelaporan penilaian kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinayatakan dengan penilaian sebagai berikut ;

1. Huruf **A** setara dengan angka 4 (empat) dengan kategori **sangat baik**
2. Huruf **B** setara dengan angka 3 (tiga) dengan kategori **baik**
3. Huruf **C** setara dengan angka 2 (dua) dengan kategori **cukup**
4. Huruf **D** setara dengan angka 1 (satu) dengan kategori **kurang**
5. Huruf **E** setara dengan angka 0 (nol) dengan kategori **sangat kurang**

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi mahasiswa (ips). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (ipk).

Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Sedangkan indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil atau yang telah ditempuh dalam studi.

BAB 13
PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN KURIKULUM

A. Evaluasi Kurikulum

Keperawatan dilakukan melalui analisis evaluasi pembelajaran dan analisis evaluasi dari pemangku kepentingan/stakeholder. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur ketercapaian CPL program studi selama kurikulum berjalan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan evaluasi pada dosen di setiap akhir perkuliahan. Selain itu pada saat persiapan memasuki semester baru maka program studi akan melakukan plotting dosen beserta evaluasi pembelajaran yang telah berjalan. Evaluasi pembelajaran selanjutnya dilakukan berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan melalui pemberian kuisioner kepada alumni. Kegiatan ini dilakukan setiap 6 bulan atau saat alumni melakukan kegiatan administrasi di program studi misalnya melakukan legalisir ijazah.

B. Penjaminan Mutu Kegiatan Pembelajaran (PPEPP)

Hasil monev kurikulum yang dilakukan oleh prodi dan penjaminan mutu dalam melaksanakan proses pengendalian kurikulum D III keperawatan melalui langkah langkah sebagai berikut.1. monitoring dan evaluasi dilakukan oleh penjaminan mutu untuk dilakukan analisis temuan dan gab dengan standar mutu yang ada. 2. Hasil temuan dari analisis penjaminan mutu dilakukan diskusi bersama prodi 3. Hasil diskusi dari penajaminan mutu dan prodi jdi belum ditemukan solusi maka akan dibawa ke rapat tinjuan menejemen (RTM)
4. Hasil dari RTM ditungkan dalam Sasaran Mutu

BAB 14 PENUTUP

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT sehingga tersusun Kurikulum Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) pada Diploma Tiga Keperawatan. Pengembangan kurikulum dan implementasinya merupakan tanggung jawab dari institusi pendidikan. Kurikulum dikaji dan disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang ada serta perubahan perbagai kebijakan agar Pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan koridor yang benar. Kurikulum D III Keperawatan 2024 mengacu pada Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer HK. 01.07/MEMKES/425/2020 serta peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi Kurikulum SUP memuat kurikulum inti sebanyak 99 SKS, dan ditambahkan kurikulum SUP sebanyak 9 SKS sehingga total 108 SKS. Adapun sks maksimal yang dapat diterapkan pada kurikulum ini adalah 114 SKS.

Kurikulum Diploma Tiga Keperawatan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi institusi Pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran yang baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kwalitas pelayanan keperawatan difasilitas Kesehatan ataupun masyarakat melalui upaya peningkatan sumber daya keperawatan yang berkualitas.

Tim menyadari masih perlu penyempuranaan dan berbaikan dalam banyak hal, untuk itu perlu dilakukan review serta kritik dan saran kami harapkan sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan penyempuranaan kurikulum Diploma Tiga Keperawatan. Atas saran dan masukan yang kami terima, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

AIPViKI, T.K. (2022). Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan. Edited by S.K.M.K. HeruSupriyatno, MN Ns.Titin Sutini, M.Kep., Sp.A. Dr. Tri Anjaswarni. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPViKI)

Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti. (2008). Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

DePorter, B dan Hernacki, M. (2002). Quantum Learning. Bandung: Kaifa.

Junaidi, aris., dkk. (2020). Buku panduan penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi di era Industri 4.0 Untuk mendukung merdeka belajar -kampus merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

LAM PT Kesehatan / Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Instrumen dan Pedoman Akreditasi Program Studi Diploma (Buku 4 Pedoman dan Matrik Penilaian Dokumen Kinerja Dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi, 2019.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tenaga Kesehatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

Permendikbud Ristek RI No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Permenkes Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Permendikbud 53 tahun 2024 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang memberikan arah kebijakan regulasi kesehatan termasuk didalamnya tenaga.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tenaga Kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tenaga Kesehatan ("Permenkes 56/2014") mengatur tentang standar pendidikan untuk berbagai jenis tenaga kesehatan, termasuk D3 Keperawatan. Permenkes 56/2014 memuat standar kompetensi, standar pembelajaran, dan standar penilaian untuk D3 Keperawatan.

Pratiwi, M. F. D., & Padmomartono, S. (2015). Perbedaan modalitas visual, auditorial dan kinestetik siswa kelas x smk jurusan teknik permesinan dan teknik kendaraan ringan. Satya Widya, 31(1), 1–7. https://doi.org/10.24246/j.sw.2015.v31.i1.p1-7.

Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang KKNI.

Tim Pengembang SPMI-PT Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2010, Bahan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi.

Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang Undang Nomor 38 Tahun 2014 Pasal 16 ayat (4) tentang Keperawatan dijelaskan bahwa standar kompetensi kerja disusun oleh Organisasi Profesi Perawat dan Konsil Keperawatan dan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan

Kemenkes Poltekkes Surab	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATN**	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.06.24	Bahasa Inggris	3 sks P (135 jam)	IV	Mata Kuliah Inti	-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan (CPL 03)
	CPL 04 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. (CPL 04)
	CPL 07 (60%)	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. (CPL 07)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (60%)	Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa dan susunan bahasa baik secara lisan maupun tulisan
	CPMK 2 (20%)	Mahasiswa mampu menyebutkan letak letak bagian tubuh dalam bahasa inggris dengan benar
	CPMK 3 (10%)	Mahasiswa mampu menyebutkan istilah keperawatan seperti instumen dan prosedur keperawatan dalam bahasa inggris dengan benar
	CPMK 4 (10%)	Mahasiswa mampu menerapkan bahasa inggris dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien baik secara lisan maupun tulisan yang meliputi pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Academic writing and presentation
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu membuat Job application and interview
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Reading Practice
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Greeting Introduction and Conversation
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Medical and nursing terminology and activities

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
	CPL 02	CPL 04	CPL 07		
Sub CPMK 1.1			10 %		
Sub CPMK 1.2			40 %		
Sub CPMK 1.3	10 %				
Sub CPMK 2.1		10 %	10%		
Sub CPMK 3.1	5 %	5 %			

	Sub CPMK 4.1	5 %	5 %			
	Total: 100%	**20%**	**20%**	**60%**		

Diskripsi singkat MK

Mata kuliah ini menguraikan tentang kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional serta memberikan pengalaman pembelajaran pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam *Academic writing and Academic presentation*, menerapkan dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai pemberian pelayanan asuhan keperawatan/*Nursing activities* serta mampu menggunakannya dalam *Job application and interview*

Materi Pembelajaran

1. Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional
2. Greeting and Introduction: introducing yourself and your friend
3. Conversation: Making dialogue and sentences using Part of speech
4. Conversation: Making dialogue and sentences Talking About Medical Professionals
5. Reading Practice and conversation : Patient Admission Asking and Answering Questions when accepting a new patient Filling an Admission Form *(Nursing Proces) (Imersi SUP)*
6. Reading text about : Checking vital signs
7. Academic writing
8. Academic presentation
9. Medical and nursing terminology *(Imersi SUP)*

a. Anatomy and physiology
b. Hospital structure organisation
c. Medical and nursing instrument

10. Nursing activities *(Imersi SUP)*

a. Care provider
b. Educator
c. Leader and manager

11. Job application and interview

a. Menulis curriculum vitae
b. Menulis lamaran pekerjaan
c. Strategi Wawancara Kerja

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	CPMK 1 (60%)	CPMK2 (20%)	CPMK3 (10%)	CPMK4 (10%)
Tugas	25%			5 %
Kuis	5%	10%		
Observasi	30%	10%	10%	5%
Total	60%	20%	10%	10%

Referensi

TAMA:

Ros Wright, Bethany Cagnol with Maria Spada Symonds.(2012). *English for Nursing*. Pearson Education Limited.

Tony Grice. (2007).*Oxford English for Careers, 1st*. Oxford University Press

PENDUKUNG:

Mary Ansell (2000) .*Free English Grammar*

Anthony Hughes (2001) . *The Online English Grammar*

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mampu memahami tentang kedudukan bahasa inggris sebagai pengantar bahasa Internasional	Ketepatan dalam menguraikan peran dan pentingnya bahasa inggris sebagai pengantar Bahasa internasional	Kuis	5%	Bahasa Inggris sebagai pengantar bahasa Internasional	Kuliah Interaktif, *Small Group Discussion*	TM 1 x 50''= 50 TS 1 x 60 = 50' BM 1x 60' = 60'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Tony Grice. (2007).*Oxford English for Careers, 1st*. Oxford University Press
2-4	Mahasiswa mampu mendemontrasikan *Reading Practice*	Kemampuan dalam membaca dan memahami teks dalam Bahasa inggris	Kuis Observasi	10% 10%	1. Reading Text : Patient Admission Asking and Answering Questions when accepting a new patient Filling an Admission Form *(Nursing Proces)*	Kuliah Interaktif, *Cooperative Learning Roleplay*	TM 3 x 50''=150 TS 3 x 60 = 180' BM 3 x 60' =180'	- Membaca text yang disajikan dan menjawab pertanyaan terkait teks - Melakukan *roleplay*	Ros Wright, Bethany Cagnol with Maria Spada Symonds.(2012). *English for Nursing*. Pearson

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					(Imersi SUP) 2. Reading text about : Checking vital signs				Education Limited.
5-7	Mahasiswa mampu mendemontrasikan *Greeting, Introduction and Conversation*	1. Kemampuan dalam menyapa dan memperkenalkan diri dalam Bahasa inggris 2. Kemampuan dalam melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris sebagai tenaga kesehatan	Observasi	10%	1. Conversation: Making dialogue and sentences using part of speech 2. Conversation: making dialogue and sentences talking about medical professionals	Kuliah Interaktif, *Roleplay*	TM 3 x 50’’=100 TS 3 x 60 = 180’ BM 3 x 60’ =180’	Bermain peran dam bercakap-cakap dalam Bahasa Inggris sebagai perawat	Ros Wright, Bethany Cagnol with Maria Spada Symonds.(2012). *English for Nursing*. Pearson Education Limited.
8-10	Mahasiswa mampu mendemontrasikan medical and nursing terminology and activities	1. Kemampuan menyebutkan letak-letak dan nama bagian tubuh 2. Kemampuan mennggunakan terminology medis dan	Tugas Observasi	5% 5%	1. Medical and nursing terminology ***(Imersi SUP)*** a. Anatomy and physiology b. Hospital structure organisation c. Medical and nursing	Kuliah Interaktif *Roleplay* *Experiential learning*	TM 4 x 50’’=200 TS 5 x 60 = 240’ BM 4 x 60’ = 240’	- Diskusi dan bermain peran dalam menyebutkan terminology medis dan keperawatan - Diskusi dan bermain peran	Maria Spada Symonds.(2012). *English for Nursing*. Pearson Education Limited.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		keperawatan dalam Bahasa inggris 3. Kemampuan menerapkan proses keperawatan dalam bahasa inggris 4. Kemampuan melakukan prosedur keperawatan dalam Bahasa inggris			instrument/procedure ***2.*** Nursing activities ***(Imersi SUP)*** a. Care provider b. Educator c. Leader and manager			dalam menerapkan proses keperawatan - Diskusi dan bermain peran dalam menerapkan prosedur keperawatan	
11- 13	Mampu menguasai Academic writing and Academic presentation	- Ketepatan dalam menggunakan Bahasa inggris dalam penulisan karya tulis ilmiah - Ketepatan dalam menggunakan Bahasa inggris dalam melakukan	Tugas Observasi	20% 15%	Academic writing Academic presentation	Kuliah interaktif, *small discussion group, Project based learning*	TM 3 x 50''=150 TS 3 x 60 = 180' BM 3 x 60' = 180'	- Membuat teks karya tulis ilmiah dalam Bahasa inggris - Mempresentasikan dan mendiskusikan karya ilmiah yang telah disusun	Tony Grice. (2007).*Oxford English for Careers, 1st*. Oxford University Press

		presentasi ilmiah							

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
14 - 16	Mahasiswa mampu membuat job application and interview	- Kemampuan menyusun job application/lamaran kerja - Kemampuan Menyusun curriculum vitae - Kemampuan melakukan wawancara kerja/*job interview*	Tugas Observasi	5% 15%	- *Job application and interview* - Menulis curriculum vitae - Menulis lamaran pekerjaan - Strategi Wawancara Kerja	Kuliah interaktif,, Project Based Learning, roleplay	TM 3 x 50''=150 TS 3 x 60 = 180' BM 3 x 60' = 180'	- Membuat surat lamaran kerja dalam Bahasa inggris - Membuat curriculum vitae dalam Bahasa inggris - Melakukan wawancara kerja dalam Bahasa inggris	Tony Grice. (2007).*Oxford English for Careers, 1st*. Oxford University Press
TOTAL				100 %			8110 menit (135 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surab	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.07.24	Kewirausahaan	2 sks (90 jam)	V	Kelompok Mata Kuliah Dasar Umum	Psikologi Komunikasi KDM KDK

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (25%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 04 (25%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	CPL 06 (50%)	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (20%)	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar kewirausahaan
	CPMK 2 (60%)	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang strategi kewirausahaan di bidang kesehatan/keperawatan
	CPMK 3 (20%)	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep home care
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang wirausaha dan Impian
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Karakter kewirausahaan
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Menentukan peluang peluang usaha
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Ketegasan dalam aspek produksi
	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kreativitas dan Inovasi
	Sub CPMK 2.4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Penetapan produk unggul dan nanajemen inovasi

	Sub CPMK 2.5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pemasaran
	Sub CPMK 2.6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Menjual konsumen korporasi
	Sub CPMK 2.7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Mengelola keuangan pribadi
	Sub CPMK 2.8	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Managemen keuangan usaha
	Sub CPMK 2.9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Evaluasi kinerja
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan **.**

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK

	CPL1	CPL2			
	20%	80%			
Sub CPMK 1.1	10	30			
Sub CPMK 1.2	10	50			
Sub CPMK 2.1	2	10			
Sub CPMK 2.2	2	8			
Sub CPMK 2.3	2	8			
Sub CPMK 2.4	2	10			
Sub CPMK 2.5	2	8			
Sub CPMK 2.6	2	8			
Sub CPMK 2.7	2	8			
Sub CPMK 2.8	3	10			
Sub CPMK 2.9	3	10			
Sub CPMK 3.1	20	80			
Total: 100%					

Diskripsi singkat MK	Mata Kuliah ini membahas tentang konsep kewirausaahan yang meliputi konsep dasar wirausaha, strategi kewirausahaan di bidang kesehatan/keperawatan dan konsep home care
Materi Pembelajaran	1. Wirausaha dan Impian a. Impian menjadi wirausahawan b. Impian harus smart c. Pengertian entreprener/wirausaha d. Pendapat para mengenai kewirausahaan e. Keuntungan dan kerugian wirausaha f. Langkah-langkah memulai wirausaha 2. Karakter kewirausahaan

<table>
<tr>
<td></td>
<td>
a. Karakter wirausahaan
b. Factor-faktor yang menyebabkan kegagalan wirausaha
3. Menentukan peluang peluang usaha
a. Menentukan peluang usaha
b. Memilih lapangan usaha dan mengembangkan usaha
4. Ketegasan dalam aspek produksi
a. Definisi produksi
b. Kebutuhan proses produksi
c. Bahan baku
d. Biaya produksi
e. Proses produksi
f. Pengendalian produksi
5. Kreativitas dan Inovasi
a. Peranan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan jasa
b. Pengembangan produk dan jasa yang unggul
6. Penetapan produk unggul dan nanajemen inovasi
• Quality function deployment (QFD)
7. Pemasaran
a. Tugas, fungsi dan orientasi pemasaran
b. Definisi pemasaran
c. Strategi pemasaran
d. Penentuan target perusahaan
e. Bauran pemasaran
8. Menjual konsumen korporasi
a. Mempelajari konsumen korporasi
b. Menghubungi konsumen korporasi
c. Presentasi
d. Negoisiasi
e. Mencapai persetujuan dan kesepakatan
9. Mengelola keuangan pribadi
a. Mengelola keuangan pribadi
b. Menyusun anggaran keuangan keluarga
10. Managemen keuangan usaha
a. Aktivitas penggunaan dana
b. Aktivitas perolehan dana
c. Aktivitas pengelolaan dana
11. Evaluasi kinerja
a. Mengukur kinerja actual
b. Membandingkan kinerja actual dengan standar
c. Melakukan Tindakan manajerial
12. Wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan .
a. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan/keperawatan
b. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan/keperawatan
a. Konsep Home Care
b. Nursing center
Praktik Penyusunan proposal kewirausahaan di bidang kesehatan/keperawatan.
</td>
</tr>
<tr>
<td>Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK</td>
<td>
<table>
<tr><th>Komponen Penilaian</th><th>Presentase</th><th>CPMK1</th><th>CPMK2</th><th>CPMK3</th></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>15</td><td>3</td><td>9</td><td>3</td></tr>
<tr><td>Kuis</td><td>12</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr>
<tr><td>UTS</td><td>30</td><td>10</td><td>20</td><td></td></tr>
<tr><td>Proposal</td><td>43</td><td></td><td></td><td>43</td></tr>
<tr><td>Total</td><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td>
</tr>
<tr>
<td>Referensi</td>
<td>
1. Yunani., Suyoto.,R Ade Sukarna.,Muhammad Basri.,Rahmat.,Nurwiatin.,Indah Wahyu Utami.,Saryadi.,Nengah Wirsa., Pupung Purnamasari,(2023). Buku Ajar Kewirausahaan. Pangkalpinang. CV. Science Techno Direct
</td>
</tr>
</table>

2. Iwan Shalahuddin, Indra Maulana dan Teresia Eriyani.(2018). Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan. Yogyakarta. Deepublish . ..
3. Mey Elisa Safitri dan Endang Maryanti. (2022). Buku Ajar Kewirausahaan. Pekalongan. Penerbit NEM
4. Tarmizi, SE, M,Akt, Muhammad, S.Kom., MM, Elsy Junilia, S.Psi, M.Psi, Psikolog. (2023). Buku Ajar Kewirausahaan. Bandar Lampung.UPPM universitas malahayati.
5. Suharyati Samba. (2014). Nursing Center Konsep dan Aplikasi Edisi 2. Jakarta : EGC
6. Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). Konsep Dasar Kewirausahaan. Kementrian Pendidikan Nasional
7. Andi Parellangi. (2018). Home Care Nursing-Aplikasi Praktik Berbasis Evidence Based. Yogayakarta.Penerbit ANDI
8. Franning Deisi Badu & Lisa Djafar.(2023). Public Health Entrepreneurship. Makassar.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menguasai konsep wirausaha dan impian	Ketepatan dalam menguraikan konsep wirausaha dan impian	Tugas	1,5	1. Wirausaha dan Impian a. Impian menjadi wirausahawan b. Impian harus smart c. Pengertian entreprener/ wirausaha d. Pendapat para mengenai kewirausahaan e. Keuntungan dan kerugian wirausaha f. Langkah-langkah memulai wirausaha	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan serta menumbuhkan impian menjadi wirausahawan	Yunani., et.all. (2023). Iwan Shalahuddin,et.all.(2018) Mey Elisa Safitri dan Endang Maryanti. (2022).
2	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik kewirausahaan	Ketepatan dalam menguraikan karakteristik kewirausahaan	Tugas	1,5	2. Karakter kewirausahaan a. Karakter wirausahaan b. Factor-faktor yang menyebabkan kegagalan wirausaha	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang karakteristik kewirausahaan	Yunani., et.all. (2023). Iwan Shalahuddin,et.all.(2018) Mey Elisa Safitri dan Endang Maryanti. (2022).

							lain 60’/TM		

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Mahasiswa mampu menguasai cara menentukan peluang usaha	Ketepatan dalam menguraikan cara menentukan peluang usaha	Tugas	1,5	3. Menentukan peluang peluang usaha c. Menentukan peluang usaha d. Memilih lapangan usaha dan mengembangkan usaha	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50’/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60’/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60’/TM	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan teori peluang usaha	Yunani., et.all. (2023). Iwan Shalahuddin, et.all.(2018) Mey Elisa Safitri dan Endang Maryanti. (2022).

4	Mahasiswa mampu menguasai ketegasan dalam aspek produksi	Ketepatan dalam menguraikan ketegasan dalam aspek produksi	Kuis	4	4. Ketegasan dalam aspek produksi a. Definisi produksi b. Kebutuhan proses produksi c. Bahan baku d. Biaya produksi e. Proses produksi f. Pengendalian produksi	BP: - Kuliah MP: - Kuis - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Menjawab soal-soal tentang kewirausahaan	Yunani., et.all. (2023). Iwan Shalahuddin, et.all.(2018) Mey Elisa Safitri dan Endang Maryanti. (2022). Tarmizi et.all (2023)

Minggu ke-	**Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)**	**Metode Penilaian**			**Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)**	**Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran**	**Beban waktu Pembelajaran**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Pustaka dan Sumber belajar Eksternal**
		Indikator	**Komponen**	**Bobot (%)**					
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**

5	Mahasiswa mampu menguasai kreativitas dan inovasi	Ketepatan dalam menguraikan kreativitas dan inovasi	Tugas	1,5	5. Kreativitas dan Inovasi a. Peranan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan jasa b. Pengembangan produk dan jasa yang unggul	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Yunani., et.all. (2023). Iwan Shalahuddin, et.all.(2018) Mey Elisa Safitri Tarmizi, et.all. (2023).
6	Mahasiswa mampu menguasai Penetapan produk unggul dan nanajemen inovasi	Ketepatan dalam menguraikan Penetapan produk unggul dan nanajemen inovasi	Kuis	4	6. Penetapan produk unggul dan nanajemen inovasi • Quality functio n deployment (QFD)	BP: - Kuliah MP: - Kuis - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Menjawab soal- soal tentang kewirausahaan	Tarmizi, et.all. (2023). Kementrian Pendidikan Nasional. (2010

Mingg	**Sub CPMK (kemampuan**	**Metode Penilaian**	**Pokok Bahasan/Sub**	**Bentuk Metode dan**	**Beban waktu**	**Pengalaman**	**Pustaka dan Sumber**

u ke-	akhir tiap tahapan belajar)	Indikator	Komponen	Bobot (%)	Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Modalitas Pembelajaran	Pembelajaran	Belajar Mahasiswa	belajar Eksternal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7	Mahasiswa mampu menguasai tentang pemasaran	Ketepatan dalam menguraikan tentang pemasaran	Tugas	1,5	7. Pemasaran a. Tugas, fungsi dan orientasi pemasaran b. Definisi pemasaran c. Strategi pemasaran d. Penentuan target perusahaan e. Bauran pemasaran	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemasaran	Franning Deisi Badu & Lisa Djafar.(2023). Tarmizi, et.all. (2023). Kementrian Pendidikan Nasional. (2010
8			UTS	30		*Pilihan ganda*			-
9	Mahasiswa mampu menguasai tentang Menjual konsumen korporasi	Ketepatan dalam menguraikan tentang Menjual konsumen korporasi	Tugas	1,5	8. Menjual konsumen korporasi a. Mempelajari konsumen korporasi b. Menghubungi konsumen korporasi c. Presentasi d. Negoisiasi b. Mencapai persetujuan dan kesepakata	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Menjual konsumen korporasi	Franning Deisi Badu & Lisa Djafar.(2023). Tarmizi, et.all. (2023). Kementrian Pendidikan Nasional. (2010

							60’/TM		

Mingg u ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Kompo nen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	Mahasiswa mampu menguasai tentang Mengelola keuangan pribadi	Ketepatan dalam menguraikan tentang Mengelola keuangan pribadi	Tugas	1,5	9. Mengelola keuangan pribadi a. Mengelola keuangan pribadi b. Menyusun anggaran keuangan keluarga	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50’/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60’/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Mengelola keuangan pribadi	Tarmizi, et.all. (2023). Kementrian Pendidikan Nasional. (2010)

							60’/TM		
11	Mahasiswa mampu menguasai tentang Managemen keuangan usaha	Ketepatan dalam menguraikan tentang Managemen keuangan usaha	Kuis	4	10. Managemen keuangan usaha a. Aktivitas penggunaan dana b. Aktivitas perolehan dana c. Aktivitas pengelolaan dana	BP: - Kuliah MP: - Kuis - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50’/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60’/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60’/TM	Menjawab soal-soal tentang kewirausahaan kewirausahaan	Franning Deisi Badu & Lisa Djafar.(2023). Tarmizi, et.all. (2023). Kementrian Pendidikan Nasional. (2010

Minggu ke-	**Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)**	**Metode Penilaian**			**Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)**	**Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran**	**Beban waktu Pembelajaran**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Pustaka dan Sumber belajar Eksternal**
		Indikator	**Komponen**	**Bobot (%)**					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Mahasiswa mampu menguasai evaluasi kerja	Ketepatan dalam menguraikan evaluasi kerja	Tugas	1,5	11. Evaluasi kinerja a. Mengukur kinerja actual b. Membandingkan kinerja actual dengan standar c. Melakukan Tindakan manajerial	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tetang evaluasi kerja	Tarmizi, et.all. (2023). Kementrian Pendidikan Nasional. (2010
13	Mahasiswa mampu menguasai tentang Wirausaha dibidang kesehatan	Ketepatan dalam menguraikan tentang Wirausaha dibidang kesehatan	Tugas	1,5	12. Wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuliuh darah)*** a. Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan/ keperawatan b. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan/ keperawatan	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Wirausaha dibidang kesehatan	Suharyati Samba. (2014) Andi Parellangi. (2018).

Mingg	**Sub CPMK (kemampuan**	**Metode Penilaian**	**Pokok Bahasan/Sub**	**Bentuk Metode dan**	**Beban waktu**	**Pengalaman**	**Pustaka dan Sumber**

u ke-	akhir tiap tahapan belajar)	Indikator	Komponen	Bobot (%)	Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Modalitas Pembelajaran	Pembelajaran	Belajar Mahasiswa	belajar Eksternal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
14	Mahasiswa mampu menguasai tentang Wirausaha dibidang kesehatan	Ketepatan dalam menguraikan tentang Wirausaha dibidang kesehatan	Tugas	1,5	13. Wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan . c. Konsep Home Care d. Nursing center	BP: - Kuliah MP: - small discussion group, - Tugas	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Wirausaha dibidang kesehatan	Suharyati Samba. (2014) Andi Parellangi. (2018).
15	Mahasiswa mampu membuat proposal kewirausahaan	Ketepatan dalam membuat proposal kewirausahaan	Proposal		Praktik Penyusunan proposal kewirausahaan di bidang kesehatan/keperawatan.	BP: - Tutorial MP: - Proposal	TM: Perkuliahan dan Diskusi 50'/T x 2 kali (100 menit) TS: Membuat tugas 60'/TT BM: membaca materi dan bahan referensi lain 60'/TM	Mahasiswa membuat proposal tentang wirausaha	Suharyati Samba. (2014) Andi Parellangi. (2018).
16			Proposal	43				-	-

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (SKS)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.08.24	Kapita Selekta Kebijakan Program Kesehatan	2 SKS T (90 JAM)	V	Kuliah Dasar Umum	_

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (25%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 04 (25%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	CPL 06 (50%)	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (25%)	Mahasiswa memahami kebijakan Program Kementerian Kesehatan R.I
	CPMK 2 (75%)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang kebijakan, program dan strategi pelayanan kesehatan
	Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan 6 pilar transformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan, program dan strategi dalam bidang pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menguraikan Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan:
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menguraikan Kebijakan, strategi, program Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga.

	Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK (%)					
		CPL 02	**CPL 04**	**CPL 06**		
	Sub CPMK 1.1	25%				
	Sub CPMK 1.2		25%			
	Sub CPMK 2.1			25%		
	Sub CPMK			25%		

	2.2					
	Total 100%	25	25	50		
Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang kebijakan-kebijakan kesehatan Kementerian Kesehatan RI, program dan Strategi dari kebijakan Kesehatan baik penyakit menular dan penyakit tidak menular, NAPZA dan imunisasi. Metode Pembelajaran dalam mata kuliah ini kuliah, penugasan dan *Small group discussion, Problem Base learning*. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.					
Materi Pembelajaran	1. 6 pilar transformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I a. Program transformasi layanan primer b. Program transformasi layanan rujukan c. Program transformasi system ketahanan kesehatan d. Program transformasi system pembiayaan kesehatan e. Program transformasi SDM kesehatan f. Program transformasi teknologi kesehatan 2. Kebijakan, program, dan strategi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes R.I a. Struktur organisasi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Keseharan R.I b. Kebijakan, program dan strategi bidang 1) Perencanaan Tenaga Kesehatan 2) Penyediaan Tenaga Kesehatan 3) Pendayagunaan Tenaga Kesehatan 4) Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan 5) Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan c. Konsil kedokteran Indonesia dan tenaga Kesehatan Indonesia 3. Kebijakan, program dan strategi dalam bidang: a. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular b. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular : TBC, HIV, Hepatitis c. Penyakit tular vector : Malaria, DBD, Filaria d. Penyakit zoonotik : Rabies, covid, leptospirosis 4. Kebijakan, program, dan strategi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi a. Kebijakan, strategi, program pencegahan dan pengendalian penyakit: 1) Stroke 2) Jantung 3) Kanker 4) Uronefrologi 5) Diabetes Melitus 6) Gangguan Jiwa b. Kebijakan, strategi, program pencegahan dan pengendalian : 1) Napza 2) Imunisasi 5. Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan: a. Primer, b. Rujukan, c. Tradisional, dan d. Komplementer 6. Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan: a. Kesehatan keluarga, b. kesehatan lingkungan, c. kesehatan kerja dan olahraga, d. gizi masyarakat, e. serta promosi kesehatan dan f. pemberdayaan keluarga 7. Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan: a. Bidang Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi, b. Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga,					

	c. Pengawasan Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga, d. Tata Kelola Perbekalan Kesehatan, dan Pelayanan Kefarmasian
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	

Komponen Penilaian	CPMK 1 (25%)		CPMK 2 (75%)		BOBOT
	1.1	1.2	2.1	2.2	
Tugas			3	7	10
Kuis	2,5	7,5			10
Observasi/PBL			15	35	50
UTS	3	12			15
UAS			5	10	15
Total	5,5	19,5	23	52	100

Referensi

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Enam Pilar Transformasi Kesehatan 2021-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
2. Rakhmat, F., & Anwar, M. (2022). "Analisis Implementasi Enam Pilar Transformasi Kesehatan di Indonesia". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 23-36.
3. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2020). *Laporan Tahunan Transformasi Kesehatan 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Rencana Strategis Enam Pilar Transformasi Kesehatan 2023-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penggunaan Dana Dekonsentrasi Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2022
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
8.
9. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. (2021). *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan 2020-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Kebijakan Pengembangan Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
11. Nugroho, D., & Prasetyo, H. (2021). "Analisis Kebijakan Tenaga Kesehatan di Indonesia: Tinjauan Terhadap Program dan Strategi". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120-130.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Evaluasi Program Peningkatan Kualitas Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pengendalian Penyakit Menular di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
14. World Health Organization (WHO). (2019). *Global Health Sector Strategy on Communicable Diseases 2016-2021*. Geneva: WHO.
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Rencana Aksi Nasional Pengendalian Penyakit Tidak Menular 2020-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
16. WHO. (2021). *Global Action Plan for the Prevention and Control of Noncommunicable Diseases 2013-2020*. Geneva: WHO.
17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Strategi Nasional Pengendalian Penyalahgunaan NAPZA*. Jakarta: Kemenkes RI.
18. United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). (2020). *World Drug Report 2020*. Vienna: UNODC.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Imunisasi Lengkap untuk Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
20. WHO. (2022). *Immunization Coverage and Vaccination Strategies: Global Report 2022*. Geneva: WHO.
21. Nasution, F., & Sari, M. (2021). "Evaluasi Kebijakan Kesehatan: Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular di Indonesia". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 134-145.
22. Sukmana, R., & Utami, D. (2020). "Peran Imunisasi dalam Mencegah Penyakit Menular: Tinjauan Kebijakan". *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 8(1), 50-62.

23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Primer di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
24. Widyastuti, A., & Hidayati, S. (2022). "Pengembangan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Primer di Indonesia". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 45-60.
25. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Rujukan*. Jakarta: Kemenkes RI.
26. Suhendra, A., & Lestari, R. (2021). "Analisis Kebijakan Rujukan Pelayanan Kesehatan di Indonesia". *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 10(2), 112-123.
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Tradisional*. Jakarta: Kemenkes RI.
28. Anisa, D., & Firmansyah, A. (2020). "Kebijakan dan Praktik Kesehatan Tradisional di Indonesia: Tinjauan dan Tantangan". *Jurnal Kesehatan Tradisional*, 5(1), 30-40.
29. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Strategi Pelayanan Kesehatan Komplementer di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
30. Wiyono, B., & Utami, N. (2021). "Peran Pelayanan Kesehatan Komplementer dalam Sistem Kesehatan di Indonesia". *Jurnal Kesehatan Komplementer*, 8(1), 100-110.
31. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Kemenkes RI.
32. Nasution, S., & Lestari, D. (2022). "Kebijakan Kesehatan Keluarga di Indonesia: Tinjauan dan Tantangan". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(3), 145-158.
33. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Strategi Nasional Kesehatan Lingkungan 2020-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
34. WHO. (2021). *Health and Environment: A Global Overview*. Geneva: WHO.
35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Kesehatan Kerja dan Olahraga*. Jakarta: Kemenkes RI.
36. Saputra, A., & Rahayu, S. (2021). "Peran Kebijakan Kesehatan Kerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja". *Jurnal Kesehatan Kerja*, 9(1), 77-89.
37. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Rencana Aksi Nasional Gizi Masyarakat 2023-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
38. WHO. (2020). *Global Nutrition Action Plan 2016-2025*. Geneva: WHO.
39. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan No. 1190/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Pengawasan Peredaran Alat Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
40. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan No. 1191/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
41. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
43. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan No. 62 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Alat Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
44. Presiden Republik Indonesia. (2013). Peraturan Presiden No. 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Obat. Jakarta: Sekretariat Negara.
45. Undang-Undang Republik Indonesia. (1984). Undang-Undang No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 No. 22. Jakarta: Sekretariat Negara.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sub CPMK 1.1 Mahasiswa mampu menjelaskan 6 pilar transformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan	1. Ketepatan dalam menguraikan 6 pilar transformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan	1. Kuis 2. UTS	2,5 3	1. 6 pilar transformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I a. Program transformasi layanan primer b. Program transformasi layanan rujukan c. Program transformasi system ketahanan kesehatan d. Program transformasi system pembiayaan kesehatan e. Program transformasi SDM kesehatan f. Program transformasi teknologi kesehatan	BP : Kuliah , tutorial. MP: *Small group discussion*	TM: [1x(2x50’] TS 2x 60’ BM 2x 60’	- Mahasiswa mencari, mengumpulkan dan Menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu konsep dukpengetahuan tentang 6 pilar transformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan	1, 2,3,4,5
2-3	Sub CPMK 1.2 Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan, program dan strategi dalam bidang	2. Ketepatan menguraikan Kebijakan, program dan strategi dalam bidang pengendalian penyakit menular, penyakit tidak	Kuis UTS	2,5 3	2. Kebijakan, program, dan strategi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes R.I a. Struktur organisasi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	BP : Kuliah , tutorial. MP: *Small group discussion*	TM: [2x(2x50’] TS= 2(2x 60’) BM= 2(2x 60’)	Mahasiswa mencari, mengumpulkan dan Menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu konsep duk pengetahuan	6,7,8,9,10

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi	menular, napza, dan imunisasi			Kementerian Keseharan R.I b. Kebijakan, program dan strategi bidang 1) Perencanaan Tenaga Kesehatan 2) Penyediaan Tenaga Kesehatan 3) Pendayagunaan Tenaga Kesehatan 4) Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan 5) Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan c. Konsil kedokteran Indonesia dan tenaga Kesehatan Indonesia			tentang Kebijakan, program, dan strategi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes R.I	
4-5	Sub CPMK 1 .2 Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan, program dan strategi dalam bidang pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi	1. Ketepatan menguraikan Kebijakan, program dan strategi dalam bidang pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi	Kuis UTS	2,5 4	3. Kebijakan, program dan strategi dalam bidang: a. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular b. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular : TBC, HIV, Hepatitis c. Penyakit tular vector : Malaria, DBD, Filaria d. Penyakit zoonotik : Rabies, covid, leptospirosis	BP : Kuliah , tutorial. MP: *Small group discussion*	TM: [2x(2x50’] TS= 2(2x 60’) BM= 2(2x 60’)	Mahasiswa mencari, mengumpulkan dan Menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu konsep duk pengetahuan tentang Kebijakan, program dan strategi dalam bidang	11,12,13,14,15

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UTS (2 x160')									
7-8	Sub CPMK 1 .2 Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan, program dan strategi dalam bidang pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi	1. Ketepatan menguraikan Kebijakan, program dan strategi dalam bidang pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi	Kuis UTS	2,5 5	4. Kebijakan, program, dan strategi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi a. Kebijakan, strategi, program pencegahan dan pengendalian penyakit: 1) Stroke 2) Jantung 3) Kanker 4) Uronefrologi 5) Diabetes Melitus 6) Gangguan Jiwa b. Kebijakan, strategi, program pencegahan dan pengendalian : 1) Napza 2) Imunisasi	BP : Kuliah , tutorial. MP: *Small group discussion*	TM: [2x(2x50'] TS= 2(2x 60') BM= 2(2x 60')	Mahasiswa mencari, mengumpulkan dan Menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu konsep duk pengetahuan tentang Kebijakan, program, dan strategi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, napza, dan imunisasi -	- 13.14.15.16,17,18,19
9-10	Sub CPMK 2.1 Mahasiswa mampu menguraikan Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan	Tugas PBL UAS	3 15 5	5. Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan: a. Primer, b. Rujukan, c. Tradisional, dan d. Komplementer	BP : Kuliah interaktif, studi kasus, Pemutaran film pembelajaran berbasis tugas	TM: [2x(2x50']=100 TS= 2(2x 60')=120 BM= 2(2x 60')=120	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahamidengan dosen saat perkuliahan dan memberikan	- ,22,23,24,25,26,27,28.29

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								pembelajaran belajar interaktif 3. mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. mahasiswa menjelaskn ulang penjelasan yang disampaikan 5. mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performent yang ditampilkan 6. mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	
11-12	Sub CPMK 2.2 Mahasiswa mampu menguraikan Kebijakan, strategi, program Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga.	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan	1. Tugas 2. PBL 3. UAS	3 15 5	6. Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan: a. Kesehatan keluarga, b. kesehatan lingkungan, c. kesehatan kerja dan olahraga, d. gizi masyarakat,	BP : Kuliah interaktif, studi kasus, Pemutaran film pembelajaran berbasis tugas	TM: [2x(2x50']=100' TS 2(2x 60')=120' BM 2(2 x 60')=120'	an penugasan untuk mencari konsep teori 2. mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahamidengan dosen saat perkuliahan dan memberikan	30,31.32.33

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					e. serta promosi kesehatan dan f. pemberdayaan keluarga			pembelajaran belajar interaktif 3. mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. mahasiswa menjelaskn ulang penjelasan yang disampaikan 5. mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performent yang ditampilkan 6. mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu - 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	
13-14-15	Sub CPMK 2.2 Mahasiswa mampu menguraikan Kebijakan, strategi, program Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga.	1. Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan rumah tangga	Tugas PBL UAS	3 15 5	7. Kebijakan, strategi, program Pelayanan Kesehatan: a. Bidang Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi, b. Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga,	BP : Kuliah interaktif, studi kasus, Pemutaran film pembelajaran berbasis tugas	TM: [3x(2x50']=100' TS 3x (2x 60')=120' BM 3(2 x 60')=120'	an penugasan untuk mencari konsep teori 2. mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahamidengan dosen saat perkuliahan dan memberikan	38,39,40,41,42 ,43.44.45

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					c. Pengawasan Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga, d. Tata Kelola Perbekalan Kesehatan, dan Pelayanan Kefarmasian			pembelajaran belajar interaktif 3. mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. mahasiswa menjelaskn ulang penjelasan yang disampaikan 5. mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performent yang ditampilkan 6. mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	
UAS (TM= 2x160')									
TOTAL				100%			5400 menit (90 jam)		

RUBRIK PENILAIAN TUGAS

GRADE	SKORE	INDIKATOR KINERJA
Sangat Kurang	<20	Tugas yang disajikan, tidak terstruktur dan tidak menyelesaikan Kasus yang diberikan
Kurang	21-40	Tugas yang disajikan terstruktur namun kurang menyelesaikan kasus yang ada
Cukup	41-60	Tugas yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Tugas yang disajikan sistematis, menyelesaikan kasus yang diberikan, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Tugas yang disajikan sistematis, menyelesaikan kasus yang diberikan, dapat diimplementasikan, inovatif

RUBRIK PENILAIAN

DIMENSI	Sangat memuaskan (≥80)	Memuaskan (65-79)	Batas (55-64)	Kurang Memuaskan (40-54)	Dibawah standar (<40)	SKOR
Kriteria I. Keaktifan dalam diskusi kelompok						
keaktifan mencari literatur	Sangat aktif	Aktif	Cukup aktif	Kurang aktif	Tidak aktif	
Keaktifan diskusi	Sangat aktif	Aktif	Cukup aktif	Kurang aktif	Tidak aktif	
Kriteria II. Kemampuan presentasi dan diskusi dalam kelompok						
Materi dan tayangan persentasi	Sangat baik dan menarik	Baik dan menarik	Cukup baik dan menarik	Kurang baik dan menarik	Tidak baik dan menarik	
Kemampuan presentasi	Sangat baik	baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	
Kemampuan dalam diskusi	Sangat baik	baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik	
Kriteria III: Kualitas makalah Kelompok (30%)						
Kelengkapan Konsep	Sangat lengkap (mampu mengembangkan konsep secara optimal)	Lengkap (melebihi konsep minimal pada modul)	Cukup lengkap (sesuai konsep minimal pada modul)	Kurang lengkap (dibawah konsep minimal pada modul)	Tidak lengkap (konsep tidak Sesuai)	
Ketepatan konsep	Sangat tepat (sesuai dengan logika ilmiah)	tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tdak tepat	
Ide baru dan Kreatifitas	Sangat baik (memunculkan beberapa ide baru)	Baik (muncul ide baru)	Cukup baik (ide seperti pada modul)	Kurang baik (ide di bawah tuntutan modul)	Tidak baik (miskin ide)	
Total						

Kemenkes Poltekkes Sur	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5. 09.24	**Psikologi**	2 sks	SATU (1)		-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan (Penyakit Jantung dan Pembuluh darah) secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan
	CPL 3	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep bio-psikologi dan perilaku manusia
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berfikir kritis
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menerapkan konsep stres dan adaptasi
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1	Konsep bio-psikologi
	Sub CPMK 2	Perilaku manusia
	Sub CPMK 3	Perkembangan kepribadian
	Sub CPMK 4	Bio-psikologi dan proses sensori- motorik
	Sub CPMK 5	Kesadaran diri
	Sub CPMK 6	Persepsi dan Sensori .
	Sub CPMK 7	Emosi dan Motivasi .
	Sub CPMK 8	Proses berfikir dan pemecahan masalah .
	Sub CPMK 9	Konsep belajar
	Sub CPMK 10	Intelejensi dan kreatifitas
	Sub CPMK 11	Pembentukan sikap Pada individu
	Sub CPMK 12	Stres dan adaptasi (Studi Kasus) ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
	CPL1	CPL2	CPL3		
Sub CPMK 1		√	√		
Sub CPMK 2		√	√		
Sub CPMK 3		√	√		
Sub CPMK 4		√	√		
Sub CPMK 5		√	√		

	Sub CPMK 6		√	√		
	Sub CPMK 7		√	√		
	Sub CPMK 8		√	√		
	Sub CPMK 9		√	√		
	Sub CPMK 10		√	√		
	Sub CPMK 11		√	√		
	Sub CPMK 12		√	√		
	Total: 100%					

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep bio-psikologi dengan berbagai jabaran yang terkait dengan perilaku manusia, proses sensorik motorik, kesadaran diri, persepsi, motivasi, emosi, stres dan adaptasi, proses berfikir dan pemecahan masalah serta gangguan perilaku sebagai dasar pemahaman terhadap manusia sebagai klien didalam asuhan keperawatan
Materi Pembelajaran	1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi dan proses sensori- motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan Sensori . 7. Emosi dan Motivasi . 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah . 9. Konsep belajar 10. Intelejensi dan kreatifitas 11. Pembentukan sikap Pada individu 12. Stres dan adaptasi (Studi Kasus) .

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Persentase	Sub CPMK 1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5
Tugas	30 %					
Kuis	10 %					
Observasi	10 %					
UTS	30 %					
UAS	30 %					
Total	100%					

Referensi

1. Abraham.C.1997. Psikologi Sosial untuk Keperawatan. Jakarta: EGC
2. Atkinson, dkk.1991.Pengantar Psikologi I. Jakarta. Erlangga
3. Fausiah, dkk. 2005. Pskilogi Abnormal (klinis dewasa). Jakarta: UI press
4. Gunarsa. 1995. Psikologi Keperawatan. Jakarta. Gunung Agung
5. Kartono, K.2002. Pathology sosial 3 (gangguan kejiwaan) Jakarta. Grafindo Persada
6. Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. UGM Press
7. Sunaryo. 2004. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta. EGC
8. Suryabarata. 1993. Pembimbing Psikodiagnostik. Yogyakarta. UGM.Press
9. ..... 1997. Psikologi Kepribadian. Yogyakarta. UGM. Press
10. J.Widyatun.T.1996.Ilmu Perilaku. Jakarta: Cv Agun Seto
11. Potter & Perry. (2005). Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC.
12. Kozier. (1998). Fundamental of nursing: Philadelphia: JB. Lipincott
13. Mubarak, Iqbal, Wahit. (2008). Kebutuhan dasar manusia teori dan Aplikasi dalam praktik. Jakarta: EGC
14. Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Synder S. (2004). Fundamental of nursing: concept, process and practice. (7th ed). Canada: Upper Saddle River.
15. Kozier, B., Erb, G., Blais, K., Wilkinson, J. M. (1995). Fundamental of nursing: concept, process and practice. (5th ed). California: Addison-Wesley Nursing

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memahami tentang Konsep bio psikologi	- Mampu menguraikan tentang konsep bio-psikologi	T: Uji tulis K: QBL		a. Pengertian bio psikologi b. Sistematika psikologi c. Manfaat mempelajari psikologi d. Pelayanan prima kepada klien	Student Center Learning Lecture, Demonstration, Self Directed Learning (SDL), Simulation, Small Group Discussion	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep bio psikologi - Membaca buku referensi tentang teori biopsikologi	- Abraham.C.1997. Psikologi Sosial untuk Keperawatan. Jakarta: EGC - Potter & Perry. (2005). Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC
2	Memahami tentang Konsep perilaku manusia	- Mampu menguraikan tentang konsep perilaku manusia -	T: Uji tulis K: QBL		Konsep perilaku manusia: 1. Definisi atau Batasan perilaku. 2. Perilaku manusia. 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. 4. Bentuk perilaku. 5. Perilaku kesehatan. 6. Domain perilaku.	Student Center Learning Lecture, Demonstration, Self Directed Learning (SDL), Simulation, Small Group Discussion	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep perilaku manusia - Membaca artikel referensi tentang teori perilaku manusia i	- J.Widyatun.T.1996.Ilmu Perilaku. Jakarta: Cv Agun Seto - Abraham.C.1997. Psikologi Sosial untuk Keperawatan. Jakarta: EGC - Potter & Perry. (2005). Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC
3 s/d 5	Memahami tentang Konsep perkembangan kepribadian	- Mampu menguraikan tentang konsep perkembanga	T: Uji tulis Uji Lisan		Perkembangan kepribadian dan perilaku manusia: 1. Teori Kepribadian.	Student Center Learning Self Directed Learning (SDL	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep perkembanga	- Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. UGM Press - Potter & Perry. (2005). Fundamental Keperawatan.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		n kepribadian			a. Sigmaud Freud b. Carl Gustav Jung c. Alfred Adler d. Fritz Kunkel e. Gardner Murphy f. Ludwig Klages g. Kurt Lewin 2. Tipologi Kepribadian 3. Ciri kepribadian dan mental. 4. Gangguan kepribadian. Kepribadian perawat.	Small Group Discussion		n kepribadian -	Jakarta: EGC
6	Memahami tentang Konsep proses sensori-motorik	- Mampu menguraikan tentang proses sensori - motorik	T: Uji tulis Uji Lisan		Persepsi dan Motivasi 1. Persepsi - Definisi dan macam-macam persepsi. - Syarat dan proses terjadinya persepsi. - Gangguan persepsi. 2. Sensori - motorik - Definisi - Jenis 3. Proses sensori-motorik dalam keperawatan. 4. Aplikasi biopsikologi dan	Student Center Learning Self Directed Learning (SDL Small Group Discussion	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep proses sensori - motorik -	- Fausiah, dkk. 2005. Pskilogi Abnormal (klinis dewasa). Jakarta: UI press

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					proses sensor-motorik				
7	Memahami tentang Konsep Kesadaran diri	- Mampu menguraikan tentang Konsep Kesadaran diri	T: Uji tulis Uji Lisan		1. Konsep kesadaran diri a. Definisi kesadaran diri b. Kecakapan dalam kesadaran diri c. Tahapan kesadaran diri d. Langkah-langkah mempertinggi kesadaran diri e. Manfaat mempertinggi kesadaran diri	Student Center Learning Self Directed Learning (SDL Small Group Discussion	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep kesadaran diri	- . Sunaryo. 2004. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta. EGC - Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. UGM Press
8	**Ujian Tengah Semester**	-						-	-
9	Memahami tentang Konsep Emosi dan Motivasi	- Mampu menguraikan tentang Konsep emosi dan motivasi	T: Uji tulis Uji Lisan		1. konsep emosi 2. konsep motivasi	Student Center Learning Self Directed Learning (SDL Small Group Discussion	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep emosi dan motivasi	- Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. UGM Press - J.Widyatun.T.1996.Ilmu Perilaku. Jakarta: Cv Agun Seto -
10	Memahami tentang Konsep Proses berfikir dan pemecahan masalah	- Mampu menguraikan tentang Proses berfikir dan pemecahan	T: Uji tulis Uji Lisan		Proses berfikir 1. Definisi proses berpikir 2. Jenis proses berpikir 3. Langkah-langkah	Student Center Learning Self Directed Learning (SDL	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep berpikir dan pemecahan	- Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. UGM Press - J.Widyatun.T.1996.Ilmu Perilaku. Jakarta: Cv Agun Seto

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		masalah			proses berpikir 4. Karakteristik proses berpikir 5. Manfaat berpikir kritis 6. Hambatan proses berpikir dan pemecahan masalah 1. Definisi pemecahan masalah 2. Proses pemecahan masalah 3. Strategi pemecahan masalah 4. Teknik pemecahan masalah	Small Group Discussion		masalah	-
11	Memahami tentang Konsep belajar	- Mampu menguraikan tentang konsep belajar	T: Uji tulis Uji Lisan		Konsep belajar: 1. Desfinisi belajar 2. Teori belajar 3. Karakteristik bentuk belajar 4. Tujuan manfaat belajar 5. Belajar dalam konteks keperawatan 6. Faktor pendukung proses belajar 7. Faktor penghambat proses belajar	Student Center Learning Self Directed Learning (SDL Small Group Discussion	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep berpikir dan pemecahan masalah	- Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. UGM Press - J.Widyatun.T.1996.Ilmu Perilaku. Jakarta: Cv Agun Seto -
12	Memahami tentang Konsep	- Mampu menguraikan tentang	T: Uji tulis Uji Lisan		Konsep intelejensi dan kreatifitas 1. Definisi	Student Center Learning	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang	- Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. UGM Press

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Intelejensi dan kreatifitas	konsep Intelejensi dan kreatifitas			intelejensi 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi 3. Pengukuran intelejensi 4. Tingkat kecerdasan 5. Gangguan intelejensi Konsep kreativitas 1. Pengertian kreativitas 2. Karakteristik individu kreatif 3. Hubungan intelejensi dengan kreativitas 4. Halangan untuk kreativitas	Self Directed Learning (SDL Small Group Discussion		konsep berpikir dan pemecahan masalah	- J.Widyatun.T.1996.Ilmu Perilaku. Jakarta: Cv Agun Seto -
13	Memahami tentang Konsep pembentukan sikap pada individu	- Mampu menguraikan tentang konsep pembentukan sikap pada individu	T: Uji tulis Uji Lisan					-	-
14-15	Memahami tentang Konsep stres dan adaptasi	- Mampu menguraikan tentang konsep stres dan adaptasi	T: Uji tulis Uji Lisan		Konsep stres dan adaptasi: 1. Definisi stres 2. Jenis stres 3. Sumber stres 4. Tahapan stres 5. Reaksi fisiologis terhadap stres 6. Definisi adaptasi 7. Dimensi adaptasi 8. Mengukur tingkat ketahanan	Student Center Learning Self Directed Learning (SDL Small Group Discussion	TM: 2 X 50' TS: 3 x 50' Mandiri : 2 x 50'	- Membaca buku referensi tentang konsep berpikir dan pemecahan masalah	- Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta. UGM Press - J.Widyatun.T.1996.Ilmu Perilaku. Jakarta: Cv Agun Seto -

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					terhadap stres 9. Manajemen stress 10. teknik manajemen stres 11. peran perawat dalam manajemen stres				
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER**	-						-	-
TOTAL				100%			5400 menit (90 jam)		

TUGAS 1	
Uraian Tugas	a. Obyek garapan : review jurnal ilmiah b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan : sesuai topik kajian, menuliskan unsur-unsur yang terdapat dalam jurnal, menganalisis isi jurnal secara cermat dan kritis, kebaruan jurnal dalam 5 tahun terakhir, tidak melakukan plagiasi c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan : Mandiri d. Deskripsi luaran tugas yang dikerjakan : lembar kerja review jurnal yang dipresentasikan dalam bentuk power point
Kriteria Penilaian	a. Kesesuaian topik dan jurnal yang dipilih: 20% b. Kesesuaian kaidah penulisan: 25% c. Ketajaman analisis terhadap isi jurnal: 30%
TUGAS 2	
Uraian Tugas	a. Obyek garapan : Konsep Belajar b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan : menulis Konsep Belajar c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan : Mandiri d. Deskripsi luaran tugas yang dikerjakan : lembar kerja mahasiswa dalam bentuk kertas folio bergaris, maksimal 2 halaman
Kriteria Penilaian	a. Kesesuaian dan kelengkapan ayat : 25 % b. Ketepatan harokat dan huruf : 25 % c. Opini: 50%
TUGAS 3	
Uraian Tugas	a. Obyek garapan : membuat makalah Konsep berfikir dan pemecahan masalah b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan : sesuai instruksi penugasan c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan : Panduan penugasan 1) Deskripsi luaran tugas yang dikerjakan : Konsep berfikir dan pemecahan masalah terdiri dari : 2) Cover 3) Daftar isi 4) Kata pengantar 5) Bab 1: pendahuluan (latar belakang, tujuan, manfaat) 6) Bab 2: tinjauan pustaka 7) Bab 3: penutup 8) Daftar pustaka
Kriteria Penilaian	a. Sistematika: 25% b. Ketepatan isi: 50% c. Ketepatan pengumpulan: 25% *CATATAN: MENDAPATKAN NILAI JIKA MAKALAH ADALAH KARYA SENDIRI, BUKAN PLAGIASI*

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.10.24	Anthropolgi Kesehatan	2 (T) SKS	V (Lima)	MKH	-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi
	1. ..... 2. ..... 3.		

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK (100%)**	
	CPL 01 (40%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum, dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**
	CPL 02 (40%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 04 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (20%)	Mahasiswa mampu memahami konsep antropologi, sosial dan kesehatan, proses sosial dan interaksi sosial, kelompok sosial masyarakat
	CPMK 2 (20%)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi lapisan-lapisan sosial masyarakat dan perilaku kesehatannya
	CPMK 3 (30%)	Mahasiswa mampu memahami norma dalam kehidupan masyarakat
	CPMK 4 (30%)	Mahasiswa mampu menjelaskan antropologi dan transkultural dalam praktik keperawatan
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep antropologi sosial dan kesehatan, Proses sosial dan interaksi sosial, Kelompok sosial masyarakat
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menguraikan Lapisan-lapisan sosial masyarakat dan Norma- norma dalam kehidupan masyarakat
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menguraikan Antropologi dalam praktik keperawatan
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menguraikan Transkultural dan peka budaya dalam praktik keperawatan

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
	CPL01	**CPL02**	**CPL04**		
Sub CPMK 1.1			20%		
Sub CPMK 2.1	20%				
Sub CPMK 3.1	15%	15%			
Sub CPMK 4.1	15%	15%			
Total: 100%	**40%**	**40%**	**20%**		

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah antropolgi kesehatan membahas tentang konsep antropologi sosial dan kesehatan dalam lingkup praktik keperawatan dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari dengan filosofi, etik legal, keilmuan yang menekankan pada upaya promosi kesehatan, dengan menitikberatkan pada pemberdayaan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah, tutorial, small group discussion, problem based learning, penugasan dan project. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
Materi Pembelajaran	1. Konsep antropologi sosial dan kesehatan Sejarah perkembangan ilmu antropologi a. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan b. Definisi antropologi kesehatan c. Konsep dasar individu d. Konsep dasar masyarakat e. Manusia dan kebudayaan f. Hubungan manusia dan social 2. Proses sosial dan interaksi sosial Pengertian proses sosial dan interaksi sosial a. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial b. Bentuk-bentu Interaksi sosial c. Pengaruh spcial budaya terhadap kondisi kesehatan masyarakat d. Penerapan lintas budaya dan pengaruhnya dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan e. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial 3. Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok social c. Proses pembentukan kelompok social d. Klasifikasi kelompok social e. Tipe-tipe kelompok social f. Dinamika kelompok sosial 4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan social/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan social d. Karakteristik stratifikasi social e. Unsur-unsur stratifikasi social f. Dimensi stratifikasi sosilal g. Terjadinya stratifikasi social h. Sifat stratifikasi social 5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat a. Hakekat norma, kebiasan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat b. Hubungan antar norma 6. Antropologi dalam praktik keperawatan ***(Imersi SUP)*** a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan d. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia 7. Transkultural dan peka budaya dalam praktik keperawatan. ***(Imersi SUP)*** a. Pengertian transkultural dan peka budaya b. Karakteristik budaya c. Keperawatan transkultural d. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawatan e. Penerapan transkultural dalam keperawatan
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	

Komponen Penilaian	**Sub CPMK 1 20%**	**Sub CPMK2 20%**	**Sub CPMK3 40%**	**Sub CPMK4 20%**	**Bobot**
	1.1	2.1	3.1	4.1	
Tugas		10%		10%	20%
Kuis	5%		5%	5%	15%
PBL	5%		10%		15%
UTS	10%	10%			20%
UAS			15%	15%	30%
Total	**20%**	**20%**	**30%**	**30%**	**100%**

Referensi	**Utama:**

1. Ahmad, M. 2024. Modul Ajar Antropologi I. Mamuju: Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mamuju
2. Nurmansyah, G, Rodliyah, N, Hapsari, R. A. 2019. Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi. Bandar Lampung: Penerbit Aura
3. Putri, D.M.P., Rachmawati, N. 2018. Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
4. MRL., A, Jaya, I.M.M., Mahendra, D. 2019. Buku Ajar Antropologi Keperawatan. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia
5. Indirawaty, Syamsuddin, AB., Sumarni, S. 2017. Dasar-dasar Penerapan Antropologi Kesehatan. Ponorogo: Wade Group National Publisihing
6. Irwan. 2017. Etika dan Perilaku Kesehatan. Bantul: CV Absolute Media
7. Soyomukti, N. 2014. Pengantar Sosiologi : Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
8. Ch., M. 2014. Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender. Malang: UIN Maliki Press
9. Putri, Dewi Murdiyanti Prihatin. 2018. Keperawatan Transkultural ; Pengetahuan dan Praktik Berdasarkan Budaya (Cet. I). YOGYAKARTA: Pustaka Baru Press.

Pendukung :

1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1-3	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep antropologi sosial dan kesehatan, Proses sosial dan interaksi sosial, Kelompok sosial masyarakat	Ketepatan dalam menguraikan konsep antropologi sosial dan Kesehatan, kelompok sosial masyarakat	Kuis PBL UTS	5% 5% 10%	1. Konsep antropologi sosial dan kesehatan Sejarah perkembangan ilmu antropologi a. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan b. Definisi antropologi kesehatan c. Konsep dasar individu d. Konsep dasar masyarakat e. Manusia dan kebudayaan f. Hubungan manusia dan social 2. Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi sosial b. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial c. Bentuk-bentu	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 6 x 50''=300' TS 6 x 60 =360' BM 6 x 60' =360'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang antropologi sosial	Nurmansyah, G, Rodliyah, N, Hapsari, R. A. 2019. Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi. Bandar Lampung: Penerbit Aura Putri, D.M.P., Rachmawati, N. 2018. Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					Interaksi sosial d. Pengaruh spcial budaya terhadap kondisi kesehatan masyarakat e. Penerapan lintas budaya dan pengaruhnya dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan f. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial 3. Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok social c. Proses pembentukan kelompok social d. Klasifikasi kelompok social e. Tipe-tipe kelompok social f. Dinamika kelompok sosial				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4-7	Mahasiswa mampu menguraikan Lapisan-lapisan sosial masyarakat dan Norma-norma dalam kehidupan masyarakat	Ketepatan dalam menguraikan Lapisan-lapisan sosial masyarakat dan Norma-norma dalam kehidupan masyarakat	Tugas UTS	10% 10%	4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan social/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan social d. Karakteristik stratifikasi social e. Unsur-unsur stratifikasi social f. Dimensi stratifikasi sosilal g. Terjadinya stratifikasi social i. Sifat stratifikasi social 5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat a. Hakekat norma, kebiasan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat b. Hubungan antar norma	BP **:** Kuliah MP: ● CoL, CbL, *Small Group Discussion* Penugasan Mandiri: ● Membaca e-module, membaca referensi (jurnal, artikel, buku)	TM 8 x 50’’=400 TS 8 x 60 = 480’ BM 8 x 60’ =480’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap	Indirawaty, Syamsuddin, AB., Sumarni, S. 2017. Dasar-dasar Penerapan Antropologi Kesehatan. Ponorogo: Wade Group National Publisihing -

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	
Ujian Tengah Semester (UTS) (20%)									
8-10	Mahasiswa mampu menguraikan Antropologi dalam praktik keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan Antropologi dalam praktik keperawatan	Kuis UAS	5% 10%	6. Antropologi dalam praktik keperawatan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan	BP :Kuliah MP: ● CoL, CbL, *Small Group Discussion* **Penugasan Mandiri:**	TM 6 x 50''=300 TS 6 x 60 = 360' BM 6 x 60' =360'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	MRL., A, Jaya, I.M.M., Mahendra, D. 2019. Buku Ajar Antropologi Keperawatan. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia Putri, D.M.P., Rachmawati, N. 2018. Antropologi Kesehatan

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						• Membaca e-module, membaca referensi (jurnal, artikel, buku)		3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11-12	Mahasiswa mampu menguraikan Antropologi dalam praktik keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan Antropologi dalam praktik keperawatan	PBL UAS	10% 5%	6. Antropologi dalam praktik keperawatan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan d. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia	BP :Kuliah MP: ● CoL, CbL, *Small Group Discussion* **Penugasan Mandiri:** ● Membaca e-module, membaca referensi (jurnal, artikel, buku)	TM 4 x 50''=200 TS 4 x 60 = 240' BM 4 x 60' =240'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap	MRL., A, Jaya, I.M.M., Mahendra, D. 2019. Buku Ajar Antropologi Keperawatan. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia Putri, D.M.P., Rachmawati, N. 2018. Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press -

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	
13-14	Mahasiswa mampu menjelaskan antropologi dan transkultural dalam praktik keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan Antropologi dan transkultural dalam praktik keperawatan	Kuis UAS	5% 10%	7. Transkultural dan peka budaya dalam praktik keperawatan. ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Pengertian transkultural dan peka budaya b. Karakteristik budaya c. Keperawatan transkultural d. Kompetensi budaya yang		TM 4 x 50''=200 TS 4 x 60 = 240' BM 4 x 60' =240'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan	Soyomukti, N. 2014. Pengantar Sosiologi : Dasar Soyomukti, N. 2014. Pengantar Sosiologi : Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian- Kajian Strategis. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					harus dimiliki oleh perawatan e. Penerapan transkultural dalam keperawatan			penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender. Malang: UIN Maliki Press Putri, Dewi Murdiyanti Prihatin. 2018. Keperawatan Transkultural ; Pengetahuan dan Praktik Berdasarkan Budaya (Cet. I). YOGYAKARTA: Pustaka Baru Press.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
- UJIAN AKHIR SEMESTER (15%)									
TOTAL				100 %			5400 menit (90 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.11.24	PROMOSI KESEHATAN	2 sks			-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (30%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratandengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	CPL 03 (20%)	Lulusan mampu menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan
	CPL 04 (50%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (20%)	Mahasiswa mampu menjelaskan peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan
	CPMK 2 (20%)	Mahasiswa mampu memahami konsep, teori dan prinsip belajar mengajar pada program pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah dan meningkatkan kesehatan klien
	CPMK 3 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan model dalam promosi kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan pendidikan dan promosi Kesehatan.
	CPMK 4 (50%)	Mahasiswa mampu menerapkan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar promosi kesehatan dan lima strategi pendekatan promosi kesehatan *Primary care*
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menguraikan teori belajar, perencanaan, monitoring dan evaluasi promosi kesehatan
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan model dalam promosi Kesehatan, factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan Pendidikan Kesehatan, konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes)

Pemetaan CPL terhadap Sub-CPMK					
	CPL 02	CPL 03	CPL 04		
Sub CPMK 1.1	10%				
Sub CPMK	20%				

	2.1					
	Sub CPMK 3.1	10%				
	Sub CPMK 4.1		10%	50%		
	Total: 100%	40 %	10%	50%		

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalam belajar mahasiswa didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah, tutorial, small group discussion, problem based learning, penugasan dan project. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar promosi Kesehatan a. Definisi, Tujuan dan Sasaran promosi Kesehatan b. Ruang lingkup: preventif dan promotif c. Komunikasi dalam promosi kesehatan d. Upaya promosi kesehatan e. Faktor risiko yang menyebabkan komunitas/masyarakat tidak sehat f. Perilaku masyarakat mencari bantuan kesehatan g. Area promosi kesehatan: 1) Membangun kebijakan kesehatan public 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) Pemberdayaan Masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan kesehatan 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan 7) Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan sosial 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) Membangun infrastruktur yang kuat **h. Peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan** 2. Lima Strategi pendekatan promosi kesehatan **.** *a. Primary Care* b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku c. Partisipasi pendidikan kesehatan *d. Community action* *e. Socio ecological promotion* 3. **Konsep, teori dan prinsip belajar mengajar pada pendidikan kesehatan** 4. Perencanaan promosi Kesehatan**,.** a. Penyusunan SAP b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi kesehatan 5. Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***: a. Evaluasi Formatif b. Proses evaluasi c. Impact evaluasi d. Outcome evaluasi 6. **Model promosi Kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan pendidikan dan promosi Kesehatan** 7. Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 8. Praktika promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) a. Menyusun perencanaan promkes b. Membuat media promkes c. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Komponen Penilaian	Persentase	Sub CPMK 1.1	Sub CPMK 2.1	Sub CPMK 3.1	Sub CPMK 4.1	
	Tugas	20	5	10	5		
	Kuis	5	5				
	Observasi						
	UTS	15		15			
	UAS	10			10		
	Ujian Praktik	60				50	
	Total	100%					
Referensi	**Utama**						
	1. Edelmen, C L. , Mandle C L., Kudzma E.C. (2014) Health Promotion throughoutthe Life Span. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc. 2.....2018. Health Promotion throughout the Life Span. 9th edition. Mosby : Elsevier Inc. 3. Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and Illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 4. Rankin, Sally H.& Stallings, Karen Duffy. (2001). Patient Education: Principles &Practice. 4th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 5. Redman, B.K. (2003). Measurement Tool in Patient Education. 2nd Ed. Springer Publishing Company 6. Barbara K. Rimer, K. Viswanath, Karen Glanz. (2015). ***Health Behavior*** *Theory, Research, and Practice*. Jossey-Bass: San Fransisco 7. Machfoez & Suryani. 2007. Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan.Yogyakarta: FItramaya 8. Purwana eka rudy (2024) buku ajar promosi kesehatan untuk perawat ,optimal untuk negeri press						
	Tambahan						
	1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.						

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mampu menguasai konsep dasar promosi Kesehatan	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar promosi kesehatan	Kuis Tugas	5% 5%	Konsep dasar promosi kesehatan a. Definisi, Tujuan dan Sasaran promosi Kesehatan b. Ruang lingkup: preventif dan promotif c. Komunikasi dalam proposi kesehatan d. Upaya promosi kesehatan e. Faktor risiko yang menyebabkan komunitas/masyarakat tidak sehat f. Perilaku masyarakat mencari bantuan kesehatan g. Area promosi kesehatan: 1) Membangun kebijakan kesehatan publik 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) Pemberdayaan Masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan kesehatan 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan 7) Meningkatkan investasi	BP: - Ceramah - Seminar MP: - small group discussion, - discovery learning	-tatap muka = 2 x 60'=120' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Jml : 360'	- Menyimak ceramah terkait materi - Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep dasar promosi Kesehatan - Belajar dikelas - Diskusi kelompok Tugas 1; Kelompok mahasiswa menyusun ringkasan dalam bentuk makalah terkait konsep dasar promosi Kesehatan : tperilaku masyarakat	_____. 2018. Health Promotion throughout the Life Span. 9th edition. Mosby : Elsevier Inc.

					kesehatan dan ketidakadilan sosial 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) Membangun infras-truktur yang kuat			mencari bantuan Kesehatan dan area promosi kesehatan	
2	Mahasiswa Mampu mengidentifikasi lima Strategi pendekatan promosi kesehatan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi lima strategi pendekatan promosi kesehatan	Tugas Kuis		Lima Strategi pendekatan promosi kesehatan a. *Primary care* b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku c. Partisipasi pendidikan kesehatan d. *Community action* e. *Socio ecological promotion*	BP: - seminar MP: - *small discussion group*, - *discovery learning*	TM 2 x 60''=120 TT 2 x 60 = 120' TM 2 x 60' =120' Jml : 360'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Lima Strategi pendekatan promosi kesehatan Tugas 2; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah kelompok terkait lima strategi promosi Kesehatan	Purwana eka rudy (2024) buku ajar promosi kesehatan untuk perawat ,optimal untuk negeri press
3	Mahasiswa mampu menguasai konsep, teori dan prinsip belajar	Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep, teori dan prinsip belajar	Tugas individu : resume UTS	5% 5%	Konsep, teori dan prinsip belajar	BP : Ceramah MP : *discovery learning*	TM : 2 x 60' = 120' TT : 2 x 60' = 120' TM : 2 x 60' = 120' Jml : 360'	- Mahasiswa menyimak materi yang diberikan oleh dosen Tugas 3 : Setiap mahasiswa menyusun resume dari hasil membaca dan memahami	Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and

								referensi terkait dengan konsep, teori dan prinsip belajar	Illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
4-5	Mahasiswa mampu menguasai Konsep perencanaan promosi kesehatan	Mahasiswa mampu menguasai konsep perencanaan Promosi kesehatan: a. Penyusunan SAP b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi kesehatan	Tugas UTS	5% 10%	Perencanaan promosi kesehatan a. Penyusunan SAP b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi kesehatan	BP: - Ceramah tanya jawab MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 4 x 60'=240'' TT 4 x 60'=240' TM 4x 60'=240' Jml : 720'	Mahasiswa menyimak materi terkait perencanaan promosi kesehatan dan dibagi dalam kelompok untuk menyusun rencana promosi Kesehatan sesuai kasus (problem) yang diberikan dan mempresentasikan hasil diskusinya.(tugas 3)	Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and Illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. Purwana eka rudy (2024) buku ajar promosi kesehatan untuk perawat ,optimal untuk

									negeri press
6-7	Mahasiswa mampu menguasai Konsep monitoring dan evaluasi promosi kesehatan	Mahasiswa mampu menguasai konsep monitoring dan evaluasi promosi Kesehatan : a. proses evaluasi formatif b. *Impact* evaluasi c. *Outcome* evaluasi	Tugas UTS		Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan: a. Proses Evaluasi Formatif b. *Impact* evaluasi c. *Outcome* evaluas	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas -	TM 4 x 60'= 240' TT 4 x 60'=240' TM 4 x 60'=240' Jml : 720'	Mahasiswa menyimak materi terkait monitoring dan evaluasi promosi kesehatan dan dibagi dalam kelompok untuk menyusun makalah monitoring dan evaluasi promosi Kesehatan sesuai kasus (problem) yang diberikan sesuai SAP dan mempresentasikan hasil diskusinya (tugas 4).	Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and Illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. Purwana eka rudy (2024) buku ajar promosi kesehatan untuk perawat ,optimal untuk negeri press
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) (15%) 100' (pembahasan soal)									

8	Mahasiswa mampu menguasai model promosi kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan	Mahasiswa mampu merinci model promosi kesehatan dan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan	Tugas UAS	5%	- Model promosi Kesehatan - Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan	BP : Ceramah tanya jawab MP : -SGD -DL	TM 2 x 60'= 120' TT 2 x 60'=120' TM 2 x 60'=120' Jml : 360'	Mahasiswa menyimak materi yang diberikan oleh dosen dan menjawab pertanyaan dosen saat evaluasi formatif	Purwana eka rudy (2024) buku ajar promosi kesehatan untuk perawat ,optimal untuk negeri press
9	Mahasiswa mampu menguasai Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*)*	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Konsep perilaku hidup bersih . dan sehat (PHBS)	UAS	10%	Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	BP : Kuliah interakti Diskusi, Pemutaran film MP : SGD, DL	TM 2 x 60'= 120' TT 2 x 60'=120' TM 2 x 60'=120' Jml : 360'	Mahasiswa menyimak materi yang diberikan oleh dosen dan menjawab pertanyaan dosen saat evaluasi formatif	Barbara K. Rimer, K. Viswanath, Karen Glanz. (2015). ***Health Behavior*** *Theory, Research, and Practice*. Jossey-Bass: San Fransisco
10-15	Mahasiswa mampu menguasai konsep Praktika promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan	Praktika promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes)	- Tugas - Ujian praktek	50%	Praktika promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) a. Menyusun perencanaan	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	Praktek : 6 x 240' Jml : 1440'	Mahasiswa dibagi dalam 3 klp untuk Menyusun SAP pada asuhan keperawatan : 1. Individu 2. Keluarga 3. kelompok	1-8

	kelompok (Praktik Promkes)				promkes b. Membuat media promkes c. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)			Dan kemudian mempraktekkan SAP yang disusun	
	UJIAN AKHIR SEMESTER (15%) dengan waktu 620'								
	TOTAL		-	100%			5400 menit (90 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.16.24	Gizi dan Diet	2 T (90 jam)	II	Mata Kuliah Inti	……..

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**
	CPL 04 (10%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	CPL 05 (10%)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. **(CPL 05)**
	CPL 07 (20%)	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. **(CPL 07)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (10%)	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar nutrisi dan nutrisi sebagai terapi
	CPMK 2 (10%)	Mahasiswa mampu memahami nutrisi pada berbagai tingkat usia
	CPMK 3 (70%)	Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah nutrisi pada kasus tertentu
	CPMK 4 (10%)	Mahasiswa mampu memahami peran peran perawat dalam pemberian nutrisi
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar nutrisi
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu melakukan Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui
	Sub CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep nutrisi sebagai terapi ***(Imersi SUP)***
	Sub CPMK 3.3	Mahasiswa mampu melakukan Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas
	Sub CPMK 3.4	Mahasiswa mampu mempraktikkan Penerapan diet pada pasien sadar dan gangguan kesadaran ***(Imersi SUP)***
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu memahami Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien ***(Imersi SUP)***

Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)

	CPL 02	CPL 04	CPL 05	CPL 07	
Sub CPMK 1.1				10%	
Sub CPMK 2.1				10%	
Sub CPMK 3.1	10%				
Sub CPMK 3.2	10%				
Sub CPMK 3.3	10%				
Sub CPMK 3.4	10%				
Sub CPMK 4.1	20%	10%	10%		
Total 100%	60%	10%	10%	20%	

Deskripsi singkat MK		Mata kuliah Gizi dan Diet membahas tentang komponen nutrisi, perannya dalam kesehatan, serta prinsip-prinsip dietetik untuk perencanaan dan pengelolaan diet seimbang pada pasien. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah, tutorial, small group discussion, problem based learning, penugasan dan project. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
Materi Pembelajaran		1. Konsep dasar nutrisi a. Pengertian gizi dan diet b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya 2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia. a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia 3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kenbutuhan nutrisi ibu hamil trimester 1 b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1)Anemia 2)Pre-eklamsi 3)Hiperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui 4. Konsep nutrisi sebagai terapi. a. Diet pada Pasien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada Pasien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada Pasien dengan diabetes mellitus d. Diet pada Pasien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada Pasien dengan gangguan fungsi ginjal f. Diet pada Pasien dengan gangguan kesadaran 5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan 6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien. a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet 7. Penerapan diet pada pasien sadar dan gangguan kesadaran ***(Imersi SUP)***
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK		

Komponen Penilaian	**CPMK1 10%**	**CPMK2 10%**	**CPMK3 70%**				**CPMK4 10%**	**Bobot**
	1.1	2.1	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	
Tugas		5%	5%		5%	5%		20%
Kuis	5%					5%		10%
PBL				10%	10%	5%	5%	30%
UTS	5%	5%	5%					15%
UAS				10%	5%	5%	5%	25%
Total	**10%**	**10%**	**10%**	**20%**	**20%**	**20%**	**10%**	**100%**

Referensi		**Utama**
		1. Kemenkes, (2016) *Ilmu Gizi*,*Modul Ilmu gizi*, Pusdik Badan PPSDM Kesehatan , *Jakarta* 2. Persagi ,(2019),*Buku Penuntun Diet Dan Terapi Gizi* edisi 4 EGC,Jakarta 3. Tri wij iL,Ria Ambarwati,(2023) Buku Ajar Gizi dan Diet,penerbit NEM-IKAPI,Pekalongan jateng

4. Nuraini dkk,(2017)*Bahan Ajar Ilmu Gizi*, Pusdik Badan PPSDM Kesehatan ,Jakarta

5. DEPKES, (2013) *Daftar Komposisi Bahan Makanan*, Puslitbang Gizi, Bogor

6. Dudek, S.G. (1987), *Nutrition Hand Book For Nursing Practice,* St. Louis, J.B.Lippincot

7. Dewa Nyoman Supariasa, dkk, (2001), *Penilaian Status Gizi*, Bogor.

8. Mary, E.B (1993), *Ilmu Gizi dan Diet – Hubungannya dengan Penyakit untuk*

9. *Perawat dan Dokter*, Yogyakarta, Yayasan Essentia Medica

10. Solihin Pujiadi (1990), *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*, Jakarta, FKUI

11. Sunita Almatsier (2001), *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta, PT Gramedia

12. Whitney & Cataldo (1986), *Nutrition and Diet Therapy*, New ork, West Publishing Company

13. Asrin,Siti M,dkk.2022.Peningkatan Gizi Balita melalui Pemberdayaan Keluarga dalam Pencegahan Stunting. Semarang; Poltekkes Kemenkes Semarang

Pendukung

1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar nutrisi	Ketepatan dalam menguraikan Konsep dasar nutrisi	Kuis UTS	5% 5%	1. Konsep dasar nutrisi a. Pengertian gizi dan diet b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	- Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah nutrisi dan permaslahan	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep dasar nutrisi	Kemenkes, (2016) Ilmu Gizi,Modul Ilmu gizi, Pusdik Badan PPSDM Kesehatan , Jakarta Persagi ,(2019),Buku Penuntun Diet Dan Terapi Gizi edisi 4 EGC,Jakarta
2	Mahasiswa mampu menguasai Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	Ketepatan dalam menguraikan Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia	Tugas UTS	5% 5%	1. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia	Kemenkes, (2016) Ilmu Gizi,Modul Ilmu gizi, Pusdik Badan PPSDM Kesehatan , Jakarta Persagi ,(2019),Buku Penuntun Diet Dan Terapi Gizi

					e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia				edisi 4 EGC,Jakarta
3-4	Mahasiswa mampu menguasai Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui	Ketepatan dalam menguraikan Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui	- Tugas - UTS	5% 5%	1. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester 1 b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1)Anemia 2)Pre-eklamsi 3)Hiperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 4 x 50'=200'' TS 4 x 60'=240' BM 4x 60'=240'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui	Nuraini dkk,(2017)Bahan Ajar Ilmu Gizi, Pusdik Badan PPSDM Kesehatan ,Jakarta DEPKES, (2013) Daftar Komposisi Bahan Makanan, Puslitbang Gizi, Bogor Dudek, S.G. (1987), Nutrition Hand Book For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot
5-7	Mahasiswa mampu menguasai Konsep nutrisi sebagai terapi .	Ketepatan dalam menguraikan Konsep nutrisi sebagai terapi ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	- PBL - UAS	10% 10%	1. Konsep nutrisi sebagai terapi ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Diet pada Pasien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada Pasien	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas -	TM 6 x 50'= 300' TS 6 x 60'=360' BM 6 x 60'=360'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat	Nuraini dkk,(2017)Bahan Ajar Ilmu Gizi, Pusdik Badan PPSDM Kesehatan ,Jakarta

					dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada Pasien dengan diabetes mellitus d. Diet pada Pasien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada Pasien dengan gangguan fungsi ginjal f. Diet pada Pasien dengan gangguan kesadaran			perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	DEPKES, (2013) Daftar Komposisi Bahan Makanan, Puslitbang Gizi, Bogor Dudek, S.G. (1987), Nutrition Hand Book For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) (15%)									
8-9	Mahasiswa mampu menguasai Konsep nutrisi sebagai terapi .	Ketepatan dalam menguraikan Konsep nutrisi sebagai terapi ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	- PBL - UAS -	10% 10%	2. Konsep nutrisi sebagai terapi ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Diet pada Pasien dengan gangguan saluran pencernaan	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	TM 4 x 50'= 200' TS 4 x 60'=240' BM 4 x 60'=240'	8. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 9. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan	Nuraini dkk,(2017)Bahan Ajar Ilmu Gizi, Pusdik Badan PPSDM Kesehatan ,Jakarta

					b. Diet pada Pasien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada Pasien dengan diabetes mellitus d. Diet pada Pasien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada Pasien dengan gangguan fungsi ginjal 1. Diet pada Pasien dengan gangguan kesadaran			dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 10. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 11. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 12. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 13. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 14. Mahasiswa membuat laporan penugasan 1.	DEPKES, (2013) Daftar Komposisi Bahan Makanan, Puslitbang Gizi, Bogor Dudek, S.G. (1987), Nutrition Hand Book For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot
10-11	Mahasiswa mampu menguasai konsep Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas	Ketepatan dalam menguraikan konsep Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting,	- Tugas - PBL - UAS	5% 10% 5%	2. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas -	TM 2 x 50’’=100 TS 2 x 60 = 120’ BM 2 x 60’ =120’	2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 3. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan	Perawat dan Dokter, Yogyakarta, Yayasan Essentia Medica Solihin Pujiadi

		dan obesitas						dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 4. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 5. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 6. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 7. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 8. Mahasiswa membuat laporan penugasan	(1990), Ilmu Gizi Klinis Pada Anak, Jakarta, FKUI Sunita Almatsier (2001), Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta, PT Gramedia Whitney & Cataldo (1986), Nutrition and Diet Therapy, New ork, West Publishing Company
12	Mahasiswa mampu menguasai konsep Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien **.**	Ketepatan dalam menguraikan konsep Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	- PBL - UAS	5% 5%	1. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	TM 2 x 50’’=100 TS 2 x 60 = 120’ BM 2 x 60’ =120’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat	Perawat dan Dokter, Yogyakarta, Yayasan Essentia Medica Solihin Pujiadi (1990), Ilmu

					pelaksanaan diet			perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	Gizi Klinis Pada Anak, Jakarta, FKUI Sunita Almatsier (2001), Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta, PT Gramedia Whitney & Cataldo (1986), Nutrition and Diet Therapy, New ork, West Publishing Company
13-14	Mahasiswa mampu menguasai konsep Penerapan diet pada pasien sadar dan gangguan kesadaran **.**	Ketepatan dalam menguraikan konsep Penerapan diet pada pasien sadar dan gangguan kesadaran ***(Imersi Penyakit Jantung dan***	- Tugas - Kuis - PBL - UAS	5% 5% 5% 5%	1. Konsep Penerapan diet pada pasien sadar dan gangguan kesadaran ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	TM 4 x 50’ = 200’ TS 4 x 60’= 240’’ BM 4 x 60’= 240’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat	Perawat dan Dokter, Yogyakarta, Yayasan Essentia Medica Solihin Pujiadi (1990), Ilmu

		Pembuluh darah)						perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan penugasan	Gizi Klinis Pada Anak, Jakarta, FKUI Sunita Almatsier (2001), Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Jakarta, PT Gramedia Whitney & Cataldo (1986), Nutrition and Diet Therapy, New ork, West Publishing Company
UJIAN AKHIR SEMESTER (15%)									

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.14.24	Patofisiologi	2 sks (90jam)	II		-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2 (40%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	CPL 4 (30%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku
	CPL 5 (20%)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan
	CPL 7 (10%)	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (20%)	Mahasiswa mampu memahami konsep adaptasi sel
	CPMK 2 (30%)	Mahasiswa mampu memahami konsep keseimbangan cairan, elektrolit, asam basa serta tanda dan gejalanya
	CPMK 3 (50%)	Mahasiswa mampu memahami proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK1.1. (20%)	Mahasiswa mampu menguraikan Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, dan penyebab kerusakan sel, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi sel, iskemik, trombosis, embolism, termasuk sel otak)
	Sub CPMK2.1. (30%)	Mahasiswa mampu menguraikan Tanda dan gejala terjadinya kelainan asam basa, dan pengaruhnya. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain: Proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, Asidosis dan Alkalosis
	Sub CPMK3.1. (30%)	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses terjadinya syok, infeksi, keganasan, Kelainan dan interaksi genetik, Imunitas, Degeneratif dan Proses patofisiologi pada system tubuh manusia
	Sub CPMK3.2. (20%)	Mahasiswa mampu Mendeskripsikan patofisiologi/Patway proses gangguan sistem tubuh manusia berdasarkan studi kasus

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK

	CPL2	CPL4	CPL5	CPL7	
Sub CPMK 1.1	10%	10%			
Sub CPMK 2.1	10%	10%	10%		
Sub CPMK 3.1	10%	10%	10%		
Sub CPMK 3.2	10%			10%	

	Total: 100%	40%	30%	20%	10%	

Diskripsi singkat MK

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia. Pembelajaran dirancang melalui ceramah dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaianpembelajaran.

Materi Pembelajaran

1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, dan penyebab kerusakan sel, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi sel, iskemik, trombosis, embolism, termasuk sel otak). .
2. Tanda dan gejala terjadinya kelainan asam basa, dan pengaruhnya. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain: Proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, Asidosis dan Alkalosis .
3. Proses patofisiologi pada system tubuh manusia ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah***
4. Patofisiologi/Patway proses gangguan sistem tubuh manusia berdasarkan studi kasus .

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Persentase	Sub CPMK 1.1	Sub CPMK2.1	Sub CPMK3.1	Sub CPMK3.2.
Tugas	10%	-	5%	5%	-
Kuis	10%	-	5%	5%	-
Observasi		-	-	-	-
UTS	40%	10%	10%	10%	10%
UAS	40%	10%	10%	10%	10%
Total	100%				

Referensi

Utama:

1. Aschenbrenner, DS. & Venable, S.J. (2012). *Drug therapy in nursing.*Philadelphia: Lippincott William & Wilkins
2. Bullock, B.A. (2000). *Focus on pathophisiology*. Philadelphia: JB.Lippincott
3. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). *Microbiology for the health sciences.* 7th Ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
4. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). *Pathophysiology : Biological andbehaviour perspectives.* Philadelphia : W.B. Saunders Company.
5. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI
6. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis,and control.* (edisi 16). New York: Churchill Livingstone.
7. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby:Elsevier Inc.
8. McCuistion L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). *Pharmacology: A PatientCentered NursingProcess Approach.* 8th ed. Saunders: Elsevier Inc.
9. Port, C.M. (2013). *Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed.*Philadelphia : JB.Lippincott.
10. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). *Buku ajar patologi I (Umum).* Jakarta: SagungSeto
11. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). *Applied pharmacology: anIntroduction topathophysiology and drug management for nurses andhealth care professional.* London: Mosby.
12. Rosdahl, C.B.(2011). *Textbook of basic nursing*. Philadelphia: Lippincott.
13. Sacher, R.A & McPherson, R.A. (2000). *Widmann's clinical interpretation oflaboratory tests.* Philadelphia: F.A. Davis Company.
14. Cavannaugh B.M. (2003). *Nurses's manual of laboratory and diagnostic tests.* Philadelphia : F.A.Davis Company

Pendukung

1. Price dan Wilson, 2006. Patofisiologi, Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit, Edisi 6. EGC. Jakarta.
2. Kelly, 2005. .hand Book Of Pathophisiology, Limpincot William and Wilkins. Philadelphia..
3. Luckman and Sorensen, 2000. Medical Surgical Nursing; Pathophysiology Approach. WB Saunder. Philadelphia
4. Robbin. 2009. Buku Ajar Patologi I, Edisi4 . EGC. Jakarta
5. Sudarto Pringgoutamo. 2006 Buku Ajar patologi I Edisi 1 Revisi , Sagung Seto. Jakarta

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan 1. Respon tubuh terhadap cedera dengan benar (C2) 2. Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik,) dengan benar (C2) 3. Proses penyembuhan dan pemulihan dengan benar (C2)	Ketepatan dalam menguraikan Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan	Kuis UTS	5% 5%	Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	mencari dan membaca materi dari bahan pustaka (240") sebelum mendapatkan penjelasan pada tatap muka 100'	1. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). *Microbiology for the health sciences*. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins. 2. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). *Pathophysiology : Biological andbehaviour perspectives.* 3. Philadelphia : W.B. Saunders Company. 4. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran.* Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 5. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections:*
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat membedakan 1. Antara Kematian sel/jaringan: apoptosis dengan	Ketepatan dalam menguraikan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi : • atropi, • hipertropi, • iskemik,	Tugas UTS	5% 5%	kematian jaringan /nekrosis sel meliputi : • atropi, • hipertropi, • iskemik, • trombosis, • embolism	BP: - Kuliah - Tutorial MP:	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120'	- mencari dan membaca materi dari bahan pustaka (240") sebelum mendapatkan penjelasan pada tatap muka 100'	1. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). *Microbiology for the health sciences*. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott William &

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Nekrosis. dengan benar (C2) Jenis adaptasi sel : Hipertropi, Hiperplasia, Atropi, iskemik, trombosis, embolism (C3)	• trombosis, • embolism				- small discussion group, - problem based learning	-Mandiri= 2 x 60'=120'		Wilkins. 2. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). *Pathophysiology : Biological andbehaviour perspectives.* Philadelphia : W.B. Saunders Company. 3. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran.* Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 4. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections:*
3	Setelah mengikuti materi ini mahasiswa dapat : 1. Menjelaskan proses imunitas dengan benar (C2) 2. Membedakah imunitas seluler dan humoral dengan tepat (C2) 3. Menjelaskan Mekanisme reaksi	Ketepatan dalam menguraikan Proses Imunitas • Gambaran umum sistem imunitas • Jenis jenis imunitas tubuh • Imuntas seluler • Imunitas humoral - Gangguan sistem imun tubuh • Reaksi hipersensitifitas	Tugas UTS	5% 5%	Proses Imunitas • Gambaran umum sistem imunitas • Jenis jenis imunitas tubuh • Imuntas seluler • Imunitas humoral - Gangguan sistem imun tubuh • Reaksi hipersensitifitas • Penyakit autoimun	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- mencari dan membaca materi dari bahan pustaka (240") sebelum mendapatkan penjelasan pada tatap muka 100'	1. Port, C.M. (2013). *Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed.*Philadelphia : JB.Lippincott. 2. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). *Buku ajar patologi I (Umum).* Jakarta: SagungSeto

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	hipersensitifitas dengan benar (C2) 4. Menjelaskan jenis jenis Penyakit Autoimun dengan benar (C2) Menjelaskan proses terjadinya penyakit defisiensi imun dengan benar (C2) 5. Menjelaskan patofisiologi tentag penyakit integument	• Penyakit autoimun • Penyakit defisiensi imun Patofisiologis penyakit integument			• Penyakit defisiensi imun Patofisiologis penyakit integument				
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan 1. Pengertian proses keganasan dapat disebutkan dengan benar (C1) 2. Agen karsinogenik dapat dijelaskan (C2).	Ketepatan dalam menguraikan Proses keganasan • Pengertian Proses keganasan • Agen karsinogenik • Jenis jenis neoplasma • Proses terjadinya neoplasma • Macam macam neoplasma pada sistem tubuh	Kuis UTS	5% 5%	Proses keganasan • Pengertian Proses keganasan • Agen karsinogenik • Jenis jenis neoplasma • Proses terjadinya neoplasma • Macam macam neoplasma pada sistem tubuh	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- mencari dan membaca materi dari bahan pustaka (240") sebelum mendapatkan penjelasan pada tatap muka 100'	1. Port, C.M. (2013). *Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed.*Philadelphia : JB.Lippincott. 2. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). *Buku ajar patologi I (Umum).* Jakarta: SagungSeto 3. Price dan Wilson, 2006. Patofisiologi, Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit, Edisi 6.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	3. Perbedaan neoplasma ganas dan jinak dapat dijelaskan (C2) 4. Mekanisme terjadinya neoplasma dapat dijelaskan dengan benar (C2) 5. Macam- macam neoplasma ganas dan jinak dapat diidentifikasi dengan tepat (C3) Nama nama neoplasma yang terjadi pada tiap sistem tubuh dapat dijelaskan (C2)								EGC. Jakarta. 4. Kelly, 2005. .hand Book Of Pathophisiology, Limpincot William and Wilkins. Philadelphia
5	Setelah mengikuti materi ini mahasiswa dapat : 1. Menyebutkan pengertian penyakit degenerative dengan benar (C1). 2. Menjelaskan proses aging dengan benar (C2) 3. Mengidentifikasi	Ketepatan dalam menguraikan Proses degenaratif: • Pengertian penyakit degeneratif. • proses aging • jenis jenis penyakit degeneratif. • penyebab penyakit degenerative • mekanisme terjadinya penyakit degenerative	Tugas UTS	5% 10%	Proses degenaratif: • Pengertian penyakit degeneratif. • proses aging • jenis jenis penyakit degeneratif. • penyebab penyakit degenerative • mekanisme terjadinya penyakit degenerative 1.cara pencegahan dini terhadap	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- mencari dan membaca materi dari bahan pustaka (240") sebelum mendapatkan penjelasan pada tatap muka 100'	1. Port, C.M. (2013). *Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed.*Philadelphia : JB.Lippincott. 2. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). *Buku ajar patologi I (Umum)*. Jakarta: SagungSeto 3. Price dan Wilson, 2006. Patofisiologi, Konsep Klinik

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	jenis-jenis penyakit degeneratif. Dengan tepat (C3) 4. Menjelaskan penyebab penyakit degeneratif dengan benar (C2) 5. Menjelaskan mekanisme terjadinya penyakit degeneratif dengan benar (C2) 6. Menjelaskan cara pencegahan dini terhadap penyakit degenerative dengan benar (C2)	• cara pencegahan dini terhadap penyakit degeneratif			penyakit degeneratif ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***				Proses-Proses Penyakit, Edisi 6. EGC. Jakarta. 4. Kelly, 2005. .hand Book Of Pathophisiology, Limpincot William and Wilkins. Philadelphia
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat ; 1. Menjelaskan proses patofisiologi trauma	Ketepatan dalam menguraikan Prose trauma : a. Konsep trauma b. Jenis jenis trauma c. Proses terjadinya trauma	Kuis UTS	5% 5%	Prose trauma : a. Konsep trauma b. Jenis jenis trauma c. Proses terjadinya trauma	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- mencari dan membaca materi dari bahan pustaka (240") sebelum mendapatkan penjelasan pada tatap muka 100'	1. Port, C.M. (2013). *Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed.*Philadelphia : JB.Lippincott. 2. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). *Buku ajar patologi I (Umum)*. Jakarta:

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									SagungSeto 3. Price dan Wilson, 2006. Patofisiologi, Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit, Edisi 6. EGC. Jakarta. 4. Kelly, 2005. .hand Book Of Pathophisiology, Limpincot William and Wilkins. Philadelphia
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat : 1. Menjelaskan mekanisme interaksi genetik dan lingkungan terhadap manusia dapat dengan benar (C2 2. Mengidentifikasi macam-macam mekanisme interaksi genetik dan lingkungan(C3)	Ketepatan dalam menguraikan Kelainan dan interaksi genetic : 1. Mekanisme interaksi genetik dan lingkungan 2. Macam macam interaksi genetik dan lingkungan	Kuis UTS	5% 10%	Kelainan dan interaksi genetic : 1. Mekanisme interaksi genetik dan lingkungan 2. Macam macam interaksi genetik dan lingkungan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- mencari dan membaca materi dari bahan pustaka (240") sebelum mendapatkan penjelasan pada tatap muka 100'	1. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). *Microbiology for the health sciences*. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins. 2. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). *Pathophysiology : Biological andbehaviour perspectives.* 3. Philadelphia : W.B. Saunders Company. 4. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 5. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									guideto microbial infections:
8	**UTS**	-					**UTS**	-	-
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat ; 1. Menjelaskan proses terjadinya gangguan keseimbangan asam basa dengan benar (C2) 2. Menjelaskan macam-macam gangguan keseimbangan asam basa pada sistem tubuh (C2)	Ketepatan dalam menguraikan Gangguan keseimbangan asam basa a. Proses Asidosis dan Alkalosis b. Macam macam gangguan keseimbangan asam basa	- Tugas - Kuis - UAS	5% 5% 5%	Gangguan keseimbangan asam basa a. Proses Asidosis dan Alkalosis b. Macam macam gangguan keseimbangan asam basa ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa membuat laporan penugasan	1. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 2. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis,and control*. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone. 3. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc 4. Luckman and Sorensen, 2000. Medical Surgical Nursing; Pathophysiology Approach. WB Saunder. Philadelphia 5. Robbin. 2009. Buku Ajar Patologi I, Edisi4 . EGC. Jakarta

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									6. Sudarto Pringgoutamo. 2006 Buku Ajar patologi I Edisi 1 Revisi , Sagung Seto. Jakarta
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat ; 1. menjelaskan pengertian infeksi (C2) 2. menjelaskan mekanisme proses infeksi dengan tepat (C2) 3. Mengidentifikasi tanda tanda terjadinya infeksi 4. mengidentifikasi Infeksi Virus , bakteri dengan benar (C2) 5. Mengidentifikasi Infeksi Jamur dengan benar(C3) 6. menjelaskan Infeksi Parasit dengan tepat (C2)	Ketepatan dalam menguraikan Proses Infeksi ; 1. pengertian infeksi 2. mekanisme proses infeksi dengan tepat 3. tanda tanda terjadinya infeksi 4. Infeksi virus dan bakteri 5. Infeksi jamur 6. infeksi parasite	- Kuis - UAS	5% 10%	Proses Infeksi ; 1. pengertian infeksi 2. mekanisme proses infeksi dengan tepat 3. tanda tanda terjadinya infeksi 4. Infeksi virus dan bakteri 5. Infeksi jamur 6. infeksi parasite	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan -	1. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 2. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis,and control*. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone. 3. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc 4. Luckman and Sorensen, 2000. Medical Surgical Nursing; Pathophysiology Approach. WB Saunder.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Philadelphia 5. Robbin. 2009. Buku Ajar Patologi I, Edisi4 . EGC. Jakarta 6. Sudarto Pringgoutamo. 2006 Buku Ajar patologi I Edisi 1 Revisi , Sagung Seto. Jakarta
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat ; 1. Menyebutkan pengertian peradangan akut dan kronis dengan benar (C1) 2. Menjelaskan proses terjadianya peradangan akut dan kronis dengan benar (C2) 3. Menjelaskan mediator-mediator yang berperan proses peradangan dengan tepat (C2) 4. Menjelaskan efek sistemik dari inflamasi dengan benar (C2)	Ketepatan dalam menguraikan Proses peradangan 1. Pengertian Peradangan akut dan kronis 2. Proses peradangan akut dan kronis 3. Mediator peradangan 4. Menjelaskan efek sistemik dari inflamasi	- Kuis - UAS	5% 5%	Proses peradangan 1. Pengertian Peradangan akut dan kronis 2. Proses peradangan akut dan kronis 3. Mediator peradangan 4. Menjelaskan efek sistemik dari inflamasi	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan -	1. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 2. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis,and control*. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone. 3. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc 4. Luckman and Sorensen, 2000.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Medical Surgical Nursing; Pathophysiology Approach. WB Saunder. Philadelphia 5. Robbin. 2009. Buku Ajar Patologi I, Edisi4 . EGC. Jakarta 6. Sudarto Pringgoutamo. 2006 Buku Ajar patologi I Edisi 1 Revisi , Sagung Seto. Jakarta
12	Setelah mengikuti materi ini mahasiswa dapat: 1. Menyebutkan pengertian shock dengan benar (C1). 2. Mengidentifikasi jenis-jenis shock dengan benar (C3). 3. Menjelaskan penyebab shock dengan tepat (C2) 4. Menjelaskan mekanisme terjadinya shockdengan benar (C2) 5. Menjelaskan cara	Ketepatan dalam menguraikan Proses terjadinya syok 1. Pengertian syok 2. Jenis-jenis syok 3. Penyebab syok 4. Mekanisme terjadinya syok 5. Cara pencegahan terjadinya syok	- Tugas Kuis - UAS	5% 5% 5%	Proses terjadinya syok 1. Pengertian syok 2. Jenis-jenis syok 3. Penyebab syok 4. Mekanisme terjadinya syok 5. Cara pencegahan terjadinya syok	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	TM 2 x 50’’=100 TS 2 x 60 = 120’ BM 2 x 60’ =120’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan	1. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 2. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis,and control*. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone. 3. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pencegahan terjadinya shock secara tepat (C2)							5. Mahasiswa membuat laporan penugasan	*Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc 4. Luckman and Sorensen, 2000. Medical Surgical Nursing; Pathophysiology Approach. WB Saunder. Philadelphia 5. Robbin. 2009. Buku Ajar Patologi I, Edisi4 . EGC. Jakarta 6. Sudarto Pringgoutamo. 2006 Buku Ajar patologi I Edisi 1 Revisi , Sagung Seto. Jakarta
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat ; 1. Menjelaskan proses terjadinya odema dengan benar (C2) 2. Menjelaskan mekanisme terjadinya gangguan hipoelektrolit dengan benar (C2) 3. Menjelaskan proses	Ketepatan dalam menguraikan Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit : 1. Proses Odem 2. Proses Hiper dan Hipo elektrolit	- Kuis - UAS	10% 5%	Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit : 1. Proses Odem 2. Proses Hiper dan Hipo elektrolit	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu	1. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 2. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis,and control*. (edisi 16). New York: Churchill

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	terjadinya gangguan hiper elektrolit dengan benar (C2)							4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan -	Livingstone. 3. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc 4. Luckman and Sorensen, 2000. Medical Surgical Nursing; Pathophysiology Approach. WB Saunder. Philadelphia 5. Robbin. 2009. Buku Ajar Patologi I, Edisi4 . EGC. Jakarta 6. Sudarto Pringgoutamo. 2006 Buku Ajar patologi I Edisi 1 Revisi , Sagung Seto. Jakarta
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat menjelaskan Proses patofisiologi pada system tubuh manusia: System endokrin, perkemihan dan syaraf ,	Ketepatan dalam menguraikan patofisiologi pada system Endokrin, perkemihan dan syaraf	- Tugas - Kuis - UAS	5% 5% 5%	patofisiologi pada system Endokrin, perkemihan dan syaraf	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	1. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 2. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis,*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	muskuloskeletal							3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa membuat laporan penugasan -	*immunity, laboratory, diagnosis,and control*. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone. 3. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc 4. Luckman and Sorensen, 2000. Medical Surgical Nursing; Pathophysiology Approach. WB Saunder. Philadelphia 5. Robbin. 2009. Buku Ajar Patologi I, Edisi4 . EGC. Jakarta 6. Sudarto Pringgoutamo. 2006 Buku Ajar patologi I Edisi 1 Revisi , Sagung Seto. Jakarta
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dpt memahami ttg Proses patologis pd system cardiovaskuler ,	Ketepatan dalam menguraikan Proses patologis pada system cardiovaskuler, pernafasan, dan reproduksi	- Tugas - Kuis - UAS	5% 5% 5%	Proses patologis pada system cardiovaskuler, pernafasan, dan reproduksi	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan	1. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 2. Greenwood, D., Slack, RCB.,

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pernafasan, pencernaan dan reproduksi							dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa menjelaskan ulang penjelasan yang disampaikan 5. Mahasiswa membuat laporan penugasan	Peutheren, J. (2002). *Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis,and control*. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone. 3. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) *Understanding Pathophysiology*. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc 4. Luckman and Sorensen, 2000. Medical Surgical Nursing; Pathophysiology Approach. WB Saunder. Philadelphia 5. Robbin. 2009. Buku Ajar Patologi I, Edisi4 . EGC. Jakarta 6. Sudarto Pringgoutamo. 2006 Buku Ajar patologi I Edisi 1 Revisi , Sagung Seto. Jakarta
16	**UAS**	-					**UAS**	-	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
TOTAL				100%			5400 menit (90 jam)		

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.15.24	Farmakol ogi	T: 2 sks (90 jam)	2	Wajib	-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi
			(Sofia Februanti)

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (60 %)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan**. (CPL 02)**
	CPL 04 (10 %)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	CPL 05 (10 %)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. (**CPL 05)**
	CPL 07 (20 %)	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. **(CPL 07)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (80 %)	1. Mahasiswa mampu memahami konsep farmakologi
	CPMK 2 (20%)	2. Mahasiswa mampu memahami peran perawat dalam pemberian obat
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Dasar Farmakologi :
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan Peran obat, Penggolongan obat (obat: bebas, terbatas, wajib apotik, keras dan psikotropika serta narkotika) dan Klasifikasi obat
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi Prinsip pemberian obat, Bentuk kemasan obat dan Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik)
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menguraikan Peran perawat dalam pemberian obat:
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menguraikan Prinsip Pemberian Kemoterapi dan Tranfusi darah

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK

	CPL 02	CPL 04	CPL 05	CPL 07	
Sub CPMK 1.1				5 %	
Sub CPMK 1.2	10 %			5 %	
Sub CPMK 1.3	15 %		5%		
Sub CPMK 2.1	15 %	5 %			
Sub CPMK 2.2	20 %	5 %	5%	10 %	
Total: 100%	60 %	10 %	10 %	20 %	

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep farmakologi, peran perawat dalam pemberian obat, memberikan obat melalui beberapa rute.
Materi Pembelajaran	1. Konsep Dasar Farmakologi : a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik

e. Farmakodinamik
f. Farmakoterapi
g. Toksikologi
h. Fase farmakokinetik
   1) Absorbsi obat
   2) Distribusi Obat
   3) Metabolisme obat (Biotransformasi)
   4) Ekskresi obat
i. Fase Farmakodinamik
   1) Mekanisme kerja obat
   2) Efek obat
   3) Efek samping
   4) Efek teratogen
   5) Efek toksis

2. Peran obat .
3. Penggolongan obat (obat : bebas, terbatas, wajib apotik, keras dan psikotropika serta narkotika) .
4. Klasifikasi obat .:
   a. Antibiotik
   b. Antipiretik
   c. Analgesik
   d. Anestesi
   e. Narkotika dan Non Narkotika
   f. Antihistamin
   g. Anti emetik
   h. Vitamin dan Mineral
5. Prinsip pemberian obat dengan benar .
6. Bentuk kemasan obat .
7. Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik) .
8. Peran perawat dalam pemberian obat:
   a. Peran sebelum pemberian obat
   b. Peran saat pemberian obat
   c. Peran setelah pemberian obat
9. Prinsip Pemberian Kemoterapi dan Tranfusi darah .

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	**CPMK 1**			**CPMK2**		**bobot**
	1.1	**1.2**	**1.3**	**2.1**	**2.2**	
Tugas		10 %	10 %			20 %
Kuis	5 %		5 %			10 %
Observasi						
UTS	15 %	20 %				35 %
UAS			15 %	10 %	10 %	35 %
Total	20 %	30 %	30 %	10 %	10 %	100%

Referensi

UTAMA

1. Lestari, S, 2016, Farmakologi Dalam Keperawatan, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan, Kementerian Kesehatan RI
2. Bertram G Katzung, MD., PhD, 2014, Buku Farmakologi Dasar & Klinik Vol.1 Edisi 12, EGC
3. Nursing Drug Handbook. (2012). Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia, Pennsylvania.
4. Wu K (2009) A new classification of prodrugs: regulatory perspectives. Pharmaceuticals (Basel) 2:77–81

PENDAMPING

1. De Jong WH, Borm PJ (2008) Drug delivery and nanoparticles: applications and hazards. Int J Nanomedicine 3:133–149
2. Diamantis N, Banerji U (2016) Antibody-drug conjugates – an emerging class of cancer treatment. Br J Cancer 114:362–367
3. Kalepu S, Sunilkumar KT, Betha S, Mohanvarma M (2013) Liposomal drug delivery system: a comprehensive review. Int J Drug Dev Res 5:62–75
4. Tiwari G, Tiwari R, Sriwastawa B, Bhati L, Pandey S, Pandey P et al (2012) Drug delivery systems: an updated review. Int J Pharm Investig 2:2–11

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menguasai Konsep Dasar Farmakologi	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Dasar Farmakologi	Kuis	5	1. Konsep Dasar Farmakologi: a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 120 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Bertram G Katzung, MD., PhD, 2014, Buku Farmakologi Dasar & Klinik Vol.1 Edisi 12, EGC Tiwari G, Tiwari R, Sriwastawa B, Bhati L, Pandey S, Pandey P et al (2012) Drug delivery systems: an updated review. Int J Pharm Investig 2:2–11
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar Farmakologi	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Dasar Farmakologi	UTS	5	1. Konsep Dasar Farmakologi: e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g.Toksikologi	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 120 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Bertram G Katzung, MD., PhD, 2014, Buku Farmakologi Dasar & Klinik Vol.1 Edisi 12, EGC Tiwari G, Tiwari R, Sriwastawa B, Bhati L, Pandey S, Pandey P et al (2012) Drug delivery systems: an updated review. Int J

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Pharm Investig 2:2–11
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar Farmakologi	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Dasar Farmakologi	UTS	5	1. Konsep Dasar Farmakologi: h. Fase farmakokinetik 1) Absorbsi obat 2) Distribusi Obat 3) Metabolisme obat (Biotransformasi) 4) Ekskresi obat	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 110 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Bertram G Katzung, MD., PhD, 2014, Buku Farmakologi Dasar & Klinik Vol.1 Edisi 12, EGC Kalepu S, Sunilkumar KT, Betha S, Mohanvarma M (2013) Liposomal drug delivery system: a comprehensive review. Int J Drug Dev Res 5:62–75
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar Farmakologi	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Dasar Farmakologi	UTS	5	1. Konsep dasar: i. Fase Farmakodinamik 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping 4) Efek teratogen 5) Efek toksis	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 120 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Bertram G Katzung, MD., PhD, 2014, Buku Farmakologi Dasar & Klinik Vol.1 Edisi 12, EGC
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Peran obat ***(Imersi SUP)***	Ketepatan dalam menguraikan Peran obat ***(Imersi SUP)***	UTS	5	Peran obat **.**	BP: • Kuliah • Tutorial MP:	Tatap Muka 120 menit TS 120 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk	Wu K (2009) A new classification of prodrugs: regulatory perspectives.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						• Small Group Discussion		mendeskripsikan suatu pengetahuan	Pharmaceuticals (Basel) 2:77–81
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Penggolongan obat (obat : bebas, terbatas, wajib apotik, keras dan psikotropika serta narkotika) .	Ketepatan dalam menguraikan Penggolongan obat (obat : bebas, terbatas, wajib apotik, keras dan psikotropika serta narkotika) .	UTS	5	Penggolongan obat (obat : bebas, terbatas, wajib apotik, keras dan psikotropika serta narkotika) .	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 110 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Wu K (2009) A new classification of prodrugs: regulatory perspectives. Pharmaceuticals (Basel) 2:77–81
7	Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi obat .: a. Antibiotik b. Antipiretik c. Analgesik d. Anestesi	Ketepatan dalam menguraikan Klasifikasi obat .: a. Antibiotik b. Antipiretik c. Analgesik d. Anestesi	UTS Tugas	5 5	Klasifikasi obat .: a. Antibiotik b. Antipiretik c. Analgesik d. Anestesi	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 120 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Wu K (2009) A new classification of prodrugs: regulatory perspectives. Pharmaceuticals (Basel) 2:77–81
8	Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi obat	Ketepatan dalam menguraikan: Klasifikasi obat	UTS Tugas	5 5	Klasifikasi obat .: e. Narkotika dan Non	BP: • Kuliah • Tutorial	Tatap Muka 120 menit TS 110 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang	Wu K (2009) A new classification of prodrugs: regulatory

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	.: e. Narkotika dan Non Narkotika f. Antihistamin g. Anti emetic h. Vitamin dan Mineral	***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***: e. Narkotika dan Non Narkotika f. Antihistamin g. Anti emetic h. Vitamin dan Mineral			Narkotika f. Antihistamin g. Anti emetic h. Vitamin dan Mineral	MP: • Small Group Discussion		ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	perspectives. Pharmaceuticals (Basel) 2:77–81
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip pemberian obat dengan benar ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	Ketepatan dalam menguraikan: Prinsip pemberian obat dengan benar ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	UAS Tugas	5 5	Prinsip pemberian obat dengan benar **.**	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 120 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Nursing Drug Handbook. (2012). Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia, Pennsylvania.
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Bentuk kemasan obat **.**	Ketepatan dalam menguraikan: Bentuk kemasan obat **.**	UAS Tugas	5 5	Bentuk kemasan obat **.**	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 120 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Nursing Drug Handbook. (2012). Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia, Pennsylvania.
11	Mahasiswa mampu menjelaskan	Ketepatan dalam menguraikan:	Kuis UAS	5 5	Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik) ***(Imersi Penyakit Jantung dan***	BP: • Kuliah	Tatap Muka 120 menit TS 120 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun	Nursing Drug Handbook. (2012). Lippincott

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik) **.**	Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik) **.**			***Pembuluh darah)***	• Tutorial MP: • Small Group Discussion	BM 150 menit	informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Williams & Wilkins: Philadelphia, Pennsylvania.
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Peran perawat dalam pemberian obat: a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat	Ketepatan dalam menguraikan: Peran perawat dalam pemberian obat: a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat	UAS	10	Peran perawat dalam pemberian obat: d. Peran sebelum pemberian obat e. Peran saat pemberian obat f. Peran setelah pemberian obat	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 110 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Lestari, S, 2016, Farmakologi Dalam Keperawatan, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan, Kementerian Kesehatan RI
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Pemberian Kemoterapi	Ketepatan dalam menguraikan: Prinsip Pemberian Kemoterapi	UAS	5	Prinsip Pemberian Kemoterapi	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 110 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Lestari, S, 2016, Farmakologi Dalam Keperawatan, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan, Kementerian Kesehatan RI

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Nursing Drug Handbook. (2012). Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia, Pennsylvania. Diamantis N, Banerji U (2016) Antibody-drug conjugates – an emerging class of cancer treatment. Br J Cancer 114:362–367
14	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Pemberian Tranfusi darah **.**	Ketepatan dalam menguraikan: Prinsip Pemberian Tranfusi darah **.**	UAS	5	Prinsip Pemberian Tranfusi darah **.**	BP: • Kuliah • Tutorial MP: • Small Group Discussion	Tatap Muka 120 menit TS 110 menit BM 150 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Lestari, S, 2016, Farmakologi Dalam Keperawatan, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan, Kementerian Kesehatan RI Nursing Drug Handbook. (2012). Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia, Pennsylvania.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
TOTAL				100%			5400 menit (90 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.17.24	Komunikasi Teraupetik	2 P (90 jam)	I	Mata Kuliah Inti	……..

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (40%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	CPL 03 (30%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan
	CPL 04 (30%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (10%)	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar komunikasi
	CPMK 2 (40%)	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi terapeutik dalam kondisi khusus dan berbagai rentang usia
	CPMK 3 (50%)	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi terapeutik pada tahap asuhan keperawatan dalam membantu memecahkan masalah klien
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi terapeutik
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menguraikan komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultural diversity, keyakinan dan pelayanan kesehatan (komunikasi dalam organisasi / dalam konteks manajemen)
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu mendemontrasikan komunikasi berdasarkan tingkat usia, kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita, keluarga, kelompok dan masyarakat, Komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menguraikan komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi, Evaluasi)
	Sub CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mempraktikkan strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan

Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)

	CPL 02	CPL 03	CPL 04	Total	
Sub CPMK 1.1	10%			10%	
Sub CPMK 2.1		10%		10%	
Sub CPMK 2.2	30%			30%	
Sub CPMK 3.1		20%		20%	
Sub CPMK 3.2			30%	30%	
Total 100%	40%	30%	30%	100%	

Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penguasaan konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu mensimulasikan komunikasi terapeutik dengan klien.
Materi Pembelajaran	1. Konsep Dasar komunikasi1 2. Komunikasi terapeutik **.** a. Prinsip komunikasi teraputik b. Teknik-teknik komunikasi teraputik c. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) d. Hambatan komunikasi 3. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi, Evaluasi) ***.1*** 4. Praktik Komunikasi berdasarkan tingkat usia ***. 2*** a. Komunikasi pada bayi dan anak b. Komunikasi pada remaja c. Komunikasi pada orang dewasa d. Komunikasi pada lansia 5. Praktik Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita ***.2*** 6. Praktik Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat ***.1*** 7. Praktik Komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa ***.1*** 8. Praktik Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultural diversity, dan keyakinan ***.1*** a. Pengertian b. Tujuan komunikasi Lintas budaya c. Hambatan komunikasi dalam perbedaan budaya d. Kejutan Budaya e. Strategi dalam mengatasi perbedaan budaya 9. Praktik Komunikasi dalam pelayanan kesehatan (komunikasi dalam organisasi / dalam konteks manajemen) ***.1*** 10. Praktika strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan **.**:4 a. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak c. Praktik komunikasi pada remaja d. Praktik komunikasi pada orang dewasa e. Praktik komunikasi pada lansia f. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus g. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat h. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa i. Praktika komunikasi lintas budaya nasional dan internasional
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	

Komponen Penilaian	**CPMK1 10%**	**CPMK2 40%**		**CPMK3 50%**		**Bobot**
	1.1	2.1	2.2	3.1	3.2	
Tugas	10%	5%				10%
Studi kasus		5%		5%		15%
PBL				15%		15%
Ujian Praktik			30%		30%	60%

		Total	**10%**	**10%**	**30%**	**20%**	**30%**	**100%**
Referensi		**Utama**						
		1. Antai-Otong, D (2008). *Nurse-Client Communication: A Life Span Approach.* United Kingdom:Jones and Barlett Publishers. *2.* Bateman, T. (2011). *Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis*,Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis 3. Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). *Fundamental of Nursing, Concept, processand practice*. 8ed. USA:Pearson Education, Inc 4. Caroline Bunker Rosdahl. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Dasar: Komunikasi Terapeutik, Tanda-tanda Vital, Mekanika Tubuh & Posisi*. Edisi 10.Jakarta: EGC 5. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2014). *Wong's Nursing care of Infant and children.* 10th edition.Mosby: Elsevier Inc. 6. Jones, L (2009). *The healing relationship. Nursing Standart*. 24 (3): 64. Hockenberry, M.J. &Wilson,D. (2014). *Wong's Nursing Care of Infant and Children*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc 7. Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006)**.** *Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory***.** Canada: Jones and Bartlett Publisher.						
		Pendukung						
		1. Railey J.B. (2013). *Communications in Nursing*. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc. 2. Stein-Parbury J. (2013). *Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing*. 5th edition. ChurchillLivingstone: Elsevier Australia. 3. Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). *The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice*, 9 (5): 12-18. 4. Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC *5.* Taylor C. (1993). *Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care. Philadelphia :* Lippincott – Raven Publisher.						

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi terapeutik	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar komunikasi terapeutik	Tugas	10%	1. Konsep Dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Prinsip komunikasi teraputik b. Teknik-teknik komunikasi teraputik c. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) 3. Hambatan komunikasi	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	= 2 x 50'=100' Penugasan terstruktur = 2x60'=120' Mandiri=	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep dasar komunikasi, komunikasi terupaetik dan hambatan komunikasi	Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik: Teori da n Praktik*. Jakarta: EGC

							2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah mengenai komunikasi teraupetik		
2	Mahasiswa mampu menguraikan komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi, Evaluasi)	Ketepatan dalam menguraikan komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi, Evaluasi)	Studi kasus PBL	5% 15%	Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Rencana, Implementasi, Evaluasi) ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	1. Mahasiswa diberikan tugas untuk membuat kasus fiktif narasi dan dianalisis bentuk komunikasi pada tahapan proses keperawatan 2. Mahasiswa membuat SPO mengenai tekhnik komunikasi pada tahapan proses keperawatan	Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). *Fundamental of Nursing, Concept, processand practice*. 8ed. USA:Pearson Education, Inc Caroline Bunker Rosdah. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Dasar: Komunikasi Terapeutik, Tanda-tanda Vital, Mekanika Tubuh & Posisi*. Edisi

									10.Jakarta: EGC
3-4	Mahasiswa mampu mendemontrasikan komunikasi berdasarkan tingkat usia.	Ketepatan dalam mendemontrasika n komunikasi berdasarkan tingkat usia : a. Komunikasi pada bayi dan anak b. Komunikasi pada remaja c. Komunikasi pada orang dewasa d. Komunikasi pada lansia	- Ujian Praktik	30%	Praktik Komunikasi berdasarkan tingkat usia ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah) 2*** a. Komunikasi pada bayi dan anak b. Komunikasi pada remaja c. Komunikasi pada orang dewasa d. Komunikasi pada lansia	BP: - Praktik lab - Demonstrasi - Role play MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 4 x 50'=200'' TS 4 x 60'=240' BM 4x 60'=240'	Mahasiswa diberikan praktik laboratorium dengan melakukan simulasi dan demostrasi serta role play praktik komunikasi	Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik: Teori da n Praktik*. Jakarta: EGC
5-6	Mahasiswa mampu mendemontrasikan komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita	Ketepatan dalam mendemontrasika n komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita	- Ujian Praktik	30%	Praktik Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	BP: - Praktik lab - Demonstrasi - Role play - Pemutaran film MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 6 x 50'= 300' TS 6 x 60'=360' BM 6 x 60'=360'	Mahasiswa diberikan praktik laboratorium dengan melakukan simulasi dan demostrasi serta role play praktik komunikasi serta menonton film mengenai kasus.	Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik: Teori da n Praktik*. Jakarta: EGC
7	Mahasiswa mampu mendemontrasikan komunikasi pada keluarga, kelompok	Ketepatan dalam mendemontrasika n komunikasi pada keluarga,	- Ujian praktik	30%	Praktik Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat ***(Imersi***	BP: - Praktik lab - Demonstrasi - Role play	TM 4 x 50'= 200'	Mahasiswa diberikan praktik laboratorium dengan melakukan	Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik:*

	dan masyarakat,	kelompok dan masyarakat,			***Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	MP: - small discussion group, - problem based learning	TS 4 x 60'=240' BM 4 x 60'=240'	simulasi dan demostrasi serta role play praktik komunikasi	*Teori da n Praktik*. Jakarta: EGC
8	Mahasiswa mampu mendemontrasikan komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa	Ketepatan dalam mendemontrasika n komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa	- Ujian praktik	30%	Praktik Komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a.	BP: - Praktik lab - Demonstrasi - Role play - Pemutaran film MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	Mahasiswa diberikan praktik laboratorium dengan melakukan simulasi dan demostrasi serta role play praktik komunikasi serta menonton film mengenai kasus.	Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik: Teori da n Praktik*. Jakarta: EGC
9-10	Mahasiswa mampu menguraikan komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultural diversity, keyakinan dan pelayanan kesehatan (komunikasi dalam organisasi / dalam konteks manajemen)	Ketepatan dalam menguraikan komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultural diversity, keyakinan dan pelayanan kesehatan (komunikasi dalam organisasi	- Tugas - Studi kasus	5% 5%	Praktik Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultura l diversity, dan keyakinan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** a. Pengertian b. Tujuan komunikasi	BP: - Praktik lab - Demonstrasi - Role play - Pemutaran film MP: - small discussion group,	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	Mahasiswa diberikan praktik laboratorium dengan melakukan simulasi dan demostrasi serta role play praktik komunikasi serta menonton film mengenai kasus.	Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). *Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory*. Canada: Jones and Bartlett

		/ dalam konteks manajemen)			Lintas budaya c.Hambatan komunikasi dalam perbedaan budaya d. Kejutan Budaya e. Strategi dalam mengatasi perbedaan budaya	- problem based learning			Publisher. Railey J.B. (2013). *Communicati ons in Nursing*. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc. Stein-Parbury J. (2013). *Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing*. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.
11-14	Mahasiswa mampu mempraktikkan strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan	Ketepatan dalam mempraktikkan strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan	- Ujian Praktik	30%	Praktika strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***: a. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan	Kuliah interakti Diskusi, Studi kasus Pemutaran film Pembelajar an berbasis tugas	TM 4 x 50’ = 200’ TS 4 x 60’= 240’’ BM 4 x 60’= 240’	Mahasiswa diberikan praktik laboratorium dengan melakukan simulasi dan demostrasi serta role play praktik komunikasi serta menonton film mengenai kasus.	Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik: Teori da n Praktik*. Jakarta: EGC

					b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak c. Praktik komunikasi pada remaja d. Praktik komunikasi pada orang dewasa e. Praktik komunikasi pada lansia f. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus g. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat h. Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa i. Praktika komunikasi lintas budaya nasional dan internasional				

Kemenkes	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III** **KEPERAWATAN**				
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot	Semester	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.18.24	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan	2 SKS T = 2 x 45 jam	1	MK inti	-
TGL Penyusunan	Dosen Pengembang	Pj Mata Kuliah		Ka. Prodi	

Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK	
	CPL 1 (30%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum, dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa **(CPL 01)**
	CPL 2 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**
	CPL 3 (10%)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. **(CPL 05)**
	Capaian Pembelajaran MK	
	CP MK 1 (15%)	Mahasiswa mampu memahami konsep nilai, norma, etik dan moral
	CP MK 2 (10%)	Mahasiswa mampu memahami latar belakang agama, budaya dan sosial antara pasien dan perawat
	CP MK 3 (25%)	Mahasiswa mampu memahami hak dan kewajiban perawat dan pasien
	CP MK 4 (25%)	Mahasiswa mampu memahami aspek legal dan kredensial perawat indonesia
	CP MK 5 (25%)	Mahasiswa mampu memahami permasalahan etik dalam pelayanan keperawatan
	Sub Capaian Pembelajaran MK	
	Sub CP MK 1.1 Sub	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nilai, norma, etik dan moral
	CP MK 2.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan latar belakang agama, budaya dan sosial antara klien dengan perawat dan peka budaya
	Sub CP MK 2.2 Sub	Mahasiswa mampu menjelaskan peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan
	CP MK 3.2	Mahasiswa mampu menjelaskan hak, kewajiban klien dan hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang
	Sub CP MK 4.1	Mahasiswa mampu menjelaskan hukum kesehatan dan keperawatan, aspek legal dan sistem kridensial perawat indonesia, mal-praktik dan kelalaian

		dalam praktik keperawatan, tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan professional
	Sub CP MK 5.1	Mahasiswa mampu menguraikan etik keperawatan, trend dan issue etik keperawatan dan kode etik keperawatan Indonesia
	Sub CP MK 5.2	Mahasiswa mampu mengenal permasalahan etik (issue, problem, dilemma dan bio etik) dalam Pelayanan Keperawatan dan mengidentifikasi Tahapan Penyelesaian masalah (kasus) etik keperawatan

Pemetaan CPL terhadap Sub CP MK

	CPL 1	CPL 2	CPL 3	Jumlah Bobot
Sub CP MK 1.1	15			15
Sub CP MK 2.1		5		5
Sub CP MK 2.2		5		5
Sub CP MK 3.2	10	10	5	25
Sub CP MK 4.1		20	5	25
Sub CP MK 5.1		15		15

Deskrispsi MK

Mata kuliah ini membahas konsep dasar etik dalam praktek keperawatan dan aspek legislasi dalam keperawatan dan kesehatan sebagai landasan mahasiswa dalam melakukan penalaran terhadap isu-isu yang relevan dengan penerapan etik dalam bidang keperawatan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman mempelajari dan mengidentifikasi konsep dan penerapan etik dalam bidang keperawatan melalui kegiatan kuliah, small gorup discussiin, presentasi dan role play. Materi bahasan meliputi teori tentang norma, nilai, agama, peraturan perundangan tentang profesi keperawatan dan praktek keperawatan, hak dan kewajiban perawat dan klien, kode etik keperawatan dan kasus-kasus pelanggaran etik keperawatan.

Metode Penilaian dan kaitan dengan CP MK

Komponen Penilaian	%	CP MK 1	CP MK 2	CP MK 3	CP MK 4	CP MK 5
1. UTS	17	5	-	4	4	4
2. UAS	25	4	-	7	7	7
3. Presentasi	20	-	6	6	-	8
4. Makalah/ resume	30	6	2	6	12	4
5. Sikap	8	-	2	2	2	2
jumlah	100	15	10	25	25	25

1. Aiken, T.D. (2004). *Legal, Ethencal, and Political Issues in Nursing.* 2nd Ed. Philadelphia: F.A. Davis Company.
2. Bertens, K. (2002). *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making.* New York.

	Delmar Cengage Learning. 4. Franz Magniz S (2002). *Etika Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 5. Fry, Sara T., Johnstone, Megan-Jane. 2008. *Ethics in Nursing Practice. A Guide to Ethical Decision Making*. Third Ed. Blackwell. Publising. 6. Potter, P. A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental Keperawatan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 7 Edition*. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 7. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.* 8. Kode Etik Perawat Indonesia 9. Kode Etik ICN 10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional. 11. Sistem Kesehatan Nasional dan Pelayanan Keperawatan, Kemenkes RI. 12. Thomson J.E. Melia KM. Boyd KM, 2000. *Nursing Ethics*, Toronto: Harcout Publishers 13. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 14. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan

Mg ke-	Sub CP MK	Metode Penilaian			Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode PBM	Beban Waktu	Pengalaman belajar mhs	Pustaka dan sumber belajar eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot					
1.	1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nilai, norma, etik dan moral	Ketepatan menjelaskan pengertian etik, nilai, norma, moral, agama, budaya, hak asasi manusia	Tes : UTS UAS Non Tes : Pembuatan makalah	 5% 4% 6%	1. Konsep umum nilai, norma, etik dan moral	Kuliah (tatap muka)	2 x 50 menit	• Tatap muka dengan dosen membahas konsep etik, nilai, norma, moral, agama, budaya, hak asasi manusia • Diskusi kelompok dalam kelas untuk menyusun resume tentang contoh penerapan norma,dan moral serta etika dalam praktek keperawatan	1,2,3,4,5, 12
2.					2. Contoh penerapan norma,dan moral serta etika dalam praktek keperawatan	SGD	1 x 120 menit		
3.	2.1. Mahasiswa mampu menjelaskan peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan	Ketepatan menjelaskan peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan	Non Tes : Presentasi Pembuatan makalah	 6% 2%	3. Peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan	SGD presentasi	2 x 50 menit (presentasi)	• Diskusi kelompok dalam kelas untuk menyusun makalah tentang penerapan konsep agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan • Presentasi tentang penerapan konsep agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan	1,2,3,4,5, 12
4.									
5.	2.2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan latar belakang agama, budaya dan sosial antara klien dengan perawat dan peka budaya	Ketepatan menjelaskan pengaruh perbedaan latar belakang agama, budaya dan sosial antara klien dengan perawat	Opini tentang cara merawat pasien berbeda budaya	2%	4. Menyikapi perbedaan agama, budaya dan sosial antara klien dengan perawat dan peka budaya	SGD	2 x 120 menit (menyusun makalah)		
6.	3.1. Mahasiswa mampu menjelaskan hak, kewajiban klien dan hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut	Ketepatan menjelaskan hak, kewajiban klien dan hak, kewajiban dan	Tes : UTS UAS	 4 % 7 %	5. Hak, kewajiban klien menurut undang-undang 6. Hak, kewajiban dan tanggung jawab	SGD Presentasi	3 x 120 menit 2 x 50 menit	• Diskusi kelompok dalam kelas untuk menyusun makalah hak dan kewajiban klien dan hak, kewajiban dan tanggung	6,7,10,11, 13,14
7.									

Mg ke-	Sub CP MK	Metode Penilaian			Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode PBM	Beban Waktu	Pengalaman belajar mhs	Pustaka dan sumber belajar eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot					
	undang-undang	tanggung jawab perawat menurut undang-undang	Non Tes : Presentasi Pembuatan makalah Opini tentang tugas dan tanggungjawab serta hak dan kewajiban perawat	 6 % 6 % 2%	perawat menurut undang-undang			jawab perawat menurut undang-undang • Presentasi tentang hak dan kewajiban klien dan hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang	
8. 9.	4.1. Mahasiswa mampu menjelaskan hukum kesehatan dan keperawatan, aspek legal dan sistem kridensial perawat indonesia, mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan, tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan professional	Ketepatan menjelaskan • hukum kesehatan dan keperawatan, • aspek legal dan sistem kredensial perawat indonesia, • tanggung jawab dan tanggung gugat perawat	Tes : UTS UAS	 4 % 7 %	7. Hukum kesehatan dan keperawatan, 8. Aspek legal dan sistem kredensial perawat indonesia, 9. Tanggung jawab dan tanggung gugat perawat dalam pelayanan kesehatan 10. Mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan	Kuliah (tatap muka)	2 x 50 menit	•	5,6,7,10, 11,13,14, 15
10.		Ketepatan menjelaskan mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan,	Non Tes : Pembuatan makalah Opini terhadap kasus mal	 12 % 2%	11. Mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan (analisis kasus)		2 x 120 menit	• Diskusi kelompok dalam kelas untuk menyusun resume hasil analisis kasus tentang mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan	5,6,7,10, 11,13,14, 15

Mg ke-	Sub CP MK	Metode Penilaian			Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode PBM	Beban Waktu	Pengalaman belajar mhs	Pustaka dan sumber belajar eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot					
			praktek yang dibahas						
11.	5.1. Mahasiswa mampu menguraikan etik keperawatan, trend dan issue etik keperawatan dan kode etik keperawatan Indonesia	Ketepatan menjelaskan etik keperawatan, trend dan issue etik keperawatan dan kode etik keperawatan Indonesia	Tes : UTS UAS Non Tes : Presentasi Pembuatan makalah	 2 % 4 % 8% 4%	12. Pengertian etik keperawatan, 13. Trend dan issue etik keperawatan 14. Kode etik keperawatan Indonesia 15. Kode etik keperawatan internasional (ICN)		3 x 120	• Diskusi kelompok dalam kelas untuk menyusun makalah tentang 1. Pengertian etik keperawatan 2. trend dan issue etik keperawatan di Indonesia dan di dunia 3. kode etik keperawatan Indonesia dan kode etik ICN	1,2,3,4,5, 12
12. 13.	5.2. Mahasiswa mengenal permasalahan etik (issue, problem, dilemma dan bio etik) dalam Pelayanan Keperawatan dan mengidentifikasi Tahapan Penyelesaian masalah (kasus) etik keperawatan	Ketepatan menjelaskan issue etik, problema etik, dilema etik dan bio etik dalam pelayanan keperawatan dan tahapan penyelesaian masalah etik keperawatan	Tes : UTS UAS Non Tes : Pembuatan resume Opini terhadap penyelesaian masalah etik	 2 % 3 % 2% 2%	16. Permasalahan etik (issue, problem, dilemma dan bio etik) dalam Pelayanan Keperawatan	Tatap Muka (kuliah)	2 x 50 menit	• Tatap muka dengan dosen membahas konsep etik, nilai, norma, moral, agama, budaya, hak asasi manusia	6,7,8,9,12
14.					17. Tahapan Penyelesaian masalah (kasus) etik keperawatan	SGD	1 x 50 menit	• Tatap muka dengan dosen membahas tahapan Penyelesaian masalah (kasus) etik dalam bidang keperawatan dan kesehatan	

RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan				
KODE		**sks**	2	**SEMESTER**	1
DOSEN PENGAMPU					
BENTUK TUGAS					
JUDUL TUGAS					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nilai, norma, etik dan moral					
DESKRIPSI TUGAS					
Mahsiswa mempelajari konsep terkait etiks dan hukum kesehatan					
METODE PENGERJAAN TUGAS					
Mempelajari minimal 2 buku sumber *Ethics in Nursing* Tetapkan lingkup pembahasan tentang pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah Diskusi dalam kelompok (SGD) membahas *Ethics in Nursing* Diskusi di pimpin oleh ketua kelompok dengan strategi yang disepakati, contoh : Brain Storming , argumentasi. Semua anggota kelompok aktif memberikan masukan, pembahasan dan kesimpulan. Semua materi selama diskusi di catat oleh sekretaris kelompok. Hasil diskusi di susun menjadi laporan tertulis sesuai sistimatika.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
Obyek Garapan: Peran utama manajemen keperawatan: pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. **. Bentuk Luaran: Laporan tertulis dengan sistimatika, minimal mencakup:** Pengantar: Pentingnya pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah 1. Pengambilan keputusan: pengertian, , elemen dasar, tujuan, level, proses, jenis, tehnik – tehnik dan model. 2. Penyelesaian masalah: pengertian, , jenis, prinsip, pendekatan, tahap, pendekatan dan proses. 3. Hubungan pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. 4. Contoh kasus. Penutup					

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

JADWAL PELAKSANAAN	
Hari/tgl : Waktu :	
LAIN-LAIN	
Bobot nilai , lihat RPS	
DAFTAR RUJUKAN	
Diisi oleh kelompok sumber2 literatur yang dipergunakan, minimal sumber utama dalam RPS.	

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT 2.07	Management Patient Safety	2 SKS	II	Mata kuliah Inti	-

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratandengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 5 (40%)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. (**CPL 05)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (40%)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan prinsip pasien safety
	CPMK 2 (10%)	Mahasiswa mampu menunjukan peran perawat dalam pasien safety
	CPMK 3 (50%)	Mahasiswa mampu mempraktikkan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar Patient Safety
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Mikrobiologi dan Parasitologi
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep sterilisasi dan desinfeksi
	Sub CPMK 1.4	Mahasiswa mampu menjelaskan *Hospital Infection Associate* (HIA's)
	Sub CPMK 1.5	Mahasiswa mampu menjelaskan Nursing health
	Sub CPMK 1.6	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep 6 sasaran keselamatan pasien
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menunjukkan Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mempraktikkan Praktik 6 Sasaran keselamatan pasien

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
	CPL2	**CPL5**			
CPMK 1	**60%**	**40%**			
Sub CPMK 1.1	9%	6%			
Sub CPMK 1.2	9%	6%			
Sub CPMK 1.3	9%	6%			
Sub CPMK 1.4	9%	6%			

	Sub CPMK 1.5	9%	6%			
	Sub CPMK 1.6	15%	10%			
	Sub CPMK 2.1	60%	40%			
	CPMK 3	**60%**	**40%**			
	Sub CPMK 3.1	60%	40%			
	Total: 100%					

Diskripsi singkat MK

Mata kuliah ini menguraikan tentang siklus hidup organisme dan infeksi nosocomial, konsep desinfeksi, konsep sterilisasi, konsep dan prinsip patieny safety , standar keselamatan pasien, peran perawat dalam patient safety , kebijakan yang mendukung patient safety. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, *small groups discussion*, studi kasus, dan presentasi secara daring. Media yang digunakan antara lain: *e-learning* Poltekkes (VILEP), *Solo E-Learning Polkesta* (SOLLETA), *zoom*, dan *whatsapp.*

Materi Pembelajaran

1. Konsep Dasar Patient Safety
2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien
3. Konsep Mikrobiologi dan Parasitologi
4. Konsep sterilisasi dan desinfeksi
5. *Hospital Infection Associate* (HIA's)**.**
6. Nursing health
7. Konsep 6 sasaran keselamatan pasien
8. Praktik 6 Sasaran keselamatan pasien

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Persentase	CPMK 1	CPMK2	CPMK3
Tugas	20%	5%	5%	10%
Kuis	20%	10%		10%
Ujian praktik	30%			30%
UTS	15%	15%		
UAS	15%	10%	5%	
Total	100%	40%	10%	50%

Referensi

1. Bagian Mikrobiologi FK-UI. (1987). Kumpulan kuliah kedokteran. Buku I dan II, Jakarta : FK UI
2. Cahyono,S,B., (2008). Membangun budaya keselamatan pasien dalam praktik kedokteran.Yogyakarta:Penerbit Kanisius
3. Depkes RI. (2008). Keselamatan pasien di rumah sakit. Jakarta
4. --.(2009). Panduan nasional keselamatan pasien rumah sakit (*pasient safety*). Jakarta
5. --.(2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta
6. Dody Firmanda. (2008). Keselamatan pasien di rumah sakit. Jakarta: RSUP Fatmawati
7. Fied's (1990). Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan (*Review of Microbiology*), Ed. 16, Jakarta : EGC
8. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes
9. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. Philadelphia: F.A. Davis Company
10. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P. (2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
11. World Alliance for patient safety. (2008). *Summary of the Evidence on Patient safety*: Implications for research. Geneva: World Health Organization
12. Rahmawati dan Harigustian. 2019. Manajemet Patient Safety. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
13. Hadi, I. (2017). Manajemen Keselamatan Pasien Teori dan Aplikasi. Yogyakarta:Deepublish
14. Lumenta, N.A. (2021). PATIEN SAFETY: Harga Mati!. Jakarta: Rayyana Komunikasindo

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1, 2	Mampu menguasai konsep dasar patient safety	Mengonsepkan konsep dasar - patient safety	Teknik penilaian/T: Tanya jawab Kriteria: Keaktifan mahasiswa dan sesuaian isi dalam melakukan diskusi	10%	1. Konsep Dasar Patient Safety b. Pengertian patien safety c. Prinsip patient safety d. Komponen patient safety e. Sasaran patient safety f. Standar keselamatan pasien g. Langkah pelaksanaan patient safety h. Kriteria monitoring dan evaluasi *"Patient safety"* i. Komunikasi antar anggota tea m kesehatan j. Kebijakan yan g mendukung keselamatan pasien k. Monitoring da n evaluasi *"Patient safety"*	*Collaborative learning*	TM : 300’ TS : 180’ BM : 120’ (600’)	Orientasi: mahasiswa unduh materi, membaca materi Latihan : diskusi - Umpan balik: klarifikasi, *Question Based Learning*/ Q BL	1. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes 2. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. Philadelphia: F.A. Davis Company 3. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P. (2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Mampu memahami peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien	Mengonsepkan peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien -	Teknik penilaian/T: Tanya jawab Kriteria: Keaktifan mahasiswa dan sesuaian isi dalam melakukan diskusi	5%	Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien	Reading jurnal/buku tentang peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien dan **membuat resume**	TM : 150' TS : 170' BM : 170' (490')	**O/Orientasi:** Pemberian tugas topik diskusi peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien **Latihan :** diskusi kelompok - **U/umpan balik** : klarifikasi, *Question Based Learning*/ Q BL	1. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes 2. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. Philadelphia: F.A. Davis Company 3. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P. (2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
4	Mampu menguasai konsep	Mengkonsepkan Mikrobiologi dan - Parasitologi	Teknik penilaian/T: Tanya jawab	5%	2. Konsep Mikrobiologi dan Parasitologi a. Siklus hidup mikrooganisme	*Collaborative learning*	TM : 150' TS : 170' BM : 170' (490')	**O/Orientasi :** mahasiswa unduh materi, membaca	1. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Mikrobiologi dan Parasitologi		Kriteria: Keaktifan mahasiswa dan sesuaian isi dalam melakukan seminar		b. Kembang-biak mikroorganisme c. Cara penularan d. Jenis organisme parasit e. Siklus hidup organisme parasit f. Cara berkembang biak g. Cara penularan			materi **Latihan :** diskusi - **U/umpan balik**: klarifikasi, *Question Based Learning*/ Q BL	pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes 2. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. Philadelphia: F.A. Davis Company 3. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P. (2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
5	Mampu menguasai konsep sterilisasi dan desinfeksi	Mengonsepkan sterilisasi dan desinfeksi	Teknik penilaian/T: Tanya jawab Kriteria: Keaktifan mahasiswa dan sesuaian	5%	Konsep sterilisasi dan desinfeksi	*Collaborative learning*	TM : 150’ TS : 170’ BM : 170’ (490’)	**O/Orientasi :** mahasiswa unduh materi, membaca materi **Latihan :** diskusi	1. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		-	isi dalam melakukan diskusi					- **U/umpan balik**: klarifikasi, *Question Based Learning*/ Q BL	2. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. Philadelphia: F.A. Davis Company 3. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P. (2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
6	Mampu menguasai konsep *Hospital Infection Ascociate* (HIA's)	Mengkonsepkan *Hospital Infection Ascociate* (HIA's -	Teknik penilaian/T: Tanya jawab Kriteria: Keaktifan mahasiswa dan sesuaian isi dalam melakukan seminar	5%	*Hospital Infection Associate* (HIA's)**.** a. Pengertian HIA's b. Penyebab terjadinya HIA'a c. Faktor predisposisi d. Macam-macam HIA's e. Pencegahan HIA's f. Terapi HIA's	*Collaborative learning*	TM : 150' TS : 170' BM : 170' (490')	**O/Orientasi :** mahasiswa unduh materi, membaca materi **Latihan :** diskusi - **U/umpan balik**: klarifikasi,	1. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes 2. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								Question Based Learning/ Q BL	for patient safety and quality care. Philadelphia: F.A. Davis Company 3. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P. (2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
7,8	Mampu menguasai konsep Nursing health	Mengkonsepkan *Nursing Health* -	Teknik penilaian/T: Tanya jawab Kriteria: Keaktifan mahasiswa dan sesuaian isi dalam melakukan seminar	10%	Nursing health a. Body alignment perawat b. Nutrisi perawat c. Istirahat perawat	*Collaborative learning*	TM : 300' TS : 180' BM : 180' (660')	**O/Orientasi :** mahasiswa unduh materi, membaca materi **Latihan :** diskusi - **U/umpan balik**: klarifikasi, *Question Based Learning*/ Q BL	1. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes 2. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. Philadelphia:

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									F.A. Davis Company 3. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P. (2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
9,10	Mampu menguasai konsep 6 sasaran keselamatan pasien	Mengkonsepkan 6 sasaran keselamatan pasien -	Teknik penilaian/T: Tanya jawab Kriteria: Keaktifan mahasiswa dan sesuaian isi dalam melakukan seminar	10%	Konsep 6 sasaran keselamatan pasien a. Identifikasi pasien dengan tepat b. Tingkatkan komunikasi yang efektif c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high- alert) d. Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi (Penerapan sasaran	*Collaborative learning*	TM : 300' TS : 180' BM : 180' (660')	**O/Orientasi :** mahasiswa unduh materi, membaca materi **Latihan :** diskusi - **U/umpan balik**: klarifikasi, *Question Based Learning*/ Q BL	1. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes 2. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. Philadelphia: F.A. Davis Company 3. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P.

					keselamatan pasien e. Kurangi risiko pasien jatuh				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									(2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
11,12,13,14	Mampu pempraktikkan managemen patient safety: penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan	- Mempraktikan managemen patient safety	Teknik penilaian/T: Tanya jawab Kriteria: Keaktifan mahasiswa dan sesuaian isi dalam melakukan seminar	50%	Praktik 6 Sasaran keselamatan pasien a. Praktik identifikasi Pasien b. Praktik Komunikasi SBAR c. Praktik keamanan obat yang perlu diwaspadai (high-alert) d. Praktik Benar Lokasi, Benar Pasien, Benar Prosedur, Benar Tindakan e. Praktik upaya pencegahan penularan 1) Cuci tangan	Demonstrasi, role play	TM : 200' TS : 720' BM : 720' (1.520')	**O/Orientasi :** mahasiswa unduh materi, membaca materi **Latihan :** diskusi - **U/umpan balik**: klarifikasi, *Question Based Learning*/ Q BL	1. Komite Keselamatan Pasien RS. (2015). Pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien. Jakarta: Kemenkes 2. Murray, E. (2017). Nursing leadership and management for patient safety and quality care. Philadelphia: F.A. Davis Company 3. Tutiany, Lindawati, Krisanti, P. (2017). Manajemen keselamatan pasien. Jakarta: Pusat

					2) Menggunakan alat proteksi diri 3) Cara bekerja di ruang isolasi 4) Cara melakukan desinfeksi 5) Cara melakukan sterilisasi				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					6) Praktik Pencegahan Resiko jatuh				Pendidikan SDM Kesehatan
TOTAL				100%			5400 menit (90 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.21.24	Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	2 P (90 jam)	II	Mata Kuliah Dasar Keperawatan (MKDK)	-

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (70%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	CPL 06 (30%)	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (60%)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan berdasarkan literatur ilmiah
	CPMK 2 (40%)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendokumentasian proses keperawatan
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (*Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing*)
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dokumentasi keperawatan
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek legal dokumentasi keperawatan

Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)

	CPL 01	CPL 02		
CPMK 1	**40%**	**20%**		
Sub CPMK 1.1	10	10		
Sub CPMK 1.2	30	10		
CPMK 2	**25%**	**15%**		
Sub CPMK 2.1	15	10		
Sub CPMK 2.2	10	5		

Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi, dengan menerapkan prinsip berfikir kritis. Mata Kuliah ini juga menguraikan tentang konsep dasar dokumentasi, menerapkan tehnik dokumentasi dan pelaporan dalam tatanan klinik, mengenal system informasi kesehatan dan mengenal model ,merlakukan pendokumentasian sesuai dengan NANDA dan SDKI, serta aspek legal pendokumentasian
Materi Pembelajaran	1. Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing) a. Definisi b. Tujuan (*Goal*) dan hasil akhir (*Outcomes*) keperawatan *c. Expert Thinking* d. Pengembangan Clinical Judgment (*Clinical Reasoning Skills*) 2. Konsep Proses Keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan e. Perbandingan metode ilmiah dan Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah 3. Pengkajian keperawatan a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa e. Metode Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) f. Teknik pemeriksaan fisik head to toe g. Pendokumentasian Pengkajian pemeriksaan fisik 4. Diagnosis keperawatan (SDKI) a. Definisi diagnosis keperawatan b. Klasifikasi diagnosis keperawatan c. Jenis diagnosis keperawatan d. Komponen diagnosis keperawatan e. Proses penegakan diagnosis keperawatan f. Standar diagnosis keperawatan g. Pendokumentasian Diagnosis keperawatan 5. Standar Luaran Keperawatan Indonesia a. Definisi luaran keperawatan b. Klasifikasi luaran keperawatan c. Jenis luaran keperawatan Indonesia d. Komponen luaran keperawatan e. Penerapan standar luaran keperawatan a. Pendokumentasian Luaran Keperawatan 6. Intervensi keperawatan (SIKI) a. Definisi intervensi dan tindakan keperawatan b. Klasifikasi tindakan keperawatan c. Komponen intervensi keperawatan d. Penentuan intervensi keperawatan e. Standar intervensi keperawatan Indonesia f. Pendokumentasian Intervensi Keperawatan 7. Implementasi keperawatan (SPO) a. Pengertian b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan c. Pendokumentasian Implementasi Keperawatan 8. Evaluasi asuhan keperawatan a. Definisi evaluasi keperawatan b. Tujuan evaluasi keperawatan c. Jenis evaluasi keperawatan d. Proses evaluasi keperawatan e. Kerangka waktu evaluasi keperawatan f. Komponen SOAP/SOAPIER

9. Konsep dokumentasi
    a. Pengertian dokumentasi keperawatan
    b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi
    c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan
10. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik-
    a. Sejarah perkembangan computer keperawatan
    b. Implementasi system informasi keperawatan di RS
11. Model pendokumentasian asuhan keperawatan
    a. Model dokumentasi SOR (*Source-Oriented-Record*)
    b. Model dokumentasi POR (*Problem-Oriented-Record*)
    c. Model dokuementasi CBE (*Charting By Exception*)
    d. Model dokumentasi PIE (*Problem intervention dan Evaluation*)
    e. Model dokumentasi POS (*Process-Oriented-System*)
    f. Dokumentasi keperawatan dengan kode (*Coded Nursing Documentation/CND*)
12. Sistem dokumentasi asuhan keperawatan
    a. Dokumentasi secara manual
    b. Dokumentasi secara elektronik
    c. Dokumentasi berbasis komputer
13. Pendokumentasian Evaluasi Keperawatan
14. Aspek legal pendokumentasian
    a. Aspek legal pendokumentasian keperawatan
    b. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	Bobot
Tugas			13%	7%		20%
Kuis	5%	13%			2%	20%
Ujian Praktik		6%	15%	7%	2%	30%
UTS	2%	5%	8%			15%
UAS			6%	5%	4%	15%
Total	**7%**	**24%**	**42%**	**19%**	**8%**	**100%**

Referensi

Utama

1. Widuri, (2023). *Buku Ajar Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, Kediri.
2. Alfaro-LeFevre, R., *Critical Thinking in Nursing: A Practical Approach 2nd Edition*. WB. Saunders Company
3. Ackley B.J., Ladwig G.B. (2014). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence Based Guide to Planning Care. 10 edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Alfaro-LeFevre R. (2013). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
5. Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
6. Bulechek G.M., Butcher H.K., Dochterman J.M., Wagner C. (2013). Nursing Interventions Classifications (NIC) 6 edition. Mosby: Elsevier Inc.
7. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
8. Ladwig G.B., Ackley B.J. (2014). Mosby's Guide to Nursing Diagnosis. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
9. Moorhead S., Johnson M., Maas M.L., Swanson E. (2013). Nursing Outcomes Classifications (NOC): Measurement of Health Outcomes. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.
10. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). Fundamental Keperawatan (3-vot set). Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
11. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed.Jones and Bartlett Publishers.
12. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2 Ed. Philadelphia: Lippincott.
13. Ali, Zaidin. (2010). Dasar-dasar dokumentasi keperawatan. Jakarta: EGC
14. Doenges, Marilynn E. (2011). Manual Diagnosis Keperawatan rencana, intervensi, dan dokumentasi asuhan keperawatan. Jakarta: EGC.
15. Dinarti, dkk. (2009). Dokumentasi Keperawatan. Jakarta: CV. Trans Info Media
16. Dalami Ernawati. (2011). Dokumentasi Keperawatan dengan kurikulum. Jakarta: CV. Trans Info Media
17. Hutahean, S. (2010). Konsep dan dokumentasi proses keperawatan. Jakarta: CV. Trans Info Media

	18. Marelli, TM. (2008). Buku saku dokumentasi keperawatan, Jakarta: EGC 19. Nursalam. (2009). Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika
	Pendukung
	1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: 1. SIP 2. Zoom Meeting Perangkat Keras: 1. Laptop 2. Whiteboard

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (*Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing*)	Ketepatan dalam menguraikan konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (*Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing*)	Kuis	5%	Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (Critical Thinking and Clinical Judgment in Nursing) 1. Definisi 2. Tujuan (Goal) dan hasil akhir (Outcomes) keperawatan 3. Expert Thinking 4. Pengembangan Clinical Judgment (Clinical Reasoning Skills)	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small group discussion, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	1, 2, 3, 4, 11, 12
II	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan konsep proses keperawatan	Kuis	10%	Konsep Proses Keperawatan 1. Pengertian proses keperawatan 2. Tahapan proses keperawatan 3. Manfaat proses keperawatan 4. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10

					keperawatan 5. Perbandingan metode ilmiah dan Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah				
III	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan pengkajian keperawatan	- Kuis / tugas	10%	Pengkajian keperawatan 1. Pengertian 2. Sumber data dalam pengkajian keperawatan 3. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan 4. Teknik anamnesa 5. Metode pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) 6. Teknik pemeriksaan fisik head to toe 7. Pendokumentasian pengkajian pemeriksaan fisik	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 150' TS 180' BM 180'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari metode anamnesis dan pemeriksaan fisik 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk melakukan pengkajian dengan metode anamnesis dan pemeriksaan fisik 3. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan diagnosis keperawatan	• Kuis • Tugas	5%	Diagnosis keperawatan (SDKI) 1. Definisi diagnosis keperawatan 2. Klasifikasi diagnosis keperawatan 3. Jenis diagnosis keperawatan 4. Komponen diagnosis keperawatan 5. Proses penegakan diagnosis keperawatan 6. Standar diagnosis keperawatan 7. Pendokumentasia n Diagnosis keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari beberapa contoh diagnosis keperawatan pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan diagnosis keperawatan yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10 SDKI

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
V	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan standar luaran keperawatan Indonesia	Kuis Tugas	5%	Standar Luaran Keperawatan Indonesia 1. Definisi luaran keperawatan 2. Klasifikasi luaran keperawatan 3. Jenis luaran keperawatan Indonesia 4. Komponen luaran keperawatan 5. Penerapan standar luaran keperawatan 6. Pendokumentasia n Luaran Keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP : - small discussion group, - problem based learning - Case Study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari contoh-contoh luaran dalam proses keperawatan 2. Mahasiswa mendiskusikan diagnosis keperawatan yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10 SLKI

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
VI	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan intervensi keperawatan	- Kuis - Tugas	10%	Standar Intervensi keperawatan (SIKI) 1. Definisi intervensi dan tindakan keperawatan 2. Klasifikasi tindakan keperawatan 3. Komponen intervensi keperawatan 4. Penentuan intervensi keperawatan 5. Standar intervensi keperawatan Indonesia 6. Tautan SDKI dan SIKI 7. Klasifikasi SIKI 8. Pendokumentasia n Intervensi Keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari contoh intervensi keperawatan pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10 SIKI

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
VII	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan implementasi keperawatan	- Kuis - Tugas	5%	Implementasi keperawatan (SPO) 1. Pengertian 2. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan 3. Pendokumentasia n Implementasi Keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari contoh implementasi keperawatan pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10 PEDOMAN SPO PPNI
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) (50%)									

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IX	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan evaluasi keperawatan	- Kuis - Tugas	10%	Evaluasi asuhan keperawatan 1. Definisi evaluasi keperawatan 2. Tujuan evaluasi keperawatan 3. Jenis evaluasi keperawatan 4. Proses evaluasi keperawatan 5. Kerangka waktu evaluasi keperawatan 6. Komponen SOAP/SOAPIER 7. Pendokumentasian Evaluasi Keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari contoh evaluasi keperawatan pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10
X	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendokumentasian proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan konsep pendokumentasian proses keperawatan	- Kuis - Tugas	5%	1. Pengertian dokumentasi keperawatan 2. Tujuan pendokumentasian 3. Prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi 4. Pendekatan model dokumentasi keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari sumber referensi konsep dokumentasi keperawatan keperawatan pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	13, 15, 16, 17, 18, 19

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
XI	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendokumentasian proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan teknik pendokumentasian dan pelaporan keperawatan	- Kuis - Tugas	5%	1. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik- 2. Sejarah perkembangan komputer keperawatan 3. Implementasi sistem informasi keperawatan di RS	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari sumber referensi teknik dokumentasi keperawatan keperawatan pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	13, 15, 16, 17, 18, 19
XII	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendokumentasian proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan model pendokumentasian dan pelaporan keperawatan	- Kuis - Tugas	10%	Model pendokumentasian asuhan keperawatan 1. Model dokumentasi SOR (Source-Oriented-Record) 2. Model dokumentasi POR (Problem-Oriented-Record) 3. Model dokuementasi CBE (Charting By Exception) 4. Model dokumentasi PIE (problem intervention dan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari sumber referensi model dokumentasi keperawatan keperawatan pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan	13, 15, 16, 17, 18, 19

					Evaluation) 5. Model dokumentasi POS (Process-Oriented-System) 6. Dokumentasi keperawatan dengan kode (Coded Nursing Documentation / CND)			pembelajaran belajar interaktif	
XIII	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendokumentasian proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan system pendokumentasian asuhan keperawatan	- Kuis - Tugas	10%	Sistem dokumentasi asuhan keperawatan 1. Dokumentasi secara manual 2. Dokumentasi secara elektronik 3. Dokumentasi berbasis komputer	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari sumber referensi sistem dokumentasi keperawatan keperawatan pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	13, 15, 16, 17, 18, 19

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
XIV	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendokumentasian proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan dokumentasi asuhan keperawatan pada pelayanan khusus	- Kuis - Tugas	5%	Dokumentasi asuhan keperawatan pada pelayanan khusus 1. Dokumentasi Perioperatif 2. Dokumentasi gawat darurat 3. Dokumentasi perawatan kritis	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari sumber referensi sistem dokumentasi askep pada kasus nyata 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat kulih dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	13, 15, 16, 17, 18, 19
XV	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendokumentasian proses keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan aspek legal pendokumentasian asuhan keperawatan	- Kuis - Tugas -	5%	Aspek legal pendokumentasian 1. Aspek legal pendokumentasian keperawatan Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Case study	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari sumber referensi aspek legal dok. keperawatan 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat kulih dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	13, 15, 16, 17, 18, 19
UJIAN AKHIR SEMESTER (50%)									

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.22.24	Praktik Metodologi dan Dokumentasi Keperawatan	2 P (90 jam)	II	Mata Kuliah Inti	……..

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (70%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**
	CPL 06 (30%)	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (20%)	Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pemeriksaan fisik
	CPMK 2 (80%)	Mahasiswa mampu menerapkan proses keperawatan dan pendokumentasian secara *problem based learning* dari simulasi kasus secara bertanggung jawab
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pemeriksaan fisik dengan benar
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menggunakan pemeriksaan penunjang
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan simulasi pendokumentasian pengkajian keperawatan dengan metode anamnesis
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan simulasi pendokumentasian rumusan diagnosis keperawatan
	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan simulasi pendokumentasian perencanaan tindakan keperawatan
	Sub CPMK 2.4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan simulasi pendokumentasian Pelaksanaan tindakan keperawatan
	Sub CPMK 2.5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan simulasi pendokumentasian evaluasi keperawatan

Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)

	CPL 02	CPL 06			
Sub CPMK 1.1	10%				
Sub CPMK 1.2	10%	5%			
Sub CPMK 2.1	10%	5%			
Sub CPMK 2.2	10%	5%			
Sub CPMK 2.3	10%	5%			
Sub CPMK 2.4	10%	5%			
Sub CPMK 2.5	10%	5%			
Total 100%	70%	30%			

Deskripsi singkat MK		Mata kuliah ini menguraikan tentang praktikum proses keperawatan dan dokumentasi keperawatan yang mencakup: Konsep Dokumentasi Keperawatan, Asuhan Keperawatan, Tekhnink Pendokumentasian Asuhan Keperawatan, Model Dokumentasi SDKI, SLKI, SIKI,

		Sistem Dokumentasi (manual dan elektronik), Proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa merancang serta latihan mendokumentasikan asuhan keperawatan serta menganalisis hasill asuhan keperawatan.
Materi Pembelajaran		1. Model Dokumentasi Keperawatan Pengkajian: a. Pemeriksaan fisik b. Menggunakan pemeriksaan penunjang c. Anamnesis 2. Perumusan Diagnosis Keperawatan 3. Perencanaan Keperawatan (Meliputi Tujuan, Luaran, Intervensi) 4. Pelaksanaan Asuhan Keperawatan (Implementasi) 5. Evaluasi 6. Penerapan Pendokumentasian Keperawatan pada berbagai kasus (KMB, Keperawatan Anak, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Keluarga)
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK		

Komponen Penilaian	**CPMK1 20%**		**CPMK2 80%**					**Bobot**
	1.1	1.2	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	
Tugas			5%			5%		10%
Kuis	5%	5%						10%
PBL			10%			5%	5%	30%
Presentasi		5%	5%	5%	5%	5%	5%	20%
Ujian Praktik	**5%**		5%	5%	5%	5%	5%	30%
Total	**10%**	**10%**	**25%**	**10%**	**10%**	**20%**	**15%**	**100%**

Referensi		**Utama**
		1. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 2. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 3. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan 4. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 5. Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumentasi Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Edisi 3, EGC 6. A Aziz Alimul, 2002, Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan , EGC
		Pendukung
		1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1-2	Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pemeriksaan fisik dengan benar	Ketepatan dalam menjelaskan prosedur pemeriksaan fisik	-Kuis - Ujian Praktik	5% 5%	1.Pengkajian Keperawatan: a. Pemeriksaan fisik	BP: - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	- Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk PPT	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemeriksaan fisik	1. Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumentasi Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Edisi 3, EGC 2. A Aziz Alimul, 2002, Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan , EGC
3	Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan pemeriksaan penunjang dengan benar	Ketepatan dalam menjelaskan penggunaan pemeriksaan penunjang	-Kuis - Presentasi	5% 5%	b.Menggunakan pemeriksaan penunjang	BP: - Tutorial MP: - small discussion group,	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	1. Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumentasi

						- problem based learning	BM 2 x 60' =120'	tentang pemeriksaan penunjang	Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Edisi 3, EGC 2. A Aziz Alimul, 2002, Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan, EGC, Jakarta
4-5	Mahasiswa mampu menjelaskan pengkajian data pasien melalui anamnesis	Ketepatan dalam menjelaskan pengkajian data pasien melalui anamnesis	-Tugas	5%	1.Pengkajian Keperawatan: b. anamnesis	BP: - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	- Belajar terbimbing/tata p muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk PPT	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pengkajian data pasien melalui wawancara	1.Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumentasi Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Edisi 3, EGC 2.A Aziz Alimul, 2002, Pengantar Dokumentasi Proses

									Keperawatan , EGC For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot
6-8	Mahasiswa mampu melakukan dan mendokumentasikan pengkajian data pasien melalui anamnesis	Ketepatan dalam melakukan dan mendokumentasikan pengkajian data pasien melalui anamnesis	-- Presentasi - Ujian Praktik	5% 5%	1.Pengkajian Keperawatan: c. anamnesis	BP: - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning -	- Belajar terbimbing/tata p muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk PPT	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk melakukan pengkajian data pasien melalui wawancara	1. Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumentasi Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Edisi 3, EGC 2. A Aziz Alimul, 2002, Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan , EGC For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot
8-9	Mahasiswa mampu merumuskan dan mendokumentasikan diagnosis	Ketepatan dalam merumuskan dan mendokumentasikan diagnosis keperawatan	- Presentasi - - Ujian Praktik	5% 5%	Perumusan Diagnosis Keperawatan	BP: - Tutorial MP:	- Belajar terbimbing/tata p muka = 2 x 50'=100'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk merumuskan	1.Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar

	keperawatan					- small discussion group, - problem based learning	-Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk PPT	dan mendokumentasika n diagnosis keperawatan dengan benar	Diagnosis Keperawata n Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan 2. Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumenta si Keperawata n Suatu Pendekatan Proses Keperawata n, Edisi 3, EGC 3. A Aziz Alimul, 2002, Pengantar Dokumenta si Proses Keperawata n , EGC For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot

10-11	Mahasiswa mampu menyusun dan mendokumentasikan rencana keperawatan (Intervensi)	Ketepatan dalam menyusun dan mendokumentasikan rencana keperawatan (Intervensi)	- Presentasi - Ujian Praktik	5% 5%	Perencanaan Keperawatan (Meliputi Tujuan, Luaran, Intervensi)	BP: - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning -	- Belajar terbimbing/tata pmuka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk PPT	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk menyusun dan mendokumentasikan rencana keperawatan dengan benar	1. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan 2. Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumentasi Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Edisi 3, EGC 3. A Aziz Alimul, 2002, Pengantar Dokumentasi Proses Keperawata

									n , EGC For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot
12-13	Mahasiswa mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan (Implementas) dalam berbagai kondisi gangguan/penyaki t	Ketepatan dalam mendokumentasikan tindakan keperawatan (Implementas) dalam berbagai kondisi gangguan/penya kit	- Presentasi - Ujian Praktik	5% 5%	Pelaksanaan Asuhan Keperawatan (Implementasi)	BP: - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	- Belajar terbimbing/tata p muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk PPT	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendokumentasik an tindakan keperawatan dengan benar	1. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan 2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan

									3. Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumentasi Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Edisi 3, EGC 4. A Aziz Alimul, 2002, Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan , EGC For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot
14	Mahasiswa mampu mendokumentasikan evaluasi keperawatan (Implementas) dalam berbagai kondisi gangguan/penyaki t	Ketepatan dalam mendokumentasikan evaluasi keperawatan (Implementas) dalam berbagai kondisi gangguan/penya kit	- Presentasi - Ujian Praktik	5% 5%	Evaluasi Keperawatan	BP: - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	- Belajar terbimbing/tata p muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun ringkasan	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendokumentasik an evaluasi keperawatan dengan benar	1. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan

							dalam bentuk PPT		Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan 2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan 3. Patricia W Iyer, RN, MSN, CAN (2005), Dokumentasi Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Edisi 3, EGC 4. A Aziz Alimul,

									2002, Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan , EGC For Nursing Practice, St. Louis, J.B.Lippincot
UJIAN PRAKTIKUM (30%)									

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5 26.24	Praktik Kebutuhan Manusia Dalam Konteks Keperawatan	3 sks	II	Mata Kuliah Inti	Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan

Tanggal penyusunan **20 Oktober 204**	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan (**CPL 02)**
	CPL 03 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan (**CPL 03)**
	CPL 04 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku (**CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (60%)	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemenuhan kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan bio-psiko-sosio-spiritual termasuk kebutuhan oksigen, nutrisi, cairan, elektrolit dan keseimbangan asam basa, manajemen nyeri, kebutuhan aktifitas dan latihan, kebutuhan mekanik dan ambulasi, kebutuhan rasa aman nyaman dan keselamatan, aktifitas istirahat dan tidur, eliminasi, integritas kulit, kebutuhan seksual, kebutuhan kebersihan dan perawatan diri dan menerapkan proses keperawatan sebagai metode pemecahan masalah keperawatan pada lingkup gangguan pemenuhan dasar
	CPMK 2 (40%)	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemenuhan kebutuhan dasar sesuai SPO
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
		. Mahasiswa mampu mendemontrasikan Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen, kebutuhan cairan & elektrolit kebutuhan nutrisi, kebutuhan

		eliminasi, kebutuhan Aman nyaman, kebutuhan aktifitas, kebutuhan perawatan diri dan berhias, kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO:
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO:
	Sub CPMK 1.4	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan eliminasi sesuai SPO:
	Sub CPMK 1.5	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Aman nyaman sesuai SPO
	Sub CPMK 1.6	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO
	Sub CPMK 1.7	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO
	Sub CPMK 1.8	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO:
	Sub CPMK 1.9	Mahasiswa mampu melakukan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO:

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK

	CPL02 **(CPL 02)**	CPL 03 **(CPL 03)**	CPL 04 **(CPL 04)**		
Sub CPMK 1.1	10%	3 %	3 %		
Sub CPMK 1.2	10%	3 %	3 %		
Sub CPMK 1.3	5%	2 %	2 %		
Sub CPMK 1.4	6%	2 %	2 %		
Sub CPMK 1.5	6%	2 %	2 %		
Sub CPMK 1.6	6%	2 %	2 %		
Sub CPMK 1.7	7%	2 %	2 %		
Sub CPMK 1.8	7%	2 %	2 %		
Sub CPMK 1.9	3%	2 %	2 %		
Total: 100%	60	20	20		

Diskripsi singkat MK	Mata Kuliah Praktik Kebutuhan Manusia Dalam Konteks Keperawatan merupakan mata kuliah yang diajarkan untuk memperdalam kompetensi mahasiswa dalam melakukan pemenuhan kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan bio-psiko-sosio-spiritual termasuk kebutuhan oksigen, nutrisi, cairan, elektrolit dan keseimbangan asam basa, manajemen nyeri, kebutuhan aktifitas dan latihan, kebutuhan mekanik dan ambulasi, kebutuhan rasa aman nyaman dan keselamatan, aktifitas istirahat dan tidur, eliminasi, integritas kulit, kebutuhan seksual, kebutuhan kebersihan dan perawatan diri dan menerapkan proses keperawatan sebagai metode pemecahan masalah keperawatan pada lingkup gangguan pemenuhan dasar, sesuai dengan standar prosedur operasional yang ditetapkan dengan penganar Bahasa Indonesia.
Materi Pembelajaran	. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO: a. Menghitung pernafasan b. Memposisikan pasien fowler dan semifowler c. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan.

	d. Memberikan oksigen nasal kanul (baik pada pasien sadar/ penurunan kesadaran) e. Melatih nafas dalam f. Melatih batuk efektif . Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO: a. Mengukur tekanan darah b. Menghitung nadi c. Pemeriksaan rumple-leed d. Memberikan minum per oral e. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan f. Memasang kondom kateter g. Menghitung keseimbangan cairan h. Merawat infus i. Mengganti cairan infus j. Melepas infus k. Memonitor tetesan infus l. Merawat kateter urin . Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO: a. Mengukur berat badan b. Mengukur tinggi badan c. Mengukur lingkar lengan atas d. Mengukur lingkar paha e. Menghitung indeks masa tubuh f. Memberikan makan per oral . Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan eliminasi sesuai SPO: a. Membantu pasien eliminasi bak/bab diats tempat tidur b. Memberikan enema c. Memasang diapers/popok . Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Aman nyaman sesuai SPO : a. Latihan relaksasi fisik b. Backrub c. Pemeliharaan lingkungan pasien . Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO: a. Menerima pasien baru b. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi c. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain d. Memposisikan pasien fowler, semifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi e. Membantu ambulasi / berjalan: tanpa f. alat bantu dan dengan alat bantu jalan . Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO: a. Perawatan rambut (mencuci, menyisir] b. Perawatan gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar. c. Mengganti pakaian pasien d. Memandikan pasien di atas Tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran e. Vulva dan penis hygiene f. Perawatan kuku dan kaki . Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO: a. Berdoa/ritual menjelang tidur b. Meningkatkan lingkungan kondusif

c. Keseimbangan suhu tubuh
d. Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal
e. Memberikan kompres

. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO:
a. Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga
Perawatan jenazah

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Persentase	CPMK 1				CPMK 2					instrumen
Sub CPMK		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	
Tugas	20 %	3%	3%	2%	2%	2%	2%	2%	2%	2%	Makalah
Kuis	15 %	2%	2%	2%	2%	2%	2%	1%	1%	1%	Soal
Observasi	25 %	5%	5%	3%	2%	2%	2%	2%	2%	2%	Form Observasi
Ujian Praktik	40 %	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	3%	2%	Format Penilaian ujian praktik
Total	100%	15%	15%	12%	11%	11%	11%	10%	8%	7%	

Referensi

1. Ali, Zaidin. 2018. Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta: Widya Medika.
2. Alimul, Aziz. 2016. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
3. Alimul Aziz, 2018. Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan. EGC : Jakarta Asmadi. 2018. Konsep Dasar dan Aplikasi Kebutuhan Manusia. Jakarta: Salemba Medika
4. Giriputro Sardikin, dkk. Modul Pelatihan Pencegahan Infeksi, Rumah Sakit http://Teguhsubianto.
5. Ali, Zaidin. 2018. Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta: Widya Medika. Alimul, Aziz. 2018. Pengantar Kebutuh Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
6. Ambarwati, Fitri Respati. 2014. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta: Dua Satria Offset
7. Asmadi.2008.konsep dasar dan aplikasi kebutuhan manusia.Jakarta: Salemba Medika
8. Saputra, Lydon. 2013. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: Binarupa Aksara
9. Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. C.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalama n Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO:	- a. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat pemenuhan kebutuhan O2 b. Ketepatan dalam menjelasakan langkah-langkah pemenuhan kebutuhan O2 c. Ketepatan dalam melakukan penghitungan pernafasan, memberikan posisi dan mengumpulka n sputum	a. Ujian praktikum OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO: a. Menghitung pernafasan b. Memposisikan pasien fowle r dan semifowler c. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan.	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demonstrasi Metode Pengajaran : - small discussion group, - problem based learning - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Demonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 3X50 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- Mencari, mengumpulk an, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskrips ikan suatu pengetahuan tentang pemenuhan O2 dan mampu melakukan penghitunga n nafas, memberikan posisi fowler dan semi fowler mengumpulk an sputum untuk pemeriksaan lab	Ali, Zaidin. 2018. Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta: Widya Medika. Alimul, Aziz. 2016. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. -
2	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan	- a. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian,	a. Ujian Praktikum OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam : a. Memasang kanul b. Melatih nafas dalam	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit	- - Mencari, mengump ulkan, dan menyusun	Alimul Aziz, 2018. Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	oksigen sesuai SPO:	tujuan dan manfaat pemenuhan kebutuhan O2 dengan kanul, nafas dalam dan batuk efektif b. Ketepatan dalam menjelasakan langkah-langkah memasang kanul, mlakukan nafas dalam dan batuk efektif c. Ketepatan dalam melakukan pemasangan kanul, melakukan nafas dalam dan batuk efektif memberikan posisi dan mengump			C. Batuk efektif	- Demontrasi Metode Pengajaran : - small discussion group, - problem based learning - Demontrasi	Re-Demontrasi 3X50 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemenuhan O2 dan mampu melakukan pemasangan kanul, melakukan nafas dalam dan batuk efektif.	EGC : Jakarta Asmadi. 2018. Konsep Dasar dan Aplikasi Kebutuhan Manusia. Jakarta: Salemba Medika Giriputro Sardikin, dkk. Modul Pelatihan Pencegahan Infeksi, Rumah Sakit http://Teguhsubianto. Johnson Ruth dan Taylor Wendy. 2007. Skills for Midwifery Practice Second Edition. Elsevier Churchill Livingstone. Second Edition.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalama n Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		ulkan sputum Tidak lulus 1							
3	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit	- a. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit b. Ketepatan dalam menjelasakan langkah-langkah pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit c. Ketepatan dalam melakukan penghitungan pernafasan, memberikan posisi dan mengumpulkan sputum	Ujian praktikum OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO: a. Mengukur tekanan darah b. Menghitung nadi c. Pemeriksaan rumple-leed d. Memberikan minum per oral e. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi Metode Pengajaran : - small discussion group, - problem based learning - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 3X50 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- - Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemenuhan cairan dan elektrolit dan mampu melakukan pemeriksaan tekanan darah, menghitung nadi, memeriksa rumple leed dan	Alimul Aziz, 2018. Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan. EGC : Jakarta Asmadi. 2018. Konsep Dasar dan Aplikasi Kebutuhan Manusia. Jakarta: Salemba Medika Giriputro Sardikin, dkk. Modul Pelatihan Pencegahan Infeksi, Rumah Sakit http://Teguhsubianto. Johnson Ruth dan Taylor Wendy. 2007. Skills for Midwifery Practice Second Edition. Elsevier Churchill

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalama n Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								melakuka n pengembil an urin untuk bahan pemeriksa an.	Livingstone. Second Edition. -
4	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit	- a. Ketepatan dalam menghitung keseimbangan cairan b. Ketepatan dalam merawat infus c. Ketepatan dalam mengganti cairan infus d. Ketepatan dalam melepas infus e. Ketepatan dalam memonitor tetesan infus	Ujian praktikum OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuh i kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO a. Menghitung keseimbangan cairan b. Merawat infus c. Mengganti cairan infus d. Melepas infus e. Memonitor tetesan infus	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi Metode Pengajaran : - small discussion group, - problem based learning - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 3X50 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- - Mencari, mengumpul kan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskrip sikan suatu pengetahua n tentang pemenuhan cairan dan elektrolit dan mampu melakukan penghitung an cairan, merawat infur, menganggti cairan infus dan memonitor	- Saputra, Lydon. 2013. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: Binarupa Aksara Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Peterson, Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								tetesan infus -	
5	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit	a. Ketepatan dalam memasang kondom kateter b. Ketepatan dalam merawat kateter urin	Ujian OSCE	7,5%	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO a. Memasang kondom kateter b. Merawat kateter urin	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi Metode Pengajaran : - small discussion group, - problem based learning - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 3X50 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- - Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemasangan kondom kateter dan merawat kateter urin	- Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Peterson, Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.
6	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi	Ketepatan dalam menilai kebutuhan nutrisi dengan cara mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, lingkar paha, IMT dan memberikan	UJuan OSCE	7,5%	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO: a. Mengukur berat badan b. Mengukur tinggi badan c. Mengukur lingkar lengan	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi Metode Pengajaran : - small discussion group,	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 3 X 150 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- - Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang penilaian	- Ali, Zaidin. 2018. Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta: Widya Medika. Alimul, Aziz. 2018. Pengantar Kebutuh Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan

		makan per-oral			atas d. Mengukur lingkar paha				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					e. Menghitung indeks masa tubuh f. Memberikan makan per oral	- problem based learning - Demontrasi		nutrisi, mengkur BB,TB, lingkar lengan atas, lingkar paha, IMT dan memberikan makan per oral -	Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. - Ambarwati, Fitri Respati. 2014. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta: Dua Satria Offset
7	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan eliminasi	- a. Ketepatan dalam membantu BAK/BAB diatas tempat tidur b. Ketepatan dalam memberikan enema c. Ketepatan dalam memasang diapers/popok	Ujian OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan eliminasi sesuai SPO: a. Membantu pasien eliminasi bak/bab diats tempat tidur b. Memberikan enema c. Memasang diapers/popok	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi Metode Pengajaran : - small discussion group, - problem based learning - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 100 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemenuhan eliminasu, membantu BAB/BAK, melakukan enema - Memasang diapers/pop	- Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Peterson, Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								ok	
8	- UJIAN PRAKTIKUM 1 (OSCE) 8X 50 menit (400 menit)								
9	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Aman nyaman	Ketepatan dalam melakukan relaksasi fisik, Backrub dan memelihara lingkungan pasien	Ujian OSCE	7,5 %	2. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan Aman nyaman sesuai SPO : a. Latihan relaksasi fisik b. Backrub c. Pemeliharaan lingkungan pasien	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi Metode Pengajaran : - small discussion group, - problem based learning - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 100 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemenuhan rasa aman dan nyaman dengan relaksasi fisik, backrub, dan memelihara lingkungan pasien -	- Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Peterson, Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.
10	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri	Ketepatan dalam membantu perawatan diri dan berhias : - Mencuci dan menyisir	Ujian OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi	- Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Peterson,

		rambut			berhias sesuai SPO: a. Perawatan rambut				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalama n Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	dan berhias	- Merawat gigi dan mulut pada pasien sadar dan tidak sadar - Menggant i pakaian			(mencuc i, menyisir] b. Perawatan gigi dan mulut : Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar. c. Mengganti pakaian pasien	Metode Pengajaran : - Small discussion group, - Problem based learning - Demontrasi	100 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	yang ada untuk mendeskrip sikan suatu pengetahua n tentang pemenuhan kebutuhan perawatan diri dan berhias seperti mencuci dan menyisir rambut, merawat gigi dan mulut pada pasien sadar dan tidak sadar dan mengganti pakaian.	Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.
11	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias	- a. Ketepatan dalam memandikan pasien di tempat tidur, pasie n tidak sadar.	Ujian OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuh i kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO: a. Memandikan	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi - Simulasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 100 menit	- Mencari, mengumpul kan, dan menyusun informasi yang ada untuk	Ali, Zaidin. 2018. Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta: Widya Medika. Alimul, Aziz. 2018. Pengantar

					pasien				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalama n Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		b. Ketepatan dalam melakukan vulva dan penis hygiene c. Ketepatan dalam perawatan kuku kaki			di atas Tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran b. Vulva dan penis hygiene c. Perawatan kuku dan kaki	Metode Pengajaran : - Small discussion group, - Problem based learning - Demontrasi	Lab mandiri : 5 X 50 ment	mendeskrip sikan suatu pengetahua n tentang pemenuhan kebutuhan perawatan diri yakni memandika n pasien di tempat tidur, melakukan vulva dan penis hyigiene dan melakukan petrawatan kuku.	Kebutuh Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. - Ambarwati, Fitri Respati. 2014. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta: Dua Satria Offset - Asmadi.2008.kon sep dasar dan aplikasi kebutuhan manusia.Jakarta: Salemba Medika
12	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat da n tidur	- Ketepatan dalam melakukan bimbingan doa/ ritual menjelan g tidur dan meningkatkan lingkungan	Ujian OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO: a. Berdoa/ritual menjelang tidur b. Meningkatka	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi - Simulasi Metode Pengajaran : - Small discussion group,	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 100 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- Mencari, mengumpul kan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskrip sikan suatu pengetahua n tentang pemenuhan	- Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Peterson, Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.

		yan g kondusif			n lingkungan kondusif				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalama n Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						- Problem based learning - Demontrasi		kebutuhan istirahat yakni doa/ritual tidur, dan menciptaka n lingkungan yang kondusif.	
13	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat da n tidur	- Ketepatan dala m menjaga keseimbangan suhu tubuh dengan melakukan pemeriksaan suhu tubuh, suhu oral, aila dan rectal Ketepatan dalam memberikan kompres dingi n dan hangat	Ujian OSCE	7,5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuh i kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO: a. Keseimbanga n suhu tubuh b. Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal c. Memberika n kompres	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi - Simulasi Metode Pengajaran : - Small discussion group, - Problem based learning - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 100 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- Mencari, mengumpul kan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskrip sikan suatu pengetahua n tentang pemenuhan kebutuhan istirahat dengan mengidenti fikasi suhu tubuh memalui ailar, oral dan rectal	- Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Peterson, Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								dan memberikan kompres	
14	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan	Ketepatan dalam melakukan dukungan spiritual pada pasien menjelang ajal pada pasein dan keluarga	Ujian OSCE	5%	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO: a. Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi - Simulasi Metode Pengajaran : - Small discussion group, - Problem based learning - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit Re-Demontrasi 100 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan menjelang ajal yakni pemberian dukungan spiritual menjelang ajal kepada pasien dan keluarga	- Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry, Peterson, Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.
15	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan	- Ketepatan dalam melakukan perawata	Ujian OSCE	5 %	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan	Bentuk Pengajaran - Kuliah - Tutorial - Demontrasi	Tutorial 50 mnt Domonstrasi 100 menit	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi	- Perry, Potter. 2016. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC. - Perry,

		n			sesuai				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	menjelang dan akhir kehidupan	jenaah			SPO: a. Perawatan jenazah esuai SPO:	- Simulasi Metode Pengajaran : - Small discussion group, - Problem based learning - Demontrasi	Re-Demontrasi 100 menit Lab mandiri : 5 X 50 ment	yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan menjelang ajal yakni perawatan jenazah	Peterson, Potter. Buku Saku Keterampilan Dan Prosedur Dasar. EGC.
16	- UJIAN PRAKTIK II 8 X 50 menit (OSCE) 400 menit								
TOTAL				100 %			8100 menit (135 jam)		

Kemenkes Poltekkes Makassar	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.27.24	Praktik Klinik Kebutuhan Manusia Dalam Konteks Keperawatan.	3 sks (135 jam)	4	Mata KUliah Wajib	Mata Kuliah Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 1 (10 %)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. (**CPL 01)**
	CPL 2 (60 %)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Stand Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 3 (20 %)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
	CPL4 (10 %)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (60 %)	. Mahasiswa mampu mendemontrasikan pemenuhan kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan bio-psiko- sosio-spiritual termasuk kebutuhan oksigen, nutrisi, cairan, elektrolit dan keseimbangan asam basa, manajemen nyeri, kebutuhan aktifitas dan latihan, kebutuhan mekanik dan ambulasi, kebutuhan rasa aman nyaman dan keselamatan, aktifitas istirahat dan tidur, eliminasi, integritas kulit, kebutuhan seksual, kebutuhan kebersihan dan perawatan diri dan menerapkan proses keperawatan sebagai metode pemecahan masalah keperawatan pada lingkup gangguan pemenuhan dasar
	CPMK 2 (40%)	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemenuhan kebutuhan dasar sesuai SPO
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu Menerapkan Asuhan Keperawatan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigen
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menerpakan Asuhan Keperawatan keperawatan dengan gangguan kebutuhan cairan & elektrolit
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu Menerapkan Asuhan Keperawatan keperawatan dengan gangguan kebutuhan Nutrisi
	Sub CPMK1 .4	Mahasiswa mampu Menerapkan Asuhan Keperawatan keperawatan dengan gangguan kebutuhan Eliminasi
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu Menerapkan Asuhan Keperawatan keperawatan dengan gangguan kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu Menerapkan Asuhan Keperawatan keperawatan dengan gangguan kebutuhan Aktivitas
	Sub CPMK	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Keperawatan keperawatan dengan gangguan kebutuhan perawatan diri dan berhias

	2.3					
	Sub CPMK 2.4	Mahasiswa mampu Menerapkan Asuhan Keperawatan keperawatan dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur				
	Sub CPMK 2.5	Mahasiswa mampu mempraktekkan Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan sesuai SPO				
	Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
		CPL1	CPL2	CPL 3	CPL 4	
	Sub CPMK 1.1				5 %	
	Sub CPMK 1.2		10 %	5%		
	Sub CPMK 1.3	5%	10 %	5%		
	Sub CPMK 1.4		10 %			
	Sub CPMK 2.1		10 %			
	Sub CPMK 2.2		5 %			
	Sub CPMK 2.3		5%			
	Sub CPMK 2.4	5 %	10%	10 %	5%	
	Total: 100%	10 %	60 %	20 %	10 %	
Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengelola asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada masalah pemenuhan kebutuhan dasar manusia berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI Mahasiswa mampu melakukan praktik keterampilan dasar perawat sesuai SPO dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar.					
Materi Pembelajaran	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan dasar manusia pada tatanan klinik keperawatan (Pengkajian, diagnosis, Rencana, Implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO 1. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit: a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. d.Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi					

5. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas
   a. Pengkajian
   b. Diagnosis keperawatan
   c. Rencana sesuai SAK
   d. Tindakan sesuai SOP
   e. Evaluasi
   f. Dokumentasi
6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur
   a. Pengkajian
   b. Diagnosis keperawatan
   c. Rencana sesuai SAK
   d. Tindakan sesuai SOP
   e. Evaluasi
   f. Dokumentasi
7. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh
   a. Pengkajian
   b. Diagnosis keperawatan
   c. Rencana sesuai SAK
   d. Tindakan sesuai SOP
   e. Evaluasi
   f. Dokumentasi
8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman
   a. Pengkajian
   b. Diagnosis keperawatan
   c. Rencana sesuai SAK
   d. Tindakan sesuai SOP
   e. Evaluasi
   f. Dokumentasi
9. Asuhan keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan
   a. Pengkajian
   b. Diagnosis keperawatan
   c. Rencana sesuai SAK
   d. Tindakan sesuai SOP
   e. Evaluasi
   f. Dokumentasi

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	**CPMK1**	**CPMK 2**	**Bobot**								
Sikap	5 %	10%	15								
Pre Post Conference	5%	10%	15								
Capaian Kompetensi /Ketrampilan	20 %	20%	40								
Laporan askep Individu/Kelompok	5%	10 %	15								
Seminar Kasus Kelompok	5%	10%	15								
Total	40%	60%	100%								

Referensi

1. Ali, Zaidin. 2018. Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta
2. Kusyati, eni. 2006. Keterampilan dan Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar. Jakarta : EGC
3. Perry, Potter. 2005. Fundamental Keperawatan. Eds 4 Jakarta : EGC
4. Peterson, Potter. 2005. Keterampilan dan Prosedur Dasar. Eds 5 jakarta : EGC
5. Perry & Potter. 2006. Fundamental Keperawatan Volume II. Indonesia : Penerbit Buku Kedokteran EGC
   Suparmi Yulia, dkk. 2008. Panduan Praktik Keperawatan. Indonesia : PT Citra Aji Parama.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampua n akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I, II Tangga l s.d Tangga l	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemenuhan kebutuhan Oksigen	Ketepatan Mahasiswa Menerapkan asuhanKeperaatan pasien gangguan oksigenasi	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10 %	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP: a. Praktik Klinik. b. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) a. Mengisi LoogBook b. Membuat laporan Pendahuluan c. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok d. Membuat Resume	8 jam Perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan 2. Membawa Laporan pendahuluan 3. Mengikuti Pre dan Post Conference 4. Melakukan Asuhan Keperawatan 5. Mengisi Logbook 6. Membuat laporan ,laopran indivudu, laporan kelompok dan mengumpulkan Tugas	1,2,3

III/IV Tanggal s.d Tanggal	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur Askep kebutuhan cairan dan elektrolit	Ketepatan Mahasiswa Menerapkan asuhana kebutuhan cairan dan elektrolit	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10 %	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit: a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP: Praktik Klinik. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) a. Mengisi LoogBook b. Membuat laporan Pendahuluan c. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok Membuat Resume	8 jam Perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan 2. Membawa LP, Kontrak belajar 3. Mengikuti Pre dan Post Conference 4. Melakukan Asuhan Keperawatan 5. Melakukan Edukasi dengan media elektronik 6. Mengisi Logbook	2,3,4
V/VI Tanggal s.d Tanggal	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Keperawatan dengan gangguan kebutuhan Nutrisi	Ketepatan Mahasiswa dalam Menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan Nutrisi	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10 %	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi .	BP: Praktik Klinik. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) e. Mengisi LoogBook f. Membuat laporan Pendahuluan g. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok Membuat Resume	8 jam Perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan 2. Membawa LP, Kontrak belajar 3. Mengikuti Pre dan Post Conference 4. Melakukan Asuhan Keperawatan 5. Mengumpulka tugas Askep. 6. Mengisi Logbook	1,2,4

VII dan VIII Tanggal s.d Tanggal	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Keperawatan dengan ganguna Kebutuhan Eliminasi	Ketepatan Mahasiswa menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan Eliminasi	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10 %	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP: Praktik Klinik. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) a. Mengisi LoogBook b. Membuat laporan Pendahuluan c. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok d. Membuat Resume	8 jam Perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan 2. Membawa LP, Kontrak belajar 3. Mengikuti Pre dan Post Conference 4. Melakukan Asuhan Keperawatan 5. Mengumpulka tugas Askep. 6. Mengisi Logbook	1,5
IX dan 10 Tanggal s.d Tanggal	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan dengan pasien gangguan kebutuhan aktivitas	Ketepatan Mahasiswa menerapkan Asuhan Keperawatan dengan pasien gangguan kebutuhan aktivitas	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10 %	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi .	BP: a. Praktik Klinik. b. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) a. Mengisi LoogBook b. Membuat laporan Pendahuluan c. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok d. Membuat Resume	8 jam Perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan 2. Membawa LP, Kontrak belajar 3. Mengikuti Pre dan Post Conference 4. Melakukan Asuhan Keperawatan 5. Mengumpulka tugas Askep. 6. Mengisi Logbook	1,3,5

XI dan XII Tanggal s.d Tanggal	Mahasiswa mampu menerapkan Askep pemenuhan kebutuhan Istrahat Tidur	Ketepatan Mahasiswa menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10 %	10. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi .	BP: a. Praktik Klinik. b. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) a. Mengisi LoogBook b. Membuat laporan Pendahuluan c. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok d. Membuat Resume	8 jam Perhari	a. Mahasiswa menguasai Buku Panduan b. Membawa LP, Kontrak belajar c. Mengikuti Pre dan Post Conference d. Melakukan Asuhan Keperawatan e. Mengumpulka tugas Askep. f. Mengisi Logbook	1,3,4
XIII Dan XIV Tanggal s.d Tanggal	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemenuhan kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh sesuai SPO	Ketepatan Mahasiswa melakukan tindakan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10%	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh a. Pengkajian b.Diagnosis keperawatan c.Rencana sesuai SAK d.Tindakan sesuai SOP e Evaluasi f..Dokumentasi .	BP: a. Praktik Klinik. b. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) a. Mengisi LoogBook b. Membuat laporan Pendahuluan c. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok d. Membuat Resume	8 jam Perhari	7. Mahasiswa menguasai Buku Panduan 8. Membawa LP, Kontrak belajar 9. Mengikuti Pre dan Post Conference 10. Melakukan Asuhan Keperawatan 11. Mengumpulka tugas Askep. Mengisi Logbook	1,3,5

XV Dan XVI Tanggal s.d Tanggal	Mampu menerapkan Askep dalam pemenuhan kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh	Ketepatan Mahasiswa Ketepatan Mahasiswa menerapkan pada pasien dengan pemenuhan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10 %	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman a. Pengkajian b.Diagnosis keperawatan c.Rencana sesuai SAK d.Tindakan sesuai SOP e.Evaluasi f..Dokumentasi	BP: a. Praktik Klinik. b. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) a. Mengisi LoogBook b. Membuat laporan Pendahuluan c. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok d. Membuat Resume	8 jam Perhari	a. Mahasiswa menguasai Buku Panduan b. Membawa LP, Kontrak belajar c. Mengikuti Pre dan Post Conference d. Melakukan Asuhan Keperawatan e. Mengumpulka tugas Askep. f. Mengisi Logbook	2,3,5
XVII Tanggal s.d Tanggal	Mahasuswa Mampu menerapkan Askep pada pasien menjelang dan akhir kehidupan	Ketettapan mahaisswa dalam menerapkan Askep pada pasien menjelang ajal dan kahir kehidupan	Sikap DOPS SOCA Laporan Askep Logbook	10 %	Asuhan keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP: a. Praktik Klinik. b. Preceptorship MP: Pre dan conference, SOCA, BST, Diskusi Kasus, seminar kasus PM (Penugsan Mahasiswa) a. Mengisi LoogBook b. Membuat laporan Pendahuluan c. Membuat Laporan Askep individu dan kelompok d. Membuat Resume	8 jam Perhari	a. Mahasiswa menguasai Buku Panduan b. Membawa LP, Kontrak belajar c. Mengikuti Pre dan Post Conference d. Melakukan Asuhan Keperawatan e. Mengumpulka tugas Askep. f. Mengisi Logbook	2,3,5

SEMINAR PKK KEBUTUHAN MANUASIA DALAM KONTEKS KEPERAWATAN

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.28.24	Keperawatan Medikal Bedah	3 sks (T)	III	Kelompok Mata Kuliah Klinik	-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	CPL 3 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan
	CPL 4 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (5%)	Mahasiswa mampu memahami konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah
	CPMK 2 (20%)	Mahasiswa mampu memahami peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan
	CPMK 3 (30%)	Mahasiswa mampu memahami tentang pengelolaan penyakit tropis, infeksi endemis, HIV aids, gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler, gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin, gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan
	CPMK 4 (45%)	Mahasiswa mampu menguraikan gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persyarafan dan integumen, gangguan kebutuhan suhu tubuh akibat potologis berbagai sistem tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis sistem integumen dan imun, gangguan pemenuhan kebutuhan tubuh akibat tindakan operatif
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, perspektif keperawatan medikal bedah dan perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)
	Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit tropis, penyakit infeksi endemis dan penyakit HIV/AIDS
	Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh: oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan

		perkemihan
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan siste, tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE.
	Sub CPMK 4.2	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan Perioperatif

Pemetaan CPL terhadap Sub CPMK

	CPL2	CPL3	CPL 4
Sub CPMK 1			5%
Sub CPMK 2	10%	5%	5%
Sub CPMK 3	20%	5%	5%
Sub CPMK 4.1	20%	5%	5%
Sub CPMK 4.2	10%	5%	
Total: 100%	60%	20%	20%

Diskripsi singkat MK

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, mengenal program pemerintah dalam penanggulangan penyakit tropis, HIV/AIDS dan penyakit endemik. Selain itu, juga membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan oksigen, gangguan kebutuhan cairan, gangguan kebutuhan nutrisi, gangguan kebutuhan eliminasi, gangguan kebutuhan aktivitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan perioperatif. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah, tutorial, small group discussion, problem based learning, penugasan dan project. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Materi Pembelajaran

1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah
2. Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)
3. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis
4. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung, Covid-19
5. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit HIV/AIDS
6. Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF
7. Konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus
8. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM
9. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/bull, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon
10. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma
11. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)
12. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi
13. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE
14. Konsep asuhan keperawatan perioperatif

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	CPMK 1 5%	CPMK 2 20%	CPMK 3 30%	CPMK 4 45%		Persentase
				4.1	4.2	
Kuis	5%				5%	10%
Penugasan		10%	15%	15%		40%
UTS		10%	15%			25%
UAS				15%	10%	25%
Total	5%	20%	30%	30%	15%	100%

Referensi

1. Brunner dan Suddarth. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah vol 2.* Jakarta: EGC
2. Ackley, B.J & Ladwig, G.B. (2013) *Nursing Diagnosis handbook : An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10th edition.* Mosby : elsivier Inc
3. Black J.M,Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8 Singapore* : elsevier (S) Pte Ltd.
4. Bulechek, G.M &Bucher H.K. McCloskey Docthterman, J.M & Wagner, C. (2012). *Nursing Intervention Classification (NIC) 6e*. Mosby: Elsivier. Inc
5. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek,GM., Butcer, H., Kmaas, M.L &Swanson, S. (2012).*NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions : Supporting clinical Reasioning and Quality Care, 3rd edition*. Mosby: elsivier Inc
6. Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc.
7. Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell*
8. PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI
9. PPNI. (2018*). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI
10. PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, perspektif keperawatan medikal bedah dan perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)	- Kuis	- 5%	Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medikal bedah Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan medikal bedah	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Kuis	- Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 60’ = 180’ - Kuis = 2 x 60’ = 120’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Kuis 1: Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah Kuis 2: Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan kuis - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku referensi	- Brunner dan Suddarth. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah vol 2*. Jakarta: EGC - Ackley, B.J & Ladwig, G.B. (2013) *Nursing Diagnosis handbook : An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10th edition.* Mosby : elsivier Inc - Black J.M,Hawks J.H. (2014). *keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8* Singapore : elsevier (S) Pte Ltd.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					dalam pelayanan kesehatan				- Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc.
2	Mahasiswa mampu menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit tropis, penyakit infeksi endemis dan penyakit HIV/AIDS	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit tropis	- Penugasan - UTS	- 10% - 10%	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	- Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 60’ = 180’ - Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Penugasan 1: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca	- Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia:*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								sumber pustaka lain/buku referensi	*Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018*). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI
3	Mahasiswa mampu menguraikan konsep asuhan	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan	- Penugasan - UTS	- 10% - 10%	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi endemis: SARS,	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab	- Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 60’ = 180’	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi	- Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014).

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	keperawatan pada pasien dengan penyakit tropis, penyakit infeksi endemis dan penyakit HIV/AIDS	konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi endemis Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit HIV/AIDS			Flu Burung, Covid-19 a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit HIV/AIDS a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	- Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	- Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Penugasan 2: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan SARS, Flu Burung, Covid-19, dan HIV/AIDS	interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku referensi	*Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI):*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI
4 - 5	Mahasiswa mampu menguraikan konsep asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh: oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler	- Penugasan - UTS	- 15% - 15%	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa perawatan c. Rencana	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	- Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 60’ = 180’ - Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Penugasan 3: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD,	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri	- Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	system pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan				Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi		dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF	dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku referensi	International). *Philladelphia: Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI - Black J.M,Hawks J.H. (2014).

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8 *Singapore* : elsevier (S) Pte Ltd.
6	Mahasiswa mampu menguraikan konsep asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh: oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan	- Penugasan - UTS	- 15% - 15%	Konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	- Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 60’ = 180’ - Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Penugasan 4: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal,	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca	- Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia:*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan						diabetes insipidus	sumber pustaka lain/buku referensi	*Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018*). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI - Black J.M,Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah:*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8 Singapore : elsevier (S) Pte Ltd.
7	Mahasiswa mampu menguraikan konsep asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh: oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin,	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin	- Penugasan - UTS	- 15% - 15%	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM: a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	- Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 60’ = 180’ - Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Penugasan 5: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku	- Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell* - PPNI. (2017).

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan							referensi	*Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018*). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI - Black J.M,Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8 *Singapore* : elsevier (S) Pte Ltd.
8	Mahasiswa mampu menguraikan konsep asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh: oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan	- Penugasan - UTS	- 15% - 15%	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/bull, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	- Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 60’ = 180’ - Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Penugasan 6: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/bull, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku referensi	- Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	patologis sistem pencernaan dan perkemihan								*Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018*). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI - Black J.M,Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8 *Singapore* : elsevier (S) Pte Ltd.
9 - 11	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan siste, tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri,	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera	- Penugasan - UAS	- 15% - 15%	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma a. Pengkajian: 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi asuhan f. Dokumentasi	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	- Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 60’ = 180’ - Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Penugasan 7: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku referensi	- Black J.M,Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8* *Singapore* : elsevier (S) Pte Ltd. - Bulechek, G.M &Bucher H.K. McCloskey Docthterman, J.M & Wagner, C. (2012). *Nursing Intervention Classification (NIC) 6e*. Mosby: Elsivier. Inc - Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek,GM.,

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE								Butcer, H., Kmaas, M.L &Swanson, S. (2012).*NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions : Supporting clinical Reasioning and Quality Care, 3rd edition.* Mosby: elsivier Inc - Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									International). *Philladelphia: Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI
12	Mahasiswa mampu	Ketepatan mahasiswa	- Penugasan - UAS	- 15% - 15%	Konsep asuhan keperawatan pada	- Kuliah interaktif	- Belajar terbimbing/tatap	- Mahasiswa memperhatikan	- Black J.M,Hawks J.H. (2014).

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	menguraikan Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan siste, tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai	dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat			pasien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian: 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi a. Pengkajian 1) Anamesa riwayat infeksi sistem	- Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	muka = 2 x 60’ = 180’ - Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Penugasan 8: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan nyeri, gangguan tidur (insomnia), hipotermi dan hipertermi	penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku referensi	*Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8* *Singapore* : elsevier (S) Pte Ltd. - Bulechek, G.M &Bucher H.K. McCloskey Docthterman, J.M & Wagner, C. (2012). *Nursing Intervention Classification (NIC) 6e*. Mosby: Elsivier. Inc - Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek,GM., Butcer, H., Kmaas, M.L &Swanson, S. (2012).*NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions :*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE	patologis berbagai sistem tubuh			tubuh 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik: Menyiapkan specimen untuk pemeriksaan Leukosit, PRC, pemeriksaan serologi dan kelainan imunologi b. Diagnosa perawatan c. Rencana asuhan d. keperawatan e. Implementasi f. Evaluasi g. Dokumentasi				*Supporting clinical Reasoning and Quality Care, 3rd edition.* Mosby: elsivier Inc - Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									(SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018*). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI
13	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa	- Penugasan - UAS	- 15% - 15%	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE.	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Pembelajaran berbasis tugas	- Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 60’ = 180’ - Penugasan terstruktur = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui	- Black J.M,Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	siste, tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem	aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune			a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi		Penugasan 9: Menyusun makalah tentang asuhan keperawatan pasien dengan luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE.	menyangkut bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan penugasan - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa belajar mandiri dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku referensi	*Indonesia 8 Singapore* : elsevier (S) Pte Ltd. - Bulechek, G.M &Bucher H.K. McCloskey Docthterman, J.M & Wagner, C. (2012). *Nursing Intervention Classification (NIC) 6e*. Mosby: Elsivier. Inc - Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek,GM., Butcer, H., Kmaas, M.L &Swanson, S. (2012).*NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions : Supporting clinical Reasoning and Quality Care, 3rd edition.* Mosby: elsivier Inc - Lewis S.L., Dirksen S.R.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE								Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th edition.* Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018*). Standar Intervensi*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI
14	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan Perioperatif	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan perioperatif	- Kuis - UAS	- 5% - 10%	Konsep asuhan keperawatan perioperatif a. Konsep pengantar perioperatif b. Konsep asuhan Keperawatan pada perioperatif 1) Pengkajian 2) Diagnosa keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi	- Kuliah interaktif - Diskusi - Tanya jawab - Studi kasus - Kuis	- Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 60’ = 180’ - Kuis = 3 x 60’ = 180’ - Mandiri = 4 x 60’ = 240’ Kuis 3: Konsep asuhan keperawatan perioperatif	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan aktif diskusi interkatif dengan dosen - Mahasiswa menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian/materi - Mahasiswa mengerjakan kuis - Mahasiswa membaca materi - Mahasiswa	- Black J.M,Hawks J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan (3 vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8* Singapore : elsevier (S) Pte Ltd. - Bulechek, G.M &Bucher H.K. McCloskey Docthterman,

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								belajar mandiri dengan modul/membaca sumber pustaka lain/buku referensi	J.M & Wagner, C. (2012). *Nursing Intervention Classification (NIC) 6e*. Mosby: Elsivier. Inc - Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek,GM., Butcer, H., Kmaas, M.L &Swanson, S. (2012).*NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions : Supporting clinical Reasoning and Quality Care, 3rd edition.* Mosby: elsivier Inc - Lewis S.L., Dirksen S.R. Heitkemper M.M, Bucher L. (2014). *Medical Surgical Nursing, Assesment and Management of Clinical Problems. 9th*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									edition. Mosby : elsivier Inc. - Nanda International. (2018). Nursing Diagnoses 2018-2020: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell* - PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2018*). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan.* Jakarta: DPP PPNI - PPNI. (2019).

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI
TOTAL				100%			8100 menit (135 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA D.3** **KEPERAWATAN**	Nomor Registrasi Mutu
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.29.24	Praktek Keperawatan Medikal Bedah	3 P (135 jam)	3	Mata Kuliah Keperawatan Klinik	

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2 (60%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 3 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
	CPL 4 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (40 %)	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prosedur pemenuhan pada gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler, gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin, gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan sesuai SPO
	CPMK 2 (60%)	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prosedur pemenuhan pada gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persyarafan dan integumen, gangguan kebutuhan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis sistem integumen dan imun, gangguan pemenuhan kebutuhan tubuh akibat tindakan operatif sesuai SPO
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem, tubuh : kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermia dan hipertermia, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE.
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan Asuhan keperawatan Perioperatif

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK

	CPL2	CPL3	CPL 4		
Sub CPMK 1	25	5	5		
Sub CPMK 2	25	10	10		
Sub CPMK 3	10	5	5		
Total: 100%	60%	20%	20%		

Deskripsi singkat MK

Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktek laboratorium kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikal bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem pernafasan, gangguan kebutuhan cairan, gangguan sistem endokrin, gangguan sistem perkemihan dan pencernaan, gangguan sistem muskuloskeletal, syaraf dan indera, gangguan rasa nyaman, keseimbangan suhu
tubuh, sistem imun serta praktik asuhan keperawatan perioperatif dengan strategi pembelajaran Project, Tugas : Case study dan OSCE

Materi Pembelajaran

1. Praktik asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskular
2. Praktik asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis
3. Praktik asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin
4. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan
5. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera
6. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen
7. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh
8. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun
9. Praktik Asuhan keperawatan Perioperatif

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	CPMK 1	CPMK 2		bobot
	1.1	2.1	2.2	
Laporan Praktikum	5	5		10 %
Project (Video)	10	10		20 %
Tugas Case study	5	10	5	20 %
OSCE	15	20	5	40 %
Sikap	5	5		10 %
Total	40 %	50%	10 %	100%

Referensi

Utama :

1. Black J.M., Hawks J.H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition. Lippincott Williams & Wilkins
3. Baratawidjaja, K. G., & Rengganis, I. (2018). Imunologi Dasar (12th ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia A.Price, S., & Wilson, L. M. (2015). Patofisiologi (konsep klinis dan proses penyakit) (6th ed.). EGC
4. Hall, J. E., & Guyton, A. C. (2020). Textbook of Medical Physiology. In Elsevier Inc (14th ed.). Elsevier
5. Kementerian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. Kementerian Kesehatan RI, 8(9), 1–58. https://www.sehatq.com/artikel/risiko-penyakit-berdasarkan-klasifikasi-umur-menurut- who
6. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
7. Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health
8. Mosby: Elsevier Inc.Long Barbara C. 2006. Perawatan Medikal Bedah. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran.
9. Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). Philadelphia: Wiley Blackwell
10. Smeltzer, suzanne C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Brunner dan Suddarth. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC. Jakarta.
11. Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2018). *Brunner and Suddarth's textbook of medical- surgical nursing*. Wolters kluwer india Pvt Ltd

Pendukung :

1. Potter & Perry. (2010). Fundamental of nursing. Edisi 7. Singapore: Elsevier
2. Rosdahl, Caroline Bunker & Mary T. Kowalski. (2017). Buku ajar keperawatan dasar. Edisi 10. Jakarta: EGC.
3. Heardman, T.H & Kamitsuru, S. (2018). NANDA-1 diagnosa keperawatan: definisi dan klasifikasi

2018-2020. Ed. 11. Jakarta:EGC
4. PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta: PPNI
5. PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: PPNI
6. PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: PPNI

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prosedur pemenuhan pada gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler, gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin, gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan sesuai SPO	Ketepatan melakukan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem : oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler,	Project Tugas : Case study OSCE	40 %	Praktik asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskular a. Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskular b. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, 2) Pemeriksaan perubahan irama nafas dan irama jantung; 3) Pemeriksaan bunyi nafas dan bunyi jantung c. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan spesimen darah : vena dan arteri 3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiography, treadmill test	Bentuk Pembelajaran : Praktikum Metode Praktikum : Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	utama dan pendukung
2		Ketepatan	Case study		d. Prosedur tindakan untuk	Case study	TM 170”	Demonstrasi	utama dan

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		melakukan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Role play/simulasi OSCE		memenuhi kebutuhan oksigen: 1) Memberikan posisi fowler dan semi fowler 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Postural drainage 4) Melakukan inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan pengisapan lendir 6) Memasang dan memonitor transfusi darah 7) Memberikan obat sesuai program terapi	Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TS 180” BM 180”	oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	pendukung
3		Ketepatan melakukan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin	Project Case study OSCE		Praktik asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis (a) Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis (b) Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: 1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi, 2) Pemeriksaan overload cairan/edema, 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrol	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	utama dan pendukung
4		Ketepatan melakukan prosedur asuhan keperawatan	Project Case study OSCE		(a) Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan: 1) Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/IVP,	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180” ”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi	utama dan pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		pasien dengan berbagai gangguan sistem sistem pencernaan dan perkemihan			2) Persiapan USG ginjal (b) Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan 1) Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat sesuai program terapi			oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	
5		Ketepatan melakukan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem metabolik endokrin, dan patologis sistem pencernaan	Project Case study OSCE		Praktik asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin a. Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin b. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: 1) Pemeriksaan Antropometri, IMT (Indeks Massa Tubuh), 2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus c. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	utama dan pendukung
6			Project Case study OSCE		d. kebutuhan nutrisi patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin: barium	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen	utama dan pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah e. Prosedur tindakan pada pasien gangguan nutrisi: 1) Merawat NGT 2) Memberikan makan melalui NGT 2) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian insulin’			Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	
7	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem, tubuh : kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermia dan hipertermia, kebutuhan rasa	Ketepatan melakukan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem kebutuhan eliminasi patologis	Project Case study OSCE	50%	Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan a. Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan b. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: 1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal 2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses 3) Pemeriksaan fisik sistem pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	utama dan pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE				kemih. c.Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: 1) Pengambilan spesimen urin dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, 2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy. c. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi: 1) Melakukan manual fekal 2) Merawat kolostomi 3) Pemasangan kateter/kondom kateter 4) Perawatan kateter 5) Persiapan pasien untuk tindakan HD 6) Memberikan obat sesuai program terapi				
8	UTS / OSCE 10%								
9		Ketepatan melakukan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem muskuloskeletal,	Project Case study OSCE		Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera a. Praktik anamnesa pada pasien gangguan	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan	utama dan pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		persarafan dan indera			kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera. b. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera. 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 3) Pemeriksaan reflek dan visus			tugas studi kasus	
10		Ketepatan melakukan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	Project Case study OSCE		c. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan d. kebutuhanaktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera e. Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angiografi cerebral dan fungsi lumbal f. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas: 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruk, dan tripod 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	utama dan pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					4) Memberikan obat sesuai program terapi				
11		Ketepatan mendemonstrasikan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem kebutuhan aktivitas patologis gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermia dan hipertermia, kebutuhan rasa aman dan nyaman	Project Case study OSCE		Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persyarafan dan integumen a. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasieN gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persyarafan dan integumen 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur 2) Pemeriksaan Skala nyeri b.Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: 1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (Massage, imaginary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Memberikan obat sesuai program terapi i 4) Pemeriksaan PQRST	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	-
12		Ketepatan mendemonstrasikan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan	Project Case study OSCE		Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh a. Praktik anamnesis pada	Case study Demonstrasi Resimulas	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa	utama dan pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermia dan hipertermia, kebutuhan rasa aman dan nyaman			b. pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh c. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket 3) Memberikan obat sesuai programi terapi			Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	
13		Ketepatan mendemonstrasikan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem integumen dan sistem imun: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE	Project Case study OSCE		Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun a. Praktek anamnesa pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun b. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda nfeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran 2) Pemeriksaan tanda tanda kecemasan 3) Memberikan obat sesuai program terapi	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	utama dan pendukung
14		Ketepatan	Project		c. Prosedur pemeriksaan				

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		mendemonstrasikan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem integumen dan sistem imun: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE	Case study OSCE		diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa d. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan tes alergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi				
15	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan Perioperatif	Ketepatan mendemonstrasikan prosedur asuhan keperawatan perioperatif	Project Case study OSCE	10%	Praktik Asuhan keperawatan Perioperatif a. Tindakan keperawatan pre operatif: 1) Membersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent b. Tindakan keperawatan post operatif 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernafasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran	Case study Demonstrasi Resimulasi/mandiri	TM 170” TS 180” BM 180”	Demonstrasi oleh dosen Redemonstrasi oleh mahasiswa Mahasiswa melaksanakan tugas studi kasus	utama dan pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					5) Mengobservasi bising usus 6) Membimbing latihan nafas dalam 7) Membimbing batuk efektif 8) Melatih ambulasi				
14	**UAS/OSCE 20%**								
TOTAL				100 %			5400 menit (90 jam)		

Kemenkes Poltekkes Sorong	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (SKS)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.30.24	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	5 sks	6 (Enam)	Kelompok Mata Kuliah Klinik	Keperawatan Medikal Bedah, Patofisiologi, Ilmu Biomedik Dasar

Tanggal Penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**
24 Oktober 2024	Nurul Kartika Sari, M.Kep	Nurul Kartika Sari, M.Kep	I Made Raka, SST, M.Kes

Capaian Pembelajaran	**CPL-Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL01 (10%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Kesehatan dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (CPL 01)
	CPL02 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan (CPL 02)
	CPL03 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan (CPL 03)
	CPL04 (10%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku (CPL 04)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1 (50%)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler, gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin, gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan pada pasien di tatanan klinik sesuai SPO
	CPMK-2 (50%)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persyarafan dan integumen, gangguan kebutuhan suhu tubuh akibat potologis berbagai sistem tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis sistem integumen dan imun, gangguan pemenuhan kebutuhan tubuh akibat tindakan operatif pada pasien di tatanan klinik sesuai SPO
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	

	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan

	Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE
	Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur Asuhan keperawatan Perioperatif
	Pemetaan CPL dengan Sub-CPMK (%)	

	CPL01	**CPL02**	**CPL03**	**CPL04**
Sub-CPMK 1	4%	30%	8%	4%
Sub-CPMK 2	4%	20%	8%	4%
Sub-CPMK 3	2%	10%	4%	2%
TOTAL	10%	60%	20%	10%

Deskripsi singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medical bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, dan eliminasi, aktifitas, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis dari system tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan perioperative. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.
Materi Pembelajaran	1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, efusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonefritis, nefrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan: c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi

	3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem

	pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hipertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca Kolon a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) e. Evaluasi f. Evaluasi g. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immun: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi a. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera: Osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medula spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan Periopratif a. Pengkajian perioperatif b. Masalah keperawatan perioperatif c. Rencana keperawatan perioperative d. Implementasi pada pasien perioperatif e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif f. Dokumentasi keperawatan 9. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi

f. Dokumentasi

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	CPMK 1	CPMK 2		Bobot
	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	
Direct Observasional of Prosedure skill / Checklist/ Rubrik penilaian praktik	10%	5%	5%	20%
Logbook + Laporan Pendahuluan + ASKEP	10%	5%	5%	20%
Case test/uji kasus (*SOCA – Student Oral Case Analysis*)/OSCE	20%	10%	10%	40%
Case Study/*Case Presentation*/Seminar	10%	5%	5%	20%
TOTAL	**50%**	**25%**	**25%**	**100%**

Referensi

Utama

1. Smeltzer, S. C., et al. (2010). Brunner & Suddarth's textbook of medical surgical nursing, twelfth edition, Lipincott Williams & Wilkins
2. Black, J.M & Haqwk, J.H.2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver
3. Hinkle, J.L & Cheever, K.H. 2010. Brunner & Suddarth's Textbook of medical surgical nursing 12th edition. Lippincot Williams & Wilkins
4. Digiulino, M, & Jackso D. (2007). Medical–surgical nursing demystified: self-teacing guide. Mc Graww Hill company. New York
5. Doenges, M. E. (1999). *Rencana asuhan keperawatan: pedoman untuk perencanaan dan pendokumentasian pasien*. Ed. 3. Jakarta: EGC
6. Price, S.A & Wilson,L.M (2006), Patofisiologi Konsep Klinis dan Proses Penyakit, Jakarta, EGC
7. PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Jakarta: DPP PPNI
8. PPNIa. (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Jakarta: DPP PPNI
9. PPNIb. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Jakarta: DPP PPNI

Pendukung

1. Inayah Lin. 2004. Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Gangguan Sistem Pencernaan, edisi pertama. Salemba Medika. Jakarta
2. Mosby: Elseiver Inc. Long Barbara C. 2006. Perawatan Medikal Bedah. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan Pajajaran.

Media Pembelajaran

1. Alat peraga: Model atau mannequin
2. Mentoring
3. *Interprofessional collaboration*
4. *E-book*

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mgg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar (eksternal)
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pert 1,2	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem	2.1 Kesiapan dan kelengkapan logbook, laporan pendahuluan 2.2 Ketepatan pengkajian 2.3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan 2.4 Ketepatan menetapkan rencana ASKEP 2.5 Ketepatan melaksanakan implementasi keperawatan 2.6 Ketepatan menentukan evaluasi 2.7 Ketepatan dokumentasi	**Kriteria:** • Penilaian Sikap • Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian Sikap, LP, ASKEP	10%	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, efusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi	Bentuk Pembelajaran: • *Student Oral Case analysis (SOCA)*/Responsi • Pre dan post conference • Diskusi kasus • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD	5 SKS x 170 menit x 16 mgg = 13.600 menit = 226,67 jam efektif /7 jam = 32 Hari efektif Hari ke 1-6	1. Mahasiswa menyimak dan mendiskusikan pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk membuat laporan pendahuluan terkait kasus yang diberikan bedah	Black, J.M & Haqwk, J.H.2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver

	pencernaan dan perkemihan								
3	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan	.1 Kesiapan dan kelengkapan logbook, laporan pendahuluan .2 Ketepatan pengkajian .3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan .4 Ketepatan menetapkan rencana ASKEP .5 Ketepatan melaksanakan implementasi keperawatan .6 Ketepatan menentukan evaluasi .7 Ketepatan dokumentasi	**Kriteria:** • Penilaian Sikap • Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian Sikap, LP, ASKEP	10%	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonefritis, nefrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan: c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi	Bentuk Pembelajaran: • *Student Oral Case analysis (SOCA)*/Responsi • Pre dan post conference • Diskusi kasus • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD	Hari ke 7-10	1. Mahasiswa menyimak dan mendiskusikan pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk membuat laporan pendahuluan terkait kasus yang diberikan bedah	Black, J.M & Haqwk, J.H.2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver

	dan								

	perkemihan								
4	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan	.1 Kesiapan dan kelengkapan logbook, laporan pendahuluan .2 Ketepatan pengkajian .3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan .4 Ketepatan menetapkan rencana ASKEP .5 Ketepatan melaksanakan implementasi keperawatan .6 Ketepatan menentukan evaluasi .7 Ketepatan dokumentasi	**Kriteria:** • Penilaian Sikap • Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian Sikap, LP, ASKEP	10%	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM g. Pengkajian h. Diagnosa perawatan i. Rencana keperawatan j. Implementasi (Tindakan Keperawatan) k. Evaluasi l. Dokumentasi	Bentuk Pembelajaran: • *Student Oral Case analysis (SOCA)*/Respons i • Pre dan post conference • Diskusi kasus • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD	Hari ke 11-13	1. Mahasiswa menyimak dan mendiskusikan pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk membuat laporan pendahuluan terkait kasus yang diberikan bedah	Black, J.M & Haqwk, J.H.2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver

5	Mahasiswa mampu	.1 Kesiapan dan kelengkapan	**Kriteria:**		Asuhan keperawatan pada		Hari ke 17-19	1. Mahasiswa menyimak	Black, J.M & Haqwk,

	mengerjakan prosedur asuhan keperawatan pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin, kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan	logbook, laporan pendahuluan .2 Ketepatan pengkajian .3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan .4 Ketepatan menetapkan rencana ASKEP .5 Ketepatan melaksanakan implementasi keperawatan .6 Ketepatan menentukan evaluasi .7 Ketepatan dokumentasi	• Penilaian Sikap • Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian Sikap, LP, ASKEP	10%	pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hipertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca Kolon h. Pengkajian i. Diagnosa perawatan j. Rencana keperawatan k. Implementasi (Tindakan Keperawatan) l. Evaluasi m. Evaluasi n. Dokumentasi	Bentuk Pembelajaran: • *Student Oral Case analysis (SOCA)*/Responsi • Pre dan post conference • Diskusi kasus • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD		dan mendiskusikan pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk membuat laporan pendahuluan terkait kasus yang diberikan bedah	J.H.2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver
Pert 6,7	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur	.1 Kesiapan dan kelengkapan logbook, laporan pendahuluan	**Kriteria:** • Penilaian Sikap	10%	10. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan	Bentuk Pembelajaran: • *Student Oral Case*	Hari ke 20-21	1. Mahasiswa menyimak dan mendiskusik	Black, J.M & Haqwk, J.H.2014. Keperawata

	asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh:	.2 Ketepatan pengkajian .3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan .4 Ketepatan menetapkan rencana ASKEP .5 Ketepatan melaksanakan implementasi keperawatan .6 Ketepatan menentukan evaluasi .7 Ketepatan dokumentasi	• Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian Sikap, LP, ASKEP		keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi g. Pengkajian h. Diagnosa perawatan i. Rencana asuhan keperawatan j. Implementasi k. Evaluasi l. Dokumentasi	*analysis (SOCA)*/Responsi • Pre dan post conference • Diskusi kasus • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD		an pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk membuat laporan pendahuluan terkait kasus yang diberikan bedah	n Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver

	hipotermi dan								

	hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE								
Pert 8,9	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan	.1 Kesiapan dan kelengkapan logbook, laporan pendahuluan .2 Ketepatan pengkajian .3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan .4 Ketepatan menetapkan rencana ASKEP .5 Ketepatan melaksanakan implementasi keperawatan .6 Ketepatan menentukan	**Kriteria:** • Penilaian Sikap • Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian Sikap, LP,	10%	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immun: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS f. Pengkajian g. Diagnosa perawatan h. Rencana keperawatan i. Implementasi j. Evaluasi k. Dokumentasi	Bentuk Pembelajaran: • *Student Oral Case analysis (SOCA)*/Responsi • Pre dan post conference • Diskusi kasus • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD	Hari ke 22-24	1. Mahasiswa menyimak dan mendiskusikan pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk membuat laporan pendahuluan terkait kasus yang	Black, J.M & Haqwk, J.H.2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver

	aman, nyaman,	evaluasi	ASKEP						

	istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE	.7 Ketepatan dokumentasi						diberikan bedah	

Pert 10,11	Mahasiswa mampu mengerjakan	.1 Kesiapan dan kelengkapan	**Kriteria:** • Penilaian Sikap	10%	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan	Bentuk Pembelajaran:	Hari ke 25-27	1. Mahasiswa menyimak dan	Black, J.M & Haqwk, J.H.2014.

	prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai	logbook, laporan pendahuluan .2 Ketepatan pengkajian .3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan .4 Ketepatan menetapkan rencana ASKEP .5 Ketepatan melaksanakan implementasi keperawatan .6 Ketepatan menentukan evaluasi .7 Ketepatan dokumentasi	• Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian Sikap, LP, ASKEP		kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indera: Osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medula spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma g. Pengkajian h. Diagnosa perawatan i. Rencana keperawatan j. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas k. Evaluasi l. Dokumentasi	• *Student Oral Case analysis (SOCA)*/Respons • Pre dan post conference • Diskusi kasus • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD		mendiskusikan pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk membuat laporan pendahuluan terkait kasus yang diberikan bedah	Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver

	sistem tubuh:								

	hipotermi dan hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE								

Pert 12,13	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur Asuhan keperawatan Perioperatif	.1 Kesiapan dan kelengkapan logbook, laporan pendahuluan .2 Ketepatan pengkajian .3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan .4 Ketepatan menetapkan rencana keperawatan perioperatif .5 Ketepatan melaksanakan implementasi pada pasien perioperatif	**Kriteria:** • Penilaian Sikap • Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian	10%	Asuhan keperawatan Periopratif a. Pengkajian perioperatif b. Masalah keperawatan perioperatif c. Rencana keperawatan perioperative d. Implementasi pada pasien perioperatif e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif	Bentuk Pembelajaran: • *Student Oral Case analysis (SOCA)*/Responsi • Pre dan post conference • Diskusi kasus • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD	Hari ke 28-33	1. Mahasiswa menyimak dan mendiskusikan pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan penugasan untuk membuat laporan pendahuluan terkait kasus yang	Black, J.M & Haqwk, J.H.2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver

		.6 Ketepatan menentukan evaluasi asuhan keperawatan perioperatif .7 Ketepatan dokumentasi	Sikap, LP, ASKEP		f. Dokumentasi keperawatan			diberikan bedah	
Pert 14,15,16	Mahasiswa mampu mengerjakan prosedur asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh : kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera, kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis	.1 Kesiapan dan kelengkapan logbook, laporan pendahuluan .2 Ketepatan pengkajian .3 Ketepatan menentukan diagnosa keperawatan .4 Ketepatan menetapkan rencana ASKEP .5 Ketepatan melaksanakan implementasi .6 Ketepatan menentukan evaluasi .7 Ketepatan dokumentasi	**Kriteria:** • Penilaian Sikap • Penilaian dokumen logbook, LP, ASKEP, target capaian kompetensi **Bentuk** • Rubrik/Format Penilaian Sikap, LP, ASKEP	20%	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	Bentuk Pembelajaran: • *Student Oral Case analysis (SOCA)*/Responsi • Pre dan post conference • Diskusi kasus • Seminar • *Bed side teaching* Metode Pembelajaran: • *Discovery Learning* • SGD	Hari ke 34-36	1. Mahasiswa menyimak dan mendiskusikan pencapaian kompetensi/target pembelajaran 2. Mahasiswa diberikan ujian kasus 3. Mahasiswa Melakukan Seminar Kasus	Black, J.M & Haqwk, J.H.2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elseiver

	sistem								

	persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia), kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi, kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE								

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No Registrasi Mutu:
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (SKS)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.34.24	Praktik Klinik Keperawatan Anak	2 sks (P:2) 90 menit	IV	Wajib	Tidak ada

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL1	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa **(CPL 01)**
	CPL 2	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratandengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**
	CPL 3	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
	CPL 4	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1 (50%)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari sistem thermoregulasi dan imun pada pasien di tatanan klinik sesuai SPO
	CPMK2 (50%)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi, anak dengan kebutuhan khusus, gangguan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/perioperatif care di tatanan klinik sesuai SPO Mahasiswa mampu menerapkan manajemen terpadu balita sakit di tatanan pelayanan kesehatan sesuai SPO
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB-CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Menerapkan Asuhan keperawatan pada anak sehat
	Sub CPMK 1.2	Menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernafasan dan kardiovaskuler : aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukimia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia
	Sub CPMK 1.3	Menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler : Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom

	Sub CPMK 1.4	Menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin : KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil
	Sub CPMK 1.5	Menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal : Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV
	Sub CPMK 1.6	Menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari sistem termoregulasi, imun, sensori dan keganasan : kejang demam, lymphoma, OMA, Mastoiditis, retinoblastoma dan campak, tumor/kanker otak
	Sub CPMK 2.1	Menerapkan Asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi : BBLR dan Hiperbilirubin
	Sub CPMK 2.2	Menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, *Down Synndrom, autism* dan *Child Abuse*
	Sub CPMK 2.3	Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/perioperative care : *Hirschprung, Atresia Ani, Labiopalatoschizis* dan *hipospadia*

Pemetaan CPL terhadap Sub-CPMK (%)

	CPL 01	**CPL 02**	**CPL 03**	**CPL 04**	
CPMK 1	18%	18%	18%	18%	
Sub CPMK 1.1	3	3	3	3	
Sub CPMK 1.2	3	3	3	3	
Sub CPMK 1.3	3	3	3	3	
Sub CPMK 1.4	3	3	3	3	
Sub CPMK 1.5	3	3	3	3	
Sub CPMK 1.6	3	3	3	3	
CPMK 2	12%	12%	12%	12%	
Sub CPMK 2.1	4	4	4	4	
Sub CPMK 2.2	4	4	4	4	
Sub CPMK 2.3	4	4	4	4	

Diskripsi singkat MK

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus pada respon anak dan keluarganya dalam keadaan sakit akut, di masyarakat maupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif yang menjadi kewenangan perawat vokasional.

Mareri Pembelajaran

1. Asuhan keperawatan pada anak sehat
   a. Pengkajian
   b. Merumuskan diagnosa keperawatan
   c. Menyusun rencana keperawatan
   d. Mengimplementasi : Stimulasi, Deteksi dini/skrining dan intervensi dini tumbuh kembang anak, penerapan bermain pada anak sehat sesuai tahap tumbuh kembang anak dan pemberian imunisasi
   e. Melakukan evaluasi keperawatan
   f. Dokumentasi
2. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler : asfiksia, asma, Pneumonia, Bronkiolitis, difteri, pertusis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukimia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia
   a. Pengkajian
   b. Diagnosis keperawatan
   c. Rencana keperawatan

	d. Implementasi e. Evaluasi f. dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler : Diare, DHF dan Nefrotik Sindrom a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin : KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal : Cerebral Palsy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari sistem termoregulasi, imun, sensori dan keganasan : kejang demam, lymphoma, OMA, Mastoiditis, retinoblastoma dan campak, tumor/kanker otak a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi :BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Synndrom, autism dan Child Abuse

a. Pengkajian
b. Diagnosisi keperawatan
c. Rencana keperawatan
d. Implementasi
e. Evaluasi
f. Dokumentasi

9. Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/peri operatif care : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia
   a. Pengkajian
   b. Diagnosis keperawatan
   c. Rencana keperawatan
   d. Implementasi
   e. Evaluasi
   f. Dokumentasi

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	**CPMK 1**	**CPMK 2**	**BOBOT**		
Kinerja Individu (Logbook Kompetensi)	30%	10%	40%		
Logbook ADL	10%	5%	15%		
Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume, SAP)	22%	8%	30%		
Seminar	10	5	15%		
Total	**72%**	**28%**	**100%**		

Refferensi

1. Burn,C.E.,Dunn,A.M.,Brady,M.A.,StarrN.B.,BlosserC.G.(2018).PediatricPrimaryCare.5 th edition. Saunders: Elsevier Inc.
2. Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2015). Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition). New Jersey, Pearson Education Ltd.
3. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2018). Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
5. Marcdante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E. , IDAI (2018) Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial, Edisi Indonesia 6. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
6. Mott, S.R. et,al, (2015). Nursing Care of Children and Families. Redwood city : Addison Wesley.
7. Pillitteri, A., (2015). Maternal & Child Health Nursing : Care of The Childbearing & Childrearing Family. Third Edition. Philadelphia : J.B. Lippincott.
8. Pott, NL. and Mandleco, BL., (2018). Pediatric Nursing : Caring for Childrenand Their Families. United State : Thomson Learning.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mg 1 Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak sehat	Ketepatan melakukan tindakan Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)	10 %	Pengertian RPS, kontrak perkuliahan, dan membuat kesepakatan adanya disiplin Asuhan keperawatan pada anak sehat a. pengkajian b. merumuskan diagnosis keperawatan c. menyusun rencana keperawatan d. Mengimplementasi : Stimulasi, Deteksi dini/screening dan intervensi dini tumbuh kembang anak, penerapan bermain pada anak sehat sesuai tahap tumbuh kembang anak dan pemberian imunisasi e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi	**BP : Kompetensi Klinik** **MP: PBL** Pre conference, Bed side teaching, SCL, Ujian praktik klinik Post conference	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu = 8 jam / hari selama 6 hari dinas	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai pengkajian dan masalah keperawatan	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
Mg I Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernafasan dan kardiovaskuler	Ketepatan melakukan tindakan Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)	10%	Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis system pernafasan dan kardiovaskuler : aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukimia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia	**BP : Kompetensi Klinik** **MP: PBL** Pre conference, Bed side teaching, SCL, Ujian praktik klinik Post conference	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu = 8 jam / hari selama 6 hari dinas	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.

					a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. dokumentasi			pengkajian dan masalah keperawatan	
Minggu I Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler	Ketepatan melakukan tindakan Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)	10 %	Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler : Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	**BP :** **Kompetensi Klinik** **MP:** **PBL** Pre conference, Bed side teaching, SCL, Ujian praktik klinik Post conference	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu = 8 jam / hari selama 6 hari dinas	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai pengkajian dan masalah keperawatan	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
Minggu I Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin	Ketepatan melakukan tindakan Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)	10 %	Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin : KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	**BP :** **Kompetensi Klinik** **MP:** **PBL**	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu = 8 jam / hari selama 6 hari dinas	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai pengkajian dan masalah keperawatan	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
Minggu I Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak	Ketepatan melakukan tindakan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan	10 %	Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan musculoskeletal :	**BP :** **Kompetensi Klinik** **MP:** **PBL**	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.

	dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan musculoskeletal	Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)		Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	Pre conference, Bed side teaching, SCL, Ujian praktik klinik Post conference	= 8 jam / hari selama 6 hari dinas	menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai pengkajian dan masalah keperawatan	
Minggu II Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan	Ketepatan melakukan tindakan Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)	10 %	Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan : kejang demam, lympoma, OMA, Masoiditis, retinoblastoma dan campak, tumor/kanker otak a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	**BP :** **Kompetensi Klinik** **MP:** **PBL** Pre conference, Bed side teaching, SCL, Ujian praktik klinik Post conference	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu = 8 jam / hari selama 6 hari dinas	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai pengkajian dan masalah keperawatan	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
Minggu II Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi :BBLR dan Hiperbilirubin	Ketepatan melakukan tindakan Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)	10 %	Asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi :BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rancangan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	**BP :** **Kompetensi Klinik** **MP:** **PBL** Pre conference, Bed side teaching, SCL, Ujian praktik klinik Post conference	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu = 8 jam / hari selama 6 hari dinas	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai pengkajian dan masalah	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.

								keperawatan	
Minggu II Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, *Down Synndrom, autism* dan *Child Abuse*	Ketepatan melakukan tindakan Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)	10 %	Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, *Down Synndrom*, *autism* dan *Child Abuse* a. Pengkajian b. Diagnosisi keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	**BP :** **Kompetensi Klinik** **MP:** **PBL** Pre conference, Bed side teaching, SCL, Ujian praktik klinik Post conference	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu = 8 jam / hari selama 6 hari dinas	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai pengkajian dan masalah keperawatan	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
Minggu II Hari 1-6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/peri operatif care	Ketepatan melakukan tindakan Pengisian Logbook Kompetensi dan Logbook ADL Menyusun Laporan Asuhan Keperawatan	Non test: 1. Kinerja Individu (Soft Skill) 2. Bimbingan (Laporan Pendahuluan, Laporan askep kelola, laporan askep resume)	10 %	Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/peri operatif care : *Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis* dan *hipospadia* a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	.**BP :** **Kompetensi Klinik** **MP:** **PBL** Pre conference, Bed side teaching, SCL, Ujian praktik klinik Post conference	170 menit / sks x 2 sks = 45 jam / minggu selama 2 minggu = 8 jam / hari selama 6 hari dinas	• Peningkatan Kompetensi Klinik Keperawatan Anak • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat asuhan keperawatan mulai pengkajian dan masalah keperawatan	Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2020). Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.35.24	Keperawatan jiwa	3 P 135 jam	V	Praktik	-

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**
	…….	……..	…….

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 01 (10%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**
	CPL 02 (64%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**
	CPL 03 (16%)	Lulusan mampu menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
	CPL 04 (10%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1(10%)	Mahasiswa mampu memahami Konsep dasar keperawatan jiwa dan Model konseptual keperawatan jiwa
	CPMK 2(10%)	Mahasiswa mampu memahami terapi modalitas, terapi aktifitas kelompok dan terapi psikofarmaka sebagai terapi dalam asuhan keperawatan jiwa 1)
	CPMK 3(30%)	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan jiwa dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial
	CPMK 4 (50%)	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan jiwa dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan jiwa

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar keperawatan jiwa meliputi
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan Model konseptual keperawatan jiwa
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan terapi modalitas dalam asuhan keperawattan jiwa
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu melakukan terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa
	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep psikofarmaka a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu melakukan Asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pasien dengan kecemasan **.** a. Konsep kecemasan 1) Pengertian 2) Tanda dan gejala 3) Tingkat kecemasan 4) Faktor predisposisi 5) Faktor presipitasi 6) Sumber koping 7) Mekanisme koping 8) Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji 9) Faktor yang mempengaruhi b. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : 1. Pemantauan tingkat stress 2. Pemberian reduksi ansietas 3. Dukungan pengungkapan perasaan, emosional, pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual 4. Edukasi keterampilan koping 5. Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien dengan kecemasan 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi
	Sub CPMK 3.2	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien gangguan citra tubuh **.** a. Konsep diri 1) Pengertian 2) Komponen konsep diri b. Konsep gangguan citra tubuh 1) Pengertian 2) Perilaku gangguan citra tubuh c. Praktik asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan

		3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : 1. Promosi citra tubuh, dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, system pendukung 2. Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien gangguan citra tubuh 1) Melakukan Evaluasi 2) Membuat Dokumentasi
	Sub CPMK 3.3	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan kehilangan **.** a. Konsep dasar kehilangan 1) pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala b. Konsep berduka 1) Pengertian 2) Teori proses berduka c. Praktik asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur tindakan : 1. Dukungan proses berduka 2. Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien berduka dan kehilangan 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) ***(.*** a. Konsep dasar harga diri rendah 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tanda dan gejala b. b. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan HDR 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnose keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : a) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung b) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, system pendukung c) Edukasi komunikasi efektif d) Dukungan penampilan peran e) Modifikasi perilaku keterampilan sosial f) Pendampingan keluarga g) Promosi dukungan keluarga, sosial, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi h) Rujukan ke terapi keluarga i) Penerapan strategi pelaksanaan komunikasi pada pasien HDR 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi
	Sub CPMK 4.2	. Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan

		proses keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial a. Konsep dasar isolasi sosial 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Praktika asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial ***(.*** 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur tindakan : a) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung b) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, sistem pendukung c) Edukasi komunikasi efektif d) Dukungan penampilan peran e) Modifikasi perilaku keterampilan sosial f) Pendampingan keluarga g) Promosi dukungan keluarga, sosial, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi h) Rujukan ke terapi keluarga i) Penerapan strategi pelaksanaan komunikasi pada pasien isolasi sosial 5) Melakukan evaluasi 6) Melakukan dokumentas
	Sub CPMK 4.3	. Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala b. Praktik asuhan keperawatan gangguan sensori persepsi 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : a) Edukasi teknik pengontrolan halusinasi b) Fasilitas pengisian kuesioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional) c) Orientasi realita d) Pemantauan fungsi kognitif, isi halusinasi, perilaku halusinasi, resiko bunuh diri e) Pengendalian halusinasi f) Pengontrolan halusinasi g) Pencegahan bunuh diri h) Penerapan SP komunikasi terapeutik pada pasien halusinasi 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi
	Sub CPMK 4.4	. Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK) a. Konsep dasar perilaku kekerasan 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping

		4) Hirarki PK 5) Tanda dan gejala b. Praktik asuhan keperawatan pada pasien PK 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : a) Edukasi keterampilan koping, metode modulasi pengalaman emosi (missal : latihan asertif, Teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi), pemantauan mood secara mandiri, penanganan gangguan mood, seklusi, Teknik distraksi dan Teknik pencegahan ekspresi marah maladaptive b) Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan c) Mediasi konflik d) Pemantauan potensi perilaku agresif e) Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif, pemberian teknik distraksi f) Pencegahan aktivitas pemicu agresi, cidera fisik akibat ekspresi marah g) Pengenalan reaksi marah terhadap stressor h) Pengendalian marah i) Pemantauan resiko perilaku kekerasan j) Pencegahan perilaku kekerasan k) Prosedur restrain dan manajemen pelepasan l) Penerapan SP komunikasi terapeutik pada pasien PK 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi
	Sub CPMK 4.5	. Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri a. Konsep dasar defisit perawatan diri 1) pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Praktik asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi : a) Dukungan pengungkapan kebutuhan, perawatan diri : BAB/BAK, berpakaian, makan/minum, mandi b) Edukasi perawatan diri c) Perawatan kaki, kuku, mulut, rambut d) Promosi kebersihan diri e) Pelibatan keluarga dalam perawatan f) Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien DPD 5) Melakukan Evaluasi 6) Membuat Dokumentasi

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK

	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	
Sub CPMK 1.1				5	

	Sub CPMK 1.2				5	
	Sub CPMK 2.1	5				
	Sub CPMK 2.2	5				
	Sub CPMK 2.3					
	Sub CPMK 3.1		8	2		
	Sub CPMK 3.2		8	2		
	Sub CPMK 3.3		8	2		
	Sub CPMK 4.1		8	2		
	Sub CPMK 4.2		8	2		
	Sub CPMK 4.3		8	2		
	Sub CPMK 4.4		8	2		
	Sub CPMK 4.5		8	2		
	Total: 100%	10	64	16	10	

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang prespektif keperawatan jiwa , *trend dan issue* keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan ganguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.
Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar keperawatan jiwa a. Sejarah perkembangan keperawatan jiwa b. Konsep Kesehatan jiwa 1) Definisi/pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Falsafah keperawatan jiwa e. Trend dan isu keperawatan jiwa f. Peran dan fungsi perawat jiwa 2. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptuual keperawatan jiwa : 2) Psikoanalitik 3) Interpersonal 4) Social 5) Existensial 6) Supportif therapy 7) Medical 8) Model komunikasi 9) Model prilaku 10) Model adaptasi Roy 11) Model keperawatan 3. Terapi modalitas dalam asuhan keperawattan jiwa a. Terapi individu b. Terapi kelompok c. Terapi keluarga d. Terapi lingkungan e. Terapi biologis f. Terapi kognitif 4. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK 5. Konsep psikofarmaka a. Pengertian

b. Jenis
c. Efek samping
d. Peran perawat

6.Asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan **.**

c. Konsep kecemasan
   1) Pengertian
   2) Tanda dan gejala
   3) Tingkat kecemasan
   4) Faktor predisposisi
   5) Faktor presifitasi
   6) Sumber koping
   7) Mekanisme koping
   8) Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji
   9) Faktor yang mempengaruhi

d. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan
   1) Pengkajian
   2) Merumuskan diagnosa keperawatan
   3) Menyusun rencana keperawatan
   4) Implementasi/prosedur tindakan :
      6. Pemantauan tingkat stress
      7. Pemberian reduksi ansietas
      8. Dukungan pengungkapan perasaan, emosional, pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual
      9. Edukasi keterampilan koping
      10. Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien dengan kecemasan
   5) Melakukan evaluasi
   6) Membuat dokumentasi

5. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh **.**

d. Konsep diri
   1) Pengertian
   2) Komponen konsep diri

e. Konsep gangguan citra tubuh
   1) Pengertian
   2) Perilaku gangguan citra tubuh

f. Praktik asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh
   1) Pengkajian
   2) Merumuskan diagnose keperawatan
   3) Menyusun rencana keperawatan
   4) Implementasi/prosedur tindakan :
      3. Promosi citra tubuh, dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, system pendukung
      4. Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien gangguan citra tubuh
   3) Melakukan Evaluasi
   4) Membuat Dokumentasi

8. Asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan **.**

d. Konsep dasar kehilangan
   1) pengertian
   2) Faktor-faktor
   3) Tipe dan jenis
   4) Fase / tahapan
   5) Tanda dan gejala

e. Konsep berduka
   1) Pengertian
   2) Teori proses berduka

f. Praktik asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan
5) Pengkajian
6) Merumuskan diagnosa keperawatan
7) Menyusun rencana keperawatan
8) Implementasi/Prosedur tindakan :
3. Dukungan proses berduka
4. Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien berduka dan kehilangan
5) Melakukan evaluasi
6) Membuat dokumentasi

9. Asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) ***Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***

c. Konsep dasar harga diri rendah
4) Pengertian
5) Proses terjadinya HDR
6) Tanda dan gejala

d. b. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan HDR
7) Pengkajian
8) Merumuskan diagnose keperawatan
9) Menyusun rencana keperawatan
10) Implementasi/prosedur tindakan :
j) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung
k) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, system pendukung
l) Edukasi komunikasi efektif
m) Dukungan penampilan peran
n) Modifikasi perilaku keterampilan sosial
o) Pendampingan keluarga
p) Promosi dukungan keluarga, sosial, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi
q) Rujukan ke terapi keluarga
r) Penerapan strategi pelaksanaan komunikasi pada pasien HDR
5) Melakukan evaluasi
6) Membuat dokumentasi

. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial

a. Konsep dasar isolasi sosial
1) Pengertian
2) Proses terjadinya
3) Tanda dan gejala

b. Praktika asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial **.**
1) Pengkajian
2) Merumuskan diagnosa keperawatan
3) Menyusun rencana keperawatan
4) Implementasi/Prosedur tindakan :
j) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung
k) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, sistem pendukung
l) Edukasi komunikasi efektif
m) Dukungan penampilan peran
n) Modifikasi perilaku keterampilan sosial
o) Pendampingan keluarga
p) Promosi dukungan keluarga, sosial, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi
q) Rujukan ke terapi keluarga
r) Penerapan strategi pelaksanaan komunikasi pada pasien isolasi sosial
5) Melakukan evaluasi
6) Melakukan dokumentasi

	10. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi a.Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala b.Praktik asuhan keperawatan halusinasi 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : i) Edukasi teknik pengontrolan halusinasi j) Fasilitas pengisian kuesioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional) k) Orientasi realita l) Pemantauan fungsi kognitif, isi halusinasi, perilaku halusinasi, resiko bunuh diri m) Pengendalian halusinasi n) Pengontrolan halusinasi o) Pencegahan bunuh diri p) Penerapan SP komunikasi terapeutik pada pasien halusinasi 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi 11. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK) a. Konsep dasar perilaku kekerasan 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK 5) Tanda dan gejala b. Praktik asuhan keperawatan pada pasien PK 1) Pengkajian 2) Merumuskan diagnosa keperawatan 3) Menyusun rencana keperawatan 4) Implementasi/prosedur tindakan : m) Edukasi keterampilan koping, metode modulasi pengalaman emosi (missal : latihan asertif, Teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi), pemantauan mood secara mandiri, penanganan gangguan mood, seklusi, Teknik distraksi dan Teknik pencegahan ekspresi marah maladaptive n) Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan o) Mediasi konflik p) Pemantauan potensi perilaku agresif q) Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif, pemberian teknik distraksi r) Pencegahan aktivitas pemicu agresi, cidera fisik akibat ekspresi marah s) Pengenalan reaksi marah terhadap stressor t) Pengendalian marah u) Pemantauan resiko perilaku kekerasan v) Pencegahan perilaku kekerasan w) Prosedur restrain dan manajemen pelepasan x) Penerapan SP komunikasi terapeutik pada pasien PK 5) Melakukan evaluasi 6) Membuat dokumentasi 12. Asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri a.Konsep dasar defisit perawatan diri 1) pengertian 2) Proses terjadinya

3) Tanda dan gejala

Praktik asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri

1) Pengkajian
2) Merumuskan diagnosa keperawatan
3) Menyusun rencana keperawatan
4) Implementasi :
   a) Dukungan pengungkapan kebutuhan, perawatan diri : BAB/BAK, berpakaian, makan/minum, mandi
   b) Edukasi perawatan diri
   c) Perawatan kaki, kuku, mulut, rambut
   d) Promosi kebersihan diri
   e) Pelibatan keluarga dalam perawatan
   f) Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien DPD
5)]Melakukan Evaluasi
6}Membuat Dokumentasi

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Persentase	Sub CPMK 1 1.1-2	Sub CPMK2 2.1-3	Sub CPMK3 3.1-3	Sub CPMK4 4.1-5	
Tugas Case Study	20%		5	5	10	
Sikap	10%		2	3	5	
Project Vidio	20%		5	5	10	
Resume praktek	5			2	3	
Uts (Pre Test)	15%	5	5	5		
Uas (Osce)	30%			10	20	
Total	100%	5	17	30	48	

Referensi

Utama

1. Carson, V.B. (2000). *Mental Health Nursing: The nurse-patient journey*. 2th ed. Philadelphia:W.B. Sauders Company
2. Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A. 2006. *Pscyciatric nursing care plans*, St.Louis. Mosby Your Book.
3. Frisch N.,& Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
4. Gail Williams, Mark Soucy. 2013. *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self* . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
5. Halter MJ. 2014. *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach.* 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.
6. Marry Ann Boyd. 2002. *Psychiatric Nursing Contemporary Practice*, second edition.
7. Nanda. 2005. *Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian*. Nanda International.
8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. 2007.*Psychiatric Mental Health Nursing*, third edition.New York:Thomson Delmar Learning.
9. Sheila L. Videbeck. 2011. *Psychiatric Mental Health Nursing*, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. 2016. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart.* Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
11. Twosend, Mary C. 2009. *Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd)*. F.A. davis Company.

Pendukung

1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12.

	Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar keperawatan jiwa	Ketepatan menjelaskan Konsep dasar keperawatan jiwa	UTS	2,5	Konsep dasar keperawatan jiwa 1. Sejarah perkembangan keperawatan jiwa 2. Konsep Kesehatan jiwa 3. Definisi/pengertian 4. Ciri-ciri sehat jiwa 5. Paradigma keperawatan jiwa 6. Falsafah keperawatan jiwa 7. Trend dan isu keperawatan jiwa 8. Peran dan fungsi perawat jiwa	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	- Belajar terbimbing/tatap muka = 150' -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah konsep dasar keperawatan jiwa	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang Konsep dasar keperawatan jiwa	- Referensi utama no. , 9, 10,11
2	Mampu menjelaskan model konseptual keperawatan jiwa	Ketepatan menjelaskan model konseptual keperawatan jiwa	UTS	2,5	Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa: 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal 3) Social 4) Existensial 5) Supprtif therapy 6) Medical	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	-Belajar terbimbing/tatap muka = 150' -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang model Konseptual	Referensi utama no. 9, 10,11

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					7) Model Komunikasi 8) Model prilaku 9) Model adaptasi Roy 10) Model keperawatan		Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah Model Konseptual keperawatan jiwa	keperawatan jiwa	
3	Mampu memahami terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa	Ketepatan memahami terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa	Tugas, sikap UTS vidio	2 1 2 2	Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa a. Terapi individu b. Terapi kelompok c. Terapi keluarga d. Terapi lingkungan e. Terapi biologis f. Terapi kognitif	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	- Belajar terbimbing/tatap muka = 150’ -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah Terapi	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa	Referensi utama no. , 9, 10,11

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
							modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa		
4	Mampu Mampu menguasai konsep terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	Ketepatan menguasai konsep terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	Tugas, sikap UTS vidio	1 1 1 1	Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	- Belajar terbimbing/tatap muka = 150' -Penugasan terstruktur = 150 -Mandiri= =150 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang Terapi aktifitas	Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	Referensi utama no. , 9, 10,11

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
							kelompok		
5	Mampu memahami Konsep psikofarmaka	Ketepatan memahami Konsep psikofarmaka	Tugas, sikap UTS vidio	2 1 2 2	Konsep psikofarmaka a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat dalam pemberian obat	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	- Belajar terbimbing/tatap muka = 150' -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang Peran perawat dalam pemberian obat	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang Peran perawat dalam pemberian obat	Referensi utama no., 9, 10,11
6	Mampu mendemonstr	Ketepatan mendemonstrasi	Tugas, sikap	2 1	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan a. Konsep kecemasan	BP: - Kuliah	Belajar terbimbing/tatap muka	- Mempelajari mengumpulk	Referensi utama no.,

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	asi kan asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan	kan asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan	UTS Video Resume	2 2 1	b. Pengertian c. Tanda dan gejala d. Tingkat kecemasan e. Faktor predisposisi f. Faktor presifitasi g. Sumber koping h. Mekanisme koping i. Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji j. Faktor yang mempengaruhi Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi/prosedur tindakan: 1) Pemantauan tingkat stress 2) Pemberian reduksi ansietas 3) Dukungan pengungkapan perasaan, emosional, pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual 4) Edukasi keterampilan koping e. Evaluasi f. Dokumentasi	- Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	= 150’ -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang askep kecemasan	an, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep kecemasan	9, 10,11 Referensi pendukung no 1-5
7	Mampu mendemonstrasikan asuhan	Ketepatan mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada	Tugas, sikap UTS Video	2 1 2 2	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Konsep diri 1) Pengertian 2) Konponen konsep diri	BP: - Kuliah - Tutorial	Belajar terbimbing/tatap muka = 150’	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun	Referensi utama no. , 9, 10,11 Referensi

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh	pasien dengan gangguan citra tubuh	Resume	1	b.Konsep gangguan citra tubuh 1)Pengertian Perilaku gangguan citra tubuh 2)Konponen konsep diri Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi Prosedur Tindakan: 1) Promosi harga diri, 2) Promosi hubungan positif, 4) Promosi kepercayaan diri, Promosi citra tubuh 5) Promosi dukungan spiritual, 6) Promosi harapan, 7) Promosi kesadaran diri, 8) Promosi koping 3) Promosi sistem pendukung	MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	-Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang askep gangguan citra tubuh	materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep gangguan citra tubuh	pendukung no 1-5
8	UTS	-	UTS					-	-
9	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien	Ketepatan mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah	Tugas, sikap UAS Video Resum	2 1 5 2 1	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) b. Konsep dasar harga diri rendah 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR	BP: - Kuliah - Tutorial MP:	- Belajar terbimbing/tatap muka = 150’ -Penugasan	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang	Referensi utama no. , 9, 10,11 Referensi pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	dengan harga diri rendah (HDR)	(HDR)	e		3) Tanda dan gejala Praktika asuhan keperawatan pasien dengan HDR 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi : Promosi harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, 5) Evaluasi 6) Dokumentasi c. Prosedur Tindakan: 1) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung 2) Promosi dukungan spiritual 3) Promosi harapan 4) Promosi kesadaran diri 5) Promosi koping 6) Promosi sistem pendukung 7) Dukungan penampilan peran 9) Edukasi komunikasi efektif 10) Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi 11) Modifikasi perilaku keterampilan social 12) Pendampingan keluarga	- small discussion group, - problem based learning - Role Play	terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang askep gangguan citra tubuh	ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep gangguan citra tubuh	no 1-5

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					13) Rujukan ke terapi keluarga				
10	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kehilangan	Ketepatan mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kehilangan	Tugas, sikap UAS Video Resume	2 1 5 2 1	Konsep Asuhan Keperawatan pasien dengan kehilangan a. Kosep dasar kehilangan 1) Pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala b. Konsep berduka 1) Pengertia 2) Teori proses berduka c. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur Tindakan: Dukungan proses berduka 5) Evaluasi 6) Dokumentasi	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	- Belajar terbimbing/tatap muka = 150’ -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang askep gangguan citra tubuh	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep gangguan citra tubuh	Referensi utama no. , 9, 10,11 Referensi pendukung no 1-5
11	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan	Ketepatan mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan	Tugas, sikap UAS Video Resum	2 1 4 2 1	Konsep Asuhan Keperawatan pasien dengan isolasi sosial a. Konsep dasar isolasi sosial 1) Pengertian 2) Proses terjadinya	BP: - Kuliah - Tutorial MP:	- Belajar terbimbing/tatap muka = 150’	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang	Referensi utama no. , 9, 10,11 Referensi pendukung

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pada pasien dengan isolasi sosial	isolasi sosial	e		3) Tanda dan gejala b. Praktika asuhan keperawatan padapasien isolasi sosial 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur tindakan: 5) Evaluasi 6) Dokumentasi c. Prosedur tindakan pasien dengan isolasi social 2) Promosi harga diri , 3) Promosi hubingan positif 4) promosi kepercayaan diri Dukungan penampilan peran 5) Edukasi komunikasi efektif 6) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung 7) Promosi dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubingan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, koping, sistem pendukung 8) Modifikasi perilaku keterampilan social 9) Pendampingan keluarga	- small discussion group, - problem based learning - Role Play	-Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang askep isolasi sosial	ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep isolasi sosial	no 1-5

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					10) Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasiefektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi 11) Rujukan ke terapi keluarga				
12	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi	Ketepatan mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi	Tugas, sikap UAS Video Resume	2 1 4 2 1	c. Prosedur Tindakan: 1) Fasilitasi pengisisan kuisioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional) 2) Pemantauan isi halusinasi, perilaku halusinasi, resiko bunuh diri 3) Orientasi realita Edukasi teknik pengontrolan halusinasi 5) Pengendalian halusinasi, 6) Pengontrolan halusinasi, 8) Rujuk untuk psikoterapi Pemantauan fungsi kognitif 9) Edukasi keterampilan pencegahan kekambuhan 10) Pencegahan bunuh diri	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	- Belajar terbimbing/tatap muka = 150' -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang askep gangguan sensori persepsi: halusinasi	Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep gangguan sensori persepsi: - halusinasi	Referensi utama no. , 9, 10,11 Referensi pendukung no 1-5

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
13	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	Ketepatan mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	Tugas, sikap UAS Video Resume	2 1 4 2 1	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK) a. Konsep dasar perilaku kekerasan 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK 5) Tanga dan gejala b. Praktika asuhan keperawatan pada pasien PK 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	Belajar terbimbing/tatap muka = 150’ -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang askep gangguan perilaku kekerasan	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep gangguan perilaku kekerasan	Referensi utama no. , 9, 10,11 Referensi pendukung no 1-5
14	Mampu mendemonstrasikan prosedur keperawatan	Ketepatan mendemonstrasikan prosedur keperawatan pada	Tugas, sikap UAS Video	2 1 2 2	c. Prosedur Tindakan: 1) Edukasi Teknik pencegahan ekspresi marah maladaptive	BP: - Kuliah - Tutorial	Belajar terbimbing/tatap muka = 150’	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun	- Referensi utama no. , 9, 10,11

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	Resume	1	2) Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan 3) Pemberian teknik distraksi 4) Pemantauan risiko perilaku kekerasan 5) Pemasangan alat pengaman 7) Penyediaan lingkungan aman dan nyaman Edukasi keterampilan koping, metode modulasi pengalaman emosi (missal: Latihan asertif, Teknik relasasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi) 8) Edukasi pemantauan mood secara mandiri, 9) Edukasi penanganan gangguan mood 10) Edukasi seklusi, 11) Edukasi teknik destraksi 12) Pemantauan potensi perilaku agresif 13) Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif 14) Pencegahan aktivitas pemicu agresi, cedera fisik akibat ekpresi marah 15) Pengenalan reaksi marah terhadap stressor 16) Pengendalian marah	MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	-Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang SOP gangguan perilaku kekerasan	materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep SOP gangguan perilaku kekerasan	- Referensi pendukung no 5

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					17) Pencegahan perilaku kekerasan 18) Pencegahan cidera 19) Rujuk untuk psikoterapi 20) Mediasi konflik				
15	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri	Ketepatan mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri	Tugas, sikap UAS Video Resume	2 1 4 2 1	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri a. Konsep dasar defisit perawatan diri 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning - Role Play	Belajar terbimbing/tatap muka = 150' -Penugasan terstruktur = 180 -Mandiri= =180 Tugas 1; Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah dan video tentang askep deficit perawatan diri	- Mempelajari mengumpulkan, dan menyusun materi yang ada untuk menjelaskan suatu pengetahuan tentang askep deficit perawatan diri	Referensi utama no. , 9, 10,11 Referensi pendukung no 1-5
					b. Praktika asuhankeperawatan pasien dengan defisit perawatan diri			-	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi: 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				
		-			c. Prosedur Tindakan 1) Dukungan pengungkapan kebutuhan, perawatan diri: BAB/BAK, berpakaian, makan/minum, mandi 2) Edukasi perawatan diri 3) Perawatan kaki, kuku, mulut, rambut 4) Promosi kebersihan 5) Pelibatan keluarga dalam perawatan			-	-
16	**UJIAN AKHIR**	**SEMESTER**	**UAS 0sce**	30%			510 MT	-	-
		-						-	-
TOTAL				100 %			8.100 menit (135 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT 5. 04	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	2 sks	5 (Lima)	Mata Kuliah Inti	Psikologi Komunikasi KDM KDK

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 01 (10%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**
	CPL 02 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 03 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
	CPL 04 (10%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (40%)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan jiwa (masalah psikososial) di tatanan klinik sesuai SPO
	CPMK 2 (60%)	Mahasiswa mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial : askep kecemasan
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial : kehilangan
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial : gangguan citra tubuh
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : defisit perawatan diri
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : isolasi sosial
	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : halusinasi
	Sub CPMK 2.4	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : harga diri rendah kronik
	Sub CPMK 2.5	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : resiko perilaku kekerasan (PK)
	Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)	

	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	Jumlah

		10%	**60%**	**20%**	**10%**	**100%**
	CPMK 1	**4%**	**24%**	**8%**	**4%**	**40%**
	Sub CPMK 1.1	2	8	3	2	15
	Sub CPMK 1.2	1	8	3	1	13
	Sub CPMK 1.3	1	8	2	1	12
	CPMK 2	**6%**	**36%**	**12%**	**6%**	**60%**
	Sub CPMK 2.1	2	8	3	2	15
	Sub CPMK 2.2	1	7	2	1	11
	Sub CPMK 2.3	1	7	2	1	11
	Sub CPMK 2.4	1	7	2	1	11
	Sub CPMK 2.5	1	7	3	1	12

Deskripsi singkat MK	Mata Kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep perspektif keperawatan jiwa, trend dan issue keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktifitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa
Materi Pembelajaran	1. Asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 2. Asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 3. Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 4. Asuhan keperawatan gangguan defisit perawatan diri 5. Asuhan keperawatan pasien dengan isolasi sosial 6. Asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi 7. Asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 8. Asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	

Komponen Penilaian	**CPMK1**	**CPMK2**	**Bobot**
Pre post conference	5%	5%	10
Laporan Asuhan keperawatan	5%	5%	10
Capaian kompetensi/ketrampilan	15%	15%	30
Evaluasi	10%	10%	20
Seminar	5%	5%	10
Sikap	10%	10%	20
Total	**50%**	**50%**	**100%**

Referensi	**Utama**
	1. Keliat, B.A. (2014). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*.:Edisi 2. Jakarta: EGC\ 2. Keliat, B.A. (2016). *Keperawatan jiwa: terapi aktivitas kelompok,* Edisi 3. Jakarta: EGC 3. Sheila L Videbeck.(2020). *Psychiatric mental health nursing, eight edition, (Lippincott Williams and Wilkins)*. 4. Stuart, Gail Wiscarz. 2023. *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. 2nd ed. edited by B. A. Keliat and J. Pasaribu. Singapore: Elsevier Singapore 5. Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan , Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
	Pendukung
	1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.

	3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: 1. SIP 2. Zoom Meeting Perangkat Keras: 1. Laptop

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1, 2	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial : askep kecemasan	• Kesiapan dan kelengkapan laporan pendahuluan • Ketepatan pengkajian • Ketepatan merumuskan masalah • Ketepatan menetapkan rencana sesuai SAK • Kelengkapan dokumentasi	• Pre post conference • Laporan Asuhan keperawatan • Capaian kompetensi/ketrampilan • Evaluasi • Seminar • Sikap	16%	Asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP 1. praktik klinik keperawatan 2. perceptorship MP ▪ Penugasan ▪ Pre post conference ▪ Diskusi kasus ▪ Bed side teaching ▪ Observasi	15 jam	Melakukan asuhan keperawatan pasien dengan masalah kecemasan	Sheila L Videbeck.(2020). *Psychiatric mental health nursing, eight edition, (Lippincott Williams and Wilkins)*. Stuart, Gail Wiscarz. 2023. *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. 2nd ed. edited by B. A. Keliat and J. Pasaribu. Singapore: Elsevier Singapore Keliat, B.A. (2014). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*.:Edisi 2. Jakarta: EGC Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan ,

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial : kehilangan	• Kesiapan dan kelengkapan laporan pendahuluan • Ketepatan pengkajian • Ketepatan merumuskan masalah • Ketepatan menetapkan rencana sesuai SAK • Ketepatan pelaksanaan implementasi • Ketepatan evaluasi keperawatan • Kelengkapan dokumentasi	• Pre post conference • Laporan Asuhan keperawatan • Capaian kompetensi/ketrampilan • Evaluasi • Seminar • Sikap	8%	Asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP 1. praktik klinik keperawatan 2. perceptorship MP ▪ Penugasan ▪ Pre post conference ▪ Diskusi kasus ▪ Bed side teaching ▪ Observasi	7,5 jam	Melakukan asuhan keperawatan masalah kehilangan	Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Tiim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan iTm Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Keliat, B.A. (2014). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*.:Edisi 2. Jakarta: EGC

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan , Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru T.Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan .
4	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial : gangguan citra tubuh	• Kesiapan dan kelengkapan laporan pendahuluan • Ketepatan pengkajian • Ketepatan merumuskan masalah	• Pre post conference • Laporan Asuhan keperawatan • Capaian kompete	8%	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi	BP 1. praktik klinik keperawatan 2. preceptorship MP	7,5 jam	Melakukan asuhan keperawatan masalah gangguan citra tubuh	Keliat, B.A. (2016). *Keperawatan jiwa: terapi aktivitas kelompok* Edisi 3. Jakarta: EGC

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		• Ketepatan menetapkan rencana sesuai SAK • Ketepatan pelaksanaan implementasi • Ketepatan evaluasi keperawatan • Kelengkapan dokumentasi	nsi/ketrampilan • Evaluasi • Seminar • Sikap		f. Dokumentasi	▪ Penugasan ▪ Pre post conference ▪ Diskusi kasus ▪ Bed side teaching ▪ Observasi			
4, 6	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : defisit perawatan diri	• Kesiapan dan kelengkapan laporan pendahuluan • Ketepatan pengkajian • Ketepatan merumuskan masalah • Ketepatan menetapkan rencana • Ketepatan tinddakan	• Pre post conference • Laporan Asuhan keperawatan • Capaian kompetensi/ketrampilan • Evaluasi • Seminar • Sikap	16%	Asuhan keperawatan defisit perawatan diri a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP 1. praktik klinik keperawatan 2. perceptorship MP ▪ Penugasan ▪ Pre post conference	15 jam	• Melakukan asuhan keperawatan defisit perawatan diri	Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Tiim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		• Ketepatan evaluasi • Kelengkapan dokumentasi				▪ Diskusi kasus ▪ Bed side teaching ▪ Observasi			iTm Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Keliat, B.A. (2014). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*.:Edisi 2. Jakarta: EGC Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan , Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru T.Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan
7	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : isolasi sosial	• Kesiapan dan kelengkapan laporan pendahuluan • Ketepatan pengkajian • Ketepatan merumuskan masalah • Ketepatan menetapkan rencana sesuai SAK • Ketepatan pelaksanaan implementasi • Ketepatan evaluasi keperawatan • Kelengkapan dokumentasi	• Pre post conference • Laporan Asuhan keperawatan • Capaian kompetensi/ketrampilan • Evaluasi • Seminar • Sikap	8%	Asuhan keperawatan pasien dengan isolasi sosial a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP 1. praktik klinik keperawatan 2. perceptorship MP ▪ Penugasan ▪ Pre post conference ▪ Diskusi kasus ▪ Bed side teaching ▪ Observasi	7,5 jam	Melakukan asuhan keperawatan pasien dengan isolasi sosial	Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Tiim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan iTm Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Keliat, B.A. (2014). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*.:Edisi 2. Jakarta: EGC Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan , Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru T.Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
8	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : halusinasi	• Kesiapan dan kelengkapan laporan pendahuluan • Ketepatan pengkajian • Ketepatan merumuskan masalah • Ketepatan menetapkan rencana sesuai SAK • Ketepatan tinddakan sesuai SPO • Ketepatan evaluasi • Kelengkapan dokumentasi	• Pre post conference • Laporan Asuhan keperawatan • Capaian kompetensi/ketrampilan • Evaluasi • Seminar • Sikap	8%	Asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP 1. praktik klinik keperawatan 2. perceptorship MP ▪ Penugasan ▪ Pre post conference ▪ Diskusi kasus ▪ Bed side teaching ▪ Observasi	7,5 jam	Melakukan asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi	Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Tiim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan iTm Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Keliat, B.A. (2014). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*.:Edisi 2. Jakarta: EGC

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan , Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru T.Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9, 10	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : harga diri rendah kronik	• Kesiapan dan kelengkapan laporan pendahuluan • Ketepatan pengkajian • Ketepatan merumuskan masalah • Ketepatan rencana sesuai SAK • Ketepatan tinddakan sesuai SPO • Ketepatan evaluasi • Kelengkapan dokumentasi	• Pre post conference • Laporan Asuhan keperawatan • Capaian kompetensi/ketrampilan • Evaluasi • Seminar • Sikap	18%	Asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah kronik a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP 1. praktik klinik keperawatan 2. perceptorship MP ▪ Penugasan ▪ Pre post conference ▪ Diskusi kasus ▪ Bed side teaching ▪ Observasi	15 jam	• Melakukan asuhan keperawatan pasien dengan hrga diri rendah kronik	Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Tiim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan iTm Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Keliat, B.A. (2014). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*.:Edisi 2. Jakarta: EGC

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan , Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru T.Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11, 12	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan jiwa : risiko perilaku kekerasan (PK)	• Kesiapan dan kelengkapan laporan pendahuluan • Ketepatan pengkajian • Ketepatan merumuskan masalah • Ketepatan menetapkan rencana sesuai SAK • Ketepatan tinddakan sesuai SPO • Ketepatan evaluasi • Kelengkapan dokumentasi	• Pre post conference • Laporan Asuhan keperawatan • Capaian kompetensi/ketrampilan • Evaluasi • Seminar • Sikap	18%	Asuhan keperawatan pasien dengan risiko perilaku kekerasan (PK) a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP 1. praktik klinik keperawatan 2. perceptorship MP ▪ Penugasan ▪ Pre post conference ▪ Diskusi kasus ▪ Bed side teaching ▪ Observasi	15 jam	Melakukan asuhan keperawatan pasien dengan risiko perilaku kekerasan (PK)	Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Tiim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan iTm Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. Keliat, B.A. (2014). *Proses keperawatan kesehatan jiwa*.:Edisi 2. Jakarta: EGC

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Sutejo. (2017). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan , Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru T.Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (SKS)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.41.24	Keperawatan Gerontik	2 P (90 jam)	V	Mata Kuliah Inti	

Tanggal Penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**
	CPL 03 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
	CPL 04 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (40%)	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep keperawatan gerontik, konsep lansia dan penuaan, konsep perubahan dan masalah Kesehatan pada masa lansia, posyandu lansia, latihan kognitif pada lansia
	CPMK 2 (60%)	Mahasiswa mampu mengaplikasikan proses asuhan keperawatan gerontik, Melaksanakan studi kasus lansia dengan gangguan kognitif dan gangguan mental : dimensia dan delirium
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep lansia
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan gerontik
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu mempraktikkan asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan fisik, mental, social, kultural yang terjadi pada lanjut usia dan penatalaksanaan nya terutama pada pasien yg menderita (Alzheimer, parkinson, trombosis vena sinus otak, ataksia)
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu mempraktikkan asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok seperti pada kasus Demensia
	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menjelaskan posyandu lansia
	Sub CPMK 2.4	Mahasiswa mampu mempraktikkan asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu dan kelompok

Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)

	CPL 02	**CPL 03**	**CPL 04**	
CPMK 1				
Sub CPMK 1.1	5	5		
Sub CPMK 1.2	5	5		
Sub CPMK 1.3	10			
CPMK 2				
Sub CPMK 2.1	10			
Sub CPMK 2.2	10		5	
Sub CPMK 2.3	10	5		
Sub CPMK 2.4	10	5	15	
TOTAL	**60%**	**20%**	**20%**	

Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontic dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber – sumber yang ada di komunitas. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan gerontik.
Materi Pembelajaran	1. Konsep lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1. Teori biologis 2. Teori sosiologis d. Perubahan pada semua sistem (termasuk otak) dan implikasi klinik e. Perubahan mental (termasuk dimensia) f. Masalah Kesehatan pada lansia g. Pendekatan pada lansia 1. Pendekatan fisik 2. Pendekatan psikis 3. Pendekatan sosial 4. Pendekatan Spiritual h. Tempat pelayanan bagi lansia 1. Pelayanan sosial di keluarga 2. Foster care servise 3. Pusat santunan keluarga 4. Panti sosial lanjut usia 2. Konsep keperawatan gerontik a. Pengertian keperawatan gerontic b. Tujuan keperawatan gerontic c. Fungsi keperawatan gerontic d. Sifat pelayanan keperawatan gerontic e. Model asuhan keperawatan gerontic 1. Model konseptual adaptasi Roy 2. Model konseptual budaya Leininger 3. Model konseptual self care Orem 3. Asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia . a. Pengkajian lansia 1. Anamnesa 2. Pemeriksaan fisik/penurunan fungsi tubuh 3. Sosial ekonomi 4. Spiritual b. Diagnosis keperawatan lansia c. Rencana keperawatan d. Implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Konsep Penatalaksanaan gangguan fisik, mental, sosial, kultural yang terjadi pada lanjut usia dan penatalaksanaan nya terutama pada pasien yg menderita (Alzheimer, parkinson, trombosis vena sinus otak, ataksia) 5. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok seperti pada kasus Demensia dll a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontic) 1) Terapi kognitif 2) Terapi aktivitas 3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia 4) senam lansia e. Melakukan evaluasi 6. Posyandu lansia . 7. Praktika asuhan keperawatan pada lansia a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan

c. Menyusun rencana keperawatan
d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontic) : Terapi kognitif, Terapi aktivitas, Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia dan senam lansia
e. Melakukan evaluasi
f. Membuat dokumentasi

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	CPMK1 40 %			CPMK 2 60 %				Bobot
	1.1	2.1	3.1	2.1	2.2	2.3	2.4	
Tugas	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	35%
Kuis		5 %		5%				10%
PBL		5 %		5%	5%	5%	5%	25%
UJIAN TAHAP I	5%	5%	5%					15%
UJIAN TAHAP II				5%		5%	5%	15%
Total	**10%**	**20%**	**10%**	**20%**	**10%**	**15%**	**15%**	**100%**

Referensi

Utama

1. Meiner S.E. (2015). *Gerontologic Nursing. Mosby*:Elsiver Inc.
2. Chenitz,W.C,Stone. J.T., Salisbury, S.A (1991). *Clinical Gerontological Nursing: a guide to advance practice. Philadelphia*: WB Saunders.
3. Touhy,T.,Jet,K. (2016). *Ebersole & Hess' Toward Healty Aging.* 10th edition. Mosby: Elsiver Inc.
4. Matterson, MA. And Mc Connel, E.S (1998). *Gerontological Nursing* : concept and practice. Philadelphia: WB saunders.
5. Miller, C.A (2004). Nursing for wellness inolder adult: theory and practice. Philadelphia Lippincott William &Wilkin.
6. Miller, C.A (2005). Nursing car of adults: theory and practice. Philadelphia: JB Lippincott
7. Roach, S (2006). Introductory Gerontological Nursing. Philadelphia: Lippincot
8. Stanley, M & Beare, P.G (1999). Gerontological nursing : a he;ath promotion/protection approach. 2nd ed. Philadelphia : F.A. Davis Company.
9. Herdywinot0, S (2005).Menjaga kualitas Hidup Para Lanjut Usia. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum
10. Maryam, siti dkk (2008). Mengenal Usia lanjut dan Perawatannya. Jakarta : Salemba Medika
11. Nugroho, Wahyudi (2008). Keperawatan Gerontik. Edisi 2. Jakarta: EGC
12. Stanley Mickey, Gauntlett Patricia. Buku Ajar Keperawatan Gerontik.

Pendukung

1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.

Media Pembelajaran

Perangkat Lunak:
1. SIP
2. Zoom Meeting

Perangkat Keras:
1. Laptop

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobo t (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Mahasiswa mampu menguasai konsep lansia	Ketepatan dalam menguraikan konsep lansia	UTS	5%	1. Konsep lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	Tatap Muka 50’ Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Utama
II	Mahasiswa mampu menguasai masalah kesehatan pada lansia	Ketepatan dalam menguraikan masalah kesehatan pada lansia	Tugas	5%	1.1 Perubahan pada semua sistem (termasuk otak) dan implikasi klinik 1.2 Perubahan mental (termasuk dimensia) 1.3 Masalah Kesehatan pada lansia	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	Tatap Muka 50” Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Utama
III	Mahasiswa mampu menguasai pendekatan pada lansia	Ketepatan dalam menguraikan pendekatan kesehatan pada lansia			1. 4. Pendekatan pada lansia : a. Pendekatan fisik b. Pendekatan Psikis c. Pendekatan sosial	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based	Tatap Muka 50’ Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Utama

						learning			
IV	Mahasiswa mampu menguasai Konsep lanjut usia	Ketepatan dalam menguraikan konsep lanjut usia dan tempat pelayanan bagi lansia			1. 5. Tempat pelayanan bagi lansia : a. Pelayanan social di keluarga b. Foster care service c. Pusat santunan keluarga d. Panti social lanjut usia	BP : Praktikum MP : - Simulasi - Demonstrasi - Project Based Learning - Case Study	Tatap Muka 50” Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan	Utama Pendukung

								masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	
V	Mahasiswa mampu menguasai konsep keperawatan gerontik	Ketepatan dalam menguraikan konsep keperawatan gerontik	- Tugas - Kuis	5% 5%	2. Konsep Keperawatan gerontik a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik	BP : - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP : - Simulasi - Demonstrasi - Project Based Learning - Case Study	Tatap Muka 50” Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Utama Pendukung
VI	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gerontik	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan gerontik	PBL UTS	5% 5%	2.1 Model asuhan keperawatan gerontik a. Model konseptual adapatasi Roy b. Model konseptual budaya Leinenger c. Model konseptual self care orem	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based	Tatap Muka 2x50”=100’ Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	1. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Utama Pendukung

						learning			
VII	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus pada lansia	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus pada lansia	Tugas UTS	5% 5%	3. Konsep asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus pada lansia a. Pengkajian lansia 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik/penurunan fungsi rubuuh 3) Sosial ekonomi 4) spiritual b. Diagnosa keperawatan c. Implementas d. Evaluasi e. Dokumentasi	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based learning	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan terstuktur 170' Belajar Mandiri 170'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori asuhan keperawatan 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Utama Pendukung
UJIAN PRAKTIK TAHAP I (15%)									
IX	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus pada lansia	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus pada lansia	- Tugas - Kuis - PBL - UAS	5% 5 % 5% 5 %	4.Konsep Penatalaksanaan gangguan fisik, mental, sosial, kultural yang terjadi pada lanjut usia dan penatalaksanaan nya terutama pada pasien yg menderita (Alzheimer, parkinson, trombosis vena sinus otak, ataksia)	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based learning	Tatap Muka 50' Penugasan terstuktur 170' Belajar Mandiri 170'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori asuhan keperawatan 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Utama Pendukung

X	Mahasiswa mampu menstimulasikan asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	Ketepatan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan keluarga	- PBL - UAS	5% 5%	5. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok seperti pada kasus Demensia dll a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontic) 1) Terapi kognitif 2) Terapi aktivitas 3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia 4) senam lansia e. Melakukan evaluasi	BP: Kuliah Tutorial Praktikum MP: small discussion group, problem based learning PM: merumuskan perspektif keperawatan anak sesuai perkembangan kesehatan saat ini	Tatap Muka 50’ Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	1. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 2. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 3. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 4. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 5. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	Utama Pendukung
XI	Mahasiswa mampu menstimulasikan asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	Ketepatan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan keluarga	- Tugas - PBL - Ujian Praktik	5% 5% 5%	6.Posyandu lansia ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)***	BP: Kuliah Tutorial Praktikum MP: small discussion group, problem based learning PM: merumuskan perspektif	Tatap Muka 2x50’= 100’ Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan	Utama Pendukung

						keperawatan anak sesuai perkembangan kesehatan saat ini		pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	
XII	Mahasiswa mampu menstimulasikan asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	Ketepatan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan keluarga	- Tugas	5%	7.1. Praktik asuhan keperawatan pada lansia : a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based	Tatap Muka 2x50'= 100' Penugasan terstuktur 170' Belajar Mandiri 170'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat	Utama Pendukung

					d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontic) : Terapi kognitif,	learning		perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan	
XIII	Mahasiswa mampu menstimulasikan asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	Ketepatan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan keluarga	- PBL - Ujian Praktik	5% 5%	7.2. Praktik asuhan keperawatan pada lansia : Terapi aktivitas, Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia dan senam lansia	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion	Tatap Muka 2x50'= 100' Penugasan terstuktur 170' Belajar Mandiri 170'	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat	Utama Pendukung

						group - problem based learning		perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan	
XIV	Mahasiswa mampu menstimulasikan asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	Ketepatan dalam melakukan simulasi asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan keluarga			Praktik asuhan keperawatan pada lansia : Melakukan evaluasi Membuat dokumentasi	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based	Tatap Muka 50’ Penugasan terstuktur 170’ Belajar Mandiri 170’	1. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 2. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang	Utama Pendukung

						learning		disimulasikan 3. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 4. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 1. Mahasiswa membuat laporan	
UJIAN PRAKTIK TAHAP II (15%)									

Mengetahui;
Ketua Program Studi

(……..)
NUPTK: ……..

……..,……
Penanggung Jawab Mata Kuliah

(……..)
NUPTK : ……..

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.38.24	Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat	2 P (90 jam)	VI	Mata Kuliah Keperawatan Klinik	MK Keperawatan Gawat Darurat

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 01 (10%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
	CPL 03 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan
	CPL 04 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku.
	CPL 05 (50%)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi kep.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (60%)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan gawat darurat dan prosedur tindakan kegawatdaruratan sesuai SPO pada pasien di tatanan klinik
	CPMK 2 (40%)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pertolongan pertama gawat darurat sistem tubuh dan trauma pada pasien di tatanan klinik sesuai SPO
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan sumbatan jalan nafas
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan pernapasan dan henti napas
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi:henti jantung
	Sub CPMK 1.4	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan perdarahan
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan Keperawatan pasien gawat darurat dengan kasus syok
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan trauma
	Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)	

	CPL 01		**CPL 03**	**CPL 04**	**CPL 05**

	CPMK 1	**5%**		**10%**	**10%**	**30%**
	Sub CPMK 1.1	5		-	10	10
	Sub CPMK 1.2	-		-	-	-
	Sub CPMK 1.3	-		10	-	-
	Sub CPMK 1.4	-		-	-	20
	CPMK 2	**5%**		**10%**	**10%**	**20%**
	Sub CPMK 2.1	5		5	-	10
	Sub CPMK 2.2			5	5	10
		10		20	20	50

Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang asuhan keperawatan kegawatdaruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan bantuan hidup lanjut (*advanced life support*), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh. Praktik klinik dirancang dalam pembelajaran untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.
Materi Pembelajaran	1. Asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan sumbatan jalan nafas a. Pengkajian kegawatdaruratan pada pasien dengan sumbatan jalan napas 1) Pemeriksaan tingkat kesadaran 2) Pemeriksaan kepatenan jalan nafas 3) Pemeriksaan pernafasan b. Diagnosis keperawatan kegawatdaruratan pasien dengan sumbatan jalan napas c. Intervensi Kegawatdaruratan pada pasien dengan sumbatan jalan napas d. Implementasi Kegawatdaruratan pada pasien dengan sumbatan jalan napas 1) SPO pembebasan jalan nafas (head tilt, chin lift, jaw trust, in line) 2) Manajemen jalan nafas : SPO memasang OPA atau NPA 3) Manajemen jalan napas pada tersedak (*choking*): SOP Heimlich manouver, backblow, chest trust, abdominal trust 4) SPO mengeluarkan sumbatan benda padat dengan forcep McGill 5) SPO pemasangan *neck colar / servical colar* 6) Memberikan obat-obatan untuk membebaskan jalan napas sesuai program e. Evaluasi kegawatdaruratan pada pasien dengan sumbatan jalan napas f. Dokumentasi kegawatdaruratan pada pasien dengan sumbatan jalan napas 2. Asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan pernapasan dan henti napas a. Pengkajian kegawatdaruratan pada pasien dengan gangguan pernapasan dan henti napas: inspeksi, auskultasi, perkusi dan palpasi, menghitung pernapasan (RR) b. Diagnosis keperawatan kegawatdaruratan pada pasien dengan gangguan pernapasan dan henti napas c. Intervensi kegawatdaruratan pada pasien dengan gangguan pernapasan dan henti napas d. Implementasi Kegawatdaruratan pada pasien dengan gangguan pernapasan dan henti napas 1) Memberikan dukungan ventilasi dengan bag valve mask sesuai SPO 2) Memberikan oksigen sesuai program melalui NRM/RM sesuai SPO 3) Monitoring saturasi oksigen 4) Melakukan tindakan kegawatan tension pneumothoraks: n*eedlethoracosentesis* sesuai SPO e. Evaluasi kegawatdaruratan pada pasien dengan gangguan pernapasan dan henti napas f. Dokumentasi kegawatdaruratan pada pasien dengan gangguan pernapasan dan henti napas. 3. Asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi:henti jantung a. Pengkajian kegawatdaruratan pada pasien henti jantung: pengkajian tanda-tanda henti

	jantung b. Diagnosis keperawatan kegawatdaruratan pada pasien henti jantung c. Intervensi Kegawatdaruratan pada pasien henti jantung d. Implementasi Kegawatdaruratan pada pasien henti jantung: a. Melakukan aktivasi Code Blue sesuai SPO b. Melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) sesuai SPO c. Melakukan rehabilitasi jantung e. Evaluasi kegawatdaruratan pada pasien henti jantung f. Dokumentasi kegawatdaruratan pada pasien henti jantung 4. Asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi perdarahan a. Pengkajian kegawatdaruratan pasien dengan perdarahan b. Diagnosis keperawatan kegawatdaruratan pasien dengan perdarahan c. Intervensi kegawatdaruratan pasien dengan perdarahan d. Implementasi kegawatdaruratan pasien dengan perdarahan 1) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & torniquet) 2) Menjahit luka e. Evaluasi kegawatdaruratan pasien dengan perdarahan f. Dokumentasi kegawatdaruratan pasien dengan perdarahan 5. Asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan syok a. Pengkajian kegawatdaruratan pada pasien syok b. Diagnosis keperawatan kegawatdaruratan pada pasien syok c. Intervensi kegawatdaruratan pada pasien syok d. Implementasi kegawatdaruratan pada pasien syok 1) Resusitasi cairan sesuai SPO (fase awal resusitasi (*Rescue*); fase O*ptimization*; fase S*tabilization*; fase E*vacuation / Deresusitacion*. 2) Pemantauan hemodinamik: TTV, saturasi O2, produksi urin, CVP, PAP, PAWP 3) Perawatan akses vena sentral 4) Perawatan kateter sentral perifer e. Evaluasi kegawatdaruratan pada pasien syok f. Dokumentasi kegawatdaruratan pada pasien syok 6. Asuhan Keperawatan pasien gawat darurat dengan kasus trauma a. Pengkajian kegawatdaruratan pada pasien trauma (*Initial Assessment*): *primary survey* dan *secondary survey*. 2. Diagnosis keperawatan kegawatdaruratan pada pasien trauma 3. Intervensi kegawatdaruratan pada pasien trauma 4. Implementasi kegawatdaruratan pada pasien trauma a. Konsep ABCDEFGH dalam memberikan pertolongan pada pasien trauma (*Airway, Breathing, Circulatin, Dissability, Exposure¸Foley Cateter, Gastric tube, Heart monitor / ECG monitor*) dalam menolong pasien trauma b. Pembalutan c. Pembidaian d. Stabilisasi, e. Evakuasi f. Transportasi 5. Evaluasi kegawatdaruratan pada pasien trauma 6. Dokumentasi kegawatdaruratan pada pasien trauma
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	

Komponen Penilaian	CPMK1	CPMK2		Bobot
Pre-post Conference	5%	5%		10%
Capaian kompetensi/ketrampilan	20%	10%		30%
Ujian / evaluasi / responsi/SOCA	15%	5%		20%
Laporan askep individu / kelompok	5%	5%		10%

Seminar kasus kelompok	5%	5%		10%
Sikap	10%	10%		20%
Total	**60%**	**40%**		**100%**

Referensi

Utama

1. American Heart Association. (2015). Fokus Utama Pembaruan Pedoman AHA 2015 untuk CPR dan ECC. Circulation, 132(5), 293. https://doi.org/10.1016/S0210-5691(06)74511-9.
2. Crouch, R; Charters., A; Dawood., M; and Bennett., P. (2017). *Oxford Handbook of Emergency Nursing SECOND EDITION*. Oxford University Press.
3. A. McQuillan., K., Beth Flynn Makic., M., Whalen., E (2023). *Trauma Nursing: From Resuscitation Through Rehabilitation 5th Edition*. American Association Critical Care Nurses
4. Emergency Nurses Association (2023). *Sheehy's Manual of Emergency Care 8th Edition.*
5. Kementerian Kesehatan RI (2011). Standar pelayanan keperawatan gawat darurat di rumah sakit
6. Mardalena, I (2018) Asuhan Keperawatan Gawat Darurat, cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
7. Aloyce, R. Leshabari, S, Brysiewicz, P. 2014. Assessment of Knowledge and Skill of Triage amongst Nurses Working in The Emergency Center in Dar es Salam, Tanzania. *African Journal of Emergency Medicine.*
8. Chung, Joawphine Y.M. 2005. *An Exploration of Accident and Emergency Nurse Experiences of Triage Decision Making in Hongkong. Accident and Emergency Nursing* 13. page 206-213.
9. Dadashzadeh, A., Abdolahzadeh, F. Rahmani, A & Ghojazadeh, M. 2014. *Factors Affecting Triage Decisison Making From The Viewpoints Of Emergency Departemen Staff in Tabriz Hospital.* (4), page 261-266
10. Habib, H.2016. Triase Modern Rumah Sakit dan Aplikasinya Di Indonesia. Reasearcgate. Article publication
11. Hutabarat, R. Y., & Putra, C. S. (2016). Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan. Bogor: In Media. Krisanty, P., Manurung, S., Suratun, Wartonah, Sumartini, M., Dalami, E., … Setiawati.
(2016). Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. (Jusirman, Ed.). Jakarta: Trans Info Media.

Pendukung

1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.

Media Pembelajaran

Perangkat Lunak:

Perangkat Keras:

1. Nursing kit
2. APD
3. Logbook
4. Buku pedoman praktik klinik keperawatan gawat darurat
5. Instrumen penilaian capaian kompetensi
6. Laptop

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I (Tanggal s.d tanggal)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan sumbatan jalan nafas	Ketepatan dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan sumbatan jalan nafas	1. Pre-post conference 2. Laporan 3. Capaian kompetensi/ketrampilan Pendahuluan 4. Seminar kasus kelompok 5. Sikap 6. Ujian/evaluasi /responsi/ SOCA Instrumen penilaian: Checklit / lembar observasi:	15%	Askep pasien gawat darurat dengan sumbatan jalan nafas 1. Pengkajian 2. Diagnosis keperawatan 3. Intervensi keperawatan 4. Implementasi Kegawatdaruratan pada pasien dengan sumbatan jalan napas a. Pembebasan jalan nafas (head tilt, chin lift, jaw trust, in line) b. Pemasangan OPA atau NPA c. Heimlich manouver, backblow, chest trust, abdominal trust, forcep McGill d. Pemasangan *neck colar / servical colar* e. Memberikan obat-obatan untuk membebaskan jalan napas 5. Evaluasi keperawatan 6. Dokumentasi keperawatan	BP: 1. Praktik Klinik Keperawatan 2. Perceptorship: a. orientasi ke tatanan klinis; b. dukungan dan supervisi di bidang klinis; c. pengembangan lebih lanjut dari keterampilan yang berkaitan dengan tatanan klinis MP. 1. Pre dan post Conference 2. Diskusi kasus 3. Bedside Teaching 4. Seminar kasus PM (Penugasan Mahasiswa) 1. Membuat laporan Pendahuluan 2. Mengisi logbook 3. Membuat resume laporan harian 4. Askep individu dan kelompok yang disertai laporan pendahuluan	8 jam perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan praktik klinik Keperawatan Gawat Darurat 2. Membuat LP dan disampaikan saat preconference, 3. Mahasiswa melakukan kontrak belajar 4. Mengikuti Pre dan Post Conference 5. Melakukan Asuhan Keperawatan 6. Mahasiswa membuat laporan kasus (logbook, lap individu, lap kelompok) dan mengumpulkan tugas	1, 2, 3, 4, 5

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan pernapasan dan henti napas	Ketepatan dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan pernapasan dan henti napas	1. Pre-post conference 2. Laporan 3. Capaian kompetensi/ ketrampilan Pendahuluan 4. Seminar kasus kelompok 5. Sikap 6. Ujian/evaluasi /responsi/ SOCA Instrumen penilaian: Checklit / lembar observasi	15%	Askep pasien gawat darurat dgn gangguan pernapasan dan henti napas 1. Pengkajian 2. Diagnosis keperawatan 3. Intervensi keperawatan 4. Implementasi keperawatan a. Memberikan O2 dgn *bag valve mask / bagging* b. Memberikan oksigen melalui NRM/RM c. Monitoring saturasi oksigen d. Melakukan: n*eedlethoracosen tesis* 5. Evaluasi keperawatan 6. Dokumentasi keperawatan	BP: 1. Praktik Klinik Keperawatan 2. Perceptorship: a.orientasi ke tatanan klinis; b.dukungan dan supervisi di bidang klinis; c.pengembangan lebih lanjut dari keterampilan yang berkaitan dengan tatanan klinis MP. 1. Pre dan post Conference 2. Diskusi kasus 3. Bedside Teaching 4. Seminar kasus PM (Penugasan Mahasiswa) 1. Membuat laporan Pendahuluan 2. Mengisi logbook 3. Membuat resume laporan harian 4. Askep individu dan kelompok yang disertai laporan pendahuluan	(8 jam) perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan praktik klinik Keperawatan Gawat Darurat 2. Membuat LP dan disampaikan saat preconference, 3. Mahasiswa melakukan kontrak belajar 4. Mengikuti Pre dan Post Conference 5. Melakukan Asuhan Keperawatan 6. Mahasiswa membuat laporan (logbook, lap individu, lap kelompok) dan mengumpulkan tugas	1, 2, 3, 4, 5

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I (hari 5 dan 6)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi henti jantung	Ketepatan dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi henti jantung	1. Pre-post conference 2. Laporan 3. Capaian kompetensi/ ketrampilan Pendahuluan 4. Seminar kasus kelompok 5. Sikap 6. Ujian/evaluasi /responsi/ SOCA Instrumen penilaian: Checklit / lembar observasi	20%	Askep pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi dan henti jantung: 1. Pengkajian tanda-tanda henti jantung 2. Diagnosis keperawatan 3. Intervensi keperawatan 4. Implementasi Kegawatdaruratan pada pasien henti jantung: a. Aktivasi Code Blue b. Resusitasi Jantung Paru (RJP) c. Rehabilitasi jantung 5. Evaluasi keperawatan 6. Dokumentasi keperawatan	BP: 1. Praktik Klinik Keperawatan 2. Perceptorship: a. orientasi ke tatanan klinis; b. dukungan dan supervisi di bidang klinis; c. pengembangan lebih lanjut dari keterampilan yang berkaitan dengan tatanan klinis MP. 1. Pre dan post Conference 2. Diskusi kasus 3. Bedside Teaching 4. Seminar kasus PM (Penugasan Mahasiswa) 1. Membuat laporan Pendahuluan 2. Mengisi logbook 3. Membuat resume laporan harian 4. Askep individu dan kelompok yang disertai laporan pendahuluan	(8 jam) perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan praktik klinik Keperawatan Gawat Darurat 2. Membuat LP dan disampaikan saat preconference, 3. Mahasiswa melakukan kontrak belajar 4. Mengikuti Pre dan Post Conference 5. Melakukan Asuhan Keperawatan 6. Mahasiswa membuat laporan (logbook, lap individu, lap kelompok) dan mengumpulkan tugas	1, 2, 3, 4, 5

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi perdarahan	Ketepatan dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi perdarahan	1. Pre-post conference 2. Laporan 3. Capaian kompetensi/ ketrampilan Pendahuluan 4. Seminar kasus kelompok 5. Sikap 6. Ujian/evaluasi /responsi/ SOCA Instrumen penilaian: Checklit / lembar observasi	20%	Askep pasien gawat darurat dengan gangguan sirkulasi perdarahan 1. Pengkajian pasien dengan perdarahan 2. Diagnosis keperawatan 3. Intervensi keperawatan 4. Implementasi kegawatdaruratan pasien dengan perdarahan a. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & torniquet) b. Menjahit luka 5. Evaluasi keperawatan	BP: 1. Praktik Klinik Keperawatan 2. Perceptorship: a. orientasi ke tatanan klinis; b. dukungan dan supervisi di bidang klinis; c. pengembangan lebih lanjut dari keterampilan yang berkaitan dengan tatanan klinis MP. 1. Pre dan post Conference 2. Diskusi kasus	8 jam perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan praktik klinik Keperawatan Gawat Darurat 2. Membuat LP dan disampaikan saat preconference, 3. Mahasiswa melakukan kontrak belajar 4. Mengikuti Pre dan Post Conference 5. Melakukan Asuhan Keperawatan 6. Mahasiswa membuat laporan (logbook, lap individu, lap kelompok) dan	1, 2, 3, 4, 5

					6. Dokumentasi keperawatan	3. Bedside Teaching 4. Seminar kasus PM (Penugasan Mahasiswa) 1. Membuat laporan Pendahuluan 2. Mengisi logbook 3. Membuat resume laporan harian 4. Askep individu dan kelompok yang disertai laporan pendahuluan -		mengumpulkan tugas	

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

II	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan syok	Ketepatan dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan syok	1. Pre-post conference 2. Laporan 3. Capaian kompetensi/ ketrampilan Pendahuluan 4. Seminar kasus kelompok 5. Sikap 6. Ujian/evaluasi /responsi/ SOCA Instrumen penilaian: Checklit / lembar observasi	15%	Askep pasien dengan gawat darurat syok 1. Pengkajian pada pasien syok 2. Diagnosis keperawatan pasien syok 3. Intervensi keperawatan pasien syok 4. Implementasi kegawatdaruratan pada pasien syok a. Resusitasi cairan. b. Pemantauan hemodinamik: TTV, SpO2, urin, CVP, PAP, PAWP c. Perawatan vena sentral d. Perawatan kateter sentral perifer 5. Evaluasi keperawatan 6. Dokumentasi keperawatan	BP: 1. Praktik Klinik Keperawatan 2. Perceptorship: a.orientasi ke tatanan klinis; b.dukungan dan supervisi di bidang klinis; c.pengembangan lebih lanjut dari keterampilan yang berkaitan dengan tatanan klinis MP. 1. Pre dan post Conference 2. Diskusi kasus 3. Bedside Teaching 4. Seminar kasus PM (Penugasan Mahasiswa) 1. Membuat laporan Pendahuluan 2. Mengisi logbook 3. Membuat resume laporan harian 4. Askep individu dan kelompok yang disertai laporan pendahuluan -	8 jam perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan praktik klinik Keperawatan Gawat Darurat 2. Membuat LP dan disampaikan saat preconference, 3. Mahasiswa melakukan kontrak belajar 4. Mengikuti Pre dan Post Conference 5. Melakukan Asuhan Keperawatan 6. Mahasiswa membuat laporan (logbook, lap individu, lap kelompok) dan mengumpulkan tugas	1, 2, 3, 4, 5

Mg Ke-	**Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)**	**Metode Penilaian**			**Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)**	**Bentuk dan Metode Pembelajaran**	**Beban Waktu Pembelajaran (menit)**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal**
		Indikator	**Komponen**	**Bobot (%)**					
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**

II	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan Keperawatan pasien gawat darurat dengan kasus trauma	Ketepatan dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien gawat darurat dengan kasus trauma	1. Pre-post conference 2. Laporan 3. Capaian kompetensi/ ketrampilan Pendahuluan 4. Seminar kasus kelompok 5. Sikap 6. Ujian/evaluasi /responsi/ SOCA Instrumen penilaian: Checklit / lembar observasi	15%	Askep pasien gawat darurat dengan kasus trauma 1. Pengkajian pada pasien trauma (*Initial Assessment*): 2. Diagnosis keperawatan 3. Intervensi keperawatan 4. Implementasi keperawatan pada pasien trauma a. Metode ABCDEFGH b. Pembalutan c. Pembidaian d. Stabilisasi, e. Evakuasi dan transportasi 5. Evaluasi keperawatan 6. Dokumentasi keperawatan	BP: 1. Praktik Klinik Keperawatan 2. Perceptorship: a.orientasi ke tatanan klinis; b.dukungan dan supervisi di bidang klinis; c.pengembangan lebih lanjut dari keterampilan yang berkaitan dengan tatanan klinis MP. 1. Pre dan post Conference 2. Diskusi kasus 3. Bedside Teaching 4. Seminar kasus PM (Penugasan Mahasiswa) 1. Membuat laporan Pendahuluan 2. Mengisi logbook 3. Membuat resume laporan harian 4. Askep individu dan kelompok yang disertai laporan pendahuluan	8 jam perhari	1. Mahasiswa menguasai Buku Panduan praktik klinik Keperawatan Gawat Darurat 2. Membuat LP dan disampaikan saat preconference, 3. Mahasiswa melakukan kontrak belajar 4. Mengikuti Pre dan Post Conference 5. Melakukan Asuhan Keperawatan 6. Mahasiswa membuat laporan (logbook, lap individu, lap kelompok) dan mengumpulkan tugas	7, 8, 9

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.39.24	Penanggulan gan Krisis Kesehatan & Bencana (PKKB)(*)	(P:2)	4 (Empat)	Kelompok Mata Kuliah Klinik	-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2 (10)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. (CPL 02)
	CPL 3 (10)	Lulusan mampu menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan (CPL 03)
	CPL 4 (10)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. (CPL 04)
	CPL 5 (70)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. (CPL 05)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (10)	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen bencana
	CPMK 2 (10)	2. Mahasiswa mampu menguasai sistem penanganan bencana terpadu
	CPMK 3 (30)	3. Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan pada kondisi bencana sesuai aspek etik dan legal dalam kebencanaan
	CPMK 4 (50)	4. Mahasiswa mampu mendemontrasikan tindakan penanggulangan bencana sesuai dengan SPO
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar manajemen bencana, Dampak bencana terhadap Kesehatan, Sistem penanganan bencana terpadu dan Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana
	Sub CPMK 2	2. Mahasiswa mampu membuat Analisis resiko bencana, Mitigasi bencana dan Konsep dan model triage bencana
	Sub CPMK 3	3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi Penilaian sistematis sebelum,saat dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas Serta Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana
	Sub CPMK 4	4. Mahasiswa mampu melakukan Manajemen korban masal, Manajemen sistem informasi dan komunikasi**,** Manajemen SDM dan logistic
	Sub CPMK 5	5. Mahasiswa mampu menemukan Evidence based practice pada keperawatan bencana
	Sub CPMK 6	6. Mahasiswa mampu memberi contoh Pengelolaan kegawatdaruratan bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs), Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing), Kerjasama tim inter dan multidisiplin
	Sub CPMK 7	7. Mahasiswa mampu menguraikan Hospital disaster plan (HDP) dan Primary health care disaster plan (PHCDP)
	Sub CPMK 8	8. Mahasiswa mampu mendemontrasikan Prosedur tindakan dalam manajemen bencana dan Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana/ Trauma Kepala & Tulang belakang

	Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
		CPL1	CPL2	CPL 3	CPL4	
	Sub CPMK 1	2				
	Sub CPMK 2	3				
	Sub CPMK 3	3	2			
	Sub CPMK 4		3	5		
	Sub CPMK 5		3	5		
	Sub CPMK 6				20	
	Sub CPMK 7				25	
	Sub CPMK 8				25	
	Total: 100%	10	10	10	70	

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, analisis resiko bencana, analisis resiko bencana, konsep dan model triage bencana, penilaian sistematis sebelum,saat dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas, Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana, manajemen korban massal, manajemen sistem informasi dan komunikasi, manajemen SDM dan logistik, Evidence based practice pada keperawatan bencana, Pengelolaan kegawatdaruratan bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs), Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing) (SUP), Kerjasama tim inter dan multidisiplin, Hospital disaster plan (HDP), Primary health care disaster plan (PHCDP), Prosedur tindakan dalam manajemen bencana, Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana/ Trauma Kepala & Tulang belakang. Proses pembelajran dapat dilaksanakan melalui kuliah, penugasan, diskusi dan praktik.
Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar manajemen bencana 2. Dampak bencana terhadap Kesehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu 4. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. Analisis resiko bencana 6. Mitigasi bencana 7. Konsep dan model triage bencana 8. Penilaian sistematis sebelum,saat dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas 9. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana 10. Manajemen korban masal **.** 11. Manajemen sistem informasi dan komunikasi 12. Manajemen SDM dan logistic 13. Evidence based practice pada keperawatan bencana 14. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs) 15. Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing) ***(Imersi Penyakit Jantung dan Pembuluh darah)*** 16. Kerjasama tim inter dan multidisiplin 17. Hospital disaster plan (HDP) 18. Primary health care disaster plan (PHCDP) 19. Prosedur tindakan dalam manajemen bencana a. Triase bencana b. Rapid Health Asesment (RHA) c. Manajemen posko d. Manajemen logistik e. Surveilens masalah Kesehatan f. Rujukan klien g. Transfer klien 20. Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana/ Trauma Kepala & Tulang belakang a. *Rapid Health Asesment* b. Penanganan korban luka trauma c. *Basic Life Support* d. *Triage*, Stabilisasi, e. Transportasi dan f. Evakuasi pada Bencana
Metode	Komponen | Persentase | Sub | Sub | Sub | Sub | Sub | Sub | Sub | Sub

Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Penilaian		CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	CPMK6	CPMK 7	CP	MK8
	Tugas	10	2	2	2	2	2				
	Kuis	10	2	2	2	2	2				
	Observasi										
	UTS	15	4	4	4	3					
	UAS	15					4	4	4	3	
	Ujian Praktik	50						15	17	18	
	Total	100%	8	8	8	7	8	19	21	21	
Referensi											

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen bencana 2. Mahasiswa mampu menguasai sistem penanganan bencana terpadu	● Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dasar manajemen bencana ● Ketepatan mahasiswa menjelaskan dampak bencana terhadap kesehatan ● Ketepatan mahasiswa menjelaskan nsistem penanganan bencana terpadu ● Ketepatan mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikany a dalam kelompok maupun klasikal	Tugas Kuis UTS	7 %	1. Konsep dasar manajemen bencana 2. Dampak bencana terhadap Keehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajaeran mandiri Metode Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajaran berbasis tugas ● Diskusi dalam kelompok dilanjutkan diskusi secara klasikal	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 2 x 50 =100** menit ● Pembelajaran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi **point 1, 2, dan 3** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasan terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasiswa membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 1, 2, dan 3** (5-6 mahasiswa/ kelompok)	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa - Mahaiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 1, 2, dan 3 saat diskusi kelompok - Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok - Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 1, 2, dan 3 - Mahasiswa melakukan presentasi dalam bentuk PPT - Mahasiswa	- Modul 1: Konsep Daasar Manajemen Bencana. 2022. Program Studi DIII Rekam Medis dan informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta - Pusat Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes RI. 2023. Pedoman Nasional Penanggulangan Krisis Kesehatan. - Kementerian Kesehatan RI.Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan - Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana, Kementerian Kesehatan, 2011 - Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa	Indonesia.(2014). Modul Pelatihan Keperawatan Bencana Dasar - Jufrizal Jufrizal, dkk. Buku Ajar Keperawatan Bencana. 2023. PT. Sonpedia Publishing Indonesia - Resmi Parangibuan. 2019. Keperawatan Kegawaatdarurata n dan Manajemen Bencana. Trans Info Media
2	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen bencana 2. Mahasiswa mampu menguasai sistem penanganan bencana terpadu	1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan dampak bencana terhadap kesehatan	Tugas Kuis UTS	7%	4. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. Analisis resiko bencana	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajaeran mandiri Metode Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajaran berbasis tugas ● Diskusi dalam kelompok dilanjutkan diskusi secara	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 2 x 50 = 100** menit ● Pembelajaran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi **point 4, 5** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasan terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasiswa membuat tugas kelompok berupa	● Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa ● Mahasiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 4, 5 saat diskusi kelompok ● Mahasiswa terlibat aktif	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						klasikal	makalah terkait materi **point 6** (5-6 mahasiswa/ kelompok)	dalam pembuatan tugas kelompok ● Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 4,5 dan 6 ● Mahasiswa melakukan presentasi dalam bentuk PPT ● Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa	
3	Mahasiswa mampu membuat Analisis resiko bencana, Mitigasi bencana dan Konsep dan model triage bencana	1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan mitigasi bencana 2. Ketepatan mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikany a dalam kelompok maupun klasikal	Tugas Kuis UTS	7%	6. Mitigasi bencana	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajaran mandiri Metode Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajaran berbasis	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 2 x 45 = 90** menit ● Pembelajaran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi **point 4 dan 5** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasa	● Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa ● Mahaiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						tugas ● Diskusi dalam kelompok dilanjutkan diskusi secara klasikal	n terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasiswa membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 6** (5-6 mahasiswa/ kelompok)	point 6 saat diskusi kelompok ● Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok ● Mahasiswa melakukan presentasi dalam bentuk PPT ● Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 4 dan 5 ● Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa	
4.	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen bencana 2. Mahasiswa	● Ketepatan mahasiswa menjelaskan Konsep dan model triage bencanasx ● Ketepatan mahasiswa membuat	Tugas Kuis UTS	7%	7. Konsep dan model triage bencana	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajaran mandiri	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 2 x 50 = 100** menit ● Pembelajaran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan	● Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa ● Mahaiswa membaca	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mampu menguasai sistem penanganan bencana terpadu	tugas kelompok dan mendiskusikannya dalam kelompok maupun klasikal				Metode Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajaran berbasis tugas ● Diskusi dalam kelompok dilanjutkan diskusi secara klasikal	membaca materi **point 7** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasan terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasiswa membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 7** (5-6 mahasiswa/ kelompok)	dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 7 saat diskusi kelompok ● Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok ● Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 7 ● Mahasiswa melakukan presentasi dalam bentuk PPT ● Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa	
5.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi	● Ketepatan mahasiswa menjelaskan Penilaian sistematis	Tugas Kuis UTS	7%	8. Penilaian sistematis sebelum,saat dan setelah bencana pada korban,	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 2 x 50 = 100** menit ● Pembelaja	● Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Penilaian sistematis sebelum,saat dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas Serta Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana	sebelum,saat dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas ● Ketepatan mahasiswa menjelaskan Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana Ketepatan mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikan ya dalam kelompok maupun klasikal			surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas 9. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana	terstruktur ● Pembelajaeran mandiri Metode Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajaran berbasis tugas ● Diskusi dalam kelompok dilanjutkan diskusi secara klasikal	ran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi **point 8 dan 9** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasan terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasiswa membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 8 dan 9** (5-6 mahasiswa/ kelompok)	dosen dan antar mahasiswa ● Mahaiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 8 dan 9 saat diskusi kelompok ● Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok ● Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 8 dan 9 ● Mahasiswa melakukan presentasi dalam bentuk PPT - Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa	

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6		● Ketepatan mahasiswa menjelaskan Manajemen korban masal ● Ketepatan mahasiswa melakukan manajemen korban massal Ketepatan mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikannya dalam kelompok maupun klasikal	Tugas Kuis UTS	8%	10. Manajemen korban masal (SUP)	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajaeran mandiri Metode Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajaran berbasis tugas ● Diskusi dalam kelompok dilanjutkan diskusi secara klasikal ● Demonstrasi dan redemonstrasi	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 1 x 50 = 100** menit ● Pembelajaran mandiri 1 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi **point 10** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasan terstruktur 1 x 60 menit ● Mahasiswa membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 10** (5-6 mahasiswa/ kelompok) ● Mahasiswa mengikuti demonstrasi dan redemonstrasi tentang manajemen korban massal	● Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa ● Mahaiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 10 saat diskusi kelompok ● Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok ● Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 10 ● Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa ●	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								Mahasiswa aktif mengikuti demonstrasi dan redemonstrasi manajemen korban massal	
7.	Mahasiswa mampu melakukan Manajemen korban masal, Manajemen sistem informasi dan komunikasi, Manajemen SDM dan logistic	● Ketepatan mahasiswa menjelaskan Manajemen sistem informasi dan komunikasi ● Ketepatan mahasiswa menjelaskan Manajemen SDM dan logistic Ketepatan mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikannya dalam kelompok maupun klasikal	Tugas Kuis UTS	7%	11. Manajemen sistem informasi dan komunikasi 12. Manajemen SDM dan logistic	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajaran mandiri Metode Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajaran berbasis tugas ● Diskusi dalam kelompok dilanjutkan diskusi secara klasikal	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 2 x 50 = 100** menit ● Pembelajaran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi **point 11 dan 12** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasan terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasiswa membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 11 dan 12** (5-6 mahasiswa/ kelompok)	● Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa ● Mahasiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 11 dan 12 saat diskusi kelompok ● Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok ● Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 11 dan 12 ● Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa	
8.	UTS							-	-
9.	Mahasiswa mampu menemukan Evidence based practice pada keperawatan bencana	● Ketepata n mahasiswa menjelaskan Manajemen SDM dan logistic Ketepatan mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikan ya dalam kelompok maupun klasikal	Tugas Kuis UAS	6%	13. Evidence based practice pada keperawatan bencana	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajar an terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajae ran mandiri Metode Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajar an berbasis tugas ● Diskusi dalam kelompok dilanjutkan diskusi secara klasikal	● Pembelajr an terbimbing/ **tatap muka 2 x 50 = 100** menit ● Pembelaja ran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi **point 13** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasa n terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasisw a membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 13** (5-6 mahasiswa/ kelompok)	- Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa - Mahaiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 13 saat diskusi kelompok - Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok - Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 13 - Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								feedback dari dosen dan sesama mahasiswa	
10.	Mahasiswa mampu memberi contoh Pengelolaan kegawatdarurat an bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs), Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing), Kerjasama tim inter dan multidisiplin	● Ketepata n mahasiswa menjelaskan Pengelolaan kegawatdarurata n bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs) ● Ketepatan mahasiswa melakukan pengelolaan kegawatdarurata n bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs)	Tuga s Kuis UAS	6%	14. Pengelolaan kegawatdarur atan bencana : comment, control, coordination and communicatio n (4Cs)	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajar an terbimbing Metode Pembelajaran: ● Demonstra si ● Redemonst rasi	● Pembelajr an Praktkum 2 x 170 menit	- Mahasiswa-memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa - Mahaiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 14 saat diskusi kelompok - Mahasiswa terlibat aktif dalam mengikuti demonstrasi dan redemonstrasi tentang Pengelolaan kegawatdarurat an bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs)	-
11.	Mahasiswa mampu memberi contoh Pengelolaan	● Ketepata n mahasiswa menjelaskan Perawatan psikososial	Tugas Kuis UAS	6%	15. Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajar an terbimbing	● Pembelajr an Praktkum 2 x 170 menit	- Mahasiswa memperhatika n penjelasan serta interaktif dengan dosen	Keputusan Menkes RI Nomor: 048/Menkes/SK/I/2006, Tentang: Pedoman

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	kegawatdaruratan bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs), Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing), Kerjasama tim inter dan multidisiplin	pada korban bencana (trauma healing) Ketepatan mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikannya dalam kelompok maupun klasikal			healing) (SUP)	Metode Pembelajaran: ● Demonstrasi ● Redemonstrasi		dan antar mahasiswa - Mahaiswa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 14 saat diskusi kelompok - Mahasiswa terlibat aktif dalam mengikuti demonstrasi dan redemonstrasi tentang Pengelolaan kegawatdaruratan bencana : comment, control, coordination and communication (4Cs)	Penanggulangan Masalah Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Masyarakat Akibat Bencana Dan Konflik
12.	Mahasiswa mampu memberi contoh Pengelolaan kegawatdaruratan bencana : comment, control,	● Ketepatan mahasiswa menjelaskan kerjasama tim inter dan multidisiplin Ketepatan mahasiswa membuat tugas	Tgas Kuis UAS	6%	16. Kerjasama tim inter dan multidisiplin	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajaran mandiri Metode	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 2 x 50 = 100** menit ● Pembelajaran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi	● Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa ● Mahaiswa membaca dan	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	coordination and communication (4Cs), Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing), Kerjasama tim inter dan multidisiplin	kelompok dan mendiskusikan ya dalam kelompok maupun klasikal				Pembelajaran: ● Kuliah ● Pembelajaran berbasis tugas ● Role play secara klasikal	**point 16** untuk didikusikan dalam kelompok ● Penugasa n terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasiswa membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 16** (5-6 mahasiswa/ kelompok)	menyampaikan aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 16 saat diskusi kelompok ● Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok ● Mahasiswa membuat makalah kelompok terkait materi point 16 Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa ● Mahasiswa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa ● Mahaiswa membaca dan menyampaikan aspek yang	
13.	Mahasiswa mampu menguraikan Hospital disaster plan (HDP) dan Primary health care disaster plan (PHCDP)	● Ketepatan mahasiswa menjelaskan Hospital disaster plan (HDP) ● Ketetapan mahasiswa melakukan Hospital disaster plan (HDP)		6%	17. Hospital disaster plan (HDP) 18. Primary health care disaster plan (PHCDP	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajaran terbimbing ● Penugasan terstruktur ● Pembelajaran mandiri Metode Pembelajaran:	● Pembelajran terbimbing/ **tatap muka 2 x 50 = 100** menit ● Pembelajaran mandiri 2 x 60 menit (Mahasiswa mencari dan membaca materi **point 17,18** untuk didikusikan dalam		-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		• Ketepatan mahasiswa menjelaskan Primary health care disaster plan (PHCDP) ● Ketepata n mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikan ya dalam kelompok maupun klasikal				● Kuliah ● Pembelajar an berbasis tugas ● Role play secara klasikal	kelompok ● Penugasa n terstruktur 2 x 60 menit ● Mahasisw a membuat tugas kelompok berupa makalah terkait materi **point 17,18** (5-6 mhs/ kelompok)	diketahui terkait bahan kajian point 17 dan 18 saat diskusi kelompok ● Mahasis wa terlibat aktif dalam pembuatan tugas kelompok ● Mahasis wa membuat makalah kelompok terkait materi point 17 dan 18 - Mahasiswa mendiskusikan tugas kelompok secara klasikal dan mendapat feedback dari dosen dan sesama mahasiswa	
14.	Mahasiswa mampu mendemontrasi kan Prosedur tindakan dalam manajemen bencana dan Penanggulanga n Krisis Kesehatan pada Bencana/	Ketepatan mahasiswa melakukan prosedur tindakan dalam manajemen bencana	Tugas Kuis UAS	10%	4. Prosedur tindakan dalam manajemen bencana a. Triase bencana b. Rapid Health Asesment (RHA) c. Manajemen posko d. Manajemen logistik e. Surveilens	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajar an terbimbing Metode Pembelajaran: ● Demonstra si ● Redemonst rasi	● Pembelajr an Praktkum 2 x 170 menit	● Mahasis wa memperhatikan penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa ● Mahais wa membaca dan menyampaikan aspek yang diketahui terkait	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Trauma Kepala & Tulang belakang				masalah Kesehatan f. Rujukan klien g. Transfer klien			bahan kajian point 19 saat diskusi kelompok ● Mahasiswa terlibat aktif dalam mengikuti demonstrasi dan redemonstrasi tentang Prosedur tindakan dalam manajemen bencana	
15.	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Prosedur tindakan dalam manajemen bencana dan Penanggulanga n Krisis Kesehatan pada Bencana/ Trauma Kepala & Tulang belakang	● Ketepata n mahasiswa menjelaskan Penanggulang an Krisis Kesehatan pada Bencana/ Trauma Kepala & Tulang belakang Ketepatan mahasiswa membuat tugas kelompok dan mendiskusikan ya dalam kelompok maupun klasikal	Tugas Kuis UAS	10%	5. Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana/ Trauma Kepala & Tulang belakang *a.* *Rapid Health Asessment* b. *Penanganan* korban luka trauma *c.* *Basic Life Support* d. *Triage*, Stabilisasi, e. *Transportasi* dan Evakuasi pada *Bencana*	Bentuk Pembelajaran ● Pembelajar an terbimbing Metode Pembelajaran: ● Demonstra si ● Redemonst rasi	● Pembelajr an Praktkum 2 x 170 menit	- Mahasiswa memperhatika n penjelasan serta interaktif dengan dosen dan antar mahasiswa - Mahaiswa membaca dan menyampaika n aspek yang diketahui terkait bahan kajian point 20 saat diskusi kelompok - Mahasiswa terlibat aktif dalam mengikuti demonstrasi dan redemonstrasi tentang	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana/ Trauma Kepala & Tulang belakang	
16.	UAS							-	-
TOTAL				100 %			5400 menit (90 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (SKS)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.40.24	Keperawatan Keluarga	2 P (90 jam)	IV	Mata Kuliah Praktik Keperawatan Keluarga	……..

Tanggal Penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**			
	CPL 02 (60%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**		
	CPL 03 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**		
	CPL 04 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku **(CPL 04)**		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK 1 (50%)	Mahasiswa mampu menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan keluarga yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok		
	CPMK 2 (10%)	Mahasiswa mampu memberikan askep keluarga kepada individu, keluarga sesuai standar askep dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia		
	CPMK 3 (40%)	Mahasiswa mampu mengumpulkan data, menyusun, mendokumentasikan dan menyajikan informasi askep keluarga		
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)			
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu melakukan Pelayanan Kesehatan Primer		
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu melakukan simulasi Keluarga Sejahtera		
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep keperawatan keluarga		
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu melakukan Asuhan keperawatan keluarga		
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mempraktikkan Asuhan keperawatan keluarga		
	Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)			
		CPL 02	**CPL 03**	**CPL 04**
	Sub CPMK 1.1	10	10	
	Sub CPMK 1.2	10	10	
	Sub CPMK 1.3	10		
	Sub CPMK 2.1		10	
	Sub CPMK 3.1	20	5	15
		50	**35**	**15**

Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang praktik/aplikasi asuhan keperawatan Keluarga pada pelayanan kesehatan primer, keluarga sejahtera, model konseptual keperawatan keluarga, trend dan issue keperawatan keluarga melalui pendekatan Asuhan keperawatan dengan strategi pembelajaran Project, Tugas Case Study dan OSCE
Materi Pembelajaran	1. Konsep pelayanan Kesehatan primer a. Pelayanan Kesehatan perorangan primer b. Pelayanan Kesehatan masyarakat primer 1) Tingkat desa/kelurahan 2) Tingkat kecamatan 2. Konsep keluarga : keluarga sejahtera a. Konsep keluarga sejahtera b. Tahapan keluarga sejahtera c. Indikator keluarga sejahtera 3. Konsep keperawatan keluarga **.** a. Pengertian keperawatan keluarga b. Tujuan keperawatan keluarga c. Ruang lingkungan keperawatan keluarga d. Model konseptual keperawatan keluarga : Teori Friedman e. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga f. Evidence based practice dalam keperawatan keluarga g. Manajemen sumber daya keluarga 4. Asuhan keperawatan keluarga **.** a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Praktika asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan 1) Pendidikan Kesehatan pada keluarga 2) Merawat anggota keluarga yang sakit 3) Pemberdayaan keluarga e. Evaluasi f. Dokumentasi

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	CPMK1	CPMK2	CPMK3	Bobot
Project	10%	10%		20%
Tugas Case Study	10%	10%		20%
Sikap	10%			10%
Laporan Praktikum		10%		10%
Ujian Praktik/ Role Play	20%	5%	15%	40%
Total	**50%**	**35%**	**15%**	**100%**

Referensi

Utama

1. Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik/Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, Elaine G. Jones: alih bahasa, Achir Yani S. Hamid... (et al); editor edisi bahasa indonesia, Estu Tiar-Ed.5.-Jakarta: EGC 2010.
2. Nies, M.A., McEwen M. (2014). *Community/Public Health Nursing*. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc.
3. Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga, 1st Indonesia edition, by Juniarti Sahar, Agus Setiawan & Ni Made Riasmini Hak cipta 2019 Elsevier Singapore Pte Ltd.

Pendukung

1. Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta

	2. Pengkajian Keperawatan Pada Individu, Keluarga, dan Komunitas/ dr. Sayuti Tamher, MPH, Ns. Mia Fatma Ekasari, S.Kep ; TIM, 2009 3. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 4. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 5. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 6. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 7. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: 1. SIP 2. Zoom Meeting Perangkat Keras: 1. Laptop

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Mahasiswa mampu melakukan Pelayanan Kesehatan Primer	Ketepatan dalam menguraikan konsep Pelayanan kesehatan primer	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	10%	1. Konsep Pelayanan Kesehatan primer a. Pelayanan Kesehatan perorangan primer b. Pelayanan Kesehatan masyarakat primer 1) Tingkat desa/kelurahan 2) Tingkat kecamatan	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik/Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, Elaine G. Jones: alih bahasa, Achir Yani S. Hamid. (et al); editor edisi bahasa indonesia, Estu Tiar-Ed.5.- Jakarta: EGC 2010. Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga, 1st Indonesia edition, by Juniarti Sahar, Agus Setiawan & Ni Made Riasmini Hak

									cipta 2019 Elsevier Singapore Pte Ltd.
II	Mahasiswa mampu melakukan simulasi Keluarga Sejahtera	Ketepatan dalam menguraikan Konsep keluarga : keluarga sejahtera	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	5%	2. Konsep keluarga : keluarga sejahtera a. Konsep keluarga sejahtera b. Tahapan keluarga sejahtera c. Indikator keluarga sejahtera	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik/Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, Elaine G. Jones: alih bahasa, Achir Yani S. Hamid... (et al); editor edisi bahasa indonesia, Estu Tiar-Ed.5.- Jakarta :EGC 2010. Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga, 1st Indonesia edition, by Juniarti Sahar, Agus Setiawan & Ni Made Riasmini Hak cipta 2019

									Elsevier Singapore Pte Ltd.
III	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan Konsep keperawatan keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	5%	3. Konsep keperawatan keluarga Pengertian keperawatan keluarga a. Tujuan keperawatan keluarga b. Ruang lingkungan keperawatan keluarga	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahua n meliputi Tujuan keperawatan keluarga, Ruang lingkungan keperawatan keluarga. 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan	Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik/Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, Elaine G. Jones: alih bahasa, Achir Yani S. Hamid... (et al); editor edisi bahasa indonesia, Estu Tiar-Ed.5.- Jakarta: EGC 2010. Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga, 1st Indonesia edition, by Juniarti Sahar, Agus Setiawan & Ni Made Riasmini Hak cipta 2019 Elsevier

									Singapore Pte Ltd.
IV	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan Konsep keperawatan keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	5%	4. Konsep keperawatan keluarga Pengertian keperawatan keluarga a. Model konseptual keperawatan keluarga : Teori Friedman	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari Model konseptual keperawatan keluarga: Teori Friedman 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik/Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, Elaine G. Jones: alih bahasa, Achir Yani S. Hamid (et al); editor edisi bahasa indonesia, Estu Tiar-Ed.5.- Jakarta: EGC 2010. Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga, 1st Indonesia edition, by Juniarti Sahar, Agus Setiawan & Ni Made Riasmini Hak cipta 2019 Elsevier Singapore Pte Ltd.

V	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan Konsep keperawatan keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	5%	5. Konsep keperawatan keluarga Pengertian keperawatan keluarga a. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan terkait Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik/Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, Elaine G. Jones: alih bahasa, Achir Yani S. Hamid... (et al); editor edisi bahasa indonesia, Estu Tiar-Ed.5.- Jakarta: EGC 2010. Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga, 1st Indonesia edition, by Juniarti Sahar, Agus Setiawan & Ni Made Riasmini Hak cipta 2019 Elsevier Singapore Pte Ltd.

VI	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan Konsep keperawatan keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	5%	6. Konsep keperawatan keluarga Pengertian keperawatan keluarga a. Evidence based practice dalam keperawatan keluarga	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan terkait Evidance based practice dalam keperawatan keluarga 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Buku ajar keperawatan keluarga : riset, teori, & praktik/Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, Elaine G. Jones: alih bahasa, Achir Yani S. Hamid... (et al); editor edisi bahasa indonesia, Estu Tiar-Ed.5.- Jakarta :EGC 2010. .
VII	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan Konsep keperawatan keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	5%	7. Konsep keperawatan keluarga Pengertian keperawatan keluarga a. Manajemen sumber daya keluarga	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori Manajemen Sumber daya Keluarga 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum	Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik/Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, Elaine G. Jones: alih bahasa, Achir Yani S. Hamid (et al); editor

								dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	edisi bahasa indonesia, Estu Tiar-Ed.5.- Jakarta: EGC 2010.
VIII	Mahasiswa mampu melakukan Asuhan keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada Keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	5%	9. Konsep asuhan keperawatan pada Keluarga a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Tindakan Keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu	Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga.* Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta Pengkajian Keperawatan Pada Individu, Keluarga, dan Komunitas/ dr. Sayuti Tamher, MPH, Ns. Mia Fatma Ekasari, S.Kep ; TIM, 2009

								4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	
IX	Mahasiswa mampu mempraktikkan Asuhan keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur asuhan keperawatan pada Keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	10%	10. Praktik asuhan keperawatan pada Keluarga: a. Pengkajian keluarga b. Merumuskan diagnosa kkeperawatan keluarga c. Menyusun perencanaan keperawatan	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen	Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga.* Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta Pengkajian Keperawatan

					keluarga d. Tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi asuhan keperawatan keluarga			saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat	Pada Individu, Keluarga, dan Komunitas/ dr. Sayuti Tamher, MPH, Ns. Mia Fatma Ekasari, S.Kep ; TIM, 2009

								laporan kegiatan praktikum	
X	Mahasiswa mampu mempraktikkan Asuhan keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur asuhan keperawatan pada Keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	10%	11. Praktik asuhan keperawatan pada Keluarga: a. Tindakan keperawatan: 1) Pendidikan kesehatan pada keluarga	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan	Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga.* Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta

								masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan	
XI	Mahasiswa mampu mempraktikkan Asuhan keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur asuhan keperawatan pada Keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	10%	12. Praktika asuhan keperawatan pada Keluarga : a. Tindakan keperawatan: 1) Merawat anggota keluarga yang sakit	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatika	Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta

								n simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan	
XII	Mahasiswa mampu mempraktikkan Asuhan keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur asuhan keperawatan	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	10%	13. Praktik asuhan keperawatan pada keluarga a. Implementasi/Prosedur tindakan pada 1) Pemerdayaan Keluarga	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang	Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga.* Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta

		pada Keluarga						belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan	

								dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan	
XIII	Mahasiswa mampu mempraktikkan Asuhan keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur asuhan keperawatan pada Keluarga	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	10%	14. Praktik asuhan keperawatan pada keluarga: a. Pengkajian keluarga b. Merumuskan diagnosa kkeperawatan keluarga c. Menyusun perencanaan keperawatan keluarga d. Tindakan keperawata e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi asuhan keperawatan keluarga	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang	Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga.* Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta

								prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan praktikum	
XIV	Mahasiswa mampu mempraktikkan Asuhan keperawatan keluarga	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur manajemen terpadu balita sakit di tatanan pelayanan kesehatan	Project Tugas Case Study Sikap Laporan Praktikum Ujian Praktikum	10%	15. Praktik asuhan keperawatan pada keluarga: a. Pengkajian keluarga b. Merumuskan diagnosa kkeperawatan keluarga c. Menyusun perencanaan keperawatan keluarga d. Tindakan keperawata	BP: - Praktikum MP: - Case Study - Demonstrasi - Resimulasi / Mandiri	P (2X170=340)	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep bermain 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan	Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga.* Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta Pengkajian Keperawatan Pada Individu, Keluarga, dan Komunitas/ dr. Sayuti Tamher,

					e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi asuhan keperawatan keluarga			dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	MPH, Ns. Mia Fatma Ekasari, S.Kep ; TIM, 2009
XV	**UJIAN PRAKTIKUM (20%)**								
XVI	**UJIAN PRAKTIKUM (20%)**								

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEMESTER V DIPLOMA III KEPERAWATAN
TA. 2024/2025

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.42.24	Praktik Klinik Keperawatan Gerontik Keluarga	2 sks	5	Wajib	Tidak ada

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 01 (10%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
	CPL 02 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan.
	CPL 03 (20 %)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan.
	CPL 04 (10%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1 (40%)	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan gerontik, perubahan dan masalah Kesehatan pada masa lansia, sesuai SPO pada pasien di tatanan klinik
	CPMK2 (20%)	Mahasiswa mampu melaksanakan studi kasus lansia dengan masalah degeneratif
	CPMK3 (40%)	Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan pada lansia yang beresiko dengan masalah kesehatan yang ditemukan
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menegakan masalah keperawatan pada lansia yang beresiko dengan masalah kesehatan yang ditemukan
	Sub CPMK 1.3	Mampu melakukan intervensi keperawatan pada lansia sesuai dengan rencana keperawatan yang telah di susun strategi intervensi keperawatan keluarga :: pendidikan kesehatan, terapi keperawatan, kolaborasi, konseling, rujukan
	Sub CPMK 1.4	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan
	Sub CPMK 1.5	Mahasiswa mampu menghasilkan dokumen asuhan keperawatan pada lansia
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan keluarga yang bersiko masalah kesehatan dan masalah tumbuh kembang keluarga
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis keperawatan keluarga sesuai dengan data pengakajian yang ditemukan
	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan keluarga sesuai diagnosis keperawatan keluarga yang prioritas
	Sub CPMK 2.4	Mampu melakukan intervensi keperawatan keluarga sesuai dengan rencana keperawatan yang

		telah di susun dan kebutuhan keluarga dengan menggunakan strategi intervensi keperawatan keluarga pendidikan kesehatan, terapi keperawatan, kolaborasi, konseling, rujukan				
	Sub CPMK 2.5	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan				
	Sub CPMK 2.6	Mahasiswa mampu menghasilkan dokumen asuhan keperawatan keluarga				
	Pemetaan CPL terhadap CPMK					
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL4	
	SUB CPMK 1. 1	2	5	1	0	
	SUB CPMK 1. 2	1	5	2	0	
	SUB CPMK 1. 3	0	5	2	5	
	SUB CPMK 1. 4	1	5	3	0	
	SUB CPMK 1. 5	0	5	1	0	
	SUB CPMK 1. 6	0	5	1	0	
	SUB CPMK 2. 1	2	5	2	0	
	SUB CPMK 2. 2	1	5	1	0	
	SUB CPMK 2.3	0	5	3	0	
	SUB CPMK 2.4	1	5	2	0	
	SUB CPMK 2.5	0	5	1	5	
	SUB CPMK 2.6	0	5	1	0	
	Total 100%	10%	60%	20%	10%	
Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan konsep asuhan keperawatan keluarga dan gerontik di tatanan masyarakat dengan menggunakan proses keperawatan. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan individu dan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Kompleksitas permasalahan mencakup masalah kesehatan individu dalam konteks keluarga dalam rentang sehat sampai sakit.					
Materi Pembelajaran	1. Asuhan keperawatan gerontik a. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 1) Pengkajian 2) Diagnosis keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi b. Asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok 1) Pengkajian 2) diagnosis keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Kesehatan sesuai tahap perkembangan 1) Pengkajian keluarga 2) Masalah keperawatan keluarga 3) Rencana keperawatan keluarga 4) Tindakan keperawatan 5) Implementasi 6) Evaluasi 7) Dokumentasi					

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Askep Gerontik :

Komponen Penilaian	Persentase	Sub CPMK 1.1	Sub CPMK 1.2	Sub CPMK 1.3	Sub CPMK 1.4	Sub CPMK 1.5	Sub CPMK 1.6
Laporan Pendahuluan	5	2	0.5	2		1	
Laporan Kasus	5						5
Kinerja Klinik	10	2	1	1	6	1	
Target Kompetensi Klinik	10				10		
DOPS	5	3			7		
SOCA	5				4	1	
DRK	5	1	1	1		1	1
Penkes	5				5		
T O T A L	50	8	2	2	33	4	6

Askep Keluarga :

Komponen Penilaian	Persentase	Sub CPMK 2.1	Sub CPMK 2.2	Sub CPMK 2.3	Sub CPMK 2.4	Sub CPMK 2.5	Sub CPMK 2.6
Laporan Pendahuluan	5	2	0.5	2		1	
Laporan Kasus	5						5
Kinerja Klinik	10	2	1	1	6	1	
Target Kompetensi Klinik	10				10		
DOPS	5	3			7		
SOCA	5				4	1	
DRK	5	1	1	1		1	1
Penkes	5				5		
T O T A L	50	8	2	2	33	4	6
T O T A L M K	100						

Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal	**Askep Gerontik** 1. Wojcieszek A, Kurowska A, Majda A, Kołodziej K, Liszka H, Gądek A. Relationship between Optimism, Self-Efficacy and Quality of Life: A Cross-Sectional Study in Elderly People with Knee Osteoarthritis. Geriatrics (Basel). 2023 Oct 11;8(5):101. doi: 10.3390/geriatrics8050101. PMID: 37887974; PMCID: PMC10606445 2. Mapu, N. N., & Agusrianto, A. (2023). Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Kasus Stroke di Panti Sosial Tresna Werdha Madago Tentena. *Madago Nursing Journal*, *4*(2), 106-116. 3. Jasour A, Afrasiabifar A, Zoladl M, Hosseini N. A comparative study on the effects of Mitchell and Benson relaxation techniques on quality of life of the old people in nursing homes: a quasi-experimental study. BMC Geriatr. 2023 Oct 24;23(1):692. doi: 10.1186/s12877-023-04378-z. PMID: 37875847; PMCID: PMC10598898 4. Trisna, E., & Musiana, M. (2022). Analisis Kesiapsiagaan Keluarga Menghadapi Bencana Covid-19. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, *16*(1), 50-56. 5. Pranowo, Siko., et al. 2023. Keperawatan Sistem Neurobehaviour. Jakarta. Get Press Indonesia 6. Yang, He, et al. .(2023). **I**mpact of the Industrialization of Older Adult Care Services on Older Individuals' Physical and Mental Health: Evidence from China's Quasi-Natural Experiment. journal Miltidiciplinary Healthcare. 16 (3031-3033) 7. Ye, Kaisi Xinhong, et al. .(2023).The role of lifestyle factors in cognitive health and dementia in oldest-old: A systematic review. Neuroscience & Behavioral Reviews. Vol 152 8. Tovar, Luz Omaira GomezDynamic, Angela MariaHenao Castano. (2024). Delirium - Nursing intervention to reduce delirium in patients critically Ill, a randomized control trial. Intensive & Critical Care Nursing. 83.
	Askep Keluarga 1. Hidayat, A. A. A. (2021). "Keperawatan Komunitas dan Keluarga: Pendekatan Praktis." Jakarta: Salemba Medika 2. Hidayati, A., & Purwanto, D. (2021). "Asuhan Keperawatan Keluarga: Pendekatan Teori dan Praktik." Yogyakarta: Graha Ilmu. 3. Lestari, M., & Hidayah, N. (2023). "Pendekatan Sistem dalam Asuhan Keperawatan Keluarga." Jakarta: EGC. 4. Sari, R., & Kurniawati, A. (2022). "Keperawatan Keluarga: Konsep dan Aplikasi." Jakarta: Salemba Medika. 5. Santoso, T., & Dewi, I. (2020). "Praktik Keperawatan Keluarga: Panduan Klinis." Bandung: Alfabeta. 6. Wahyuni, S. (2021). "Keperawatan Keluarga: Teori dan Aplikasi dalam Praktik." Surabaya: Airlangga University Press. 7. Joanna Rowe Kaakinen, Deborah Padgett Coehlo, et al. (2021) "Family Health Care Nursing: Theory, Practice, and Research" 8. Marilyn M. Friedman, Vicky R. Bowden, & Elaine Jones (2020) "Family Nursing: Research, Theory, and Practice" 9. Barbara R. Jones & Deborah A. Moss (2020) "Essentials of Family Nursing: A Conceptual Approach"

	Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
			Indikator	Komponen	Bobot (%)					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mgg 1/1	**Sub CPMK 1.1** Mahasiswa mampu menjelaskan : silabus, kontrak perkuliahan, dan membuat kesepakatan adanya disiplin waktu dan etika perkuliahan. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan keluarga (kelola dan resume) dengan benar	Ketepatan menjelaskan pengertian : silabus dan kontrak perkuliahan, dan membuat kesepakatan adanya disiplin waktu dan etika perkuliahan Ketepatan melakukan pengkajian keperawatan pada lansia dalam konteks individu Ketepatan melakukan pengkajian dan menentukan pada lansia dalam konteks kelompok	Non test: 1. LP 2. Kinerja klinik 3. DOPS 4. DRK	5 %	Penjelasan RPS, kontrak perkuliahan, dan membuat kesepakatan adanya disiplin 1. Pengkajian pada lansia konteks individu a. Anamnesa b. Pemeriksaan Fisik c. Pemeriksaan Penunjang 2. Pengkajian pada lansia konteks kelompok a. Anamnesa b. Pemeriksaan Fisik c. Pemeriksaan Penunjang	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 1. Mempelajari format pengkajian pada lansia 2. Melakukan pengkajian pada lansia meliputi anamnesa , pemeriksaan fisik dan mengidentifikasi pemeriksaan penunjang jika ada	Buku 1-8 Gerontik
2	Mgg 1/2	Sub CPMK 1.2 Mahasiswa mampu merumuskan masalah keperawatan lansia dalam konteks individu dan kelompok (kelola dan resume) dengan benar	**Pengetahaun :** 1. Dapat menjelaskan tahapan pengolahan data 2. Dapat menjelaskan tahapan menganalisis masalah 3. Dapat menjelaskan cara merumuskan diagnosis	1. LP) 2. Kinerja klinik 3. DOPS 4. DRK	5 %	**Diagnosis keperawatan** lansia **:** 1. Aktual 2. Risiko 3. Potensial berfokus pada masalah kesehatan individu berfokus pada kondisi kelompo (SDKI)	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 1. Melakukan pengolahan data 2. Melakukan analisis data 3. Merumuskan masalah keperawatan komunitas	Buku 1-8

			keperawatan pada lansia **Sikap :** 1. Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** 1. Dapat melakukan pengolahan data individu dan kelompok dengan benar 2. Dapat merumuskan masalah keperawatan dengan benar						4. Menetapkan diagnosis keperawatan pada lansia	
3	Mgg 1/3	Sub CPMK 1.3 Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan individu dan kelompok lansia (kelola dan resume) dengan benar	**Pengetahaun :** 1. Dapat menjelaskan tahapan dalam menyusun rencana keperawatan induvidu **Sikap :** 1. Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** 1. Dapat melakukan prioritas masalah 2. Dapat menyusun rencana keperawatan dengan tepat	1. LP 2. Kinerja klinik 3. DRK	5%	**Rencana Keperawata keluarga :** a. Prioritas Masalah b. Tujuan c. Kriteria d. Intervensi (SIKI)	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 1. Menyusun rencana keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan pada lansia	Buku 1-8
4	Mgg 1/4	Sub CPMK 1.3 Mahasiswa mampu	**Pengetahaun :**	1. LP 2. Kinerja klinik	5%	**Rencana Keperawata keluarga :**	Bentuk : Praktik Klinik	Belajar Mandiri 1 jam	Mahasiswa mendapatkan	Buku 1-8

		menyusun rencana keperawatan individu (kelola dan resume) dengan benar	2. Dapat menjelaskan tahapan dalam menyusun rencana keperawatan induvidu **Sikap :** 2. Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** 3. Dapat melakukan prioritas masalah 4. Dapat menyusun rencana keperawatan dengan tepat	DRK		e. Prioritas Masalah f. Tujuan g. Kriteria h. Intervensi (SIKI)	Metode : Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	pengalaman belajar sbb : 2. Menyusun rencana keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan pada lansia	
5	Mgg 1/4	Sub CPMK 1.3 Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan dalam konteks kelompok (kelola dan resume) dengan benar	**Pengetahaun :** 3. Dapat menjelaskan tahapan dalam menyusun rencana keperawatan induvidu **Sikap :** 3. Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** 5. Dapat melakukan prioritas masalah 6. Dapat menyusun rencana keperawatan dengan tepat	1. LP 2. Kinerja klinik 3. DRK	5 %	**Rencana Keperawata keluarga :** i. Prioritas Masalah j. Tujuan k. Kriteria l. Intervensi (SIKI)	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 3. Menyusun rencana keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan pada lansia	Buku 1-8
6	Mgg 1/5	Sub CPMK 1.4 Mahasiswa mampu melakukan	**Pengetahaun :** 1. Dapat menjelaskan berbagai jenis	1. Kinerja Klinik 2. Target kompetensi Klinik	10 %	Melakukan intervensi pada lansia yang mengalami masalah kesehatan dengan	Bentuk : Praktik Klinik Metode :	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb :	Buku 1-8

		berbagai tindakan keperawatan pada lansia (kelola dan resume) dengan benar	tindakan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 2. Dapat menjelaskan persiapan alat, bahan, dll yang diperlukan dengan benar : LP, SAP, Leaflet, Lembar Balik/ Ppt, dll) 3. Dapat menjelaskan tahapan kegiatan pelaksanaan tinndakan dengan benar **Sikap :** Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** Dapat melakukan berbagai tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan pada lansia dengan benar	3. DOPS 4. SOCA 5. Penkes)		memperhatikan komponen a. Objectif b.Therapeutik c. Edukasi d. Kalaborasi	Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	1. Melakukan intervensi berdasarkan - Objectif - Therapetik - Edukasi - Kalaborasi 2. Melakukan analisis data 3. Merumuskan masalah keperawatan keluarga	
7	Mgg 1/6	Sub CPMK 1.4 Mahasiswa mampu melakukan berbagai tindakan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok (kelola dan resume) dengan benar	**Pengetahaun :** 4. Dapat menjelaskan berbagai jenis tindakan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 5. Dapat menjelaskan persiapan alat, bahan, dll yang	1. Kinerja Klinik 2. Target kompetensi Klinik 3. DOPS 4. SOCA 5. Penkes)	10 %	Melakukan intervensi pada lansia yang mengalami masalah kesehatan dengan memperhatikan komponen a. Objectif b.Therapeutik c. Edukasi d. Kalaborasi	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 4. Melakukan intervensi berdasarkan - Objectif - Therapetik - Edukasi - Kalaborasi	Buku 1-8

			diperlukan dengan benar : LP, SAP, Leaflet, Lembar Balik/ Ppt, dll) 6. Dapat menjelaskan tahapan kegiatan pelaksanaan tinndakan dengan benar **Sikap :** Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** Dapat melakukan berbagai tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan pada lansia dengan benar					**Total 5,6 jam**	5. Melakukan analisis data 6. Merumuskan masalah keperawatan keluarga	
8	Mgg 1/7	Sub CPMK 1.5 Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pada lansia dalam konteks individu kelola dan resume dengan benar	**Pengetahaun :** Dapat menjelaskan jenis evaluasi pada lansia **Sikap :** Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** Dapat melakukan evaluasi dengan benar	1. Laporan Kasus 5. a	**2.5%**	Dokumen Asuhan Keperawatan Keluarga : 1. Pengkajian 2. Diagnosis 3. Perencanaan 4. Impelmentasi 5. Evaluasi	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Case study Problem solving Waktu : 3x8 jam (1440 Menit)	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 1. Melakukan evaluasi formatif dan sumatif terhadap tindakan keperawatan keluarga yang diberikan 2. Melakukan evaluasi secara struktur, proses dan hasil	Buku 1-9 ● Keluarga
	Mgg 2/1	Sub CPMK 1.6 Mamahsiswa mampu menyusun laporan askep	**Pengetahaun :** Dapat menjelaskan sitematika penyusunan askep lansia kelola dan	2. Laporan Kasus	**2.5%**	Dokumen Asuhan Keperawatan Keluarga : 1. Pengkajian	Bentuk : Praktik Klinik Metode :	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb :	Buku 1-9 ● Keluarga

		lansia dalam konteks kelompok kelola dan resume dengan benar	resume **Sikap :** Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** Dapat menyusun laporan askep keluarga kelola dan resume dengan benar			2. Diagnosis 3. Perencanaan 4. Impelmentasi 5. Evaluasi	Problem Solving Small Group Discusiion Waktu : 3x8 jam (1440 Menit)	1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	3. Melakukan evaluasi formatif dan sumatif terhadap tindakan keperawatan keluarga yanng diberikan 4. Melakukan evaluasi secara struktur, proses dan hasil **n**	
9	Mg 2/ 2Tim	Sub CPMK 2.1 Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan keluarga (kelola dan resume) dengan benar	**Pengetahaun :** 1. Dapat menjelaskan aspek pengkajian keluarga 2. Dapat menjelaskan tahapan pendekatan kepada keluarga **Sikap :** 1. Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** 1. Dapat melakukan pengkajian keluarga dengan format pengkajian yang benar 2. Dapat melakukan pendekatan dengan keluarga dengan baik	1. LP 2. Kinerja Klinik 3. DOPS 4. DRK	**10%**	**Pengkajian Keperawatan keluarga :** 1. Penetapan keluarga sasaran (kelola dan resume) 2. Pendekatan pada keluarga 3. Pengkajian keperawatan keluarga sesuai model Friedman	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 1. Melakukan pendekatan kepada keluarga 2. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga dengan berbagai metode : Wawancara, Pemeriksaan Fisik,Pemeriksaan Penunjang, Observasi lingkungan	Buku 1-9 Keluarga
10	8	**SUPERVISI DAN SEMINAR**								
11	Mgg 2/3	Sub CPMK 2.2 Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis	**Pengetahaun :** 4. Dapat menjelaskan tahapan pengolahan data	1. LP 2. Kinerja Klinik 3. DRK	**10%**	**Diagnosis keperawatan** keluarga **:** 4. Aktual 5. Risiko	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Field Trip	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb :	Buku 1-9 Keluarga

		keperawatan keluarga (kelola dan resume) dengan benar	5. Dapat menjelaskan tahapan menganalisis masalah 6. Dapat menjelaskan cara merumuskan diagnosis keperawatan keluarga **Sikap :** 2. Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** 3. Dapat melakukan pengolahan data keluarga dengan benar 4. Dapat merumuskan diagnosis keperawatan dengan benar			6. Potensial P berfokus pada masalah kesehatan individu E berfokus pada kondisi keluarga (SDKI)	Discovery Learning Prolem Solving	1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	1. Melakukan pengolahan data 2. Melakukan analisis data 3. Merumuskan masalah keperawatan keluarga	
12	Mg 2/ 4 Tim	Sub CPMK 2.3 Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan keluarga (kelola dan resume) dengan benar	**Pengetahaun :** 4. Dapat menjelaskan tahapan dalam menyusun rencana keperawatan keluarga **Sikap :** 4. Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** 7. Dapat melakukan prioritas masalah	1. LP 2. Kinerja Klinik 1. DRK	**5%**	**Rencana Keperawata keluarga :** 1. Prioritas Masalah 2. Tujuan 3. Kriteria 4. Intervensi (SIKI)	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Field Trip Discovery Learning Prolem Solving	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 1. Melakukan prioritas masalah 2. Menyusun rencana keperawatan sesuai sumber atau potensi keluarrga **kukan**	Buku 1-9 • Keluarga

			8. Dapat menyusun rencana keperawatan dengan tepat							
13	Mg2/ 4Tim	Sub CPMK 2.4 Mahasiswa mampu melakukan berbagai tindakan keperawatan pada keluarga (kelola dan resume) dengan benar	**Pengetahaun :** 1. Dapat menjelaskan berbagai jenis tindakan keperawatan keluarga 2. Dapat menjelaskan persiapan alat, bahan, dll yang diperlukan dengan benar : LP, SAP, Leaflet, Lembar Balik/ Ppt, dll) 3. Dapat menjelaskan tahapan kegiatan pelaksanaan tinndakan dengan benar **Sikap :** Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** Dapat melakukan berbagai tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan pada keluarga dengan benar	1. Kinerja Klinik 2. Target kompetensi Klinik 3. DOPS 4. SOCA 5. Refleksi Jurnal 6. Penkes	**20%**	**Strategi Tindakan keperawatan keluarga:** 1. Pendidian kesehatan 2. Pemeriksaan kesehatan 3. Terapi modalitas keperawatan 4. Kolaborasi 5. Rujukan Kesehatan 6. Pemberdayaan keluarga	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Discovery Learning Problem Solving Small Group Discusiion Waktu : 3x8 jam (1440 Menit)	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mg 2/ Tim	Buku 1-9 • Keluarga
14	Mg 2/5	Sub CPMK 2.5	**Pengetahaun :**	1. Kinerja Klinik	**2,5%**	**Evaluasi Keperawatan**	Bentuk :	Belajar Mandiri	Mahasiswa	Buku 1-9

	Tim	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pada keluarga kelola dan resume dengan benar	Dapat menjelaskan jenis evaluasi pada keluarga **Sikap :** Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** Dapat melakukan evaluasi dengan benar	2. SOCA 3. DRK 1.		**keluarga :** **1.** Evaluasi formatif **2.** Evaluasi sumatif **3.** Evaluasi Struktur, Proses dan Hasil	Praktik Klinik Metode : Discovery Learning Problem Solving Small Group Discusiion Waktu : 3x8 jam (1440 Menit)	1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	mendapatkan pengalaman belajar sbb : 5. Melakukan evaluasi formatif dan sumatif terhadap tindakan keperawatan keluarga yanng diberikan 6. Melakukan evaluasi secara struktur, proses dan hasil **n**	• Keluarga
15	Mg 2/6. Tim	Sub CPMK 2.6 Mamahsiswa mampu menyusun laporan askep keluarga kelola dan resume dengan benar	**Pengetahaun :** Dapat menjelaskan sitematika penyusunan askep keluarga kelola dan resume **Sikap :** Dapat menunjukkan soft skill sesuai indikator penilaian **Keterampilan :** Dapat menyusun laporan askep keluarga kelola dan resume dengan benar	3. Laporan Akhir	**2.5%**	Dokumen Asuhan Keperawatan Keluarga : 1. Pengkajian 2. Diagnosis 3. Perencanaan 4. Impelmentasi 5. Evaluasi	Bentuk : Praktik Klinik Metode : Problem Solving Small Group Discusiion Waktu : 3x8 jam (1440 Menit)	Belajar Mandiri 1 jam Tugas terstruktur 1 jam Diskusi 1 jam Praktik Lapangan 2,6 jam **Total 5,6 jam**	Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sbb : 7. Melakukan evaluasi formatif dan sumatif terhadap tindakan keperawatan keluarga yanng diberikan 8. Melakukan evaluasi secara struktur, proses dan hasil **n**	Buku 1-9 Keluarga
TOTAL JAM								90 JAM /5.400 MENIT		
	16	**SUPERVISI DAN SEMINAR**								

	POLTEKKES KEMENKES SURABAYA **PROGRAM STUDI DIPLOMA III**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.01.24	**Pendidikan Agama**	**2 sks**	**Ganjil**	**MK Inti**	**-**

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL1 (60%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**
	CPL2 (40%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami konsep Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan
	CPMK2	Mahasiswa mampu menguasai Hakekat, martabat, dan tanggungjawab manusia
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengimplementasikan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sudut pandang agama
	CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan kerukunan antar umat beragama
	CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan peran agama dalam sosial, politik dan budaya
	CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan peran agama dalam pendidikan dan pelayanan kesehatan serta keperawatan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK1.1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan serta konsep manusia
	Sub CPMK2.1	Mahasiswa mampu Menguraikan konsep Hukum dan konsep Moral
	Sub CPMK3.1	Mahasiswa mampu membedakan Ilmu pengetahuan dan teknologi
	Sub CPMK4.1	Mahasiswa mampu Menguraikan Kerukunan antar umat beragama
	Sub CPMK5.1	Mahasiswa mampu Menguraikan konsep masyarakat, budaya, dan politik
	Sub CPMK6.1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan Peran Agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan
	Sub CPMK6.2	Mahasiswa mampu mengimplementasikan Pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga dalam konteks agama

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
	CPL1	CPL2			
Sub CPMK 1	10%	5%			
Sub CPMK 2	10%				
Sub CPMK 3	10%	5%			

	Sub CPMK 4	10%				
	Sub CPMK 5	10%	5%			
	Sub CPMK 6	10%	5%			
	Total: 100%	60%	40%			

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep ketuhanan, manusia, hukum tuhan dan fungsi profetik, konsep moral, IPTEK, kerukunan hidup beragama, masyarakat, budaya & politik, peran agama dalam pelayanan Kesehatan dan keperawatan serta Pendidikan Kesehatan bagi pasien dan keluarga dalam kontek agama
Materi Pembelajaran	1. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan **(Penyakit jantung dan pembuluh darah)** a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan 2. Manusia : Hakekat, martabat, dan tanggungjawab manusia 3. Hukum a. Taat hukum Tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum 4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan 5. Ilmu pengetahuan dan teknologi **(Penyakit jantung dan pembuluh darah)** a. Iman, Ipteks dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan d. Masalah kesehatan yang berkaitan dengan IPTEK e. Hubungan antara agama dan IPTEK 6. Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama 7. Masyarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 8. Budaya **(Penyakit jantung dan pembuluh darah)** a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil 9. Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 10. Peran Agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan a. Perbedaan latar belakang agama dalam praktek kesehatan dan keperawatan b. Peran agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan 11. Pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga dalam konteks agama **(Penyakit jantung dan pembuluh darah)**
Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	

Komponen Penilaian	Sub CPMK 1 60%					Sub CPMK2 40%		Bobot
	1.1	2.1	3.1	4.1	5.1	6.1	6.2	
Tugas	5		5		5		5	
Kuis	3	3	6	3	3	6	6	
UTS	4	4	4	4				
UAS					4	10	10	
Total	12	7	15	14	12	16	21	

Referensi	1. Maulana Muhammad Ali, 2015. *Al Qur'an Terjemah dan Tafsir,* Darul Kutubil Islamiyah, Jakarta Selatan. 2. Prof. DR. Moh Sholeh (2012), *Terapi shalat Tahajut, menyembuhkan berbagai penyakit,* PT Mizan Publika, Jakarta Selatan. 3. Potter, P. A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental Keperawatan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 7 Edition*. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

4. Dewan Penterjemah, 2008 *Al-Qur'an dan terjemahnya.* Komplek percetakan Al Qur'an Raja Fahd, Madina Al Munawaroh
5. Mokhtar S dan M Iqbal, 2002 *Buku Pintar Al Qur'an,* Ladang Pustaka dan Intimedia, Jakarta
6. Muhammad Syafril, 2019 *Tuntunan Shalat lengkap,* Qultummedia, Jakarta Selatan
7. Al Ghazali, 2014 *Mutiara Ihya' Ulumuddin,* PT Mizan Pustaka, Bandung
8. Prof DR Moh. Sholeh, 2008 *Bertobat sambil berobat,* PT Mizan Publika, Bandung
9. DR Mahsun, M.Ag, 2023 *Fiqh Kesehatan*, Penerbit Lawwana, Semarang.
10. Khamimudin, MH, 2016 *Fiqh Kesehatan ,inspirasi meraih hidup sehat secara Kaffah,* Pustaka Pesantren, Bantul
11. Nabil Thawil, 2007 *Rahasia sehat ala Rosullullah SAW, belajar hidup sehat melalui hadist-hadist Nabi* Mirqad, Serang-Banten.
12. Muhammad Ali Al Hashimi, 2023, *Islamic Finance for Gen Z karakter dan kesejahteraan,* PT Green Publisher Indonesia Cirebon
13. Thomas B Popinsky, William Liddle, Saiful Mujani, 2018 *Piety and public opinion Understanding Indonesian Islam,* Oxpord university Press.
14. Amrullah Achmad,1996 Dimensi hukum islam dalam hukum Nasional, Gema Insani Press, Depok
15. DR Arifuddin Uksan,S.Ag, M.Ag. 2022 *Pendidikan karakter islami bangun peradaban umat,* CV Jejak Publiser, Sukabumi
16. Majid Fakhry, 1991 *Etical Theories in Islam,* E.J Brill. Boston.
17. Jeremy Menchick, 2016 *Islam and Democrasy in Indonesia, Tolerance without liberalism,* Cambridge University Press,
18. Abdul Hadi Wiji Muthori, 2016 *Cakrawala budaya Islam* , Divapress, Yogyakarta.
19. Yusuf Maulana, 2024 Perkembangan tehnologi dalam peradaban Islam, penerbit Oyusep

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksterna l
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan	1. Ketepatan menjawab konsep 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis Tugas UTS	3% 5% 4%	1. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan ***(penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan	TM: 2 x 50 = 100 menit Penugasan terstruktur = 4x60'=120' Mandiri= 4x60'=120'	Mencari, mengumpulkan dan Menyusun konsep tuhan yang maha esa dan ketuhanan Membuat laporan konsep keimanan dan ketuhanan	Maulana Muhammad Ali, 2015. *Al Qur'an Terjemah dan Tafsir*, Darul Kutubil Islamiyah, Jakarta Selatan.
2	Mahasiswa mampu mengurai Hakekat, martabat, dan tanggung jawab manusia	1. Ketepatan menjawab soal 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis UTS	3% 4%	2. Manusia : a. Hakekat, b. martabat, c. tanggung jawab manusia	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi	TM: 100 menit Penugasan terstruktur = 2x60'=120' Mandiri= 2x60'=120'	Mencari, mengumpulkan dan menyusun konsep hakekat, martabat dan tanggung jawab manusia	Majid Fakhry, 1991 *Etical Theories in Islam*, E.J Brill. Boston. Jeremy Menchick, 2016 *Islam and Democrasy in Indonesia, Tolerance without liberalism*, Cambridge University Press

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3-4	Mahasiswa mampu menguasai Hukum, tata hukum, dan fungsi profetik	1. Ketepatan menjawab konsep 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis Tugas UTS	3% 5% 4%	3. Hukum a. Taat hukum Tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi	TM: 200 menit Penugasan terstruktur = 4x60'=240' Mandiri= 4x60'=240'	Mahasiswa diberi penugasan untuk mencari konsep hukum, tata hukum dan fungsi profetik	Amrullah Achmad,1996 Dimensi hukum islam dalam hukum Nasional, Gema Insani Press, Depok
5	Mahasiswa mampu menguasai Moral, agama sumber moral dan akhlak mulia	1. Ketepatan menjawab konsep 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis UTS	3% 4%	4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi	TM: 100 menit Penugasan terstruktur = 2x60'=120' Mandiri= 2x60'=120'	Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami tentang sumber moral dan akhlak mulia	Al Ghazali, 2014 *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, PT Mizan Pustaka, Bandung Majid Fakhry, 1991 *Etical Theories in Islam*, E.J Brill. Boston
6-7	Mahasiswa mampu mengimplementasikan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sudut pandang agama	1. Ketepatan menjawab soal 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis Tugas UTS	3% 5% 4%	5. Ilmu pengetahuan dan teknologi ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Iman, Ipteks dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan d. Masalah	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi	TM: 200 menit Penugasan terstruktur = 6x60'=360' Mandiri= 6x60'=360' Tugas: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah ilmu dan tehnologi (penyakit jantung dan	Mahasiswa mengkaji ilmu dan pengetahuan dan tehnologi dalam sudut pandangan islam Mahaiswa memperhatikan penjelasan disampaikan dosen pengampu	Yusuf Maulana, 2024 Perkembangan tehnologi dalam peradaban Islam, penerbit Oyusep Khamimudin, MH, 2016 *Fiqh Kesehatan ,inspirasi meraih hidup*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksterna l
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					kesehatan yang berkaitan dengan IPTEK e.Hubungan antara agama dan IPTEK		pembuluh darah)		*sehat secara Kaffah*, Pustaka Pesantren, Bantul
8	Mahasiswa mampu menjelaskan kerukunan antar umat beragama	1. Ketepatan menjawab konsep 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis UTS	3% 4%	6. Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi	TM: 100 menit Penugasan terstruktur = 2x60'=120' Mandiri= 2x60'=120'	Mengkaji tentang konsep kerukunan antar umat beragama	Amrullah Achmad,1996 Dimensi hukum islam dalam hukum Nasional, Gema Insani Press, Depok
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Masyarakat dalam mewujudkan Masyarakat beradab	1. Ketepatan menjawab soal 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis UA S	3% 4%	7. Masyarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi 3. Small discusion group	TM: 100 menit Penugasan terstruktur = 2x60'=120' Mandiri= 2x60'=120'	Mahasiswa diberikan penugasan mencari konsep Masyarakat dalam mewujudkan masyarakat beradab	Abdul Hadi Wiji Muthori, 2016 *Cakrawala budaya Islam* , Divapress, Yogyakarta.
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang budaya dalam	1. Ketepatan menjawab soal (UTS/	Kuis UAS	3% 4%	8. Budaya berhubungan dengan diabetik	1. Teacher Center Learning	TM: 100 menit Penugasan terstruktur =	Mengkaji konsep budaya dalam mewujudkan	DR Arifuddin Uksan,S.Ag, M.Ag. 2022

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksterna l
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mewujudkan Masyarakat beretos kerja, bersikap terbuka dan adil	UAS) 2. Keaktifan dalam kelas			a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil	(TCL) : Ceramah 2. Diskusi	2x60'=120' Mandiri= 2x60'=120'	Masyarakat beretos kerja, bersikap terbuka, dan adil	*Pendidikan karakter islami bangun peradaban umat*, CV Jejak Publiser, Sukabumi
11	Mahasiswa mampu menjelaskan peran agama dalam sosial, politik dan budaya	1. Ketepatan menjawab soal 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis UAS	3% 4%	9. Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi	TM: 100 menit Penugasan terstruktur = 2x60'=120' Mandiri= 2x60'=120'	Mengkaji konsep peran agama dalam sosial, politik dan budaya	Thomas B Popinsky, William Liddle, Saiful Mujani, 2018 *Piety and public opinion Understanding Indonesian Islam*, Oxpord university Press.
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Peran Agama dalam pendidikan dan pelayanan kesehatan serta keperawatan	1. Ketepatan menjawab soal (UTS/ UAS) 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis UAS	3% 4%	10. Peran Agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan a. Perbedaan latar belakang agama dalam praktek kesehatan dan keperawatan b. Peran agama dalam pelayanan	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi	TM: 100 menit Penugasan terstruktur = 2x60'=120' Mandiri= 2x60'=120'	Mengkaji konsep peran agama dalam sosial, politik dan budaya	DR Mahsun, M.Ag, 2023 *Fiqh Kesehatan*, Penerbit Lawwana, Semarang. Khamimudin, MH, 2016 *Fiqh Kesehatan ,inspirasi meraih hidup sehat secara*

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksterna l
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					kesehatan dan keperawatan				*Kaffah,* Pustaka Pesantren, Bantul
13-14	Mahasiswa mampu menjelaskan Peran Agama dalam pendidikan dan pelayanan kesehatan serta keperawatan	1. Ketepatan menjawab soal (UTS/ UAS) 2. Keaktifan dalam kelas	Kuis Tugas UAS	3% 5% 4%	11. Pendidikan kesehatan bagi pasien dan keluarga dalam konteks agama ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	1. Teacher Center Learning (TCL) : Ceramah 2. Diskusi	TM: 200 menit Penugasan terstruktur = 6x60'=360' Mandiri= 6x60'=360'	Mengkaji konsep peran agama dalam sosial, politik dan budaya Mahaiswa membuat laporan penugasan	Khamimudin, MH, 2016 *Fiqh Kesehatan ,inspirasi meraih hidup sehat secara Kaffah,* Pustaka Pesantren, Bantul
TOTAL				100 %			5400 menit (90 jam)		

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)			Semester	Tgl Penyusunan
Bahasa Indonesia	WAT 18104	Mata Kuliah Wajib Umum	T = 1	P = 1	K =-	Dua	
Otorisasi	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua Program Studi	
	[Bahasa Indonesia]						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi yang dibebankan kepada MK						
	CPL. 03 (20%)	**Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan**					
	CPL.04 (20%)	**Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku**					
	CPL. 07 (60%)	**Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan.**					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	**Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan bahasa indonesia**					
	CPMK 2	**Mahasiswa mampu menggunakan ragam bahasa sesuai konteks dan mengedit penulisan sesuai EYD**					
	CPMK 3	**Mahasiswa mampu memilih diksi berdasarkan topik bahasan dan menyusun kalimat efektif**					
	CPMK 4	**Mahasiswa mampu menulis paragraf, menerapkan pola penalaran dan mengorganisasikan paragraf**					

<table>
<tr><td></td><td>CPMK 5</td><td>Mahasiswa mampu membuat kutipan langsung dan tidka langsung serta menyusun daftar pustaka dari berbagai referensi</td></tr>
<tr><td></td><td>CPMK 6</td><td>Mahasiswa mampu menyusun karya tulis ilmiah, non ilmiah dan proposal</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Kamampuan akhir tiap tahapan belajar (sub CPMK)</td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 1.1</td><td>Mahasiswa mampu menguraikan Kedudukan, fungsi dan konsep Bahasa Indonesia Baku</td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 2.1</td><td>Mahasiswa mampu menguraikan Bahasa teks akademik dalam genre makro</td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 3.1</td><td>Mahasiswa mampu menentukan Dunia Pustaka</td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 4.1</td><td>Mahasiswa mampu membuat Desain proposal, laporan penelitian dan kegiatan</td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 5.1 dan 6.1</td><td>Mahasiswa mampu membuat Artikel ilmiah</td></tr>
<tr><td>Pemetaan CPL dengan CPMK</td><td colspan="2">
<table>
<tr><th></th><th>CPL 03</th><th>CPL 04</th><th>CPL.07</th></tr>
<tr><td>Sub CPMK 1</td><td>10 %</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Sub CPMK 2</td><td>10 %</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Sub CPMK 3</td><td></td><td>10%</td><td>10%</td></tr>
<tr><td>Sub CPMK 4</td><td></td><td>10%</td><td>10%</td></tr>
<tr><td>Sub CPMK 5</td><td></td><td></td><td>40%</td></tr>
<tr><td>Total 100%</td><td>20 %</td><td>20%</td><td>60%</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Deskripsi Mata Kuliah</td><td colspan="2">Mata kuliah ini mempelajari tentang tata bahasa dan susunan kalimat dalam karangan ilmiah di dalam keperawatan. Mata kuliah Bahasa Indonesia juga mempelajari tentang komunikasi dan menulis laporan karya tulis imiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa. Kegiatan pembelajaran dapat dirancang melalui kegiatan small group discussion (SGD), collaborative learning, discovery learning dan Project Based Learning (PjBL) dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.</td></tr>
<tr><td>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</td><td colspan="2">1. Kedudukan dan fungsi Bahasa
a. Bahasa nasional dan Bahasa negara
b. Bahasa daerah
c. Bahasa asing
2. Bahasa Indonesia Baku
3. Bahasa teks
a. Teks sebagai Bahasa dasar pembelajaran
b. Jenie-jenis teks</td></tr>
</table>

	c. Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teks 4. **Teks akademik dalam genre makro *(Imersi SUP)*** **a. Teks akademik** **b. Model teks akademik** **c. Ciri-ciri teks akademik dan non akademik** **d. Pentingnya teks akademik** 5. **Dunia Pustaka** **a. Teks usulan buku** **b. Model teks usulan buku** **c. Aspek penilaian** **d. Formulasi Bahasa** **e. Manfaat teks usulan buku** 6. **Desain proposal penelitian dan proposal kegiatan *(Imersi SUP)*** **a. Teks proposal** **b. Model teks proposal** **c. Genre pada setiap tahapan proposal** **d. Formulasi Bahasa proposal** **e. Manfaat proposal** **f. Pihak yang diberi proposal** 7. **Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan *(Imersi SUP)*** **a. Teks laporan** **b. Model teks laporan** **c. Genre pada setiap tahapan teks laporan** **8. Artikel ilmiah** **a. Teks artikel ilmiah** **b. Struktur teks pada artikel ilmiah** **c. Genre pada teks artikel ilmiah** **Teks artikel ilmiah dan media publikasi**

Penilain akhir bobot penilaian

Kriteria dan bobot penilaian:

	CPMK1	CPMK2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6	Bobot
SubCPMK	**1.1**	**2.1**	**3.1**	**4.1**	**5.1**	**6.1**	
Tugas		**5%**	**5%**	**5%**	**5%**		**20%**
Kuis	**5%**	**5%**	**5%**	**5%**			**20%**
praktek					**30%**	**30%**	**60%**
UTS							**0**
UAS							**0**
Total	**5%**	**10%**	**10%**	**10%**	**35%**	**30%**	**100%**

Pustaka

Utama

1. Keputusan Kepala Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022
2. Akhaidah, et.al. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
3. Alwi, H, dkk. 1989. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Balai Pustaka
4. American Psychological Association. 2010. *Publication Manual of the American Psychological Association, Sixth Edition*. Washington, D.C.
5. Azahari, Azril. 1998. *Bentuk dan Gaya Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Univ. Trisakti
6. Brotowidjoyo, MD. 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah (Ed. Ke-2)*. Jakarta: Akademika Pressindo
7. Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdikbud 1991. *Prosiding Teknik Penulisan Buku Ilm*iah. Jakarta: Depdikbud
8. Keraf, Gorys, 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 46 tahun 2009 tentang pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan
10. Ramlan, M. 1993. Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penebit Andi Offset Yogyakarta
11. Soeseno, S. 1993. Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

	12.Winarto, et.al. 2004. Karya Tulis Ilmiah social: Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia **Pendukung** 1. Laba, I.N., & Rinayanthi, N.M. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Sleman: Deepublish Publisher 2. Moeliono, Anton M. and Lapoliwa, et all. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta 3. Samardan, & La Alu. 2015. Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah. Sleman: Deepublish Publisher 4. Siregar, A.Z., & Harahap, N. 2019. Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi. Sleman: Deepublish Publisher	
Media Pembelajaran	**Perangkat lunak:** 1. E-Learning 2. Ms. Powerpoint 3. Videoplayer	**Perangkat keras:** 1. Laptop 2. Proyektor 3. Speaker 4. Table top 5. Flipchart 6. Spidol
Dosen Pengampu		
Mata Kuliah Syarat	-	

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 s/d 2	**Mahasiswa mampu menguraikan Kedudukan, fungsi dan konsep Bahasa Indonesia Baku**	• Ketepatan menjawab soal (tes lisan/tulis) • Kualitas hasil penugasan • Kemampuan presentasi • Keaktifan & kerjasama dalam kelompok	**Ujian Tulis (MCQ)**	**5%**	Kedudukan dan fungsi Bahasa a. Bahasa nasional dan Bahasa negara b. Bahasa daerah c. Bahasa asing **Bahasa Indonesia Baku Bahasa teks** **Teks sebagai Bahasa dasar pembelajaran** **Jenie-jenis teks** **Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teks**	**Luring** **Metode:** **Kuliah, diskusi, collaborative learning, discovery learning**	**TM 2 x 60''=120** **TS 2 x 60 = 120'** **BM 2 x 60' =120'**	**Mahasiswa melakukan diskusi di dalam kelompok, membuat makalah terkait topik dan menyajikannya di depan kelas**	**2**
3 s/d 4	**Mahasiswa mampu menguraikan Bahasa teks akademik dalam genre makro**	• Ketepatan menjawab soal (tes lisan/tulis) • Kualitas hasil penugasan • Kemampuan presentasi **Keaktifan & kerjasama dalam kelompok**	**Ujian Tulis (MCQ)**	**5%**	**Teks akademik dalam genre makro *(Imersi SUP)*** **a. Teks akademik** **b. Model teks akademik** **c. Ciri-ciri teks akademik dan non akademik** **d. Pentingnya teks akademik**	**Luring** **Metode:** **ceramah, diskusi, collaborative learning, discovery learning**	**TM 2 x 60''=120** **TS 2 x 60 = 120'** **BM 2 x 60' =120'**	**Mahasiswa melakukan diskusi di dalam kelompok, membuat makalah terkait topik dan menyajikan di depan kelas**	**2**
5 s/d 6	**Mahasiswa mampu menentukan Dunia Pustaka**	• Ketepatan Ketepatan menjawab soal (tes lisan/tulis) • Kualitas hasil penugasan • Kemampuan presentasi Keaktifan & kerjasama dalam kelompok	**Ujian Tulis (MCQ)**	**5%**	2. Dunia Pustaka a. Teks usulan buku b. Model teks usulan buku c. Aspek penilaian d. Formulasi Bahasa e. Manfaat teks usulan buku	**Luring** **Metode:** **ceramah, diskusi, collaborative learning, discovery learning**	**TM 2 x 60''=120** **TS 2 x 60 = 120'** **BM 2 x 60' =120'**	**Mahasiswa melakukan diskusi di dalam kelompok, membuat makalah terkait topik dan menyajikan di depan kelas**	**2, 3**
7,8, 9, 10	**Mahasiswa mampu membuat Desain**	Kualitas hasil penugasan	**Proposal**	**30%**	**Desain proposal penelitian dan proposal kegiatan**	**Luring** **Metode:**	**TM 2 x 60''=120**	**Mahasiswa di dalam kelompok menyusun**	**4,5,6,7**

	proposal, laporan penelitian dan kegiatan	Kemampuan presentasi Keaktifan & kerjasama dalam kelompok			**(Imersi SUP)** a. Teks proposal b. Model teks proposal c. Genre pada setiap tahapan proposal d. Formulasi Bahasa proposal e. Manfaat proposal f. Pihak yang diberi proposal Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan (Imersi SUP) a. Teks laporan b. Model teks laporan c. Genre pada setiap tahapan teks laporan	**diskusi, collaborative learning, discovery learning, project based learning**	**TS 2 x 60 = 120'** **BM 2 x 60' =120'**	**proposal penelitian dan proposal kegiatan**	
11 s/d 14	**Mahasiswa mampu membuat Artikel ilmiah**	Kualitas hasil penugasan	**Artikel**	**30%**	**Artikel ilmiah** **a. Teks artikel ilmiah** **b. Struktur teks pada artikel ilmiah** **c. Genre pada teks artikel ilmiah** **Teks artikel ilmiah dan media publikasi**	**<u>Luring</u> <u>Metode:</u> diskusi, collaborative learning, discovery learning, project based learning**	**TM 2 x 60''=120** **TS 2 x 60 = 120'** **BM 2 x 60' =120'**	**Mahasiswa di dalam kelompok menentukan 1 topik dan mempresentasikan ilmiah**	**4,5,6,7,8,9,10**
15	**UTS**								
16	**UAS**								

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.12.24	Ilmu Biomedik Dasar	2 T (90 jam)	1 (satu)	Mata Kuliah Inti	-

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	CPL 4 (10%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku.
	CPL 5 (10%)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. (**CPL 05)**
	CPL 7 (20%)	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. **(CPL 07)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (10%)	Mampu menjelaskan konsep Penerapan fisika dalam keperawatan
	CPMK 2 (10%)	Mampu menguasai Prinsip dasar biologi dalam keperawatan
	CPMK 3 (10%)	Mampu menguasai Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan
	CPMK 4 (20%)	Mampu menguasai Dasar-dasar anatomi fisiologi tubuh manusia
	CPMK 5 (50%)	Mampu menguasai struktur jaringan dan sistem tubuh manusia meliputi Sistem pernafasan, Sistem kardiovaskuler, limfatik dan kekebalan tubuh, pencernaan, kelenjar endokrin, perkemihan, persyarafan dan neurobehavior, muskuloskeletal, integumen, sensori, dan reproduksi
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Penerapan fisika dalam keperawatan
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa Mampu menjelaskan Prinsip dasar biologi dalam keperawatan
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa Mampu menjelaskan Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa Mampu menguraikan Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia
	Sub CPMK 5.1	Mahasiswa Mampu menguraikan konsep jaringan dan sistem tubuh
	Sub CPMK 5.2	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem pernafasan
	Sub CPMK 5.3	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem kardiovaskuler meliputi : darah, jantung, dan pembuluh darah
	Sub CPMK 5.4	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem limfatik dan kekebalan tubuh
	Sub CPMK 5.5	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem pencernaan dan sistem kelenjar endokrin
	Sub CPMK 5.6	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem perkemihan
	Sub CPMK 5.7	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem persyarafan dan neurobehavior, dan Sistem sensori
	Sub CPMK 5.8	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem muskuloskeletal
	Sub CPMK 5.9	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem integumen
	Sub CPMK 5.10	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem reproduksi

	Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
		CPL2	CPL4	CPL5	CPL7	
	Sub CPMK 1.1	5%			5%	
	Sub CPMK 2.1	5%			5%	
	Sub CPMK 3.1	5%			5%	
	Sub CPMK 4.1	15%			5%	
	Sub CPMK 5.1	3%				
	Sub CPMK 5.2	3%		5%		
	Sub CPMK 5.3	3%		5%		
	Sub CPMK 5.4	3%				
	Sub CPMK 5.5	3%	5%			
	Sub CPMK 5.6	3%	5%			
	Sub CPMK 5.7	3%				
	Sub CPMK 5.8	3%				
	Sub CPMK 5.9	3%				
	Sub CPMK 5.10	3%				
	Total: 100%	60%	10%	10%	20%	

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah in membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi system tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia. Pembelaiaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelaiaran melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktik.
Materi Pembelajaran	1. Penerapan fisika dalam keperawatan 2. Prinsip dasar biologi dalam keperawatan 3. Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan 4. Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia 5. konsep jaringan dan sistem tubuh 6. Sistem pernafasan 7. Sistem kardiovaskuler meliputi : darah, jantung, dan pembuluh darah 8. Sistem limpatik dan kekebalan tubuh 9. Sistem pencernaan dan kelenjar endokrin 10. Sistem perkemihan 11. Sistem persyarafan dan neurobehavior dan sistem sensori 12. Sistem muskuloskeletal 13. Sistem integumen 14. Sistem reproduksi

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Persentase	Sub CPMK 1	Sub CPMK2	Sub CPMK3	Sub CPMK4	Sub CPMK5
Tugas	30	5			10	15
Kuis	20		5	5		10
Observasi	10				5	5
UTS	20	5	5	5	5	
UAS	20					20
Total	100%	10	10	10	20	50

Referensi

UTAMA
1. Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York
2. Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott.
3. Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott.
4. Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.
5. Star C & Mc Millan B (2012). Human Biology. 8th edition.
6. Harper, H.A. 2020. Biokimia, Edisi 31. Jakarta. EGC
7. Gabriel,J.F., 1996:Fisika Kedokteran, edisi 7, Penerbit buku kedokteran ECG; Jakarta

PENDUKUNG
8. Bambang, 2022:Pengantar fisika kedokteran, edisi 7, penerbit gadjah mada university press
9. Seto, G. 1996. Fisika Kedokteran. Jakarta. 1996

	10. Hala Bastawros. 2023. Human Reproduction: A Clinical Approach. Iowa State University Digital Press Ames, Iowa
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak 1. SIP 2. Zoom Meeting Perangkat Keras 1. Laptop 2. LCD 3. Modul

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Penerapan fisika dalam keperawatan	- Ketepatan dalam menjelaskan konsep Penerapan fisika dalam keperawatan	Kuis	10%	Penerapan konsep fisika dalam keperawatan a. Prinsip dasar mekanika b. Bioakuistik c. Thermofisika d. Bio-listrik e. Bio-optik f. Bio-fluida	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed learning	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait penerapan konsep fisika dalam bidang keperawatan - Mencari terminology bioakuistik, thermofisika, biolistrik, bio optic, dan biofluida - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Gabriel,J.F., 1996:fisika kedokteran, edisi 7, penerbit buku kedokteran ECG - Bambang, 2022:Pengantar fisika kedokteran, edisi 7, penerbit gadjah mada university press -

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Mahasiswa Mampu menjelaskan Prinsip dasar biologi dalam keperawatan	Ketepatan dalam menjelaskan Prinsip dasar biologi dalam keperawatan	Kuis	10%	Prinsip dasar biologi dalam keperawatan a. Struktur dan fungsi sel 1. Struktursel 2. Replikasi, transkripsi dan translasi 3. Mitosis dan meiosis 4. Fungsisel 5. Kimia sel b. Andrologi dasar c. Genetika d. Chromosom manusia e. Kelainan sex/variasi sex pada manusia f. Kelainan metabolic	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait prinsip-prinsip dasar biologi dalam bidang keperawatan - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	Star C & Mc Millan B (2012). Human Biology. 8th edition.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Mahasiswa Mampu menjelaskan Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan	Ketepatan dalam menjelaskan Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan	Kuis	10%	Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan a. Enzim dan koenzim b. Oksidasi biologi c. Metabolisme: 1) Kabohidrat 2) Lemak 3) protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolisme e. Pengaturan suhu tubuh f. Pengukuran BMR (Basal Metabolisme Rate)	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :120 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait prinsip dasar biokimia dalam bidang keperawatan - Mencari literatur tentang jenis-jenis kelainan metabolisme (KH, Lemak, protein) - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	Star C & Mc Millan B (2012). Human Biology. 8th edition.
IV	Mahasiswa Mampu menguraikan Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia	Ketepatan dalam menguraikan Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia	- Kuis Tugas	20%	Dasar dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group Self directed	TM : 90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait istilah dalam anatomi dan posisi anatomi tubuh manusia - Membaca atlas tubuh manusia - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed,

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.
V	Mahasiswa Mampu menguraikan konsep jaringan dan sistem tubuh	Ketepatan dalam menguraikan konsep jaringan dan sistem tubuh manusia	- Kuis - Tugas	3%	Jaringan dan sistem tubuh manusia a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh 1) Jaringan epitel 2) Jaringan connective 3) Jaringan otot 4) Jaringan saraf c. Organ pembentuk system tubuh	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait struktur jaringan tubuh - Mencari dan Membuat gambar jaringan tubuh manusia - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.
VI	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem pernafasan	Ketepatan dalam menguraikan Sistem pernafasan	- Kuis - Tugas	3%	Sistem pernafasan a. Pernafasan b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernatasan d. Volume pernafasan e. Transport gas f. Pengaturan pernafasan g. Spirometri	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait fisiologi sistem pernafasan - Melakukan upaya pernafasan dan meminta untuk mengenal karakteristik pernafasan dan mengenal spirometry dan membuat laporan observasi - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
VII	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem kardiovaskuler meliputi : darah, jantung, dan pembuluh darah	Ketepatan dalam menguraikan Sistem kardiovaskuler meliputi : darah, jantung, dan pembuluh darah	- Kuis - Tugas	3%	Sistem kardiovaskuler a. Darah 1. Fungsi darah 2. Komposisi darah 3. Eritrosit 4. Platelet 5. Lekosit 6. plasma b. Jantung 1. Struktur jantung 2. Sirkulasi darah ke jantung jantung 3. Sirkulasi fetal 4. Sirkulasi coroner 5. Sistem konduksi dan inervasi 6. Siklus jantung 7. Elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah 1. Pembuluh arteri, kapiler, dan vena 2. Prinsip system arteri 3. Prinsip system vena 4. Pengisian kapiler 5. Tekanan narah	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait sistem kardiovaskuler meliputi darah, jantung, dan pembuluh darah - Mengenal tekanan darah dan alat/cara mengukur tekanan darah dan pengisian waktu kapiler - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.
VIII	**UTS20 %**								

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IX	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem limfatik dan kekebalan tubuh	Ketepatan dalam menguraikan Sistem limfatik dan kekebalan tubuh	- Kuis - Tugas	3%	Sistem limpatik dan kekebalan tubuh a. Struktur limfatik b. Nonspecific defences c. Antibody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait sistem limfatik dan kekebalan tubuh - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - Mencari informasi tentang kelainan-kelainan dari gangguan kekebalan tubuh - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
X	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem pencernaan dan sistem kelenjar endokrin	Ketepatan dalam menguraikan Sistem pencernaan dan sistem kelenjar endokrin	- Kuis - Tugas	3%	Sistem pencernaan a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperature Sistem endokrin a. Macam keleniar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme keria hormone d. Mekanisme kerja enzim	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait sistem pencernaan dan sistem endokrin - Mencari literatur terkait penyakit-penyakit gangguan pencernaan terbanyak dan gangguan endokrine - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
XI	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem perkemihan	Ketepatan dalam menguraikan Sistem perkemihan	- Kuis - Tugas	6%	Sistem perkemihan a. Komponen system perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam - basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1. Distribusi air didalam tubuh 2. Konsentrasi cairan 3. Keseimbangan cairan 4. Elektrolit g. Pengukuran berat ienis urin	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait sistem perkemihan - Mengenal karakteristik urine normal dan abnormal manusia - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
XII	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem persyarafan dan neurobehavior, dan Sistem sensori		- Kuis - Tugas	3%	Sistem persarafan a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleks e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian reflex Sistem sensori a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait sistem persarafan - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - Mencari literatur terkait gangguan persarafan dan system sensori - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
XIII	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem muskuloskeletal	Ketepatan dalam menguraikan Sistem muskuloskeletal	- Kuis - Tugas	3%	Sistem muskuluskeletal a. Sistem muskulo 1. Struktut otot mikroskopis 2. Struktur otot mikroskopis 3. Otot-otot tulang aksial 4. Tulang-tulang appendicular 5. Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1. Struktur dan fungsi tulang 2. Pembentukan tulang 3. Tulang- tulang aksial 4. Tulang- tulang appendicular 5. Persendian 6. Pergerakan sendi 7. Pengukuran rentang gerak sendi	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group - Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait sistem muskuloskeleteal - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - Mencari literatur terkait cara mengukur rentang gerak sendi, kekuatan otot dan kontraksi otot - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
XIV	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem integumen	Ketepatan dalam menguraikan Sistem integumen	- Kuis - Tugas	3%	Sistem integument a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperature	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group Self directed	TM :90 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait sistem integumen - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
XV	Mahasiswa Mampu menguraikan Sistem reproduksi	Ketepatan dalam menguraikan Sistem reproduksi	- Kuis - Tugas	3%	Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan	BP: - Kuliah MP: - Small discussion group Self directed	TM :120 mnt TS : 120 mnt BM: 120 mnt	- Menyiapkan tugas mandiri terkait sistem reproduksi manusia - Mencari literatur tentang cara menghitung masa subur dan membuat leaflet tentang antisipasi kehamilan berdasarkan masa subur - Mendengarkan, menyimak dan menjelaskan materi yang dikemukakan - mengerjakan rangkuman dari materi yang dijelaskan	- Tortora, G.J., & Derickson. (2019)., Principles of Anatomy and Physiology, 6 th . Ed., Harper and Row Publ., New York. - Guyton Hall. (2016), Physiology Review 3 th. Ed, Philadelphia ; Lippincott. - Ganong, WF. (2010), Review of Medical Physiology, 23 th. Ed Philadelphia : JB. Lippincott. - Sheerwood L. (2012). Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem Edisi 6. EGC, Jakarta.

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA**	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
	Kebutuhan Manusia dalam Konteks Keperawatan	3 sks (T 3) 135 Jam	II	Mata Kuliah Inti	
	Dosen Pengembang RPS	**Koordinator MK**		**Ketua Program Studi**	

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	CPL 3 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan
	CPL 4 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (14%)	Mahasiswa mampu memahami konsep dan prinsip kebutuhan dasar manusia
	CPMK 2(86%)	Mahasiswa mampu memahami tentang konsep kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan bio-psiko-sosio-spiritual termasuk kebutuhan oksigen, nutrisi, cairan, elektrolit dan keseimbangan asam basa, manajemen nyeri, kebutuhan aktifitas dan latihan, kebutuhan mekanik dan ambulasi, kebutuhan rasa aman nyaman dan keselamatan, aktifitas istirahat dan tidur, eliminasi, integritas kulit, kebutuhan seksual, kebutuhan kebersihan dan perawatan diri dan menerapkan proses keperawatan sebagai metode pemecahan masalah keperawatan pada lingkup gangguan pemenuhan dasar

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK 1	
Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dan Teori kebutuhan dasar manusia
Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menjelaskan Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow (Penyakit jantung dan pembuluh darah)
Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia
CPMK 2	
Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan oksigen
Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan cairan & elektrolit
Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Nutrisi
Sub CPMK 2.4	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Eliminasi
Sub CPMK 2.5	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Aman nyaman
Sub CPMK 2.6	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Aktifitas & Istirahat
Sub CPMK 2.7	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Perawatan diri dan

		berhias
	Sub CPMK 2.8	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Spiritual
	Sub CPMK 2.9	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Seksual dan Reproduksi
	Sub CPMK 2.10	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan
	Sub CPMK 2.11	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Memiliki dan dimiliki
	Sub CPMK 2.12	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Kebutuhan Harga diri dan Aktualisasi diri
	Sub CPMK 2.13	Mahasiswa mampu menjelaskan Rute Pemberian obat (Oral, parenteral, topikal, inhalasi, Suppositorial, Sublingual, dll)
	Sub CPMK 2.14	Mahasiswa mampu menjelaskan Menghitung dosis Obat

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK

	CPL 2	CPL 3	CPL 4
CPMK 1			
Sub CPMK 1.1	3 %	0	0
Sub CPMK 1,2	3 %	0	0
Sub CPMK 1.3	3 %	0	0
CPMK 2			
Sub CPMK 2.1	4 %	2 %	2 %
Sub CPMK 2.2	4 %	2 %	2 %
Sub CPMK 2.3	4 %	2 %	2 %
Sub CPMK 2.4	4 %	2 %	2 %
Sub CPMK 2.5	4 %	2 %	2 %
Sub CPMK 2.6	4 %	1 %	1 %
Sub CPMK 2.7	4 %	1 %	1 %
Sub CPMK 2.8	3 %	1 %	1 %
Sub CPMK 2.9	3 %	1 %	1 %
Sub CPMK 2.10	3 %	1 %	1 %
Sub CPMK 2.11	3 %	1 %	1 %
Sub CPMK 2.12	3 %	1 %	1 %
Sub CPMK 2.13	4 %	2 %	2 %
Sub CPMK 2.14	4 %	1 %	1 %
	60 %	20%	20%

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prinsip kebutuhan dasar manusia, yang meliputi kebutuhan bio-psiko-sosio-spiritual termasuk kebutuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, eliminasi. Aman nyaman, aktifitas dan istirahat, perawatan diri dan berhias, spiritual, seksual dan reproduksi, kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan, ,memiliki dan dimiliki, harga diri dan aktualisasi diri, rute pemberian obat dan menghitung dosis obat Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah, tutorial, small group discussion, problem base learning, penugasan, Cooperative Learning. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia
Materi Pembelajaran	1. Konsep dan Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Konsep Kebutuhan oksigen 5. Konsep Kebutuhan cairan & elektrolit 6. Konsep Kebutuhan Nutrisi 7. Konsep Kebutuhan Eliminasi 8. Konsep Kebutuhan Rasa Aman dan nyaman 9. Konsep Kebutuhan Aktifitas & Istirahat 10. Konsep Kebutuhan Perawatan diri dan berhias 11. Konsep Kebutuhan Spiritual 12. Konsep Kebutuhan Seksual dan Reproduksi 13. Konsep Kebutuhan Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan 14. Konsep Kebutuhan Memiliki dan dimiliki 15. Konsep Kebutuhan Harga diri dan Aktualisasi diri 16. Rute Pemberian obat (Oral, parenteral, topikal, inhalasi, Suppositorial, Sublingual, dll) 17. Menghitung dosis Obat

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Bobot %	CMPK															
		CPMK 1			CPMK 2												
SUBCPMK		1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tugas	30%			6%			6%			6%	6%							6%
UTS	35%	3%	3%	2%	4%	4%	3%	6%	6%	4%								
UAS	35%										3%	4%	4%	4%	4%	4%	8%	4%
Total	100%	14%			86%													
Sikap		Indikator Sikap MInimal Baik (Tool Pengembangan)																

Referensi

Utama:

1. McKenna,L and Copnell,B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge
2. Berman A, Snyder S, Frandsen G.(2022).Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice. Pearson Education
3. Patricia A.(2021). Fundamentals Of Nursing.Elsevier
4. Astle J.B, Duggleby W, Potter A.P, Perry G.A, Stockert A.P, Hall M A.(2019) Canadian Fundamentals of Nursing.Elsevier
5. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins.
6. Perry & Potter.(2017). Fundamentals of Nursing, 9 edition. Missouri : Elsevier
7. Perry & Potter.(2018). Clinical Nursing Skills & Techniques, 9th edition. Missouri : Elsevier

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu memahami Konsep dan Teori kebutuhan dasar manusia	Ketepatan dalam menguraikan Konsep dan Teori kebutuhan dasar manusia	UTS	3%	Konsep kebutuhan dasar manusia : a. Konsep Manusia b. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group, - problem based learning	4 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' Penugasan terstruktur = 2x60'=120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi- kan suatu pengetahuan tentang Konsep dan Teori kebutuhan dasar manusia	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier
	Mahasiswa mampu memahami Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	Ketepatan dalam menguraikan Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow	UTS	3%	Kebutuhan dasar manusia menurut Maslow ***(penyakit jantung dan pembuluh darah):*** b. Konsep tentang kebutuhan Dasar menurut Maslow c. Hierarkhi maslow d. Pemenuhan KDM Penyakit jantung dan pembuluh darah	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group - problem based learning	4 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100'	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep dasar manusia menurut maslow	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier
	Mahasiswa mampu memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi	Ketepatan dalam menguraikan Faktor-faktor yang mempengaru-	UTS Tugas	2% 6%	Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan dasar manusia: a. Penyakit b. Hubungan	Bentuk Pembelajaran: - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	4 Jam = terdiri Penugasan terstruktur = 5x60'=120'	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pemenuhan kebutuhan dasar manusia	hi pemenuhan kebutuhan dasar manusia			keluarga c. Konsep diri d. Tahap Perkembangan e. Faktor alam f. Pendidikan g. Budaya		Tugas 1 Pembuatan Makalah tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia	mendeskripsika n suatu pengetahuan tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar	Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier
2	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan oksigen	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Kebutuhan oksigen	UTS	4%	Kebutuhan oksigen : a. Review Anatomi Fisiologi sistem pernapasan b. Tahapan proses respirasi c. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pernapasan d. Masalah-masalah pemenuhan kebutuahn oksigen	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group - problem based learning	11 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 6 x 50'=300' Belajar Mandiri 5x60' = 300" Mengenal alat-alat kesehatan pemenuhan kebutuahn oksigen	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan oksigen	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan cairan & elektrolit	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Kebutuhan cairan & elektrolit	UTS	4%	Kebutuhan cairan & elektrolit: a. Pengertian cairan dan elektrolit b. Macam-macam cairan dan elektrolit c. Faktor yang mempengaruhi keseimbangan cairan d. Masalah-masalah pemenuhan kebutuahn oksigen	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	11 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 6 x 50'=300' Belajar Mandiri 5x60' = 300" Mengenal alat-alat kesehatan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan cairan dan elektrolit	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
4	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Nutrisi	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Kebutuhan Nutrisi	UTS Tugas	3% 6%	Kebutuhan Nutrisi: a. Komponen Nutiri: Nutrien essensial, nutrient regulatory. b. Faktor-faktor yang mempengaruhi diet	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	11 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 4 x 50'=200' Penugasan	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
							6 x 60" = 360" Tugas 2 Membuat makalah tentang pemberian Nutrisi 1. Per oral 2. Parenteral 3. Pemberian makan NGT	kebutuhan nutrisi	A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
5	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Eliminasi	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Kebutuhan Eliminasi	UTS	6%	Kebutuhan Eliminasi: 1. Eliminasi Uri a. Komponen dan karakteristik uri Masalah umum dalam eliminasi uri (retensio urine dan Inkontensia uri 2. Eliminasi Alvi a. Fisiologi defekasi b. Faktor yang mempengaruh i defekasi c. Masalah umum defekasi	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	10 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 5 x 50'=250' Belajar Mandiri 5x60' = 300" Mengenal alat-alat kesehatan pemenuhan kebutuhan eliminasi urine dan alvi	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan eliminasi urine dan alvi	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					(konstipasi, fecal distensi intestine)				Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
6	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Aman nyaman	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Kebutuhan Aman nyaman	UTS	6%	Kebutuhan Aman nyaman : **Nyeri** a. Pengertian Nyeri b. Tipe nyeri c. Fisiologi Nyeri d. Faktor yang mempengaruhi Nyeri e. Manajremen nyeri **Suhu tubuh** a. Proses termoregulasi b. Faktor-faktor yang mempengaruhi suhu tubuh c. Prinsip pemindahan panas	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	10 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 5 x 50'=250' Belajar Mandiri 5x60' = 300" Mengenal alat-alat kesehatan pemenuhan kebutuhan aman nyaman	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan aman nyaman	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
7	Mahasiswa	Ketepatan	UTS	4%	Kebutuhan Aktifitas &	Bentuk Pembelajaran:	8 Jam =	Mahasiswa	1. McKenna L and

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Aktifitas & Istirahat	dalam menguraikan Konsep Kebutuhan aktifitas dan istirahat	Penugasan	6%	Istirahat: **Aktifitas** 1. Pengertian kebutuhan aktifitas 2. Macam2 keb aktifitas 3. Faktor yagng mempengaruhi kebutuhan aktifitas **Istirahat:** a. Fisiologi tidur b. Tahap-tahap tidur c. Faktor yang mempengaruhi tidur	- Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 4 x 50'=200' Penugasan 4 x 60" = 240" Tugas 3 Membuat makalah tentang kebutuhan aktifitas dan istirahat -posisi tubuh -body aligment	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan aktivitas dan istirahat	Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
8	UTS								
9	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Perawatan diri dan berhias	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Kebutuhan perawatan diri dan berhias	UAS Penugasan	3% 6%	Kebutuhan Perawatan diri dan berhias: 1. Konsep perawatan diri dan berhias 2. Faktor-fakgor yang mempengaruhi perawatn diri dan berhias	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	8 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 4 x 50'=200' Penugasan	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					3. Jenis perawatan diri		4 x 60" = 240" Tugas 4 Membuat makalah tentang kebutuhan perawatan diri dan berhias	kebutuhan perawatan diri dan berhias	A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
10	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Spiritual	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Kebutuhan Kebutuhan Spiritual	UAS	4%	Konsep Kebutuhan Spiritual Aspek kebutuhan spiritual : 1. Hubungan dengan diri sendiri 2. Hubungan spiritual dengan orang lain 3. Kebutuhan spiritual terkait dengan kelompok 4. Kebutuhan spiritual terkait dengan Tuhan	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	7 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 50'=150' Belajar Mandiri 4x60' = 240" Tentang artikel spiritual nursing	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan spritual	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					atau supranatural				Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Seksual dan Reproduksi	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Kebutuhan Seksual dan Reproduksi	UAS	4%	Kebutuhan Seksual dan Reproduksi : a. Fisiologi seksualitas b. Perkembangan seksualitas c. Siklus respon seksual d. Disfungsi,seksual e. Sex education	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	7 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 50'=150' Belajar Mandiri 4x60' = 240" Tentang artikel Seksual dan Reproduksi	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan Seksual dan Reproduksi	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
11	Mahasiswa	Ketepatan	UAS	4%	Kebutuhan menjelang	Bentuk Pembelajaran:	7 Jam =	Mahasiswa	1. McKenna L and

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan	dalam menguraikan Konsep menjelang dan akhir kehidupan			dan akhir kehidupan: a. Batasan Pasien terminal b. Konsep dan prinsip etika keperawatan, norma, budaya dalam mengkaji pasien terminal c. Tanda-tanda menjelang ajal	- Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 50'=150' Belajar Mandiri 4x60' = 240" Tentang artikel peran perawat setiap tahap proses kehilangan	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan	Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
12	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Memiliki dan dimiliki	Ketepatan dalam menguraikan Kebutuhan Memiliki dan dimiliki	UAS	4%	Konsep Kebutuhan Memiliki dan dimiliki : 1. Konsep Kebutuhan memiliki dan dimiliki 2. Faktor- faktor pendukung rasa memiliki dan dimiliki	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	7 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 50'=150' Belajar Mandiri 4x60' = 240"	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A,

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					3. Dampak kegagalan rasa memiliki dan dimiliki		Tentang peran perawat dalam pendampingan Dampak kegagalan rasa memiliki dan dimiliki	memiliki dan dimiliki	Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
13	Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Kebutuhan Harga diri dan Aktualisasi diri	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Harga diri dan Aktualisasi diri	UAS	4%	Kebutuhan Harga diri dan Aktualisasi diri : a. Perkembangan konsep diri b. Komponen konsep diri c. Stressor yang mempengaruhi konsep diri d. Pengaruh keluarga pada perkembangan konsep diri e. Pengaruh perawat dalam konsep diri pasien	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah - Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	7 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 3 x 50'=150' Belajar Mandiri 4x60' = 240" Tentang peran perawat dalam konsep diri pasien	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Konsep kebutuhan harga diri dan aktualisasi diri	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
14	Mahasiswa mampu memahami tentang Rute Pemberian obat (Oral, parenteral, topikal, inhalasi, Suppositorial, Sublingual, dll)	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Rute Pemberian obat (Oral, parenteral, topikal, inhalasi, Suppositorial, Sublingual, dll)	UAS	8%	1. Rute Pemberian obat (Oral, parenteral, topikal, inhalasi, Suppositorial, Sublingual, dll) 2. Jenis obat (Oral, parenteral, topikal, inhalasi, Suppositorial, Sublingual, dll) 3. Peran perawat dalam pemberian obat	11 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 6 x 50'=300' Belajar Mandiri 5x60' = 300" Mengenal alat-alat kesehatan pemenuhan kebutuhan aman nyaman	11 Jam = terdiri Belajar terbimbing/tatap muka = 6 x 50'=300' Belajar Mandiri 5x60' = 300" Mengenal Jenis obat (Oral, parenteral, topikal, inhalasi, Suppositorial, Sublingual, dll)	Mahasiswa Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang rute pemberian obat (oral, parenteral, topical, inhalasi, suppositorial, sublingual, dll)	1. McKenna L and Copnell B. (2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
15	Mahasiswa mampu	Ketepatan dalam	UAS Tugas	4 % 6 %	Menghitung dosis Obat :	Bentuk Pembelajaran: - Kuliah	8 Jam = terdiri	Mahasiswa Mencari,	1. McKenna L and Copnell B.

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	memahami konsep tentang Menghitung dosis Obat	konsep menghitung dosis obat			1. Obat pada anak-anak 2. Obat pada dewasa	- Tutorial Metode pembelajaran: - small discussion group problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 4 x 50'=200' Penugasan 4 x 60" = 240" Tugas 5 Membuat makalah tentang menghitung dosis obat : 1. Obat pada anak-anak, Obat pada dewasa Dengan berbagai sediaan (Ampul, Vial, dan punyer) sesuai dengan peran perawat	mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang menghitung dosis obat	(2024). Fundamentals of Nursing and Midwifery Research. Routledge 2. Hall M A, Patricia A, Perry G.A, Potter A.P (2021). Fundamentals Of Nursing. Elsevier 3. Taylor R.C., Lilis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011).Skill Checklists for Fundamentals of Nursing The Art And Science Of Nursing Care. Lippincott Williams & Wilkins
16	Ujian Akhir Semester (UAS)								
TOTAL				100 %			8000 menit (135 jam)		

	KEMENKES POLTEKKES SURABAYA **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu:
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.03.24	Kewarganegaraan	2 sks (T:2)	I	Wajib	Tidak ada

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL1 (100%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa **(CPL 01)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan pendidikan kewarganegaraan sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian
	CPMK 2 (20%)	Mahasiswa mampu menjelaskan identitas nasional
	CPMK 3 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan negara dan konstitusi
	CPMK 4 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban warga negara
	CPMK 5 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan demokrasi indonesia
	CPMK 6 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan negara hukum dan hak asasi manusia
	CPMK 7 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan geopolitik/wawasan nusantara
	CPMK 8 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan geostrategi indonesia/ketahanan nasional
	CPMK 9 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan integrasi nasional
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB-CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan Utuh
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
	Sub CPMK 5.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Hakikat, Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945
	Sub CPMK 6.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum Yang Berkeadilan
	Sub CPMK 7.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Dinamika Historis, Dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi Dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia Dalam Konteks Pergaulan Dunia
	Sub CPMK 8.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan
	Sub CPMK 9.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa

Pemetaan CPL terhadap CPMK

	CPL 01								
CPMK 1	**10%**								
Sub CPMK 1.1	10								
CPMK 2	**20%**								
Sub CPMK 2.1	20								

	CPMK 3	**10%**								
	Sub CPMK 3.1	10								
	CPMK 4	**10%**								
	Sub CPMK 4.1	10								
	CPMK 5	**10%**								
	Sub CPMK 5.1	10								
	CPMK 6	**10%**								
	Sub CPMK 6.1	10								
	CPMK 7	**10%**								
	Sub CPMK 7.1	10								
	CPMK 8	**10%**								
	Sub CPMK 8.1	10								
	CPMK 9	**10%**								
	Sub CPMK 9.1	10								

Diskripsi singkat MK	Mata Kuliah kewarganegaraan merupakan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian yang bertujuan menanamkan dan membangun paradigma kebangsaan yang berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan, nilai-nilai universal HAM dan demokrasi permusyawaratan, serta kebhinekaan dan ditopang pemahaman geopolitik-geostrategi
Materi Pembelajaran	1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa b. Pendidikan Kewarganegaraan c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan e. Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan 2. Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter a. Konsep dan Urgensi identitas Nasional b. Identitas Nasional c. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitis Nasional Indonesia 1) Bendera negara Sang Merah Putih 2) Bahasa Negara Bahasa Indonesia 3) Lambang Negara Garuda Pancasila 4) Lagu Kebangsaan Indonesia Raya 5) Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika 6) Dasar Falsafah Negara Pancasila d. Dinamika dan Tantangan identitas Nasional Indonesia e. Esensi dan Urgensi identitas Nasional Indonesia 3. Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa a. Konsep dan Urgensi Integrasi Nasional b. Makna integrasi Nasional 1) Jenis Integrasi 2) Pentingnya Integrasi nasional 3) Integrasi versus Disintegrasi c. Integrasi Nasional 1) Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang integrasi Nasional Perkembangan sejarah 2) Pengembangan integrasi di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Integrasi Nasional 1) Dinamika integrasi nasional di Indonesia 2) Tantangan dalam membangun integrasi e. Esensi dan Urgensi Integrasi Nasional 4. Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD a. Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa Negara b. Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia

e. Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara

5. Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
   a. Konsep dan Urgensi harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara
   b. Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia
   c. Sumber Historis,Sosiologis,Politik tentang Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia
      1) Sumber Historis
      2) Sumber Sosiologis
      3) Sumber Politik
   d. Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara
      1) Aturan Dasar Pendidikan dan Kebudayaan,Serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
      2) Aturan Dasar Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial
      3) Aturan Dasar Usaha Pertahanandan Keamanan Nasional
      4) Aturan Dasar Hak dan Kewajiban Asasi Manusia
   a. Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara
      1) Agama
      2) Pendidikan dan Kebudayaan
      3) Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Rakyat
      4) Pertahanan dan Keamanan
6. Hakikat, Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945
   a. Konsep dan Urgensi Demokrasi Politik Demokrasi
      1) Demokrasi
      2) Tiga Tradisi Pemikiran Politik Demokrasi
      3) Pemikiran tentang Demokrasi Indonesia
      4) Pentingnya Demokrasi sebagai Sistem Politik Kenegaraan Modern
   b. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila
   c. Sumber Historis,Sosiologis,dan Politik tentang Demokrasi yang Bersumber dari pancasila
      1) Sumber Nilai yang Berasal dari Demokrasi Desa
      2) Sumber Nilai yang Berasal dari Islam
      3) Sumber Nilai yang berasal dari BaratDinamika dan Tantangan
   d. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila
      1) Majelis Permusyawaratan Rakyat
      2) Dewan Perwakilan Rakyat
      3) Dewan Perwakilan Daerah
   e. Esensi dan Urgensi Demokrasi Pancasila
      1) Kehidupan Demokratis yang Bagaimana yang Kita Kembangkan
      2) Mengapa Kehidupan yang Demokratis Itu Penting
   f. Demokrasi dalam Pemilihan Pemimpin Politik dan Pejabat Negara
7. Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum Yang Berkeadilan
   a. Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan
   b. Penegakan Hukum yang Berkeadilan
   c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia
      1) Lembaga Penegak hukum
      2) Lembaga Peradilan
   d. Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia
   e. Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia
8. Dinamika Historis, Dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi Dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia Dalam Konteks Pergaulan Dunia
   a. Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara
   b. Wawawan Nusantara
   c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara
      1) Latar Belakang Historis Wawasan Nusantara
      2) Latar Belakang Sosiologis Wawasan Nusantara
      3) Latar Belakang Politis Wawasan Nusantara

d. Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara
e. Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara
   1) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Politik
   2) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Ekonomi
   3) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Sosial Budaya
   4) Perwujudan Kepulauan Nusantara Sebagai Satu Kesatuan Pertahanan dan keamanan

9. Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan
   a. Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara.
   b. Ketahanan Nasional
   c. Bela Negara
      1) Wajah Ketahanan Nasional Indonesia
      2) Dimensi dan Ketahanan Nasional Berlapis
      3) Bela Negara Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional
   d. Ketahanan Nasional dan Bela Negara
   e. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara
   f. Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara
   g. Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara
      1) Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional
      2) Esensi dan Urgensi Bela Negara

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Sub CMPK 1	Sub CPMK 2	Sub CPMK 3	Sub CPMK 4	Sub CPMK 5	Sub CPMK 6	Sub CPMK 7	Sub CPMK 8	Sub CPMK 9	Bobot
Tugas	2	4	2	2	2	2	2	2	2	20
UTS	4	8	4	4	4	4	4	4	4	40
UAS	4	8	4	4	4	4	4	4	4	40
TOTAL	**10**	**20**	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**100**

Refferensi

Kemenristekdikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan Utuh	Ketepatan dalam menguraikan konsep hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan Utuh	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	5	Pengertian RPS, kontrak perkuliahan, dan membuat kesepakatan adanya disiplin Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional a. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa b. Pendidikan Kewarganegaraan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
2	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan Utuh	Ketepatan dalam menguraikan konsep hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan Utuh	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	5	Lanjutan… Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan e. Esensi dan Urgensi Pendididkan Kewarganegaraan untuk masa depan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi-kan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewargane-garaan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	Ketepatan dalam menguraikan konsep Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	10	Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter a. Konsep dan Urgensi identitas Nasional b. Identitas Nasional c. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitis Nasional Indonesia 1) Bendera negara Sang Merah Putih 2) Bahasa Negara Bahasa	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewargane-garaan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-

					Indonesia 3) Lambang Negara Garuda Pancasila 4) Lagu Kebangsaan Indonesia Raya 5) Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika 6) Dasar Falsafah Negara Pancasila				dikti
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	Ketepatan dalam menguraikan konsep Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	10	Lanjutan… Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter d. Dinamika dan Tantangan identitas nasional indonesia e. Esensi dan Urgensi identitas nasional Indonesia	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa	Ketepatan dalam menguraikan konsep Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	10	Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa a. Konsep dan Urgensi intergrasi nasional b. Makna intergrasi nasional 1) Jenis intergrasi 2) Pentingnya intergrasi nasional 3) Intergrasi versus disintegrasi c. Intergrasi Nasional 1) Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang integrasi Nasional Perkembangan sejarah 2) Pengembangan integrasi di Indonesia d. Pengembangan integrasi di Indonesia 1) Dinamika integrasi nasional di Indonesia 2) Tantangan dalam membangun integrasi e. Esensi dan Urgensi intergrasi nasional	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
6	Mahasiswa mampu	Ketepatan dalam menguraikan	Penugasan	5	Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan	BP: - Kuliah	Tatap Muka 100	Mencari, mengumpulkan	Mahasiswa mampu

	menjelaskan Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD	konsep Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD	- Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi		perundang-undangan di bawah UUD a. Konsep dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa Negara b. Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia	- Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	menit TS 120 menit BM 180 menit	, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	menjelaskan Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD
7	Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD	Ketepatan dalam menguraikan konsep Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	5	Lanjutan… Nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD d. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia e. Esensi dan Urgensi Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
8	Mahasiswa mampu menjelaskan Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	Ketepatan dalam menguraikan konsep Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	5	Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat a. Konsep dan Urgensi harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara b. Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia c. Sumber Historis,Sosiologis,Politik tentang Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Indonesia 1) Sumber Historis 2) Sumber Sosiologis 3) Sumber Politik	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Harmoni kewajiban dan hak negara dan	Ketepatan dalam menguraikan konsep Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam	Penugasan	5	Lanjutan… Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk

	warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	demokrasi yang bersumbu pada Identitas Nasional Indonesia kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	- Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi		d. Dinamika dan Tantangan Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 1) Aturan Dasar Pendidikan dan Kebudayaan,Serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2) Aturan Dasar Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial 3) Aturan Dasar Usaha Pertahanandan Keamanan Nasional 4) Aturan Dasar Hak dan Kewajiban Asasi Manusia e. Esensi dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara 1) Agama 2) Pendidikan dan kebudayaan 3) Perekonomian Nasional dan Kesejateraan Rakyat 4) Pertahanan dan Keamanan	- Discussion - PBL	menit	mendeskripsikan suatu pengetahuan	Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Hakikat, Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945	Ketepatan dalam menguraikan konsep Hakikat, Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	5	Hakikat, Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945 a. Konsep dan Urgensi Demokrasi Politik Demokrasi 1) Demokrasi 2) Tiga Tradisi Pemikiran Politik Demokrasi 3) Pemikiran tentang Demokrasi Indonesia 4) Pentingnya Demokrasi sebagai Sistem Politik Kenegaraan Modern b. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila c. Sumber Historis,Sosiologis,dan Politik tentang Demokrasi yang Bersumber dari pancasila 1) Sumber Nilai yang Berasal dari Demokrasi Desa 2) Sumber Nilai yang Berasal dari Islam 3) Sumber Nilai yang berasal dari BaratDinamika dan Tantangan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
11	Mahasiswa mampu menjelaskan	Ketepatan dalam menguraikan konsep Hakikat,	Penugasan	5	Lanjutan… Hakikat, Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan	BP: - Kuliah - Tutorial	Tatap Muka 100 menit	Mencari, mengumpulkan, dan	Kemenristek-dikti. 2016.

	Hakikat, Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945	Instrumentasi, Dan Praktis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila Dan UUD NRI 1945	- Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi		Pancasila Dan UUD NRI 1945 d. Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila 1) Majelis Permusyawaratan Rakyat 2) Dewan Perwakilan Rakyat 3) Dewan Perwakilan Daerah e. Esensi dan Urgensi Demokrasi Pancasila 1) Kehidupan Demokratis yang Bagaimana yang Kita Kembangkan 2) Mengapa Kehidupan yang Demokratis Itu Penting f. Demokrasi dalam Pemilihan Pemimpin Politik dan Pejabat Negara	MP: - Small Group Discussion - PBL	TS 120 menit BM 180 menit	menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum Yang Berkeadilan	Ketepatan dalam menguraikan konsep Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum Yang Berkeadilan	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	10	Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, Serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum Yang Berkeadilan a. Komsep dan kontemporer penegakan Hukum yang berkeadilan b. Penegakan Hukum yang berkeadilan c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia 1) Lembaga Penegak hukum 2) Lembaga Perdilan d. Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia e. Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Dinamika Historis, Dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi Dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia Dalam	Ketepatan dalam menguraikan konsep Dinamika Historis, Dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi Dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia Dalam Konteks Pergaulan Dunia	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	10	Dinamika Historis, Dan Urgensi Wawasan Nusantara Sebagai Konsepsi Dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia Dalam Konteks Pergaulan Dunia a. Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara b. Wawasan Nusantara c. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara 1) Latar Belakang Historis Wawasan Nusantara 2) Latar Belakang Sosiologis	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-

	Konteks Pergaulan Dunia				Wawasan Nusantara 3) Latar Belakang Politis Wawasan Nusantara d. Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara e. Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara 1) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Politik 2) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Ekonomi 3) Perwujudan Kepulauan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Sosial Budaya 4) Perwujudan Kepulauan Nusantara Sebagai Satu Kesatuan Pertahanan dan keamanan				dikti
14	Mahasiswa mampu menjelaskan Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan	Ketepatan dalam menguraikan konsep Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan	Penugasan - Ketepatan dan penguasaa Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk nontest: - Tulisan makalah - Presentasi	10	Urgensi Dan Tantangan Ketahanan Nasional Dan Bela Negara Bagi Indonesia Dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan a. Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara. b. Ketahanan Nasional c. Bela negara 1) Wajah Ketahanan Nasional Indonesia 2) Dimensi dan Ketahanan Nasional Berlapis 3) Bela Negara Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional d. Ketahanan Nasional dan Bela Negara e. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara f. Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara g. Urgensi dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara 1) Esensi dan Urgensi Ketahanan Nasional 2) Esensi dan Urgensi Bela Negara	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - Small Group Discussion - PBL	Tatap Muka 100 menit TS 120 menit BM 180 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Kemenristek-dikti. 2016. Modul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristek-dikti

			TOTAL	**100%**					

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT.5.08.5	Keperawatan Maternitas	3 sks (Praktik)	5 (Lima)		Tidak Ada

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (60%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 03(20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
	CPL 04 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1(10%)	Mahasiswa mampu memahami konsep keperawatan maternitas, perspektif keperawatan maternitas dan isue trend keperawatan maternitas
	CPMK 2(60%)	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, intranatal, post partum dan bayi baru lahir
	CPMK 3 (30%)	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan pada wanita dengan masalah reproduksi Mahasiswa mampu menguraikan Konsep keluarga Berencana Mahasiswa mampu memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil, intranatal, post partum dan KB
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar keperawatan maternitas
	Sub CPMK1. 2	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis,HAP (abortus, plasenta previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, dan KET anemia ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
	Sub CPMK2.1	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan dengan komplikasi hyperemesis, HAP (abortus plasenta previa, solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, Pre eklamsia, KET.
	Sub CPMK2.2	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan intra natal ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
	Sub CPMK2.3	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan intra natal (kala 1,11, III dan IV)

	Sub CPMK 2.4	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan bayi baru lahir ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
	Sub CPMK 2.5	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan bayi baru lahir
	Sub CPMK 2.6	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan pada ibu post partum persalinan dan SC ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
	Sub CPMK 2.7	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Keluarga berencana ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
	Sub CPMK3.2	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, infeksi, CA, Cerviks ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
	Sub CPMK3.3	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks

Pemetaan CPL terhadap Sub –CPMK			
	CPL 02	CPL 03	CPL 04 (20%)
CPMK 1			
Sub CPMK 1.1	4		
Sub CPMK 1.2	4		
CPMK 2			
Sub CPMK 2.1	5%		5%
Sub CPMK 2.2	4%		
CPMK 3			
Sub CPMK 2.3	5	5%	5 %
Sub CPMK 2.4	5	5%	
Sub CPMK 2.5	5	5%	
Sub CPMK 2.6	4%		5 %
Sub CPMK 2.7	7%	5%	
CPMK 4			
Sub CPMK 3.1	5%		
Sub CPMK3.2	5%		
Sub CPMK3.3	7%		5%
Total: 100%	60%	20%	20%

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep keperawatan ibu hamil normal, ibu intra natal normal, bayi baru lahir, ibu post partum normal serta konsep keperawatan pada pasien masalah kesehatan reproduksi. Pengalaman belajar diberikan melalui melalui kuliah, penugasan dan praktikum di laboratorium meliputi prosedur dalam pengumpulan pengkajian awal prenatal, intranatal, post partum dan gangguan reproduks untuk mengenal masalah keperawatan. Belajar untuk melaksanakan prosedur terbatasdalam implementasi pemenuhan kebutuhan dasar dalam kasus tersebut. Pengalaman belajar pada mata kuliah ini memampukan mahasiswa sebagai perawat pelaksanadalam melaksanakan asuhan keperawatan.
Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar keperawatan maternitas a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas e. Peran keperawatan maternitas f. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas

g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas

2. Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis,HAP (abortus, plasenta previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, dan KET anemia ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
   a. Pengkajian
      1) Anamnesa
      2) Pemeriksaan fisik
      3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik)
   b. Diagnosa perawatan
   c. Rencana keperawatan
   d. Implementasi
   e. Evaluasi
   f. Dokumentasi

3. Praktik asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan dengan komplikasi hyperemesis, HAP (abortus plasenta previa, solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, Pre eklamsia, KET.
   a. Pengkajian
      1) Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan
      2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil: Pemeriksaan fisik
         a) head to toe,
         b) Pemeriksaan leopold 1-4
         c) denyut jantung janin (DJJ)
         d) Menghitung taksirah berat badan janin
      3) Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik.
         a) Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella,test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrining gkulosa serum, Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina, pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG, histerolaparoscopy
         b) Merumuskan Diagnosa Keperawatan
         c) Membuat rencana keperawatan
         d) Implementasi/Prosedur tindakan pada ibu hamil
            1. Melakukan pemeriksaan fisik
            2. Menghitung usia kehamilan
            3. Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus uteri
            4. Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil
            5. Latihan Senam hamil
            6. Edukasi perawatan kehamilan
            7. Identifikasi Riwayat kehamilan dan persalinan, sindroma premenstruasi
            8. Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan
            9. Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan
            10. Pendampingan klien dengan kehamilan resiko tinggi
            11. Perawatan perdarahan selama kehamilan
            12. Persiapan klien utk pemeriksaan amniosintesis
            13. Melakukan evaluasi
            14. Membuat dokumentasi
   4. Asuhan Keperawatan intra natal ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***
   a. Konsep Asuhan Keperawatan intra natal, Kala1, II, III dan IV
      1) Pengkajian
         a) Anamnesis
         b) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda persalinan setiap tahap (kala1-4)
         c) Pengkajian skala nyeri
         d) Menyiapkan pasien dalam persiapan pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal
   b. Diagnosa keperawatan pada ibu intra natal (Kala I, II, III dan IV)
   c. Rencana keperawatan
   d. Implementasi
   e. Evaluasi

	f. Dokument 5. Praktik asuhan Keperawatan intra natal (kala 1,11, III dan IV) a. Pengkajian 1) Prosedur anamnesa pada ibu intra natal 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra natal keadaan umum, his, skala nyeri dan Denyut Jantung janin (DJJ) 3) Pencatatan proses persalinan dalam patograph 4) Menyiapkan Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: 5) specimen darah: Hb, Ht, Leuko dan pemeriksaan CTG b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada intra partum: 1) Managemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5). Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6). Pemantauan perdarahan 7). Edukasi pendampingan persalinan 8). Identifikasi ibu bersalin, psikososial ibu bersalin, persalinan resiko tinggi 9)Pemantauan gerak janin, his/kontraksi, pemantauan partograph 10)Pemeriksaan DJJ dengan dopler 11)Persiapan klien utk prosedur induksi persalinan dengan balon kateter, Persiapan persalinan dengan Tindakan e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 6. Konsep Asuhan keperawatan bayi baru lahir ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe, reflek) 3) Penilaian APGAR b. Diagnosa keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Praktik asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir:Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe, Menilai APGAR Score, Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen dan reflek. b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Implementasi/ Prosedur Tindakan pada bayi baru lahir 1) Mempertahankan sushu tubuh bayi 2) Inisiasi menyusu dini/IMD 3) Memberikan salep mata 4) Memberikan vitamin K 5) Memandikan bayi baru lahir 6) Perawatan tali pusat 7) Edukasi perawatan bayi baru lahir 8) Fasilitasi interaksi orang tua dan bayi/janin 9) Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi d. Melakukan evaluasi e. Membuat Dokumentasi 8. Konsep Asuhan Kepe-rawatan pada ibu postpartum: persalinan dan SC ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***

a. Pengkajian:
   1) Anamnesa pada ibu postpartum normal dan SC
   2). Pengkajian head to toe (TFU, kontraksi uterus, diastaksis retus abdominus/ DRS, horman sign, REEDA, Lokhia)
   3)Pemeriksaan luka operasi 4)Pengkajian ofter pain dan nyeri post SC
   5)Pemeriksaan penunjang
b. Diagnose keperawatan
c. Rencana keperawatan
d. Implementasi
e. Evaluasi
f. Dokumentasi

9. Konsep Asuhan Kepe-rawatan pada ibu postpartum: persalinan dan SC ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***

g. Pengkajian:
   2) Anamnesa pada ibu postpartum normal dan SC
   2). Pengkajian head to toe (TFU, kontraksi uterus, diastaksis retus abdominus/ DRS, horman sign, REEDA, Lokhia)
   3) Pemeriksaan luka operasi 4)Pengkajian ofter pain dan nyeri post SC
   5)Pemeriksaan penunjang
h. Diagnose keperawatan
i. Rencana keperawatan
j. Implementasi
k. Evaluasi
l. Dokumentasi

10. Konsep keluarga Berencana ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***

a. Konsep dasar
   1) Pengertian
   2) Jenis
   3) Manfaat
   4) Konseling KB
b. Askep pasien kebutuhan KB
   1) Pengkajian umur, Riwayat obstetric, penyakit yang dialami, keluhan
   2) Diagnose keperawatan
   3) Intervensi
   4) Implementasi
      1. Persiapan pasien pemberian alat kontrasepsi
      2. Edukasi keluarga dan kontrasepsi
      3. Pemberian kontrasepsi PIL
      4. Pemantauan IUD dan AKBK
      5. Rujukan pelayanan KB
   5) Evaluasi
   6) Dokumentasi

11. Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, infeksi, CA, Cerviks ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***

a. Pengkajian
   1) Anamnesa riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi
   2) Pengkajian head to toe
   3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear
b. Diagnose keperawatan
c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan
d. Implementasi
e. Evaluasi
f. Dokumentasi

12. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks

a. Pengkajian
   1) Praktek Anamnese pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi
   2) Prosedur pemeriksaan fisik
   3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG dan IVA.
b. Merumuskan diagnose keperawatan
c. Membuat perencanaan
d. Implementasi/Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi
   1) Perawatan perioperatif
   2) Perawatan post operasi
   3) Kolaborasi skrining fertilitas
   4) Persiapan papsmear dan IVA
e. Melakukan Evaluasi Membuat dokumentasi

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Persentase	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
Laporan Pendahuluan	20%	5	5	10
Laporan Kasus	20%		10	10
Kuis	10%	2	6	2
Penilaian Sikap	10%	2	2	6
Laporan Persalinan	10%		5	5
Loogbook	30%	5	15	10
	100%	14	43	43

Referensi

1. Bobak, M.I, Lodermik, L.D., & Jensen, D.M. (2015). Buku ajar keperawatan maternitas. Alih bahasa Maria A.Wijayarini & Peter I.Anugerah. Jakarta: ECG.
2. Doenges, Marilynn E,.dkk .(2015).Rencana perawatan maternal/bayi.(2 ed).Jakarta.ECG.
3. Pillitteri,A. (2013).Maternal & child health nursing : care for childbearing & childrearing family.(4th ed).Philadelphia: Lippincott.
4. Pillitteri,A. (2013).Perawatan kesehatan ibu dan anak. Jakarta.ECG.
5. Reeder, S.J.,Martin,L.L., & Griffin, D.K.(2017).Maternity nursing: Family, newborn and mother health care. Philadelphia: Lippincott.
6. (2014).Asuhan persalinan normal.Jakarta: Departemen Kesehatan.
7. (2016).Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi.(2ed). Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
8. (2015).Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal.Jakarta:

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar keperawatan maternitas	Ketepatan dalam menjelaskan Konsep dasar keperawatan maternitas	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	5 %	Konsep dasar keperawatan maternitas a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas e. Peran keperawatan maternitas f. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas	Bentuk Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran : - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8
2	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, HAP	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis,HAP (abortus, plasenta previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia,	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	5%	Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis,HAP (abortus, plasenta previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, dan KET anemia ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Pengkajian 1) Anamnesa 2)Pemeriksaan fisik 3)Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik)	Bentuk Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran : - small discussion group,	TM 150’ TS 180’ BM 180’	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	(abortus, plasenta previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, dan KET anemia ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	preeklamsia, dan KET anemia ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***			b.Diagnosa perawatan c.Rencana keperawatan d.Implementasi e.Evaluasi f.Dokumentasi	- problem based learning			
3	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan dengan komplikasi hyperemesis,	Ketepatan dalam mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan dengan komplikasi hyperemesis, HAP (abortus plasenta previa, solutio plasenta,	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	5%	3)Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. a)Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella,test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrining gkulosa serum, Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina, pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG, histerolaparoscopy b).Merumuskan Diagnosa Keperawatan	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran : - small discussion group,	TM 150’ TS 180’ BM 180’	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	HAP (abortus plasenta previa, solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, Pre eklamsia, KET.	ruptur uteri), anemia, Pre eklamsia, KET.			c) Membuat rencana keperawatan d) Implementasi/Prosedur tindakan pada ibu hamil 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Menghitung usia kehamilan 3. Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus uteri 4. Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5. Latihan Senam hamil 6. Edukasi perawatan kehamilan 7. Identifikasi Riwayat kehamilan dan persalinan, sindroma premenstruasi 8. Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan 9. Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan 10. Pendampingan klien dengan kehamilan resiko tinggi 11. Perawatan perdarahan selama kehamilan 12. Persiapan klien utk pemeriksaan amniosintesis 13. Melakukan evaluasi 14. Membuat dokumentasi	- problem based learning			

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan intra natal ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Asuhan keperawatan intra natal ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	5%	4. Asuhan Keperawatan intra natal ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Konsep Asuhan Keperawatan intra natal, Kala1, II, III dan IV 1)Pengkajian a. Anamnesis b. Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda persalinan setiap tahap (kala1-4) c. Pengkajian skala nyeri d. Menyiapkan pasien dalam persiapan pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Diagnosa keperawatan pada ibu intra natal (Kala I, II, III dan IV) c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumen	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran : - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan intra natal (kala 1,11, III dan IV	Ketepatan dalam mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan intra natal (kala 1,11, III dan IV	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	5%	Praktik asuhan Keperawatan intra natal (kala 1,11, III dan IV) a. Pengkajian 1) Prosedur anamnesa pada ibu intra natal 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra natal keadaan umum, his, skala nyeri dan Denyut Jantung janin (DJJ) 3) Pencatatan proses persalinan dalam patograph 4) Menyiapkan Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: 5) specimen darah: Hb, Ht, Leuko dan pemeriksaan CTG b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada intra partum: 1)Managemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4Pengawasan kala III (proses	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					pengeluaran placenta) 1).Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 2).Pemantauan perdarahan 3 Edukasi pendampingan persalinan 4). Identifikasi ibu bersalin, psikososial ibu bersalin, persalinan resiko tinggi 5)Pemantauan gerak janin, his/kontraksi, pemantauan partograph 6) Pemeriksaan DJJ dengan dopler 7) Persiapan klien utk prosedur induksi persalinan dengan balon kateter, Persiapan persalinan dengan Tindakan e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				
6	Mahasiswa mampu menguraikan	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Asuhan	1. Laporan Pendahuluan	5%	Konsep Asuhan keperawatan bayi baru lahir ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial	TM 150’	- Mencari, mengumpulkan, dan	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Konsep Asuhan keperawatan bayi baru lahir ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	keperawatan bayi baru lahir ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	2. Laporan Kasus 3. Kuis		a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe, reflek) 3)Penilaian APGAR b. Diagnosa keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	Metode Pembelajaran - small discussion group, - problem based learning	TS 180’ BM 180’	menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	
7	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan bayi baru lahir	Ketepatan dalam mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan bayi baru lahir	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	10%	Praktik asuhan keperawatan bayi baru lahir a.Pengkajian 1. Anamnese 2..Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir:Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe, Menilai APGAR Score, Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran - small discussion group, - problem baslearning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					abdomen dan reflek. f. Merumuskan diagnose keperawatan g. Implementasi/ Prosedur Tindakan pada bayi baru lahir • Mempertahankan sushu tubuh bayi • Inisiasi menyusu dini/IMD • Memberikan salep mata • Memberikan vitamin K • Memandikan bayi baru lahir • Perawatan tali pusat • Edukasi perawatan bayi baru lahir • Fasilitasi interaksi orang tua dan bayi/janin • Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi h. Melakukan evaluasi i. Membuat Dokumentasi				
8	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan pada ibu post	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Asuhan keperawatan pada ibu post partum persalinan dan SC ***(Penyakit jantung***	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis		Konsep Asuhan Kepe-rawatan pada ibu postpartum: persalinan dan SC ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Pengkajian: 1.Anamnesa pada ibu postpartum normal dan SC	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran	TM 150’ TS 180’ BM	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk	-

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	partum persalinan dan SC ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	***dan pembuluh darah)***			2 Pengkajian head to toe (TFU, kontraksi uterus, diastaksis retus abdominus/ DRS, horman sign, REEDA, Lokhia) 3.Pemeriksaan luka operasi 4.Pengkajian ofter pain dan nyeri post SC 5.Pemeriksaan penunjang b. Diagnose keperawatan c.Rencana keperawatan d.Implementasi e.Evaluasi f.Dokumentasi	- small discussion group, - problem based learning	180’	mendeskripsikan suatu pengetahuan	
9.	Mahasiswa mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC	Ketepatan dalam mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	5%	Konsep Asuhan Kepe-rawatan pada ibu postpartum: persalinan dan SC ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Pengkajian: 3) Anamnesa pada ibu postpartum normal dan SC 2). Pengkajian head to toe (TFU, kontraksi uterus, diastaksis retus abdominus/ DRS, horman sign, REEDA, Lokhia) 3)Pemeriksaan luka operasi 4)Pengkajian ofter pain dan nyeri	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					post SC 5)Pemeriksaan penunjang b.Diagnose keperawatan c.Rencana keperawatan g. Implementasi h. Evaluasi i. Dokumentasi				
10.	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Keluarga berencana ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Keluarga berencana ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	5%	Konsep keluarga Berencana ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Konsep dasar 1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Askep pasien kebutuhan KB 5) Pengkajian umur, Riwayat obstetric, penyakit yang dialami, keluhan 6) Diagnose keperawatan 7) Intervensi 8) Implementasi 6. Persiapan pasien pemberian alat kontrasepsi 7. Edukasi keluarga dan kontrasepsi 8. Pemberian kontrasepsi PIL	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					9. Pemantauan IUD dan AKBK 10. Rujukan pelayanan KB 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				
11	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, infeksi, CA, Cerviks ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	Ketepatan dalam menguraikan Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, infeksi, CA, Cerviks ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)***	1. Laporan Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis	5%	Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, infeksi, CA, Cerviks ***(Penyakit jantung dan pembuluh darah)*** a. Pengkajian 1) Anamnesa riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3)Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear b. Diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	Pembeljaran - Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- 1,2,6,7,8
12	Mahasiswa	Ketepatan dalam	1. Laporan	10%	Praktik asuhan keperawatan pada pasien	Pembeljaran	TM	Mencari,	- 1,2,6,7,8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	mampu mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks	mendemontrasikan Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks	Pendahuluan 2. Laporan Kasus 3. Kuis		dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks a.Pengkajian 1) Praktek Anamnese pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3)Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG dan IVA. b.Merumuskan diagnose keperawatan c.Membuat perencanaan d.Implementasi/Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi 1)Perawatan perioperatif 2)Perawatan post operasi 3)Kolaborasi skrining fertilitas 4)Persiapan papsmear dan IVA e. Melakukan Evaluasi Membuat dokumentas	- Kuliah - Tutorial Metode Pembelajaran - small discussion group, - problem based learning	150’ TS 180’ BM 180’	mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	
Ujian Praktek									

	POLTEKKES KEMENKES SURABAYA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**Bobot (SKS)**	**Semester**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.24.24	**Metodologi Penelitian**	2 P (90 Jam)	IV	Inti	Tidak ada

Tanggal Penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (20%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan
	CPL 07 (80%)	Lulusan mampu Menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (30%)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dasar keperawatan
	CPMK 2 (20%)	Mahasiswa mampu menelusuri studi kepustakaan menggunakan manager referensi
	CPMK 3 (20%)	Mahasiswa mampu melakukan analisis data dengan SPSS
	CPMK 4 (30%)	Mahasiswa mampu Menyusun proposal penelitian
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dasar keperawatan
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menelusuri studi kepustakaan menggunakan manager referensi
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu melakukan analisis data dengan SPSS
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu Menyusun proposal penelitian

Pemetaan CPL Terhadap CPMK					
	CPL 02 (20%)	CPL 07 (80%)			-
Sub CPMK 1.1	10%	15%			
Sub CPMK 2.1	5%	25%			
Sub CPMK 3.1	5%	15%			
Sub CPMK 4.1		25%			
TOTAL	**20%**	**80%**			

Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam penguasaan tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan penulisan proposal penelitian dan dasar didalam menelusur hasil penelitian sebagai bukti terbaik didalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Pembelajaran dirancang dengan berbagai metode dengan penugasan berfocus pada penulisan Karya Tulis Ilmiah
Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi perawat d. Peran perawat dalam riset keperawatan 2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian 3. Penelitian dasar keperawatan a. Pengertian penelitian keperawatan b. Tujuan dan fungsi penelitian keperawatan c. Tahap penelitian keperawatan d. Ruang lingkup penelitian keperawatan 4. Etika penelitian a. Pengertian b. Tujuan

	c. Prinsip etik penelitian *d. Etical clearance* *e. Plagiarism* 5. Jenis penelitian a. Penelitian kualitatif b. Penelitian kuantitatif 6. Studi kepustakaan a. Penelusuran sumber berdasarkan database nasional dan internasional b. Cara pengelolaan kepustakaan berdasarkan Mendeley c. Penggunaan komputer dalam studi kepustakaan 7. Uji statistic a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas 8. Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: koding, editing, dll b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian 9. Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	**CPMK 1 (30%) Sub CPMK 1.1**	**CPMK 2 (20%) Sub-CPMK 2.1**	**CPMK 3 (20%) Sub-CPMK 3.1**	**CPMK 4 (30%) Sub-CPMK 4.1**	**Bobot**	
Tugas	10%	5%	5%	5%	25%	
Kuis	10%	5%	5%	-	20%	
UTS	10%	10%	-	-	20%	
UAS			10%	25%	35%	
Total	**30%**	**20%**	**20%**	**30%**	**100%**	

Referensi

Utama :

1. Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). **Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice** (11th ed.). Wolters Kluwer.
2. LoBiondo-Wood, G., & Haber, J. (2021). **Nursing research: Methods and critical appraisal for evidence-based practice** (10th ed.). Elsevier.
3. Grove, S. K., Gray, J. R., & Burns, N. (2020). **Understanding nursing research: Building an evidence-based practice** (7th ed.). Elsevier.
4. Nursalam. (2020). **Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: Panduan skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan** (6th ed.). Salemba Medika.
5. Hamid, A. Y. S. (2019). **Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan**. Trans Info Media.
6. Notoatmodjo, S. (2021). **Metodologi penelitian kesehatan** (4th ed.). Rineka Cipta.

Pendukung :

7. Sari, D. P., & Purwandari, N. (2020). **Metodologi penelitian keperawatan dan kebidanan**. Pustaka Baru Press.
8. Uliyah, M., & Prasetyo, T. (2018). **Penelitian kualitatif dalam keperawatan**. Uwais Inspirasi Indonesia.
9. Hidayat, A. A. (2018). **Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data** (2nd ed.). Salemba Medika.
10. Yuwono, M., & Pradanie, R. (2020). **Metodologi penelitian keperawatan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif**. Graha Ilmu.
11. Setiawan, I. M. (2020). **Penelitian kuantitatif untuk keperawatan dan kebidanan**. Penerbit ANDI.
12. Taufik, A. (2019). **Statistik untuk penelitian keperawatan**. Deepublish.
13. Kuntoro, H. (2019). **Statistik kesehatan untuk penelitian keperawatan**. Graha Ilmu.
14. Arikunto, S. (2019). **Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik** (11th ed.). Rineka Cipta.
15. Wahyuni, E. (2021). **Metode penelitian tindakan keperawatan**. Deepublish.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke	Sub CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk, dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka & Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dasar keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan	Tugas Kuis UTS	5	Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam Upaya mengembangkan profesi perawat d. Peran perawat dalam riset keperawatan	Bentuk : Kuliah Metode : Discovery Learning	Tatap Muka (TM) : 2 x 50’ = 100’ Penugasan Terstruktur (PT) : 2 x 60” = 120’ Penugasan Mandiri (PM) : 2 x 60” = 120’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan dari referensi utama dan pendukung untuk memberikan pembelajaran secara efektif dan holistic 2. Mahasiswa membuat resume dan memahami materi yang sudah dibaca (pembelajaran berpusat pada mhs)	Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). **Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice** (11th ed.). Wolters Kluwer
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dasar keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan konsep dasar penelitian	Tugas Kuis UTS	5	Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian	Bentuk : Kuliah Metode : Discovery Learning SGD	TM : 2 x 50’ = 100’ PT : 2 x 60’ = 120’ PM : 2 x 60’ = 120’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep dasar penelitian dari referensi wajib dan pendukung 2. Mahasiswa membuat resume dan memahami materi yang sudah dibaca (pembelajaran berpusat pada mhs) 3. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen pengampu saat perkuliahan hal ini memberikan pengalaman belajar interaktif 4. Mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi dengan dosen pengampu hal ini bertujuan utk mendapatkan informasi yang holistik	Nursalam. (2020). **Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: Panduan skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan** (6th ed.). Salemba Medika
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dasar keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan penelitian dasar keperawatan	Tugas Kuis UTS	5	Penelitian dasar keperawatan a. Pengertian penelitian keperawatan b. Tujuan dan fungsi penelitian keperawatan c. Tahap penelitian keperawatan d. Ruang lingkup penelitian keperawatan	Bentuk : Kuliah Metode : Discovery Learning SGD	TM : 2 x 50’ = 100’ PT : 2 x 60’ = 120’ PM : 2 x 60’ = 120’	Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari penelitian dasar keperawatan dari referensi utama dan pendukung, membuat resume, diskusi, dan menyimpulkan materi dengan dosen.	Hamid, A. Y. S. (2019). **Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan**. Trans Info Media

4 & 5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dasar keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan etika penelitian	Tugas Kuis UTS	5	Etika penelitian a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip etik penelitian d. Etical clearence e. Plagiarism	Bentuk : Kuliah Metode : Discovery Learning Simulasi SGD Studi kasus Media : Internet	TM : 2 x 50' = 100' PT : 2 x 60' = 120' PM : 2 x 60' = 120'	1. Mahasiswa mendalami etika penelitian melalui studi kasus, mendiskusikan *etical clearance*, dan menghindari plagiarisme dalam penulisan ilmiah. 2. Mahasiswa melakukan simulasi penggunaan aplikasi untuk mendeteksi plagiarism	Yuwono, M., & Pradanie, R. (2020). **Metodologi penelitian keperawatan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif**. Graha Ilmu
6 & 7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penelitian dasar keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan jenis-jenis penelitian	Tugas Kuis UTS	10	Jenis Penelitian a. Penelitian Kualitatif b. Penelitian Kuantitatif	Bentuk : Kuliah Metode : Discovery Learning Project Based Learning SGD Media : Internet	TM : 2 x 50' = 100' PT : 2 x 60' = 120' PM : 2 x 60' = 120'	Mahasiswa membedakan berbagai jenis penelitian, memahami batasan dan penerapannya dalam riset keperawatan	Notoatmodjo, S. (2021). **Metodologi penelitian kesehatan** (4th ed.). Rineka Cipta
8	**Ujian Tengah Semester (20%)**								
9 & 10	Mahasiswa mampu menelusuri studi kepustakaan menggunakan manager referensi	Ketepatan dalam menguraikan dan mengoperasikan studi kepustakaan	Tugas Kuis UAS	20	Studi kepustakaan a. Penelusuran sumber berdasarkan database nasional dan international b. Cara pengelolaan kepustakaan berdasarkan mendeley c. Penggunaan komputer dalam studi kepustakaan	Bentuk : Kuliah Praktikum Metode : Discovery Learning Project Based Learning Simulasi & Demonstrasi	TM ; 100' PT : 60' Praktikum : 180'	1. Mahasiswa mencari sumber pustaka menggunakan database ilmiah, membuat daftar pustaka, dan mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen. 2. Mahasiswa melakukan simulasi pengelolaan kepustakaan menggunakan aplikasi mendeley 3. Mahasiswa mempraktekkan pengelolaan data penelitian menggunakan komputer	Sari, D. P., & Purwandari, N. (2020). **Metodologi penelitian keperawatan dan kebidanan**. Pustaka Baru Press
11	Mahasiswa mampu melakukan analisis data dengan SPSS	Ketepatan dalam menguraikan dan mengoperasikan uji statistik	Tugas Kuis UAS	10	Uji statistik a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas	Bentuk : Kuliah Tutorial Metode : Discovery Learning Studi kasus Simulasi & Demonstrasi	TM ; 100' PT : 60' Praktikum : 180'	Mahasiswa melakukan analisis data menggunakan SPSS, memahami prinsip pengolahan data, dan berlatih dengan data simulasi.	Hidayat, A. A. (2018). **Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data** (2nd ed.). Salemba Medika
12 & 13	Mahasiswa mampu melakukan analisis data dengan SPSS	Ketepatan dalam menguraikan dan mengoperasikan	Tugas Kuis UAS	10	Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen : Koding, editing, dll	Bentuk : Kuliah Tutorial	TM ; 100' PT : 60'	Mahasiswa mempraktikkan penggunaan software dalam pengolahan data penelitian	Hidayat, A. A. (2018). **Metode**

		prinsip pengolahan data			b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian	Metode : Discovery Learning Studi kasus Simulasi & Demonstrasi	Praktikum : 180’	melalui simulasi kasus.	**penelitian keperawatan dan teknik analisis data** (2nd ed.). Salemba Medika
14 & 15	Mahasiswa mampu Menyusun proposal penelitian	Ketepatan dalam Menyusun proposal penelitian	Tugas Kuis UAS	30	Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian : konsep dasar, tahapan pengambilan sampel	Bentuk : Kuliah Tutorial Metode : Discovery Learning Studi kasus Simulasi & Demonstrasi	TM ; 100’ PT : 60’ Praktikum : 180’	Mahasiswa menyusun laporan penelitian sesuai dengan format ilmiah, melakukan analisis data, dan menarik kesimpulan yang tepat.	Wahyuni, E. (2021). **Metode penelitian tindakan keperawatan**. Deepublish
16	**Ujian Akhir Semester (35%)**								

	POLTEKKES KEMENKES SURABAYA **PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.23.24	Manajemen Keperawatan	2 T (90 jam)	III	Mata Kuliah Inti	……..

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (40%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**
	CPL 06 (60%)	Lulusan mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 06)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (20%)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengelolaan dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktik keperawatan berbasis bukti
	CPMK 2 (60%)	Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan sesuai kewenangan
	CPMK 3 (20%)	Mahasiswa mampu menunjukkan kerja yang bermutu
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menguraikan konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan
	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu menguraikan kepemimpinan dalam manajemen keperawatan
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu menguraikan perencanaan manajemen keperawatan
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menguraikan pengorganisasian manajemen keperawatan
	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu menguraikan tentang ketenagaan
	Sub CPMK 2.4	Mahasiswa mampu menguraikan pengarahan
	Sub CPMK 2.5	Mahasiswa mampu menguraikan pengawasan
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menguraikan tentang pengendalian mutu
	Sub CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mempraktikkan praktek manajemen keperawatan di ruang perawatan

Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)

	CPL 02	CPL 06			
Sub CPMK 1.1	3	3			
Sub CPMK 1.2	3	3			
Sub CPMK 1.3	4	4			
Sub CPMK 2.1	4	8			
Sub CPMK 2.2	4	8			

Sub CPMK 2.3	4	8			
Sub CPMK 2.4	4	8			
Sub CPMK 2.5	4	8			
Sub CPMK 3.1	5	5			
Sub CPMK 3.2	5	5			
TOTAL 100%	**40**	**60**			

Deskripsi singkat MK	Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dan proses manajemen keperawatan , konsep model praktek keperawatan professional, konsep supervisi, timbang terima dan pendelegasian, konsep manajemen konflik, konsep kolaborasi dan negosiasi, konsep penjaminan mutu.
Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar manajemen 2. Konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan 3. Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan 4. Perencanaan manajemen keperawatan 5. Pengorganisasian manajemen keperawatan 6. Ketenagaan 7. Pengarahan 8. Pengawasan 9. Pengendalian Mutu 10. Praktik manajemen keperawatan di ruang perawatan

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	**%**	**SUB CPMK 1.1**	**SUB CPMK 1.2**	**SUB CPMK 1.3**	**SUB CPMK 2.1**	**SUB CPMK 2.2**	**SUB CPMK 2.3**	**SUB CPMK 2.4**	**SUB CPMK 2.5**	**SUB CPMK 3.1**	**SUB CPMK 3.2**
Tugas	35%		5%		10		10		10		
Kuis	30%	4%		4%		10		10		2%	
Ujian Praktik	10%										10%
UTS	15%	2%	2%	3%	2%	2%	2%	2%			
UAS	10%								2%	8%	
Total	**100%**	**20%**			**60**					**20**	

Referensi

Utama

1. Morton-Cooper, A. Dan Palmer, A. 2000. *Mentoring, Preceptorship, and Clinical Supervision.* Oxford; Blackwell Science.
2. PPNI. 2012. Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Jakarta
3. Gillies, D.A. 1996. *Nursing Manajement*. 2nd ed. W.B Saunders. New York Marieb.
4. Elaine N. 1992. *Human anatomy & Physiology, second edition,* California : the Benjamin Cumingham Publishing Co. Inc.
5. Monica, Elaine L.La . 1998. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Pendekatan Berdasarkan Pengalaman*. Jakarta: EGC.
6. Sugiharto, Achmad Sigit. 2012. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi MPKP di Rumah Sakit.* Jakarta: EGC
7. Vestal, K.W. 1995. *Nursing Management: Concepts and Issue*. Lippincott. Philadelphia.
8. Arwani & Heru Supriyatno. 2006. Manajemen Bangsal Keperawatan. Jakarta: EGC.
9. Setiadi.2016. Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan (Teori dan Aplikasi Praktek bagi mahasiswa dan perawat klinis). Jogjakarta:Indomedia Pustaka

Pendukung

	1. Marquis, B. L., & Huston, C.J. (2010). Kepemimpinan & Manajemen Keperawatan: Teori & Aplikasi. (Widyawati, Wilda Eka Handayani & Fruriolina Ariani, Penerjemah). New York: Lippincott Williams & Wilkins Inc. 2. Marquis, B. L., & Carol J.H. (2010). Kepemimpinan & Manajemen Keperawatan. Jakarta: EGC. 3. Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika. 4. Rachmawati, Nuraini Eka. (2004). Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Basis Meraih Keunggulan Kompetitif. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia. 5. Simamora, R.H. (2012). Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Jakarta: EGC. 6. Sitorus, R & Rumondang, P. (2011). Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat. Jakarta: Sagung Seto. 7. Asmuji. (2012). Manajemen Keperawatan. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media. 8. Asmuji. (2013). Manajemen Keperawatan Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 9. Agus Supinganto, Irwan Budiana, Suharmanto (2021). Buku Ajar Manajemen Keperawatan; Teori, Research dan Praktik Klinik Keperawatan Profesional.Bandung: Manggu Makmur
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: 1. SIP 2. Zoom Meeting Perangkat Keras: 1. Laptop

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar manajemen	Ketepatan dalam menguraikan konsep dasar manajemen	Kuis UTS	4% 2%	1. Konsep dasar manajemen a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mencari referensi tentang konsep dasar manajemen 2. Mahasiswa dapat mempelajari konsep dasar manajemen 3. Mahasiswa dapat melakukan diskusi tentang konsep dasar manajemen	Morton-Cooper, A. Dan Palmer, A. 2000. Mentoring, Preceptorship, and Clinical Supervision. Oxford; Blackwell Science.
II	Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan	Tugas UTS	5% 2%	2. Konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1.Mahasiswa mencari renferensi konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan	Arwani & Heru Supriyatno. 2006. Manajemen Bangsal Keperawatan. Jakarta: EGC.

					c. Prinsip-prinsip manajemen keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan e. Manajemen asuhan keperawatan			2. Mahasiswa mempelajari manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan 3. Mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok tentang manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan	
III	Mahasiswa mampu menguasai kepemimpinan dalam manajemen keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan kepemimpinan dalam manajemen keperawatan	- Kuis UTS	4% 3%	3. Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan a. Definisi kepemimpinan b. Teori-teori kepemimpinan c. Tipe kepemimpinan d. Gaya kepemimpinan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mencari referensi kepemimpinan dalam managemen keperawatan 2. Mahasiswa mempelajari kepemimpinan dalam managemen keperawatan 3. Mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok kepemimpinan dalam managemen keperawatan)	Rachmawati, Nuraini Eka. (2004). Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Basis Meraih Keunggulan Kompetitif. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.

IV	Mahasiswa mampu menguasai perencanaan manajemen keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan perencanaan manajemen keperawatan	- Tugas UTS	10% 2%	4.Perencanaan manajemen keperawatan a. Pengertian b. Hirarki perencanaan c. Tujuan perencanaan d. Syarat perencanaan e. Jenis perencanaan yang disusun oleh Karu f. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mencari referensi tentang perencanaan manajemen keperawatan 2. Mahasiswa mempelajari perencanaan manajemen keperawatan Melakukan diskusi kelompok tentang perencanaan manajemen keperawatan	Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
V	Mahasiswa mampu menguasai pengorganisasian manajemen keperawatan	Ketepatan dalam menguraikan pengorganisasian manajemen keperawatan	- Kuis UTS	10% 2%	5.Pengorganisasian manajemen keperawatan a. Pengertian pengorganisasian manajemen keperawatan b. Tujuan pengorganisasian c. Prinsip pengorganisasian d. Struktur organisasi e. Uraian Tugas	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mencari referensi pengorganisasia n managemen keperawatan 2. Mahasiswa mempelajari managemen keperawatan 3. Mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok pengorganisasia n managemen keperawatan	Agus Supinganto, Irwan Budiana, Suharmanto (2021). Buku Ajar Manajemen Keperawatan ; Teori, Research dan Praktik Klinik Keperawatan Profesional.B andung: Manggu Makmur Tanjung Lestari

VI	Mahasiswa mampu menguasai tentang ketenagaan	Ketepatan dalam menguraikan tentang ketenagaan	- Tugas UTS	10% 2%	6. Ketenagaan a. Pengertian ketenagaan manajemen keperawatan b. Tujuan ketenagaan c. Jenis metode penugasan dalam ruang perawatan 1) Metode fungsional 2) Metode tim 3) Metode kasus 4) Metode primer 5) Metode moduler primer d. Sistem klasifikasi pasien	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mencari referensi ketenagaan keperawatan 2. Mahasiswa mempelajari ketenagaan keperawatan 3. Mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok ketenagaan keperawatan	Asmuji. (2013). Manajemen Keperawatan Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

VII	Mahasiswa mampu menguasai tentang pengarahan	Ketepatan dalam menguraikan tentang pengarahan	- Kuis UTS	10% 2%	7. Pengarahan a. Komunikasi efektif dalam manajemen keperawatan 1) SBAR 2) TBAK b. Konsep hand over/timbang terima c. Konferensi pelayanan keperawatan (*pre-middle-post conference*) d. Motivasi e. Manajemen Konflik f. Kolaborasi interprofesional g. Negosiasi	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100' TS 120' BM 120'	1. Mahasiswa mencari referensi pengarahan 2. Mahasiswa mempelajari konsep pengarahan 3. Mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok konsep pengarahan 4. Mahasiswa mencari referensi kolaborasi dan negosiasi 5. Mahasiswa mempelajari konsep kolaborasi dan negosiasi 6. Mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok konsep kolaborasi dan negosiasi	Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika. Marquis, B. L., & Huston, C.J. (2010). Kepemimpin an & Manajemen Keperawatan : Teori & Aplikasi. (Widyawati, Wilda Eka Handayani & Fruriolina Ariani, Penerjemah). New York: Lippincott Williams & Wilkins Inc.
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) (15%)									

IX	Mahasiswa mampu menguasai tentang pengawasan	Ketepatan dalam menguraikan tentang pengawasan	- Tugas UAS	10% 2%	9. Pengawasan a. Supervisi b. Evaluasi tingkat kepuasan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mencari referensi pengawasan 2. Mahasiswa mempelajari konsep pengawasan Mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok konsep pengawasan	Sugiharto, Achmad Sigit. 2012. Manajemen Keperawatan : Aplikasi MPKP di Rumah Sakit. Jakarta :EGC
X	Mahasiswa mampu menguasai tentang pengendalian mutu	Ketepatan dalam menguraikan tentang pengendalian mutu	Kuis UAS	2% 8%	10. Pengendalian Mutu a. Pengertian penjaminan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan b. Dimensi mutu pelayanan keperawatan c. Prinsip manajemen mutu terpadu d. Indikator mutu keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mencari referensi pengendalian mutu 2. Mahasiswa mempelajari konsep pengedalian mutu 3. Mahasiswa dapat melakukan diskusi kelompok konsep penegndalian mutu	Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
XI	Mahasiswa mampu menguasai praktik manajemen keperawatan di ruang perawatan	Ketepatan dalam melakukan prosedur menyusun rencana kerja harian individu	Ujian Praktek	2%	11.Praktik manajemen keperawatan: menyusun rencana kerja harian individu	BP: - Praktikum - Tutorial MP: - Simulasi	TM 100’ TS 120’ BM 120’’	1. Mahasiswa mendemnstrasik an praktik managemen keperawatan menyusun	Kuntoro, Agus. (2010). Buku Ajar Manajemen Keperawatan . Yogyakarta: Nuha Medika.

						- Problem based learning		rencana kerja harian individu 2. Mahasiswa dapat melakukan praktik managemen keperawatan di ruang perawatan	Setiadi.2016. Manajemen dan Kepemimpin an dalam Keperawatan (Teori dan Aplikasi Praktek bagi mahasiswa dan perawat klinis). Jogjakarta:In domedia Pustaka
XII	Mahasiswa mampu menguasai praktik manajemen keperawatan di ruang perawatan	Ketepatan dalam melakukan prosedur menghitung tingkat ketergantungan pasien	- Ujian Praktik	2%	12.Praktik manajemen keperawatan: menghitung tingkat ketergantungan pasien	BP: - Praktikum - Tutorial MP: - Simulasi - Problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’’	1. Mahasiswa mendemnstrasik an praktik managemen keperawatan menyusun rencana kerja harian individu 2. Mahasiswa dapat melakukan praktik managemen keperawatan di ruang perawatan	Kuntoro, Agus. (2010). Buku Ajar Manajemen Keperawatan . Yogyakarta: Nuha Medika. Setiadi.2016. Manajemen dan Kepemimpin an dalam Keperawatan (Teori dan Aplikasi Praktek bagi mahasiswa dan perawat klinis). Jogjakarta:In domedia Pustaka
XIII	Mahasiswa mampu menguasai praktik manajemen	Ketepatan dalam melakukan prosedur timbang	Ujian Praktik	2%	13.Praktik manajemen keperawatan:	BP: - Praktikum	TM 100’ TS 120’	1. Mahasiswa mendemnstrasik	Asmuji. (2013). Manajemen

	keperawatan di ruang perawatan	terima/hand-over sesuai prosedur			melakukan timbang terima/hand over sesuai prosedur	- Tutorial MP: - Simulasi - Problem based learning	BM 120’	an praktik managemen keperawatan melakukan timbang terima/hand over sesuai prosedur 2. Mahasiswa dapat melakukan praktik managemen keperawatan di ruang perawatan	Keperawatan Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Setiadi.2016. Manajemen dan Kepemimpin an dalam Keperawatan (Teori dan Aplikasi Praktek bagi mahasiswa dan perawat klinis). Jogjakarta:In domedia Pustaka
XIV	Mahasiswa mampu menguasai praktik manajemen keperawatan di ruang perawatan	Ketepatan dalam melakukan prosedur kegiatan pre, middle dan post conference	Ujian Praktik	2%	14.Praktik manajemen keperawatan: melakukan kegiatan pre, middle dan post conference	BP: - Praktikum - Tutorial MP: - Simulasi - Problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mendemnstrasik an praktik managemen keperawatan melakukan kegiatan pre, middle dan post conference 2. Mahasiswa dapat melakukan praktik managemen keperawatan di ruang perawatan	Asmuji. (2013). Manajemen Keperawatan Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Setiadi.2016. Manajemen dan Kepemimpina n dalam Keperawatan (Teori dan Aplikasi Praktek bagi mahasiswa dan perawat klinis).

									Jogjakarta:Ind omedia Pustaka
XV	Mahasiswa mampu menguasai praktik manajemen keperawatan di ruang perawatan	Ketepatan dalam melakukan kolaborasi interprofesional dan kegiatan negosiasi	Ujian Praktik	2%	15.Praktik manajemen keperawatan: melakukan kegiatan kolaborasi interprofesional dan negosiasi	BP: - Praktikum - Tutorial MP: - Simulasi - Problem based learning	TM 100’ TS 120’ BM 120’	1. Mahasiswa mendemnstrasikan praktik managemen keperawatan melakukan melakukan kegiatan kolaborasi interprofesional dan negosiasi 2. Mahasiswa dapat melakukan praktik managemen keperawatan di ruang perawatan	Asmuji. (2013). Manajemen Keperawatan Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Setiadi.2016. Manajemen dan Kepemimpina n dalam Keperawatan (Teori dan Aplikasi Praktek bagi mahasiswa dan perawat klinis). Jogjakarta:Ind omedia Pustaka
UJIAN AKHIR SEMESTER (10%)									
UJIAN PRAKTIK (10%)									

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**KEMENKES POLTEKKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	No. Registrasi Mutu

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.33.25	Keperawatan Anak	3 P (135 jam)	III	Mata Kuliah Inti	Patologi, Kebutuhan Dasar Manusia, Metodologi dan Dokumentasi keperawatan

Tanggal Penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan **(CPL 02)**
	CPL 03 (20%)	Lulusan yang menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan **(CPL 03)**
	CPL 04 (20%)	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. **(CPL 04)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (7%)	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar keperawatan anak
	CPMK 2 (24%)	Mahasiswa mampu menguasai anak sehat, anak sakit
	CPMK 3 (42%)	Mahasiswa mampu mengelola asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari sistem thermoregulasi dan imun
	CPMK 4 (19%)	Mahasiswa mampu mengelola asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi, anak dengan kebutuhan khusus, gangguan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/perioperatif care
	CPMK 5(8%)	Mahasiswa mampu mengelola manajemen terpadu balita sakit di tatanan pelayanan kesehatan
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB- CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar keperawatan anak
	Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu menguraikan Trend dan issues keperawatan anak
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur keperawatan anak sehat & Tumbuh kembang
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur neonatus esensial

	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada anak sakit
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi

	Sub CPMK 3.2	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler
	Sub CPMK 3.3	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin
	Sub CPMK 3.4	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan musculoskletal
	Sub CPMK 3.5	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi : BBLR dan Hiperbilirubin
	Sub CPMK 4.2	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse
	Sub CPMK 4.3	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih / Kelainan Kongenital /peri operatif care : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan Hipospadia
	Sub CPMK 5.1	Mahasiswa mampu mempraktikkan prosedur Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan Kesehatan

Pemetaan CPL terhadap Sub - CPMK (%)

	CPL 02	**CPL 03**	**CPL 04**		
CPMK 1	**60%**	**20%**	**20%**		
Sub CPMK 1.1	30	10	10		
Sub CPMK 1.2	30	10	10		
CPMK 2	**60%**	**20%**	**20%**		
Sub CPMK 2.1	20	5	10		
Sub CPMK 2.2	20	10	5		
Sub CPMK 2.3	20	5	5		
CPMK 3	**60%**	**20%**	**20%**		
Sub CPMK 3.1	10	4	4		
Sub CPMK 3.2	10	4	4		
Sub CPMK 3.3	20	4	4		
Sub CPMK 3.4	10	4	4		
Sub CPMK 3.5	10	4	4		
CPMK 4	**60%**	**20%**	**20%**		
Sub CPMK 4.1	20	5	10		
Sub CPMK 4.2	20	10	5		
Sub CPMK 4.3	20	5	5		
CPMK 5	**60%**	**20%**	**20%**		
Sub CPMK 5.1	60	20	20		

Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan teori serta praktek/aplikasi asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan.
Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar keperawatan anak 2. Trend dan issues keperawatan anak 3. Keperawatan anak sehat & Tumbuh kembang 4. Neonatus esensial 5. Asuhan keperawatan pada anak sakit

6. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi
7. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler
8. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin
9. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan musculoskletal
10. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan
11. Asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi : BBLR dan Hiperbilirubin
12. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse
13. Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih / Kelainan Kongenital /peri operatif care : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan Hipospadia
14. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan Kesehatan

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5	Bobot
Tugas			13%	7%		20%
Kuis	5%	13%			2%	20%
Ujian Praktik		6%	15%	7%	2%	30%
UTS	2%	5%	8%			15%
UAS			6%	5%	4%	15%
Total	**7%**	**24%**	**42%**	**19%**	**8%**	**100%**

Referensi

Utama

1. Anugraheni, et al. (2020). Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Imun dan Endokrin. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
2. Cahyaningsih, et al. (2020). Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Muskuloskeletal & Integumen. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
3. Hockenberry, M., Wilson, D., & Rodgers, C.C. (2017). Hockenberry: Wong's Essentials of Pediatric Nursing, Tenth Edition. Elsevier Inc.: Philadelphia, PA.
4. Marcdante, K.J., & Kliegman, R.M. (2019). Nelson Essentials of Pediatrics, Eight Edition. Elsevier Inc.: Philadelphia, PA.
5. Kementerian Kesehatan RI. (2022). Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
6. Kementerian Kesehatan RI. (2015). Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
7. Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Pelaksanaan: Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
8. Kyle, T., & Carman, S. (2013). Essentials of Pediatric Nursing, Second Edition. Wolters Kluwer Health: China.
9. Mahayati, et al. (2020). Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Genitourinari. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
10. Saidah, Saidah, et al. (2019). Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Gastrointestinal & Hepatobilier. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
11. Soetjiningsih, S. & Ranuh, G. (2014). Tumbuh Kembang Anak. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
12. Tappero, E.P.T., & Honeyfield, M.E. (2019). Physical Assessment of the Newborn: A Comprehensive Approach to the Art of Physical Examination, Sixth Edition. Springer Publishing Company: New York.
13. Utami, W., Sulistyawati, S., & Rustiyaningsih, A. (2019). Asuhan Keperawatan Anak:

	Gangguan Respirasi. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.

	14. Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak 15. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi 16. Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Praktis Manajemen Program Imunisasi di Puskesmas
	Pendukung
	1. NANDA Internasional. Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2021-2023, Edisi 12. Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 2. Tim Pokja Pedoman SPO DPP PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 3. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 4. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan. 5. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. DPP PPNI: Jakarta Selatan.
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: 1. SIP 2. Zoom Meeting Perangkat Keras: 1. Laptop

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Mg Ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber Belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar keperawatan anak	Ketepatan dalam menguraikan konsep dasar keperawatan anak	Kuis	5%	1. Konsep dasar keperawatan anak a. Filosopi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsipi-prinsip keperawatan anak 1) *Family centered care* (FCC) 2) *Atraumatic care* (meminimalkan dampak hospitalisasi) 3) Sistem perlindungan anak di Indonesia 4) Peran perawat anak	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Hockenberry, et al (Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2014[14] 2017)[3]
II	Mahasiswa mampu menguasai Trend dan issues keperawatan anak	Ketepatan dalam menguraikan Trend dan issues keperawatan anak	Tugas	2%	Tren dan issues keperawatan anak	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group,	TM 150’ TS 180’ BM 180’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	Hockenberry, et al (Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2014[14] 2017)[3]

						- problem based learning			
III	Mahasiswa mampu menguasai anak sehat, dan melakukan prosedur screening tumbuh kembang	Ketepatan dalam menguraikan konsep dasar keperawatan anak dan melakukan prosedur screening tumbuh kembang Sesuai SPO	- Kuis	3%	1. Konsep keperawatan anak sehat a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) d. Imunisasi 2. Praktik screening tumbuh kembang pada anak: a. Menimbang B8, mengukur TB, LK, LLA, IMT b. Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak c. Screening pertumbuhan dan perkembangan pada anak dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Deteksi dini stunting d. Praktik pemberian imunisasi pada	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep tumbuh kembang anak 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Kementerian Kesehatan RI (2022)[5];Kementerian Kesehatan RI (2015)[6]; Kementerian Kesehatan RI (2016)[7]

					bayi dan anak				
IV	Mahasiswa mampu menguasai Konsep neonatus esensial dan melakukan prosedur praktik neonatus esensial	Ketepatan dalam menguraikan Konsep neonatus esensial dan melakukan prosedur praktik neonatus esensial sesuai SPO	- Kuis	5%	1. Perawatan neonatus esensial setelah lahir (28 hari) a. Mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Mempertahankan termoregulasi pada bayi c. Pencegahan infeksi pada bayi d. Mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi 2. Praktik neonatus esensial : a. Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi : penggunaan incubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi : konseling ASI, cara pemberian ASI, cara memerah dan	BP : Praktikum MP : - Simulasi - Demonstrasi - Project Based Learning - Case Study	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan	Tappero & Honeyfield (2019)[13]

					penyimpanan ASI e. Edukasi promosi perkembangan bayi/anak			masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	
V	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar askep anak sakit dan melakukan prosedur Askep pada anak sakit	Ketepatan dalam menguraikan konsep dasar askep anak sakit dan melakukan prosedur Askep pada anak sakit	- Kuis	5%	1. Konsep hospitalisasi pada anak a. Konsep hospitalisasi pada anak b. Maksud dan tujuan hospitalisasi pada anak c. Dampak hospitalisasi pada anak d. Cara meminimalkan dampak hospitalisasi e. Peran perawat anak dalam hospitalisasi f. Konsep Terapi Aktivitas Bermain / TAB di RS 2. Praktik : minimalisasi dampak hospitalisasi / TAB a. Pengkajian b. Rumusan diagnose c. Perencanaan TAB / Penyusunan proposal TAB	BP : - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP : - Simulasi - Demonstrasi - Project Based Learning - Case Study	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari	Hockenberry, et al (2017)[3]; Soetjiningsih & Ranuh (2014)[12]

					d. Pelaksanaan : Role Play TAB e. Evaluasi f. Dokumentasi			dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	
VI	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari sistem	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman	- Tugas	3%	1. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi : Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan Fisik 3) Pemeriksaan Diagnostik b. Diagnosa Keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang	Utami et al (2019)[13] Hockenberry, et al (2017)[3]

	thermoregulasi dan imun	patologis dari sistem thermoregulasi dan imun			c. Perencanaan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan : Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, Difteri, Pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan Anemia a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik : Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, pemeriksaan perubahan irama nafas dan irama jantung dan pemeriksaan bunyi nafas dan bunyi jantung 3) Prosedur diagnostic : a) Perekaman EKG b) Pengambilan sputum,			prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	

					specimen darah vena dan arteri c) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echokardiography b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi / Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen 1) Pemantauan tanda vital 2) Pemantauan saturasi 3) Membuka jalan nafas : posisi ekstensi, fowler, semi fowler, dan postural drainage 4) Memberikan oksigen nasal kanul dan simple mask 5) Melakukan fisiotherapi dada 6) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer)				

					7) Melakukan suction / penghisapan lender 8) Pemasangan monitor jantung 9) Memasang dan memonitor transfusi darah 10) Pemberian kemoterapi dan disferal 11) Perawatan anak dengan kemotherapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				
VII	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan	- Tugas	3%	1. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler : Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Hockenberry, et al (2017)[3]; Saidah et al (2019)[10]

	dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari sistem thermoregulasi dan imun	kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari sistem thermoregulasi dan imun			diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi 2. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan : Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 2) Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak : menghitung balance cairan, mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan / edema dan pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit 3) Prosedur			3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	

					persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium : a) BNO / IVP dan USG ginjal b) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi / prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Pembatasan cairan 3) Pemberian cairan intravena 4) Perawatan infus 5) Perawatan				

					kateter 6) Pemantauan hypovolemia / dehidrasi 7) Resusitasi cairan 8) Memberikan obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) (15%)									
IX	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan	- Tugas	2%	1. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin : KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic dan laboratorium b. Diagnosis keperawatan c. Rencana	BP: Kuliah Tutorial Praktikum MP: small discussion group, problem based learning PM: merumuskan perspektif keperawatan anak sesuai perkembangan kesehatan saat ini	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu	Saidah et al (2019)[10] Anugraheni et al (2020)[1]

	sistem thermoregulasi dan imun	kebutuhan aman dan nyaman patologis dari sistem thermoregulasi dan imun			keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Junevil : a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi : Pemeriksaan atropometri, penghitungan IMT, Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising			4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	

					usus 3) Pemeriksaan diagnostic dan laboratorium : persiapan pasien untuk pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/ Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi : 1) Deteksi dini status gizi 2) Edukasi diet, pencegahan hypo dan hyperglikemia pada anak 3) Pemantauan kadar gula darah 4) Merawat NGT 5) Memberi makan melalui NGT 6) Pemantauan kepatenan NGT				

					7) Pemantauan residu gaster 8) Deteksi dini stunting 9) Memberikan obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				
X	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari sistem thermoregulasi dan imun	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler, gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal, gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari	- Tugas	2%	1. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan musculoskletal : Cerebral Palcy, Hydrochepalus, Meningitis, Scoliosis, Poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Dokumentasi	BP: Kuliah Tutorial Praktikum MP: small discussion group, problem based learning PM: merumuskan perspektif keperawatan anak sesuai perkembangan kesehatan saat ini	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang	Hockenberry, et al (2017)[3] Cahyaningsih et al (2020)[2]

		sistem thermoregulasi dan imun			2. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan Cerebral Palcy, hydrochepalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas : a) Bentuk dan gait tubuh b) Pemeriksaan fungsi syaraf cranial c) Fungsi sensorik, motorik, keseimbang an dan pemeriksaan reflex 3) Pemeriksaan diagnostik : persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG,			prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan kegiatan praktikum	

					MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal b. Merumuskan diagnose kkeperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan : 1) Pemantauan TIK 2) Pemantauan delirium dan tingkat kesadaran 3) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan : kursi roda, kruck, tripot 4) Melatih ROM 5) Mengukur dan melatih kekuatan otot 6) Kolaborasi ke unit rehabilitasi/ fisioterafist e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokum				

XI	Mahasiswa mampu menguasai konsep Konsep & praktik asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan	- Tugas	2%	1. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan : kejang demam, lympoma, OMA, Masoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam, lympoma, OMA, mastoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian 1) Praktik	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu	Hockenberry, et al (2017)[3]

					anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic/ laboratorium b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaanImplementasi/Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman : 1) Melakukan tepid water sponge 2) Pencegahan kejang, Pemantauan kejang berulang dan reorientasi pasca kejang 3) Melakukan pendamping saat kejang 4) Melakukan penatalaksan aan kejang			7. Mahasiswa membuat laporan	

					pada anak 5) Melakukan teknik restrain pada anak 6) Pembersihan telinga bagian luar 7) Pembersihan serumen 8) Edukasi perawatan alat bantu dengar 9) Irigasi telinga 10) Prinsip isolasi pada anak dengan campak d. Melakukan evaluasi e. Membuat dokumentasi				
XII	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi, anak dengan kebutuhan khusus, gangguan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/perioperatif care	Ketepatan dalam menguraikan konsep asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi, anak dengan kebutuhan khusus, gangguan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan	- Tugas	2%	1. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi : BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan	Hockenberry, et al (2017)[3]

		kemih/kelainan kongenital/perioperatif care			keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Praktika asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi : BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi : a) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD b) Mengukur Balard score c) Mengukur derajat icterus / jaundice 3) Pemeriksaan diiagnostik : persiapan specimen darah untuk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen	- problem based learning		pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan	

					thoraks, USG b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi / Prosedur perawatan bayi resiko tinggi : 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Edukasi menyusui, perlekatan saat menyusui, pemberian MP-ASI 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT dan feeding drip 4) Konseling laktasi 5) Edukasi therapy skin to skin / metode kangguru 6) Perawatan bayi dalam incubator 7) Perawatan bayi dengan fototerapi/blue				

					light 8) Edukasi pijat bayi 9) Edukasi cara perawatan bayi di rumah e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				
XIII	Mahasiswa mampu menguasai Konsep & praktik asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse	- Tugas	2%	1. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus : Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan	BP: - Kuliah - Tutorial - Praktikum MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasikan ulang prosedur yang disimulasikan	Hockenberry, et al (2017)[3]

					kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse a. Pengkajian 1) Praktika anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus : Screening dengan menggunakan CHAT dan pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/ KMME 3) Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun perencanaan			5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan	

					d. Implementasi/Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus : 1) Pemenuhan kebersihan diri 2) Pemenuhan istirahat 3) Pemenuhan nutrisi 4) Promosi aktivitas / Latihan fisik pada anak 5) Penyusunan jadwal aktivitas / ADL dan istirahat harian 6) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi 7) Edukasi parenting 8) Konseling keluarga anak dengan kebutuhan khusus 9) Pendampingan				

					orang tua dengan anak berkebutuhan khusus 10) Perawatan paliatif pada anak e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				
XIV	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan melakukan prosedur asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih / Kelainan Kongenital /peri operatif care : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisi s dan Hipospadia	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih / Kelainan Kongenital /peri operatif care : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzi sis dan Hipospadia	- Tugas	3%	1. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih / Kelainan Kongenital /peri operatif care : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan Hipospadia a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi	BP: Kuliah Tutorial Praktikum MP: small discussion group, problem based learning	TM 170’ TS 170’ BM 170’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep teori 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif 3. Mahasiswa memperhatikan simuliasi prosedur disampaikan oleh dosen pengampu 4. Mahasiswa mendemontrasik an ulang	Hockenberry, et al (2017)[3]

					e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Praktik asuhan keperawatan pada anak dengan : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan Hipospadia a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi : ANC, INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih : colok dubur/rectal tuse, bising usus 3) Pemeriksaan penunjang : barium enema, USG / rontghen abdomen b. Merumuskan diagnosa			prosedur yang disimulasikan 5. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pengampu terhadap performen yang ditampilkan 6. Mahasiswa menyimpulkan masukan dari dosen pengampu 7. Mahasiswa membuat laporan praktikum	

					keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan : 1) Persiapan pre operatif care : menyiapkan Informed Consent 2) Tindakan post operasi : Menyiapkan TT aether bed, Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing Latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi 3) Pencegahan aspirasi 4) Pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 5) Edukasi				

					perawatan kateter urine 6) Perawatan kateter urine, stoma dan urostomy 7) Irigasi kandung kemih dan stoma 8) Irigasi urostomy 9) Edukasi perawatan stoma 10) Pemberian obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				
XV	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan melakukan prosedur manajemen terpadu balita sakit di tatanan pelayanan kesehatan	Ketepatan dalam menguraikan dan melakukan prosedur manajemen terpadu balita sakit di tatanan pelayanan kesehatan	- Tugas	2%	1. Konsep Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan Kesehatan a. MTBM (Bayi Baru Lahir : 0-2 Bulan) 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: small discussion group, problem based learning	TM 150’ TS 180’ BM 180’	1. Mahasiswa diberikan penugasan untuk mencari konsep bermain 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang belum dipahami dengan dosen saat perkulihan dan memberikan pembelajaran belajar interaktif	Kementerian Kesehatan RI (2022)[5]

					ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS Anak (2 Bulan – 5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan 2. Praktika Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan Kesehatan 3. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas : (Reflek, Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan)				
UJIAN AKHIR SEMESTER (15%)									
UJIAN PRAKTIK (30%)									

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III** **KEPERAWATAN**	No Registrasi Mutu
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.04.24	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	2 T (90 Jam)	V	MKDU	-

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

paian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 1 (20%)	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. **(CPL 01)**
	CPL 2 (60%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 6 (20%)	Lulusan mampu melakukan manajemen keperawatan serta menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri atau tim dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan sesuai standar profesi **(CPL 06)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia
	CPMK 2 (20%)	Mahasiswa mampu menjelaskan tindakan korupsi serta nilai nilai dan prinsip anti korupsi dalam peraturan perundang undangan
	CPMK 3 (30%)	Mahasiswa mampu menjelaskan bekerja sama internasional, pencegahan korupsi yang diimplementasikan pada kehidupan sehari hari
	CPMK 4 (10%)	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang, perubahan peraturan perundang- undangan tindak pidana korupsi
	CPMK 5 (30%)	Mahasiswa mampu menjelaskan perbandingan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di negara lain serta pentingnya gratifikasi, konvensi anti korupsi bagi Indonesia
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi
	Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian korupsi, Sejarah korupsi Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi
	Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu menelaah Pemberantasan korupsi, gratifikasi dan dampak korupsi di Indonesia
	Sub CPMK 4	Mahasiswa mampu menguraikan Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi
	Sub CPMK 5	Mahasiswa mampu menyusun rancangan penyuluhan anti korupsi dan zona integritas

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
	CPL1	CPL2	CPL 6		
Sub CPMK 1	10%				
Sub CPMK 2	10%				
Sub CPMK 3		30%			
Sub CPMK 4			20%		
Sub CPMK 5		30%			
Total: 100%	20%	60%	20%		

<table>
<tr><td>Diskripsi singkat MK</td><td>Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tentang pencegahan korupsi dengan menanamkan nilai dan prinsip anti-korupsi baik di lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat. Memiliki pengetahuan tentang korupsi, penyebab korupsi, dampak korupsi, pemberantasan korupsi, tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, nilai dan prinsip anti korups., sejarah korupsi, dan tindak pidana korupsi, sehingga dapat berperilaku anti-korupsi dalam kehidupan
sehari-hari.</td></tr>
<tr><td>Materi Pembelajaran</td><td>1. Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi
a. Peran pendidik dalam pengajaran PBAK
b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga, dan masyarakat
c. Pelibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi
2. Pengertian korupsi
a. Jenis-jenis korupsi
b. Pola korupsi
b. Penyebab korupsi
c. Modus korupsi di Indonesia
3. Sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya
a. Masa pra kemerdekaan
b. Masa pasca kemerdekaan
c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa berintegritas dan tokoh kesehatan
4. Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi
a. Contoh kode etik profesi/organisasi
b. Integritas dan indikatornya
c. Konflik kepentingan
5. Pemberantasan korupsi di Indonesia
a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia
b. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokannya
c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi
6. Gratifikasi: pengertian, sejarah, program pengendalian, kultur, etika perilaku, peran serta masyarakat, perlindungan pelapor, dan Fraud dibidang kesehatan
7. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang
a. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia
b. Kerugian negara dan hukuman koruptor
c. Konsep biaya sosial korupsi
8. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi
a. Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi
b. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi
c. Informasi indeks persepsi korupsi
d. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi
9. Penyuluhan anti korupsi
a. Pengertian
b. Tahap-tahap pengorganisasian penyuluhan
c. Medote dan media
d. Evaluasi hasil penyuluhan
e. Laporan kegiatan penyuluhan: substansi
f. Penanganan konflik yang muncul dalam penyuluhan
g. Keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam penyuluhan
10. Zona integritas
a. Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)
b. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
11. Praktik menyusun rancangan penyuluhan anti korupsi dibidang kesehatan/keperawatan</td></tr>
<tr><td>Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK</td><td>
<table>
<tr><th>Komponen Penilaian</th><th>Sub CPMK 1 (10%)</th><th>Sub CPMK2 (20%</th><th>Sub CPMK3 (30%)</th><th>Sub CPMK4 (10%)</th><th>Sub CPMK5 (30%)</th><th>Bobot</th></tr>
<tr><td>Tugas</td><td></td><td>5%</td><td>5%</td><td>5%</td><td>5%</td><td>20%</td></tr>
<tr><td>Kuis</td><td>5 %</td><td>5%</td><td></td><td></td><td></td><td>10%</td></tr>
<tr><td>PBL</td><td></td><td></td><td>10%</td><td></td><td>10%</td><td>20%</td></tr>
<tr><td>UTS</td><td>5 %</td><td>10%</td><td></td><td></td><td></td><td>15%</td></tr>
<tr><td>UAS</td><td></td><td></td><td>15%</td><td>5%</td><td>15%</td><td>35%</td></tr>
<tr><td>Total</td><td>10%</td><td>20%</td><td>30%</td><td>10%</td><td>30%</td><td>100%</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td>1. Adry. 2012. “Prinsip-Prinsip Antikorupsi”.http://adrypu.blogspot.com/2012/02/prinsipprinsiantikorupsi.html.</td></tr>
</table>

2. Anonim (2018). “Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2018”. http://setagu.net/indekspersepsi-korupsiindonesia-2013/ diakses 30 Maret 2018.
3. Anwar, Bagus. 2011. “Peran KPK dan Dampak Korupsi di Indonesia”. http://bagusanwar.blogspot.com/ diakses 30 Maret 2013.
4. Arianti, Niken. 2013. “Mencegah Korupsi di Jaminan Kesehatan Nasional” dalam SeminarPencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan, Rabu, 22 Mei 2013, diselenggarakanoleh Keluarga Keluarga Alumni Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran).
5. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. Kurikulum dan Modul Pelatihan TOT Tenaga Kependidikan tentang Pendidikan Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI
6. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. Buku Ajar: Pendidikan dan Budaya Antikorupsi(PBAK). Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI
7. Bappenas RI. 2002. Public Good Governance: Sebuah Paparan Singkat. Jakarta: BappenasRI.
8. Batennie, Faisal. 2012. “Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi
9. Budiono, Kabul. 2009. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta
10. Chakim, M.Lutfi. 2012. “Menumbuhkan Budaya Jujur Mahasiswa Sebagai Paradigma Baru Pemberantasan Korupsi”.
11. Dubnick, Melvin. 2005. “Accountability and the Promise of Performance: In Search ofthe Mechanisms” dalam Public Performance and Management Review Vol. 28 No.3, March 2005.
12. Elmi, Iswan. 2013. “Catatan Mengenai Modus Operandi Korupsi di Sektor Kesehatan dan Pencegahannya” dalam Seminar Pencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan,Rabu, 22 Mei 2013, diselenggarakan oleh Keluarga Keluarga Alumni GadjahMada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran).http://kebiiakankesehatanindonesia.net/component/content/article/1634.html diakses 16April 2014.
13. Hasibuan, Malayu S.P. 2010. Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas.Jakarta: Bumi Aksara.
14. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
15. Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi (Berdasarkan SK Dirjen Dikti No.43/DIKTI/KEP/2006. Yogyakarta: Paradigma
16. Kalla, M. Jusuf. 2009. Korupsi, Mengorupsi Indonesia, Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
17. Kemendikbud RI. 2011. Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
18. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi. Jakarta:
19. Komisi Pemberantasan Korupsi Komisi Pemberantasan Korupsi. Tanpa tahun. Semua Bisa Beraksi. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
20. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2013. Strategi Komunikasi Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
21. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tanpa tahun. Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi:Sosialisasi Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi	Ketepatan menjelaskan Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi	Kuis UTS	5% 5%	Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi a. Peran pendidik dalam pengajaran PBAK b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga, dan masyarakat c. Pelibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi	5, 6, 8, 9, 10, 17
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian korupsi, Sejarah korupsi Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	Ketepatan menjelaskan Pengertian korupsi	Kuis UTS	5% 5%	Pengertian korupsi a. Jenis-jenis korupsi b. Pola korupsi c. Penyebab korupsi d. Modus korupsi di Indonesia	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang pengertian korupsi	5, 6
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian korupsi, Sejarah korupsi Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	Ketepatan menjelaskan Sejarah korupsi	Tugas	5%	Sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya a. Masa pra kemerdekaan b. Masa pasca kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa berintegritas dan tokoh kesehatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusuninformasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang sejarah korupsi	5, 6
4	Mahasiswa mampu menjelaskan	Ketepatan menjelaskan Nilai-nilai	UTS	5%	Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi a. Contoh kode etik	BP: - Kuliah - Tutorial	TM 2 x 50''=100	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi	1, 2, 3, 5, 6

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pengertian korupsi, Sejarah korupsi Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	dan prinsip anti korupsi			profesi/organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan	MP: - small discussion group, - problem based learning	TS 2 x 60 = 120’ BM 2 x 60’ =120’	yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Nilai – nilai dan prinsip anti korupsi	
5	Mahasiswa mampu menelaah Pemberantasan korupsi, gratifikasi dan dampak korupsi di Indonesia	Ketepatan menelaah Pemberantasan korupsi di Indonesia	PBL UAS	5% 5%	Pemberantasan korupsi di Indonesia a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia b. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokannya c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi	BP: - Kuliah - Diskusi - Studi kasus - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 2 x 50’’=100 TS 2 x 60 = 120’ BM 2 x 60’ =120’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusuninformasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Pemberantasan korupsi di Indonesia	4, 7, 11, 12, 16, 18, 19
6	Mahasiswa mampu menelaah Pemberantasan korupsi, gratifikasi dan dampak korupsi di Indonesia	Ketepatan menelaah gratifikasi	Tugas UAS	5% 5%	Gratifikasi: pengertian, sejarah, program pengendalian, kultur, etika perilaku, peran serta masyarakat, perlindungan pelapor, dan Fraud dibidang kesehatan	BP: - Kuliah - Tutorial MP: - small discussion group, - problem based learning	TM 2 x 50’’=100 TS 2 x 60 = 120’ BM 2 x 60’ =120’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusuninformasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang gratifikasi	4, 5, 6, 7, 11, 12, 16, 18, 19
7	Mahasiswa mampu	Ketepatan menelaah	PBL UAS	5% 5%	Dampak korupsi terhadap berbagai bidang	BP: - Kuliah	TM 2 x	Mencari, mengumpulkan, dan	3, 5, 6

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	menelaah Pemberantasan korupsi, gratifikasi dan dampak korupsi di Indonesia	Dampak korupsi terhadap berbagai bidang			a. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia b. Kerugian negara dan hukuman koruptor c. Konsep biaya sosial korupsi	- Tutorial - Diskusi MP: - small discussion group, problem based learning	50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	menyusuninformasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Dampak korupsi terhadap berbagai bidang	
8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (15%)**								
9	Mahasiswa mampu menguraikan Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi	Ketepatan menguraika n Kebijakan tentang pencegahan dan pemberanta san korupsi	Tugas UAS	5% 5%	Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi b. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi c. Informasi indeks persepsi korupsi d. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi	BP: - Kuliah - Diskusi MP: - small discussion group, problem based learning	TM 2 x 50''=100 TS 2 x 60 = 120' BM 2 x 60' =120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang kebijakan pencegahan dan pemberantasan korupsi	6, 13, 17, 20, 21
10 - 11	Mahasiswa mampu mendemontrasi kan Penyuluhan anti korupsi dan Zona integritas	Ketepatan mendemons trasikan Penyuluhan anti korups	Tugas UAS	5% 5%	Penyuluhan anti korupsi Pengertian Tahap-tahap pengorganisasian penyuluhan Medote dan media Evaluasi hasil penyuluhan Laporan kegiatan	BP: Kuliah Tutorial Demonstrasi MP: small discussion group,	TM 4 x 50''=100 TS 4 x 60 = 120' BM 4 x 60'	Mencari, mengumpulkan informasi yang ada untuk mendeskripsikan penyuluhan anti korupsi	5,6, 17, 18, 20

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					penyuluhan: substansi Penanganan konflik yang muncul dalam penyuluhan Keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam penyuluhan	problem based learning	=120’		
12 - 13	Mahasiswa mampu menyusun rancangan Penyuluhan anti korupsi dan Zona integritas	Ketepatan menjelaskan zona integritas	UAS	10%	Zona integritas a. Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) b. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	BP: - Kuliah - Tutorial - Seminar MP: - small discussion group, problem based learning	TM 4 x 50’’=100 TS 4 x 60 = 120’ BM 4 x 60’ =120’	Mencari, mengumpulkan, dan menyusuninformasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang zona integritas	5,6, 17, 18, 20
14 - 15	Mahasiswa mampu menyusun rancangan penyuluhan anti korupsi dan Zona integritas	Ketepatan menyusun rancangan Penyuluhan anti korups	PBL	10%	Praktik menyusun rancangan penyuluhan anti korupsi dibidang kesehatan/keperawatan	BP: - Kuliah - Tutorial - Demonstrasi MP: - small discussion - group, problem based learning	TM 4 x 50’’=100 TS 4 x 60 = 120’ BM 4 x 60’ =120’	Menyusun rancangan penyuluhan anti korupsi	5,6, 17, 18, 20
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (35%)**								
TOTAL				100%			5400 menit (90 jam)		

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN.**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.43.24	Laporan Tugas Akhir (LTA	3 SKS	VI	Wajib	Dokumentasi Keperawatan

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**
	Sugeng Riyadi		

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (30%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. (CPL 02)
	CPL 07 (70%)	Lulusan mampu menyusun laporan berdasarkan kaidah ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan kode etik profesi keperawatan. (CPL 07)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan metode keperawatan sesuai dengan proses keperawatan
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami konsep karya tulis ilmiah (definisi, jenis, ciri ciri) metode kasus
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menerapkan sistematika penulisan dalam Laporan Tugas Akhir (LTA)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1 (15%)	Mahasiswa mampu menganalisis proses keperawatan sesuai dengan kasus yang dikelola
	Sub CPMK 2.1 (15%)	Mahasiswa mampu menentukan Konsep karya tulis ilmiah (definisi, jenis, ciri ciri) metode kasus dan Strategi Pencegahan plagiasi Laporan Tugas Akhir (LTA)
	Sub CPMK 2.2 (10%)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi spesifikasi kasus yang dikelola pada setiap tahapan proses keperawatan.
	Sub CPMK 3.1 (10%)	Mahasiswa mampu menyusun Pendahuluan LTA
	Sub CPMK 3.2 (10%)	Mahasiswa mampu mengkonstruksi tinjauan teori LTA
	Sub CPMK 3.3 (10%)	Mahasiswa mampu merancang metodologi LTA
	Sub CPMK 3.4 (10%)	Mahasiswa mampu melakukan Analisis dan Pembahasan LTA
	Sub CPMK 3.5 (10%)	Mahasiswa mampu menyimpulkan LTA
	Sub CPMK 3.6 (10%)	Mahasiswa mampu menyusun LTA secara sistematik

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
	CPL2	CPL7			
Sub CPMK 1.1	15%				

	(15%)					
	Sub CPMK 2.1 (15%)	15%				
	Sub CPMK 2.2 (10%)		10%			
	Sub CPMK 3.1 (10%)		10%			
	Sub CPMK 3.2 (10%)		10%			
	Sub CPMK 3.3 (10%)		10%			
	Sub CPMK 3.4 (10%)		10%			
	Sub CPMK 3.5 (10%)		10%			
	Sub CPMK 3.6 (10%)		10%			
	Total: 100%	30%	70%			

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah Laporan Tugas Akhir merupakan mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan penulisan laporan ilmiah sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
Materi Pembelajaran	**1. Pendahuluan** ● **Pengertian Laporan Tugas Akhir (LTA): LTA adalah karya tulis ilmiah yang merupakan hasil penelitian mahasiswa sebagai syarat kelulusan dari program studi.** ● **Tujuan LTA:** o **Menguji kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.** o **Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, menganalisis, dan menyusun laporan ilmiah.** o **Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan.** ● **Manfaat LTA:** o **Meningkatkan kualitas lulusan keperawatan.** o **Memberikan bekal bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja.** o **Meningkatkan reputasi program studi keperawatan.** **2. Tahapan Penyusunan LTA** ● **Pemilihan Topik:** o **Topik LTA harus relevan dengan bidang keperawatan dan sesuai dengan minat mahasiswa.** o **Topik harus dapat dikaji secara mendalam dan memiliki potensi untuk menghasilkan temuan yang bermanfaat.** o **Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memilih topik yang tepat.** ● **Pengumpulan Data:** o **Mahasiswa harus mengumpulkan data yang valid dan akurat untuk mendukung penelitian.** o **Metode pengumpulan data yang dapat digunakan:** o **Studi literatur** o **Observasi** o **Wawancara** o **Kuesioner** o **Dokumentasi** ● **Analisis Data:** o **Mahasiswa harus menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menemukan temuan yang signifikan.** o **Metode analisis data yang dapat digunakan:** o **Analisis kualitatif** o **Analisis kuantitatif** o **Analisis deskriptif** ● **Penyusunan Laporan:** o **Laporan LTA harus disusun secara sistematis dan mengikuti kaidah penulisan**

ilmiah yang benar.

- **Struktur laporan LTA:**
  - **Pendahuluan: berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.**
  - **Tinjauan Pustaka: berisi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.**
  - **Metodologi: berisi metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.**
  - **Hasil dan Pembahasan: berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dikaji.**
  - **Kesimpulan dan Saran: berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.**
  - **Daftar Pustaka: berisi daftar sumber referensi yang digunakan dalam penulisan LTA.**
  - **Lampiran: berisi data mentah, tabel, gambar, dan dokumen pendukung lainnya.**

- **Presentasi LTA:**
  - **Mahasiswa harus mempresentasikan LTA di depan dosen pembimbing dan penguji.**
  - **Presentasi harus dilakukan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami.**
  - **Mahasiswa harus siap menjawab pertanyaan dari dosen pembimbing dan penguji.**

3. Pedoman Penulisan LTA

- **Pedoman Penulisan LTA: Mahasiswa harus mengikuti pedoman penulisan LTA yang telah ditetapkan oleh program studi.**
- **Format Penulisan: Pedoman penulisan LTA biasanya mengatur format penulisan, seperti:**
  - **Jenis font**
  - **Ukuran font**
  - **Spasi**
  - **Margin**
  - **Tata letak**
- **Sistematika Penulisan: Pedoman penulisan LTA juga mengatur sistematika penulisan, seperti:**
  - **Struktur laporan**
  - **Bab dan sub-bab**
  - **Penulisan tabel dan gambar**
- **Teknik Penulisan: Pedoman penulisan LTA juga mengatur teknik penulisan, seperti:**
  - **Penulisan kutipan**
  - **Penulisan daftar pustaka**
  - **Penulisan tabel dan gambar**

4. Penilaian LTA

- **Kriteria Penilaian: LTA akan dinilai berdasarkan beberapa kriteria, seperti:**
  - **Relevansi topik**
  - **Kedalaman pembahasan**
  - **Kualitas data**
  - **Kejelasan analisis**
  - **Kejelasan kesimpulan**
  - **Kualitas penulisan**
  - **Kejelasan presentasi**
- **Pembimbingan: Mahasiswa harus berkonsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan LTA.**

5. Contoh Topik LTA

- **Peran Perawat dalam Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit**
- **Efektivitas Program Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat**
- **Pengaruh Penerapan Model Asuhan Keperawatan Berbasis Keluarga Terhadap Kepuasan Pasien**
- **Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan**

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Persentase	Sub CPMK 1	Sub CPMK2	Sub CPMK3		
Tugas						
Kuis						

	Bimbingan							
	Proposal	40%	20%	10%	10%			
	Laporan Hasil	60%	10%	10%	40			
	Total	100%						
Referensi								

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menganalisis proses keperawatan sesuai dengan kasus yang dikelola	1.1. Mengidentifikasi tahapan proses keperawatan yang relevan dengan kasus yang dikelola. 1.2. Menjelaskan hubungan antara tahapan proses keperawatan dengan kebutuhan klien. 1.3. Menganalisis data klien dan merumuskan diagnosa keperawatan yang tepat. 1.4. Menentukan intervensi keperawatan yang sesuai dengan diagnosa keperawatan. 1.5. Mengevaluasi hasil intervensi keperawatan dan memodifikasi rencana keperawatan jika diperlukan.	1 Penugasan kasus 2 Presentasi analisis kasus 3 Diskusi kelas	10	- Tahapan proses keperawatan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi) - Konsep dasar keperawatan - Pengumpulan dan analisis data klien - Pembuatan diagnosa keperawatan - Perencanaan dan implementasi intervensi keperawatan - Evaluasi hasil intervensi keperawatan	1. Kuliah interaktif 2. Diskusi 3. Simulasi kasus 4. Penugasan individu/kelompok 5. Presentasi askep	810	- Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan tahapan proses keperawatan dalam kasus yang dikelola. - Mahasiswa dapat menganalisis data klien dan merumuskan diagnosa keperawatan yang tepat. - Mahasiswa dapat merencanakan dan mengimplementasikan intervensi keperawatan yang sesuai. - Mahasiswa dapat mengevaluasi hasil intervensi keperawatan dan memodifikasi rencana keperawatan jika diperlukan.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan

2	Mahasiswa mampu menentukan Konsep karya tulis ilmiah (definisi, jenis, ciri ciri) metode kasus dan Strategi Pencegahan plagiasi Laporan Tugas Akhir (LTA)	2.1. Menjelaskan definisi, jenis, dan ciri-ciri karya tulis ilmiah. 2.2. Menerapkan metode kasus dalam penulisan LTA. 2.3. Mengidentifikasi dan menerapkan strategi pencegahan plagiasi dalam penulisan LTA.	1 Penugasan kasus 2 Presentasi analisis kasus 3 Diskusi kelas	10	- Definisi dan jenis karya tulis ilmiah - Ciri-ciri karya tulis ilmiah - Metode kasus dalam penelitian - Strategi pencegahan plagiasi - Etika penulisan ilmiah	1. Kuliah interaktif 2. Diskusi kelompok 3. Presentasi 4. Workshop tentang pencegahan plagiasi	810	- Mahasiswa dapat memahami konsep karya tulis ilmiah dan metode kasus. - Mahasiswa dapat menerapkan strategi pencegahan plagiasi dalam penulisan LTA. - Mahasiswa dapat menulis LTA dengan etika penulisan ilmiah yang benar.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan
3,4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi spesifikasi kasus yang dikelola pada setiap tahapan proses keperawatan.	3.1. Mengidentifikasi karakteristik klien dan masalah keperawatan yang dihadapi. 3.2. Menentukan data yang relevan untuk setiap tahapan proses keperawatan. 3.3. Menganalisis data klien dan merumuskan diagnosa keperawatan yang spesifik.	1 Penugasan merumuskan judul penelitian- 2 Presentasi analisis kasus 3 Diskusi kelas	15	- Karakteristik klien - Masalah keperawatan - Data yang relevan untuk setiap tahapan proses keperawatan - Diagnosa keperawatan spesifik	1. Konsultasi Judul 2. Diskusi 3. Simulasi kasus 4. Penugasan individu/kelompok 5. Presentasi	1215	- Mahasiswa dapat memahami dan mengidentifikasi spesifikasi kasus yang dikelola. - Mahasiswa dapat menentukan data yang relevan untuk setiap tahapan proses keperawatan. - Mahasiswa dapat merumuskan diagnosa keperawatan yang spesifik.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan
5	Mahasiswa mampu menyusun Pendahuluan LTA	4.1. Menulis latar belakang LTA yang jelas dan relevan. 4.2. Merumuskan rumusan masalah yang spesifik dan terarah. 4.3. Menentukan tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. 4.4. Menjelaskan manfaat penelitian yang dapat diperoleh.	1 Penugasan penulisan pendahuluan LTA 2 Presentasi pendahuluan LTA 3 Diskusi 4 Konsultasi	10	- Latar belakang penelitian - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian	1. Belajar mandiri 2. Diskusi kelompok 3. Workshop penulisan ilmiah 4. Penugasan penyusunan pendahuluan proposal penelitian	810	- Mahasiswa dapat menyusun pendahuluan LTA yang memenuhi standar penulisan ilmiah. - Mahasiswa dapat merumuskan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang spesifik dan terarah. - Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat penelitian yang dapat diperoleh.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan

6	Mahasiswa mampu mengkontruksi tinjauan teori LTA	5.1. Mengidentifikasi teori yang relevan dengan topik LTA. 5.2. Menjelaskan konsep teori yang dipilih dan menghubungkannya dengan topik LTA. 5.3. Menyusun tinjauan teori yang sistematis dan koheren.	1 Penugasan penulisan tinjauan teori LTA 2 Presentasi tinjauan teori LTA 3 Diskusi 4 Konsultasi	10	- Identifikasi teori yang relevan - Konsep teori dan hubungannya dengan topik LTA - Penulisan tinjauan teori yang sistematis dan koheren	1. Belajar mandiri 2. Konsultasi 3. Diskusi kelompok 4. Workshop penulisan ilmiah 5. Penugasan penyusunan tinjauan teori proposal penelitian	810	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi teori yang relevan dengan topik LTA. - Mahasiswa dapat menjelaskan konsep teori yang dipilih dan menghubungkannya dengan topik LTA. - Mahasiswa dapat menyusun tinjauan teori yang sistematis dan koheren.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan
7	Mahasiswa mampu merancang metodologi LTA	5.1. Mengidentifikasi design penelitian yang relevan dengan topik LTA. 5.2. Menjelaskan subjek yang dipilih dan menghubungkannya dengan topik LTA. 5.3. Menyusun pengumpulan data yang sesuai. 5.4. Menyusun analisa data yang sesuai.	1 Penugasan penulisan metodlogi LTA 2 Presentasi metodologi LTA 3 Diskusi 4 Konsultasi	10	- Identifikasi subjek yang relevan - Konsep pengumpulan data sesuai dengan topik LTA - Penulisan rancangan metodologi yang sistematis	1. Belajar mandiri 2. Konsultasi 3. Diskusi kelompok 4. Workshop penulisan ilmiah 5. Penugasan penyusunan metodologi proposal penelitian	810	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi design yang relevan dengan topik LTA. - Mahasiswa dapat menjelaskan pengumpulan data yang dipilih dan menghubungkannya dengan topik LTA. - Mahasiswa dapat menyusun rancangan yang sistematis.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan
8	Mahasiswa mampu melakukan Analisis dan Pembahasan LTA	6.1. Menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. 6.2. Menginterpretasikan hasil analisis data. 6.3. Menjelaskan hubungan antara hasil analisis data dengan teori yang digunakan. 6.4. Menyusun pembahasan yang sistematis dan logis.	1 Penugasan analisis dan pembahasan LTA 2 Simulasi analisis dan pembahasan LTA 3 Diskusi 4 Konsultasi	10	- Analisis data - Interpretasi hasil analisis data - Hubungan antara hasil analisis data dengan teori - Pembahasan yang sistematis dan logis	1. Belajar mandiri 2. Konsultasi 3. Diskusi 4. Workshop penulisan ilmiah 5. Penugasan penyusunan analisis dan pembahasan penelitian	810	- Mahasiswa dapat menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. - Mahasiswa dapat menginterpretasikan hasil analisis data dan menghubungkannya dengan teori yang digunakan. - Mahasiswa dapat menyusun pembahasan yang sistematis dan logis.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan

9	Mahasiswa mampu menyimpulkan LTA	7.1. Merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan hasil analisis data. 7.2. Menjelaskan implikasi dari hasil penelitian. 7.3. Menyusun kesimpulan yang singkat, padat, dan jelas.	1 Penugasan penulisan kesimpulan LTA 2 Presentasi kesimpulan LTA 3 Diskusi kelas	10	- Kesimpulan yang sesuai dengan hasil analisis data - Implikasi hasil penelitian - Penulisan kesimpulan yang singkat, padat, dan jelas	1. Belajar mandiri 2. Konsultasi 3. Diskusi 4. Workshop penulisan ilmiah 5. Penugasan penyusunan kesimpulan penelitian	810	- Mahasiswa dapat merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan hasil analisis data. - Mahasiswa dapat menjelaskan implikasi dari hasil penelitian. - Mahasiswa dapat menyusun kesimpulan yang singkat, padat, dan jelas.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan
10-14	Mahasiswa mampu menyusun LTA secara sistematik	8.1. Menyusun LTA dengan struktur yang benar dan sistematis. 8.2. Menulis LTA dengan bahasa yang baku dan mudah dipahami. 8.3. Menyusun LTA dengan format yang sesuai dengan pedoman penulisan LTA.	1 Penugasan penulisan LTA 2 Presentasi LTA 3 Diskusi kelas 4 Penilaian LTA	25	- Struktur LTA yang benar dan sistematis - Bahasa yang baku dan mudah dipahami - Format LTA yang sesuai dengan pedoman	1. Belajar mandiri 2. Konsultasi 3. Diskusi 4. Workshop penulisan ilmiah 5. Penugasan penyusunan laporan penelitian 6. Presentasi Ujian Hasil	2025	- Mahasiswa dapat menyusun LTA dengan struktur yang benar dan sistematis. - Mahasiswa dapat menulis LTA dengan bahasa yang baku dan mudah dipahami. - Mahasiswa dapat menyusun LTA dengan format yang sesuai dengan pedoman penulisan LTA.	1 Buku teks tentang metodologi penelitian 2 Pedoman penulisan LTA 3 Contoh LTA yang baik 4 Sumber jurnal 5 Sumber buku yang relevan
TOTAL				100%			8100 menit (135 jam)		

Pokok Materi Pembelajaran Laporan Tugas Akhir

No	Materi	Deskripsi
1	Pendahuluan	Memahami pengertian Laporan Tugas Akhir (LTA), tujuan, dan manfaatnya.
2	Tahapan Penyusunan LTA	Memahami tahapan penyusunan LTA, mulai dari pemilihan topik, pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan, hingga presentasi.
3	Pedoman Penulisan LTA	Memahami pedoman penulisan LTA yang ditetapkan oleh program studi, termasuk format penulisan, sistematika penulisan, dan teknik penulisan.
4	Kriteria Penilaian LTA	Memahami kriteria penilaian LTA, seperti relevansi topik, kedalaman pembahasan, kualitas data, kejelasan analisis, kejelasan kesimpulan, kualitas penulisan, dan kejelasan presentasi.
5	Contoh Topik LTA	Memahami contoh topik LTA yang dapat dikaji berdasarkan dokumen yang diberikan, seperti transformasi kesehatan, transformasi pendidikan, perkembangan dunia kerja, peningkatan, dan tracer study.

Materi Pembelajaran Laporan Tugas Akhir

1. **Pendahuluan**
   - **Pengertian Laporan Tugas Akhir (LTA): LTA adalah karya tulis ilmiah yang merupakan hasil penelitian mahasiswa sebagai syarat kelulusan dari program studi.**
   - **Tujuan LTA:**
     - **Menguji kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.**
     - **Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, menganalisis, dan menyusun laporan ilmiah.**
     - **Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan.**
   - **Manfaat LTA:**
     - **Meningkatkan kualitas lulusan keperawatan.**
     - **Memberikan bekal bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja.**
     - **Meningkatkan reputasi program studi keperawatan.**
2. **Tahapan Penyusunan LTA**
   - **Pemilihan Topik:**
     - **Topik LTA harus relevan dengan bidang keperawatan dan sesuai dengan minat mahasiswa.**
     - **Topik harus dapat dikaji secara mendalam dan memiliki potensi untuk menghasilkan temuan yang bermanfaat.**
     - **Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memilih topik yang tepat.**
   - **Pengumpulan Data:**
     - **Mahasiswa harus mengumpulkan data yang valid dan akurat untuk mendukung penelitian.**
     - **Metode pengumpulan data yang dapat digunakan:**
       - **Studi literatur**
       - **Observasi**
       - **Wawancara**
       - **Kuesioner**
       - **Dokumentasi**
   - **Analisis Data:**
     - **Mahasiswa harus menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menemukan temuan yang signifikan.**
     - **Metode analisis data yang dapat digunakan:**
       - **Analisis kualitatif**
       - **Analisis kuantitatif**
       - **Analisis deskriptif**
   - **Penyusunan Laporan:**
     - **Laporan LTA harus disusun secara sistematis dan mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang benar.**
     - **Struktur laporan LTA:**
       - **Pendahuluan: berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.**
       - **Tinjauan Pustaka: berisi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.**
       - **Metodologi: berisi metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.**
       - **Hasil dan Pembahasan: berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dikaji.**
       - **Kesimpulan dan Saran: berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.**
       - **Daftar Pustaka: berisi daftar sumber referensi yang digunakan dalam penulisan LTA.**
       - **Lampiran: berisi data mentah, tabel, gambar, dan dokumen pendukung lainnya.**
   - **Presentasi LTA:**
     - **Mahasiswa harus mempresentasikan LTA di depan dosen pembimbing dan penguji.**

    - **Presentasi harus dilakukan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami.**
    - **Mahasiswa harus siap menjawab pertanyaan dari dosen pembimbing dan penguji.**

3. **Pedoman Penulisan LTA**
    - **Pedoman Penulisan LTA: Mahasiswa harus mengikuti pedoman penulisan LTA yang telah ditetapkan oleh program studi.**
    - **Format Penulisan: Pedoman penulisan LTA biasanya mengatur format penulisan, seperti:**
        - **Jenis font**
        - **Ukuran font**
        - **Spasi**
        - **Margin**
        - **Tata letak**
    - **Sistematika Penulisan: Pedoman penulisan LTA juga mengatur sistematika penulisan, seperti:**
        - **Struktur laporan**
        - **Bab dan sub-bab**
        - **Penulisan tabel dan gambar**
    - **Teknik Penulisan: Pedoman penulisan LTA juga mengatur teknik penulisan, seperti:**
        - **Penulisan kutipan**
        - **Penulisan daftar pustaka**
        - **Penulisan tabel dan gambar**
4. **Penilaian LTA**
    - **Kriteria Penilaian: LTA akan dinilai berdasarkan beberapa kriteria, seperti:**
        - **Relevansi topik**
        - **Kedalaman pembahasan**
        - **Kualitas data**
        - **Kejelasan analisis**
        - **Kejelasan kesimpulan**
        - **Kualitas penulisan**
        - **Kejelasan presentasi**
    - **Pembimbingan: Mahasiswa harus berkonsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan LTA.**
5. **Contoh Topik LTA**
    - **Pengaruh Penerapan Program Wajib Magang Terhadap Kesiapan Lulusan Diploma Tiga Keperawatan dalam Dunia Kerja**
    - **Peran Perawat dalam Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit**
    - **Efektivitas Program Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat**
    - **Pengaruh Penerapan Model Asuhan Keperawatan Berbasis Keluarga Terhadap Kepuasan Pasien**
    - **Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan**

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Kode Mata Kuliah (MK)	Nama MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Status MK	MK Prasyarat
WAT5.13.24	Praktik Ilmu Biomedik	2 sks	I	MK wajib	-

Tanggal penyusunan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Program Studi

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02 (50%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 05 (50%)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. (**CPL 05)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (50%)	Mahasiswa mampu menerapkan fisika, biologi dan biokimia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah dalam keperawatan Mahasiswa mampu menerapkan
	CPMK 2 (50%)	mekanisme anatomi dan fisiologi tubuh manusia dalam berbagai aktifitas dan mempertahankan homeostatis tubuh
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu mempraktikkan Penerapan fisika, biologi, biokimia dalam keperawatan
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu mempraktikkan Dasar dasar anatomi dan fisiologi, Jaringan dan sistem tubuh tubuh manusia, posisi dan istilah dalam anatomi
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu mempraktikkan Sistem pernafasan,Sistem kardiovaskuler, Sistem limpatik dan kekebalan tubuh, Sistem pencernaan, kelenjar endokrin Fungsi kelenjar endokrin, Sistem perkemihan, Sistem persarafan dan neurobehavior, Sistem muskuloskeletal, Sistem integumen, Sistem sensori dan Sistem reproduksi

Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK					
	CPL1	CPL2			
Sub CPMK 1	50%				
Sub CPMK 2.1		10%			
Sub CPMK 2.2		40%			
Total: 100%					

Diskripsi singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi system tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia. Pembelajaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran melalui kegiatan praktika.
Materi	1. Pengenalan anatomi dan fisiologi tubuh manusia

<table>
<tr><td>Pembelajaran</td><td>2. Pengukuran tekanan darah dan denyut nadi
3. Pemeriksaan fungsi penglihatan
4. Pemeriksaan fungsi pendengaran
5. Perekaman EKG dan auskultasi bunyi jantung
6. Pengukuran kapasitas pernapasan
7. Biomekanik
8. Thermofisik
9. Penentuan kadar karbohidrat
10. Analisis protein
11. Analisis lemak</td></tr>
<tr><td>Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK</td><td>
<table>
<tr><td>Komponen Penilaian</td><td>Persentase</td><td>Sub CPMK 1</td><td>Sub CPMK 2.1</td><td>Sub CPMK 2.2</td></tr>
<tr><td>Target</td><td>70%</td><td>35%</td><td>7%</td><td>28%</td></tr>
<tr><td>Ujian</td><td>30%</td><td>15%</td><td>3%</td><td>12%</td></tr>
<tr><td>Total</td><td>100%</td><td>50%</td><td>10%</td><td>40%</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td>

1. Cameron, JR, Skofronick J.G., Grant R.M. (2006). Fisika Tubuh Manusia, (edisi kedua). Penerjemah : Lamyarni. Jakarta : PT. Sagung Seto.
2. Drake, R., Vogl, V.A., Mitchell, A.W.M. (2014). Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchil Livingston: Elseview (Singapore) Pte Ltd
3. Gropper S.S, Smith J.L. Groff J.L. (2004). Advanced nutrition and human metabolism. 4 th ed. Wadsworth. Inc
4. Hall, E. 2014. Guyton dan Hall Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Bahasa Indoensia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd
5. Mader SS (2012). Human Biology, 12 th edition. USA : The Mc Graw – Hill Publishing Company.
6. Martini. (2001). Fundamentals of anatomy and physiology (5th ed). Ch 23, pp 814844. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
7. Sherwood, L. 2012. Human Physiology: From Cells to Systems. (8th ed). California: Thomson Learning
8. Tortora, G.J & Derrickson, B.H. 2011. Principles of Anatomy and Phyiology. New York: Harper Collins Publisher Inc
9. Waugh, A., Grant, A., Nurachmah E & Anggraini, R. 2011. Dasar-Dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Indonesia. Elseview (Singapore) Pte Ltd
10. Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte Ltd

</td></tr>
</table>

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Kompone n	Bobo t (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu mempraktikka n Penerapan fisika, biologi, biokimia dalam keperawatan	Ketepatan melakukan prosedur tindakan Menyusun Laporan Praktikum	Non test: Kinerja Individu (Soft Skill)	15%	Praktik Penerapan fisika dalam keperawatan • Prinsip dasar mekanika • Bioakuistik • Thermofisika • Bio-listrik • Bio-optik • Bio-fluida	Bentuk: Praktik laboratorium Metode: Klasikal, terbimbing dan mandiri	170 menit X 2	• Peningkatan Kompetensi fisika dalam keperawatan • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat laporan praktiku	Cameron, JR, Skofronick J.G., Grant R.M. (2006). Fisika Tubuh Manusia, (edisi kedua). Penerje- mah : Lamyarni. Jakarta : PT. Sagung Seto.
2		Ketepatan melakukan tindakan Menyusun Laporan Praktikum	Non test: Kinerja Individu (Soft Skill)	10%	Praktik biologi dalam keperawatan a. Struktur dan fungsi sel 1) Struktursel 2) Replikasi, transkripsi dan translasi 3) Mitosis dan meiosis 4) Fungsisel 5) Kimia sel b. Andrologi dasar c. Genetika d. Chromosom manusia e. Kelainan sex/variasi sex pada manusia f. Kelainan metabolic	Bentuk: Praktik laboratorium Metode: Klasikal, terbimbing dan mandiri	170 menit X2	• Peningkatan Kompetensi praktik biologi dalam keperawatan • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat laporan praktikum	Mader SS (2012). Human Biology, 12 th edition. USA : The Mc Graw – Hill Publishing Company.
3			Non test:	25%	Praktik biokimia dalam keperawatan (Penyakit jantung dan pembuluh)	Bentuk: Praktik	170 menit x 6	• Peningkatan Kompetensi	Gropper S.S, Smith

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Ketepatan melakukan tindakan Menyusun Laporan Praktikum	Kinerja Individu (Soft Skill)		***darah)*** a. Enzim dan koenzim b. Oksidasi biologi c. Metabolisme: 1) Kabohidrat 2) lemak 3) protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolism e. Pengaturan suhu tubuh f. Pengukuran BMR Metabolisme	laboratorium Metode: Klasikal, terbimbing dan mandiri		praktik biokimia • Mahasiswa menyimak selama • Penugasan : membuat laporan praktikum	J.L. Groff J.L. (2004). Advanced nutrition and human metabolism. 4 th ed. Wadsworth. Inc -
4	Mahasiswa mampu mempraktikkan Dasar dasar anatomi dan fisiologi, Jaringan dan sistem tubuh tubuh manusia, posisi dan istilah dalam anatomi	Ketepatan dalam menguraikan jaringan dan system tubuh manusia	lembar target	5%	Praktik Jaringan dan sistem tubuh manusia (Penyakit jantung dan pembuluh) a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh c. Jaringan epitel d. Jaringan connective e. Jaringan otot f. Jaringan saraf g. Organ pembentuk sistem tubuh	Laboratory	170 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang jaringan system tubuh manusia	Drake, R., Vogl, V.A., Mitchell, A.W.M. (2014). Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchil Livingston: Elseview (Singapore) Pte Ltd
5		Ketepatan dalam menguraikan posisi dan istilah dalam	lembar target	5%	Praktik dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia (Penyakit jantung dan pembuluh) a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh	Laboratory Latihan	170 menit	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk	Drake, R., Vogl, V.A., Mitchell, A.W.M. (2014).

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Kompone n	Bobo t (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		anatomi						mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang jaringan system tubuh manusia	Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchil Livingston: Elseview (Singapore) Pte Ltd
6	Mampu mempraktikkan Sistem pernafasan, Sistem kardiovaskuler, Sistem limpatik dan kekebalan tubuh, Sistem pencernaan, kelenjar endokrin Fungsi kelenjar endokrin, Sistem perkemihan, Sistem persarafan dan neurobehavior, Sistem muskuloskeleta	Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system pernapasan	lembar target ujian	4%	Praktik Sistem pernafasan (Penyakit jantung dan pembuluh) a. Komponen sistem pernafasan b. Mekanisme pernafasan c. Volume pernafasan d. Transport gas e. Pengaturan pernafasan f. Spirometri	Laboratory Demonsrasi menghitung pernapasan	170 menit x2	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untu mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang anatom dan fisiologi sitem pernapasan	Drake, R., Vogl, V.A., Mitchell, A.W.M. (2014). Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchil Livingston: Elseview (Singapore) Pte Ltd
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi	lembar target ujian	7%	Praktik Sistem kardiovaskuler (Penyakit jantung dan pembuluh) a. Darah 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah	Laboratory Demonstrasi merekam EKG dan menghitung	170 menit x3	- Mencari, mengumpulkan , dan menyusun informasi yang ada untuk	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Kompone n	Bobo t (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	l, Sistem integumen, Sistem sensori dan Sistem reproduksi	system kardiovaskule r			3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) plasma Praktik Jantung (Penyakit jantung dan pembuluh) a. Struktur jantung b. Sirkulasi darah ke jantung c. Sirkulasi fetal d. Sirkulasi coroner e. Sistem konduksi dan inervasi f. Siklus jantung g. Elektrokardiogram Praktik Pembuluh darah dan darah ***(Penyakit jantung dan pembuluh)*** a. Pembuluh arteri, kapiler, dan vena b. Prinsip sistem arteri c. Prinsip sistem vena d. Pengisian kapiler e. Tekanan darah	denyut pembuluh darah dan mengukur tekanan darah		mendeskripsi-kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisologi system kardiovaskuler	dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone : Elsevier (Singapore) Pte Ltd -
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system limfatik dan kekebalan tubuh	lembar target	3%	Praktik Sistem limpatik dan kekebalan tubuh ***(Penyakit jantung dan pembuluh)*** a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi	Laboratory	170 menit	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untu mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang anatom dan fisolog system limfati dan kekebalan tubuh	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									: Elsevier (Singapore) Pte Ltd
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system pencernaan	lembar target	4%	Praktik Sistem pencernaan ***(Penyakit jantung dan pembuluh)*** a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris	Laboratory	170 menit	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi- kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisologi system pencernaan	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone : Elsevier (Singapore) Pte Ltd
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi kelenjar endokrin	lembar target	3%	Praktik Macam kelenjar endokrin (Penyakit jantung dan pembuluh) a. Fungsi kelenjar endokrin b. Mekanisme kerja hormone c. Mekanisme kerja enzim	Laboratory	170 menit	- Mencari, mengumpulkan , dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi- kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisologi kelenjar endokrin	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									: Elsevier (Singapore) Pte Ltd
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system perkemihan	lembar target	4%	Praktik Sistem perkemihan ***(Penyakit jantung dan pembuluh)*** a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam - basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan elektrolit 4) Pengukuran berat jenis urin	Laboratory demonstrasi	170 menit x2	- Mencari, mengumpulkan , dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi-kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisologi system perkemihan	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone : Elsevier (Singapore) Pte Ltd
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system persarafan	lembar target	4%	Praktik Sistem persarafan dan neurobehavior (struktur anatomi dan fungsi organ, fungsi sistem persarafan dan neurobehavior pada tubuh manusia) ***(Penyakit jantung dan pembuluh)*** a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleks e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian refleks	Laboratory demonstrasi redemonstra si	170 menit	- Mencari, mengumpulkan , dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi-kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisologi system persarafan	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Kompone n	Bobo t (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									: Elsevier (Singapore) Pte Ltd
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system muskuloskele -tal	lembar target	3%	Praktik Sistem muskuloskeletal ***(Penyakit jantung dan pembuluh)*** a. Sistem muskuloskeletal 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopi 3) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Persendian 4) Pergerakan sendi Pengukuran rentang gerak sendi	Laboratory demonstrasi	170 menit	- Mencari, mengumpulkan , dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi- kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisologi system muskuloskele- tal	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone : Elsevier (Singapore) Pte L
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system integumen	lembar target	2%	Praktik Sistem integumen (Penyakit jantung dan pembuluh) a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperatur	Laboratory demonstrasi	170 menit	- Mencari, mengumpulkan , dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi- kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisologi system integumen	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									: Elsevier (Singapore) Pte Ltd -
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system sensori	lembar target ujian	4%	Praktik Sistem sensori (Penyakit jantung dan pembuluh) a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran	Laboratory Demonstrasi menguji fungsi penglihatan dan pendengaran	170 menit x2	- Mencari, mengumpulkan , dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi-kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi system sensori	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone : Elsevier (Singapore) Pte Ltd
		Ketepatan dalam menguraikan anatomi dan fisiologi system reproduksi	lembar target	2%	Praktik Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan	Laboratory	170 menit	- Mencari, mengumpulkan , dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsi-kan suatu pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi system reproduksi	Waugh, A & Grant, A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajara n	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Kompone n	Bobo t (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									Livingstone : Elsevier (Singapore) Pte Ltd

Kemenkes Poltekkes Surabaya	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT5.32.24	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	2 sks	VI (enam)	Mata Kuliah Klinik	Lulus Mata Kuliah Keperawatan Maternitas

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 1	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. (CPL 01)
	CPL 2	Lulusan mampu memberikan asuhan keperawatan **terutama optimalisasi kesehatan otak** kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. (CPL 02)
	CPL 3	Lulusan mampu menerapkan konsep, prinsip dan teknik Komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan asuhan keperawatan **terutama optimalisasi kesehatan otak** secara komprehensif sesuai dengan kode etik Keperawatan (CPL 03)
	CPL 4	Lulusan mampu melakukan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan **terutama optimalisasi kesehatan otak** kepada individu, keluarga, dan kelompok sesuai kode etik dan standar profesi keperawatan yang berlaku. (CPL 04)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, intranatal, post partum dan bayi baru lahir di tatanan klinik sesuai SPO **terutama optimalisasi kesehatan otak**
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil, intranatal, post partum dan KB di tatanan klinik sesuai SPO **terutama optimalisasi kesehatan otak**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu mengerjakan Asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra partum dan post partum
	Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu mengerjakan Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir
	Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu mengerjakan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana
	Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK	

	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	
CPMK 1					
Sub CPMK 1	4	30	10	4	

	Sub CPMK 2	2	10	5	3	
	CPMK 2					
	Sub CPMK 3	4	20	5	3	
	Total: 100%	10	60	20	10	
Diskripsi	Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada Mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep					

<table>
<tr><td>singkat MK</td><td>keperawatan maternitas dengan melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra-natal, post-natal, dan ibu dengan masalah kesehatan reproduksi. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan Mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.</td></tr>
<tr><td>Materi Pembelajaran</td><td>1. Asuhan keperawatan pada ibu hamil: hyperemesis, HAP abortus, Plasenta Previa, Solutio plasenta, rupturuteri), anemia, preeklamsia, KET. Terutama optimalisasi kesehatan otak
2. Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir, terutama optimalisasi kesehatan otak
3. Asuhan keperawatan pada ibu post partum
4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana:
Mioma,Kista, Infeksi, Ca Cerviks</td></tr>
<tr><td>Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK</td><td>
<table>
<tr><td>Komponen Penilaian</td><td>Persentase</td><td>Sub CPMK 1</td><td>Sub CPMK2</td><td>Sub CPMK3</td></tr>
<tr><td>Sikap</td><td>15 %</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr>
<tr><td>SOCA</td><td>17 %</td><td>10</td><td>2</td><td>5</td></tr>
<tr><td>DOPS</td><td>15 %</td><td>8</td><td>5</td><td>5</td></tr>
<tr><td>Laporan askep</td><td>30 %</td><td>15</td><td>5</td><td>10</td></tr>
<tr><td>Logbook</td><td>23%</td><td>13</td><td>3</td><td>7</td></tr>
<tr><td>Total</td><td>100%</td><td>48</td><td>20</td><td>32</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td>

1. Bobak, Jenzen, Zalar. 2000. Maternity and Gynecological Care. St. Louis Baltimore Toronto : The V. Mosby Company.
2. Doenges, Marylin. 2001. Nursing care Plans for Maternity. CV. Mosby.
3. Green C.J. 2012. Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition. Malloy. Inc
4. Hamilton, Persis Mary. 2005. Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC.
5. Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E.2014. Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone : Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
6. Klossner, J. 2006. Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins.
7. Lowdermik, Deitra Leonard, Shannon E, Perry, Irene M. Bobak. 1999. Maternity Nursing, Fifth Edition. St. Louis : Mosby Inc.
8. Lowdermik, D.L., Perry, SE., Cashion, M.C. 2013. Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby : Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
9. May, Katharyn A, , et all. 1998. Maternal and Neonatal Nursin, Family-Cantered Care. Lippin Cott Philadelphia.
10. Murray. Sharon Smith et all. Foundation of Maternal – Newborn Nursing. Sauders Toronto.
11. Olds, sally B, Marcia L, London, Patricia A, Lodewing. 1984. Maternal Child Nursing Care. 5th edition. Mosby : Elsevier Inc.
12. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermik, D.L., Wilson D. 2014. Maternal Child Nursing Care. 5th Edition. Mosby : Elsevier Inc.
13. Stright Barbara R. 2001. Maternal – Newborn Nursing. 3th Edition. Lippin Cott Balmore.

</td></tr>
</table>

Catatan
DOPS (Direct Observation Procedural Skills) SOCA (Student Oral Case Analysis)

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Minggu -1 (1,2,3)	Mahasiswa mampu mengerjakan Asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra partum dan post partum	- 1. Disiplin dalam kehadiran dan beretika 2. Ketepatan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai SOP 3. Kemampuan berpikir kritis dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. 4. Terdokumentasiny a asuhan keperawatan 5. Terdokumentasinya aktivita	1. Sikap 2. DOPS 3. SOCA 4. Laporan Askep 5. Logbook 6.	24 %	Asuhan keperawatan pada ibu hamil: hyperemesis, HAP abortus, Plasenta Previa, Solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, KET. **terutama optimalisasi kesehatan otak** a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan Diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi	Metode bimbingan : - Bedside teaching - *Conference* - Diskusi - Supervisi - Studi kasus Modalitas pembelajaran : - Modul Praktik klinik - Kit Asihan keperawatan - Media pembelajaran online	Waktu Praktik klinik @ 7,5 jam / hari Maka, **7,5 jam x 3 = 22,5 jam**	Mahasiswa memperhatikan, berpikir kritis, mengerjakan tugas, membuat laporan askep dan membuat laporan kegiatan. Kerjasama dalam tim kesehatan Mengaplikasikan ilmu asuhan keperawatan Mengekplore kemampuan	- 1,2,4,5,6,7

		s perawatan setiap jam praktik						diri	
Minggu 1	Mahasiswa mampu mengerjakan	1. Disiplin dalam kehadiran dan beretika.	1. Sikap 2. DOPS 3. SOCA	24 %	Asuhan keperawatan pada ibu post partum a. Melakukan Pengkajian	Metode bimbingan : - Bedside	Waktu Praktik klinik @ 7,5 jam /	Mahasiswa memperhatikan, berpikir kritis,	- 1,2,4,5,6,7, 9, 8

Minggu ke-	**Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)**	**Metode Penilaian**			**Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)**	**Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran**	**Beban waktu Pembelajaran**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Pustaka dan Sumber belajar Eksternal**
		Indikator	**Komponen**	**Bobot (%)**					
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
Hari ke- (4,5,6)	Asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra partum dan post partum	2. Ketepatan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai SOP 3. Kemampuan berpikir kritis dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. 4. Terdokumentasiny a asuhan keperawatan 5. Terdokumentasi	4. Laporan Askep 5. Logbook		pada ibu post partum:persalinan normal dan SC b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi	teaching - *Conference* - Diskusi - Supervisi - Studi kasus Modalitas pembelajaran : - Modul Praktik klinik - Kit Asihan keperawatan Media pembelajaran	hari Maka, **7,5 jam x 3 = 22,5 jam**	mengerjakan tugas, membuat laporan askep dan membuat laporan kegiatan. Kerjasama dalam tim kesehatan Mengaplikasikan ilmu asuhan keperawatan	

		nya aktivitas perawatan setiap jam praktik				online		Mengekplore kemampuan diri	
Minggu ke 2 Hari ke-(7,8,9)	Mahasiswa mampu mengerjakan Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir	1. Disiplin dalam kehadiran dan beretika 2. Ketepatan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai SOP 3. Kemampuan	1. Sikap 2. DOPS 3. SOCA 4. Laporan Askep Logbook	20 %	2. Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir **terutama optimalisasi kesehatan otak** a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan	Metode bimbingan : - Bedside teaching - *Conference* - Diskusi - Supervisi - Studi kasus	Waktu Praktik klinik @ 7,5 jam / hari Maka, **7,5 jam x 3 = 22,5 jam**	Mahasiswa memperhatikan, berpikir kritis, mengerjakan tugas, membuat laporan askep dan membuat laporan	- 3,11,12,13

Minggu ke-	**Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)**	**Metode Penilaian**			**Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)**	**Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran**	**Beban waktu Pembelajaran**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Pustaka dan Sumber belajar Eksternal**
		Indikator	**Komponen**	**Bobot (%)**					
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**

		berpikir kritis dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. 4. Terdokumentasinya asuhan keperawatan 5. Terdokumentasinya aktivitas perawatan setiap jam praktik			d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi barulahir e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi	Modalitas pembelajaran : - Modul Praktik klinik - Kit Asihan keperawatan Media pembelajaran online		kegiatan. Kerjasama dalam tim kesehatan Mengaplikasikan ilmu asuhan keperawatan Mengekplore kemampuan diri.	
Minggu ke-2 Hari ke 10,11, 12	Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana: Mioma,Kista, Infeksi, Ca	1. Disiplin dalam kehadiran dan beretika. 2. Ketepatan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai SOP 3. Kemampuan berpikir kritis dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. 4. Terdokumentasinya asuhan	1. Sikap 2. DOPS 3. SOCA 4. Laporan Askep 5. Logbook	32 %	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana: Mioma,Kista, Infeksi, Ca Cerviks a. Melakukan Pengkajian pada ibu post partum:persalinan normal dan SC b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan	Metode bimbingan : - Bedside teaching - *Conference* - Diskusi - Supervisi - Studi kasus Modalitas pembelajaran : - Modul Praktik klinik	Waktu Praktik klinik @ 7,5 jam / hari Maka, **7,5 jam x 3 = 22,5 jam**	Mahasiswa memperhatikan, berpikir kritis, mengerjakan tugas, membuat laporan askep dan membuat laporan kegiatan. Kerjasama dalam tim kesehatan	- 1,2,4,5,6,7, 9, 8

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Cerviks	keperawatan 5. Terdokumentasinya aktivitas perawatan setiap jam praktik 6.			d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi	- Kit Asihan keperawatan Media pembelajaran online		Mengaplikasikan ilmu asuhan keperawatan Mengekplore kemampuan diri	
TOTAL				100 %			90 jam		

Lambang Kemenkes	**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA** **PROGRAM STUDI DIPLOMA III**	No. Registrasi Mutu
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	

Kode Mata Kuliah (MK)	**Nama MK**	**BOBOT (sks)**	**SEMESTER**	**Status MK**	**MK Prasyarat**
WAT 5.02.24	Pancasila	2 sks	I		-

Tanggal penyusunan	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator MK**	**Ketua Program Studi**

Capaian Pembelajaran	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**	
	CPL 1 (50%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan umum dilandasi kode etik keperawatan dan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa**. (CPL 01)**
	CPL 2 (30%)	Lulusan mampu melakukan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok, dalam kondisi biasa dan dalam kondisi kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai Standar Profesi Keperawatan. **(CPL 02)**
	CPL 5 (20%)	Lulusan mampu melakukan tindakan keperawatan pada situasi gawat darurat dan atau bencana sesuai kode etik profesi keperawatan. (**CPL 05)**
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1 (10%)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan kajian pancasila dan sejarah bangsa Indonesia
	CPMK 2 (10%)	2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi pancasila sebagai dasar negara
	CPMK 3 (10%)	3. Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan pancasila sebagai ideologi negara
	CPMK 4 (30%)	4. Mahasiswa mampu menjelaskan pancasila sebagai sistem filsafat
	CPMK 5 (20%	5. Mahasiswa mampu menjelaskan pancasila sebagai sistem etika
	CPMK 6 (20%)	6. Mahasiswa mampu menjelaskan pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Sub CPMK 1.1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian, konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila
	Sub CPMK 2.1	2. Mahasiswa mampu membuktikan Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila
	Sub CPMK 3.1	3. Mahasiswa mampu menguraikan Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila di Masa Depan
	Sub CPMK 4.1	4. Mahasiswa mampu menguraikan Pancasila dalam arus sejarah bangsa indonesia
	Sub CPMK 5.1	5. Mahasiswa mampu menguraikan Pancasila Sebagai Dasar dan ideologi Negara Republik Indonesia
	Sub CPMK 6.1	6. Mahasiswa mampu menguraikan Pancasila Merupakan Sistem Filsafat dan sistem etika
	Sub CPMK 7.1	7. Mahasiswa mampu menguraikan Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan ilmu

<table>
<tr><td></td><td colspan="4">Pemetaan CPL terhadap Sub -CPMK</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>CPL 1</td><td>CPL 2</td><td>CPL 5</td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 1.1</td><td>5%</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 2.1</td><td>5%</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 3.1</td><td>5%</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 4.1</td><td>5%</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 5.1</td><td>10%</td><td>10%</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 6.1</td><td>10%</td><td>10%</td><td>10%</td></tr>
<tr><td></td><td>Sub CPMK 7.1</td><td>10%</td><td>10%</td><td>10%</td></tr>
<tr><td></td><td>Total: 100%</td><td>50%</td><td>30%</td><td>20%</td></tr>
<tr><td>Diskripsi singkat MK</td><td colspan="4">Mata Kuliah ini membahas tentang Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila,sumber konsep dan urgensi Pancasila Dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia,Konsep negara tujuan negara dan urgensi Dasar Negara,Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Idiologi negara,Konsep dan urgensi Pancasila sebagai sitem
filsafat Konsep dan urgensi pancasila sebagai sistem Etika,Konsep pancasila sebagai dasar Nilai Pengembangan Ilmu</td></tr>
<tr><td>Materi Pembelajaran</td><td colspan="4">1. Pengertian Pendidikan Pancasila
2. Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila
3. Perlunya Pendidikan Pancasila
4. Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila
5. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila
6. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan
7. Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia
a. Konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia
b. Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia
c. Hostori, sosiologi, politik tentang Pancasila dalam Kajian sejarah Bangsa Indonesia
d. Dinamika dan Tantangan Pancasil dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia
e. Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan
8. Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia
Konsep Negara, Tujuan Negara dan Urgensi Dasar Negara
a. Pancasila sebagai Dasar Negara
b. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Negara
c. Dinamika dan tantangan Pancasila
d. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara
9. Pancasila sebagai idiologi negara
a. Konsep dan urgensi Pancasila sebagai idiologi Negara
b. Kajian Pancasila sebagai Ideologi Negara
c. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara :
d. Sumber historis Pancasila sebagai Ideologi Negara
e. Sumber Sosiologis Pancasila sebagai Ideologi Negara
f. Sumber Politis Pancasila sebagai Ideologi Negara
g. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara
h. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara
10. Pancasila Merupakan Sistem Filsafat
a. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat
b. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat
c. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat
d. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat
11. Pancasila Menjadi Sistem Etika (Penyakit jantung dan pembuluh darah)
a. Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika
b. Perlunya Pancasila sebagai Sistem Etika
c. Sumber Histori, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etika
d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika
e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika
12. Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan ilmu (Penyakit jantung dan pembuluh darah)</td></tr>
</table>

a. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu
b. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan
c. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu
d. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan.

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK

Komponen Penilaian	Sub CPMK 1	Sub CPMK 2	Sub CPMK 3	Sub CPMK 4	Sub CPMK 5	Sub CPMK 6	Sub CPMK 7	Bobot
	1.1	2.1	3.1	4.4	5.1	6.1	7.1	
Tugas			5%		5%			10%
Kuis				5%		5%		10%
UTS	5%	5%	5%	5%	10%			30%
UAS				10%	10%	15%	15%	50%
Total								100%

Referensi

1. Abdulgani,Roeslan,1993.Pengembangan Pancasila di Indonesia.Jakarta:Yayasan Idayu
2. Ali,Asad Said.2009.Negara Pncasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa.Jakarta: Pustaka LP3ES
3. Ansari,Endang Saifuddin.1981.Piaga Jakarta 22 Juni 1945 dan Sejarah Konsensus Nasional antara Nasionalis Islam dan nasionalis sekular tentang Dasar Negara Repoblik Indonesia 1945- 1959.Bandung:Pustaka Perpustakaan Salman ITB
4. Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila 1994.Jakarta Badan Penataran P-4 Pancasila /P-4,BP-7 Pusat
5. Bahar,Safroeedin.1995.Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha- Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI),Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945.Jakarta Sekretariat Negara Repoblik Indonesia
6. Darmodiharjo,D dkk 1991 Santiaji Pancasila Edisi Revisi.Surabaya Usaha Nasional
7. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan .2013.Materi Ajar Matakuliah Pendidikan Pancasila Jakarta Kementerian Riset,Teknologi dan Pendidikan Tinggi Rebublik Indonesia
8. Dodo Surono dan Endah 2010.Konsistensi Nilai Nilai Pancasila dalam UUD 1945 dan Implementasinya Yogyakarta :PSP-Press
9. Hidayat, Arif 2012. Negara Hukum Pancasila (Suatu Model Idial Penyelenggaraan Negara Hukum Makalah Pada Kongres Pancasila IV di UGM yogyakarta tanggal 13 Mei- 1 Juni 2012
10. Ismaun 1981.Tinjauan Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia:Bandung:Carya Remadja
11. Kaelan 2010 Pendidikan Pancasila.Yogyakarta Paradigma.
12. ____2021.Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara.Yogyakarta Paradigma
13. Latif,Yudi,2011.Negara Paripurna: Historisitas,Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
14. MD,Moh.Mahfud 2011 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menegakkan Konstitusional Indonesia.Makalah Pada sarasehan Nasional 2011 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta tanggal 2-3 Mei 2011
15. Notosusanto.Nugroho 1981.Proses Perumusan Pancasila Dasar Negara .Jakarta: PN Blai Pustaka
16. Setiardja,A.Gunawan.1994.Filsafat Pancasila Bagian II: Moral Pancasila,Semarang:Universitas Diponegoro
17. Soekarno : 1989.Pancasila dan Perdamaian Dunia Jakarta :CV Haji Masagung
18. Suwarno.1983 Pancas.Pancasila Budaya Bangsa Indonesia :Yogyakarta:Kanisius

Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RKPM)

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian, konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila	Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian, konsep dan urgensi Pendidikan Pancasila	UTS	5%	1. Pengertian Pendidikan Pancasila 2. Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila 3. Perlunya Pendidikan Pancasila	Bp: _ Kuliah - Tutorial MP: _ small discussion group -Problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 1; Menyusun konsep dan urgensi Pendidikan pancasila	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang konsep dan urgensinnpendidikan Pancasila -	Abdulgani,Roeslan,1993.Pengembangan Pancasila di Indonesia.Jakarta:Yayasan Idayu
2	2.Mahasiswa mampu membuktikan Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila	Ketepatan dalam membuktikan Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila	UTS	5%	4. Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila	BP: - Kuliah - Tutorial MP: -small Discussion group, -problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila	Ali,Asad Said.2009.Negara Pncasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa.Jakarta: Pustaka LP3ES -
3	3.Mahasiswa mampu menguraikan	Ketepatan dalam menguraikan Dinamika dan	Tugas UTS	5% 5%	5. Dinamika dan Tantangan Pendidikan	BP: - Kuliah - Tutorial	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100'	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang	Ansari,Endang Saifuddin.1981.Piagam Jakarta 22 Juni 1945 dan Sejarah Konsensus Nasional antara Nasionalis Islam

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila di Masa Depan	Tantangan Pendidikan Pancasila di Masa Depan			Pancasila	MP: -small discussion group, -problem based learning	-Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan - Pancasila di Masa Depan - Presentasi dari tugas	dan nasionalis sekular tentang Dasar Negara Repoblik Indonesia 1945-1959.Bandung:Pustaka Perpustakaan Salman ITB
4		-			6. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem based learning	Belajar terbimbing/tat ap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan	Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila 1994.Jakarta Badan Penataran P-4 Pancasila /P-4,BP-7 Pusat
5	4.Mahasiswa mampu menguraikan Pancasila dalam arus sejarah bangsa indonesia	Ketepatan dalam menguraikan Pancasila dalam arus sejarah bangsa indonesia	Kuis UTS UAS	5% 5% 10%	7. Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia a. Konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -roblem	Belajar terbimbing/tat ap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Pancasila dalam arus	Bahar,Safroeedin.1995.Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha- Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI),Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945.Jakarta Sekretariat Negara Repoblik Indonesia

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					bangsa Indonesia b. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia c. Histori, sosiologi, politik tentang Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Pancasil dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia e. Esensi dan Urgensi Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia untuk Masa Depan	based learning		sejarah bangsa indonesia	

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6		-			8. Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia a. Konsep Negara, Tujuan Negara dan Urgensi Dasar Negara b. Pancasila sebagai Dasar Negara c. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, dan Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Negara d. Dinamika dan tantangan Pancasila e. Esensi dan Urgensi Pancasila	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 4x60'=240' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia	Darmodiharjo,D dkk 1991 Santiaji Pancasila Edisi Revisi.Surabaya Usaha Nasional

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					sebagai Dasar Negara				
7	5.Mahasiswa mampu menguraikan Pancasila Sebagai Dasar dan ideologi Negara Republik Indonesia	Ketepatan dalam menguraikan Pancasila Sebagai Dasar dan ideologi Negara Republik Indonesia	Tugas UTS UAS	5% 10% 10%	9. Pancasila sebagai idiologi negara a. Konsep dan urgensi Pancasila sebagai idiologi Negara b.Kajian Pancasila sebagai Ideologi Negara c.Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara : Sumber historis Pancasila sebagai Ideologi Negara Sumber Sosiologis Pancasila sebagai Ideologi	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 4x60'=240' -Mandiri= 2 x 60'=120' Tugas 2: Membuat makalah tentang Pancasila sebagaiideologi negara	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Pancasila Sebagai Dasar dan ideologi Negara Republik Indonesia - Presentasi tugas kelompok	- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan .2013.Materi Ajar Matakuliah Pendidikan Pancasila Jakarta Kementerian Riset,Teknologi dan Pendidikan Tinggi Rebublik Indonesia

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					Negara Sumber Politis Pancasila sebagai Ideologi Negara				
8		-			UTS		100 menit	-	-
9		-			9.Pancasila sebagai idiologi negara d.Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara e.Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem based learning	Belajar terbimbing/tat ap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara , Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara	Dodo Surono dan Endah 2010.Konsistensi Nilai Nilai Pancasila dalam UUD 1945 dan Implementasinya Yogyakarta :PSP-Press -Hidayat, Arif 2012. Negara Hukum Pancasila (Suatu Model Idial Penyelenggaraan Negara Hukum Makalah Pada Kongres Pancasila IV di UGM yogyakarta tanggal 13 Mei-1 Juni 2012
10	6. Mahasiswa mampu menguraikan Pancasila Merupakan Sistem Filsafat dan sistem etika	Ketepatan dalam menguraikan Pancasila Merupakan Sistem Filsafat dan sistem etika	Kuis UAS	5% 15%	10. Pancasila Merupakan Sistem Filsafat a.Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat b.Sumber	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem	Belajar terbimbing/tat ap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 4x60'=240' -Mandiri= 2 x 60'=120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang a.Konsep dan Urgensi Pancasila	- Ismaun 1981.Tinjauan Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia:Bandung:Carya Remadja

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat	based learning		sebagai Sistem Filsafat b.Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat	
11		-			10. Pancasila Merupakan Sistem Filsafat c.Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat d.Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Filsafat - d.Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Filsafat	Kaelan 2010 Pendidikan Pancasila.Yogyakarta Paradigma
12		-			11. Pancasila Menjadi Sistem Etika (Penyakit jantung dan pembuluh darah) a.Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem based	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang .Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai	- Kaelan, 2021.Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara.Yogyakarta Paradigma

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					b.Perlunya Pancasila sebagai Sistem Etika	learning		Sistem Etika, Perlunya Pancasila sebagai Sistem Etika	
13		-			11. Pancasila Menjadi Sistem Etika (Penyakit jantung dan pembuluh darah) c. Sumber Histori, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etik d. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika e. Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=200' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Sumber Histori, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etik, .Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Sistem Etika, Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Sistem Etika	Kaelan, 2021.Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara.Yogyakarta Paradigma
14	7.Mahasiswa mampu menguraikan Pancasila Menjadi Dasar Nilai	Ketepatan dalam menguraikan Pancasila Menjadi Dasar Nilai	UAS	15%	12. Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan ilmu (Penyakit jantung dan	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur =	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	- Latif, Yudi,2011.Negara Paripurna: Historisitas,Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila Jakarta:PT

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pengembangan ilmu	Pengembangan ilmu			pembuluh darah) a.Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu b.Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai pengembangan	discussion group, -problem based learning	4x60'=240' -Mandiri= 2 x 60'=120'	tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu, Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Dasar Nilai pengembangan	
15		-			12. Pancasila Menjadi Dasar Nilai Pengembangan ilmu (Penyakit jantung dan pembuluh darah) c.Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu d.Esensi dan Urgensi	BP: -Kuliah -Tutorial MP: -small discussion group, -problem based learning	Belajar terbimbing/tatap muka = 2 x 50'=100' -Penugasan terstruktur = 2x60'=120' -Mandiri= 2 x 60'=120'	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan tentang Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu, Esensi dan Urgensi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan.	- Latif,Yudi,2011.Negara Paripurna: Historisitas,Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila Jakarta:PT

Minggu ke-	Sub CPMK (kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Metode Penilaian			Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan (Materi pembelajaran)	Bentuk Metode dan Modalitas Pembelajaran	Beban waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pustaka dan Sumber belajar Eksternal
		Indikator	Komponen	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu untuk Masa Depan.				
16		-			UAS		100 menit	-	-
TOTAL				100 %			5400 menit (90 jam)		

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya
Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No. 8 C Surabaya
jurusankeperawatan@poltekkesdepkes-sby.ac.id